Buku OBOR

PEMIKIRAN MILITER 4

Bangsa Indonesia Abad 21
Timbulnya Filosofi Baru

HARIO KECIK

PENGANTAR:
STANLEY ADI PRASETYO
ASVI WARMAN ADAM &
EMMANUEL SUBANGUN

PEMIKIRAN MILITER 4

BANGSA INDONESIA ABAD KE-21. TIMBULNYA FILOSOFI BARU

PM-4.indd i 4/25/2011 12:12:56 PM

pustaka-indo.blogspot.com

PM-4.indd ii 4/25/2011 12:13:29 PM

pustaka-indo.blogspot.com

PEMIKIRAN MILITER 4

BANGSA INDONESIA ABAD KE-21. TIMBULNYA FILOSOFI BARU

HARIO KECIK

PENGANTAR:
Stanley Adi Prasetyo
Asvi Warman Adam &
Emmanuel Subangun

Yayasan Pustaka Obor Indonesia
Jakarta, 2011

PM-4.indd iii 4/25/2011 12:13:29 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Pemikiran militer 4: Bangsa Indonesia Abad ke-21. Timbulnya Filosofi Baru/Hario Kecik; kata pengantar: Stanley Adi Prasetyo, Asvi Warman Adam, dan Emmanuel Subangun. Jilid 4. Edisi pertama. —Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Jakarta 2011

xxx + 374 hlm: 15 x 23 cm
ISBN: 978-979-461-779-3

Judul:
Pemikiran Militer 4: Bangsa Indonesia Abad ke-21.
Timbulnya Filosofi Baru
Copyright © 2011
Hario Kecik

Hak cipta dilindungi Undang-undang
all rights reserved

Diterbitkan pertama kali oleh Yayasan Pustaka Obor Indonesia

Edisi pertama: Mei 2011
YOI: 672.29.3.2011
Desain sampul: Iksaka Banu

Yayasan Pustaka Obor Indonesia
Jl. Plaju No. 10 Jakarta 10230
Telepon (021) 31926978, 3920114
Faks (021) 31924488
e-mail: yayasan_obor@cbn.net.id
www.obor.or.id

pustaka-indo.blogspot.com

DAFTAR ISI

Kata Pengantar
Stanley Adi Prasetyo viii
Kata Pengantar
Asvi Warman Adam xii
Kata Pengantar
Emmanuel Subangun xix
Kata Pengantar Penulis xxiii

1. Melanjutkan Apa yang Telah Ditulis dalam Buku Jilid ke-3 1
2. Situasi Umum Global Menentukan Pemikiran Indonesia 17
3. Terorisme Muncul Lagi dalam Masyarakat Indonesia 21
4. Mulai Mencari Format yang Pas dalam Konsep Kelangsungan Hidup 25
5. Meletakkan Dasar Pemikiran kelangsungan Hidup Bangsa dan Negara 29
6. Membentuk Personel untuk Konsep Strategi Baru Negara 33
7. Keadaan Politik Dalam Negeri yang Menopang Reformasi di Segala Bidang 36
8. Fenomena Aktivitas Politik Anti Korupsi dan Anti Mafia Hukum Pemerintah SBY-Boediono 52
9. Konsep Amerika Serikat Menghadapi Perubahan Ekstrem Masa Depan 67
10. Konsep Amerika dalam Menghadapi Historic Shift dan Pengaruhnya terhadap Penentuan Posisi Negara Berkembang 73

PM-4.indd v 4/25/2011 12:13:29 PM

pustaka-indo.blogspot.com

11. Kemajuan dari Pemberantasan Korupsi Pemerintah 79
12. Tentang Harapan "Tenaga Kerja Zaman Baru" Indonesia 85
13. Pembentukan Suatu Koalisi Kepartaian di Bawah Presiden 91
14. Terjadinya suatu Historic-Shift pada Saat Ini 99
15. Penilaian Palaeontologis-Antropologis Manusia Asia Tenggara oleh Para Pakar Negara Barat dan Latin Amerika dalam Literatur Ilmiah Modern 106
16. Lima Partai Politik yang Gagal dalam Pemilu 2009, Memperingati Hari Pancasila, 1 Juni 2010 120
17. Aktivitas Negara-negara Adikuasa Lama dan Baru Saat Ini 129
18. Bagaimana Caranya Membaca Tulisan Penulis Negara Maju 138
19. Tren Perkembangan di Bidang Militer Secara Global 144
20. Taraf Kemajuan Ilmu Pengetahuan Negara-negara Maju 157
21. Dampak Menyeluruh Perkembangan Nanoteknolgi 178
22. Keadaan Politik-Ekonomi-Sosial-Militer Amerika Selatan 188
23. Pengembangan Nanoteknologi Bersamaan dengan Quantum Theory Berdampak pada Perkembangan di Segala Bidang di Semua Negara Maju 196
24. Keadaan Terorisme Internasional Bergandengan dengan Perang Afganistan 201
25. Problem Posisi Negara Kita dalam Konteks Politik Global 223
26. Anatomi Perang Modern atau Cyber War 240
27. Pandangan Menhan RI setelah Berkunjung ke Amerika Serikat 282
28. Konsep Proyek Pertahanan Keberadaan Bangsa dan Negara Indonesia 299

PM-4.indd vi 4/25/2011 12:13:30 PM

pustaka-indo.blogspot.com

29. Kemungkinan Timbulnya Filosofi Baru Dalam Abad ke-21 333

Catatan Akhir Penulis 357
Indeks 369
Tentang Penulis 371

PM-4.indd vii 4/25/2011 12:13:30 PM

pustaka-indo.blogspot.com

KATA PENGANTAR

Stanley Adi Prasetyo

Lantas apa arti karya Hario Kecik, panggilan akrab Suhario Padmodiwirio, yang dibukukan dengan judul *Pemikiran Militer IV* ini di tengah situasi negara bangsa yang memprihatinkan saat ini?

Dengan gamblang Hario Kecik menyatakan bahwa faktor ekonomi mempengaruhi iklim politik-militer secara global. Karena itulah masalah ekonomi perlu dijadikan salah satu faktor perimbangan dalam pemikiran mengenai pengembangan konsep pertahanan yang bersangkutan dengan daya survival bangsa, juga negara, Indonesia.

Dalam pandangan Hario Kecik, semua perubahan besar yang tengah terjadi di Indonesia ini adalah bagian dari keniscayaan, sebuah keharusan untuk mempertahankan daya survival bangsa. Mulai dari gerakan reformasi 1998, pengormatan nilai-nilai HAM, mengurangi kerusakan lingkungan, perang terhadap korupsi. Salah satu jalan untuk mengatasi ini, menurutnya, adalah dengan meningkatakan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia Indonesia, termasuk militer. Karena dengan hal terakhir inilah dapat dicapai penguasaan teknologi tinggi yang saat ini tengah berada pada lompatan-lompatan besar (*quantum leap*) seperti halnya yang terjadi dengan perkembangan teknologi yang baru sama sekali seperti teknologi nano, teknologi bio dan biologi neuro.

Sejumlah hal dikemukakan yang dikemukakan penulis dalam buku ini adalah bagian dari survival bangsa dalam menghadapi

PM-4.indd viii 4/25/2011 12:13:30 PM

pustaka-indo.blogspot.com

tuntutan Abad ke-21. Dan, menurut Hario Kecik, hal ini tak cukup tanpa kemampuan rakyat untuk memilih dan menempatkan *man behind the gun* yang tepat untuk memimpin bangsa ini. Menurut penulis, saat ini terjadi *gap* yang luar biasa antara perkembangan iptek dengan kepasitas.

Untuk membaca buku ke-4 serial *Pemikiran Militer* ini, kita barangkali perlu merunut serial pemikiran militer penulis sebelumnya. Pada buku sebelumnya kita menemukan penjelasan dari hubungan dialektis tentang perkembangan baru dalam masalah politik-militer-ekonomi Global Abad ke-21. Buku ini tampak mencoba mengagitasi kita semua agar lebih serius dalam melihat kondisi baru dari perkembangan iptek modern yang akan mempunyai pengaruh kuat terhadap pemikiran militer bangsa-bangsa, terutama bangsa-bangsa maju. Kondisi ini akan memaksa bangsa dari negara berkembang seperti Indonesia, untuk juga menyadari akan timbulnya kondisi baru ini. Untuk itu butuh ada interospeksi dan penyesuaian cara berpikir agar mampu menghadapi situasi baru itu dengan aman.

Penulis buku ini, merupakan dasar pemikiran militer sebagai rangkaian dari rangkaian pemikiran di bidang politik-militer sebagaimana yang ditulis dalam jilid 1, 2, dan 3. Dengan kuat penulis mencoba mengemukakan gagasan tentang bagaimana bangsa Indonesia membayangkan dirinya untuk mempertahankan eksistensi dan keberadaannya dengan tetap memiliki kehidupan budaya dalam arti luas. Sebuah kekuatan yang memiliki kemampuan bertahan terhadap tekanan di masa mendatang. Daya tahan yang juga berhubungan dengan kemampuan daya survival ini juga telah dimiliki oleh nenek moyang bangsa Indonesia, baik di zaman kuno maupun pra-sejarah. Zaman dulu yang menentukan adalah hanya daya tahan fisik nenek moyang kita, tapi sekarang daya tahan itu sangat dipengaruhi oleh iptek modern yang saat ini telah berada pada taraf yang jauh lebih maju.

PM-4.indd ix 4/25/2011 12:13:30 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Mengutip ucapan seorang jendral tua Rusia, **Ludnikov**, yang merupakan pahlawan Perang Dunia II dalam melawan tentara Hitler dalam pertempuran besar di Stalingrad, Hario Kecik menyampaikan bahwa yang terpenting adalah kemampuan berpikir dan bertindak. Jendral tua itu menyampaikan strategi bahwa ibarat ibaratnya pergi berbelanja di pasar, kita mesti membeli bahan makanan sesuai dengan uang yang berada di genggaman tangan kita.

Hario Kecik memberikan contoh bagus tentang tidak diperlukan pasukan dengan nama atau peralatan yang seram, karena yang terlebih penting adalah kemampyan sumber daya militer dalam memanfaatkan pengetahuan agar bisa bertindak efisien dan efektif. Keseraman atau kementerengan ternyata tidak mempengaruhi efesiensi suatu pasukan. Sebagai contoh adalah dalam perang Vietnam ternyata pasulkan khusus Amerika ternyata dapat dikalahkan oleh pasukan infanteri biasa dari rakyat Vietnam yang terdiri atas pejuang bersenjata seumur anak-anak. Dalam sejarah Indonesia juga tercatat bahwa pasukan divisi Inggris memiliki nama seram-seram ternyata juga bisa dihancurkan oleh "arek-arek Suroboyo" yang baru berumur 15-24 tahun dari kampung-kampung Surabaya dalam pertempuran besar di Surabaya pada bulan Oktober, November dan awal December 1945.

Buku ini adalah buku yang menarik. Isinya merupakan campuran dari tiga hal yaitu, pengalaman, perenungan, dan pandangan futuristik. Jangan kaget, penulis buku ini memang adalah pejuang 45 yang merupakan salah pelaku pertempuran "10 November 1945 Surabaya". Sebuah nama yang dapat menyesatkan orang karena seakan-akan pertempuran itu hanya berlangsung satu hari saja, padahal dalam kenyataannya pertempuran besar itu berlangsung lebih dari 4 minggu.

Ia adalah mantan jendral TNI yang cukup lengkap pendididikannya, baik sekolah di Barat maupun di Timur. Meski

PM-4.indd x 4/25/2011 12:13:30 PM

pustaka-indo.blogspot.com

telah berusia lanjut, dari gaya tulisan penulis tampak bahwa ia adalah seorang mahasiswa seumur hidup yang tak kenal lelah untuk selalu belajar. Ia pernah dalam tulisannya menyatakan bahwa ia sebagai penulis buku sejarah militer, juga menulis novel-novel historis dan scientific fiction. Dalam kualitasnya sebagai penulis Hario Kecik menegaskan bahwa ia terpaksa harus menjadi pengamat politik-sosial-ekonomi dan dengan sendirinya juga menjadi pengamat masalah HAM dengan perkembangannya di Indonesia.

Dalam buku ini, kita bisa menemukan pada banyak bagian dari buku ini ungkapan dan juga perenungan yang bersifat **filosofis.** Kita juga bisa menemukan beberapa telaah penulis terhadap sejumlah masalah politik kontemporer yang berhubungan dengan survival bangsa. Buku ini penting untuk dibaca dan dicermati oleh siapa saja yang berminat pada masalah kemiliteran dan juga masalah kebangsaan.

Jakarta, 2 Desember 2010

PM-4.indd xi 4/25/2011 12:13:31 PM

pustaka-indo.blogspot.com

KATA PENGANTAR

Menggugat Pahlawan dan Mengganyang Koruptor

Asvi Warman Adam
(Sejarawan LIPI)

Buku Hario Kecik, *Pemikiran Militer, Sepanjang Masa Bangsa Indonesia*, dapat dilihat sebagai sebuah ensiklopedi. Sebuah karya ensiklopedis tentu dapat menjadi referensi (peran tim editor dari penerbit dalam hal ini juga sangat penting). Ensiklopedi tidak harus dibaca secara keseluruhan, cukup yang Anda perlukan pada suatu ketika. Banyak aspek yang dibahas, walaupun benang merahnya adalah pemikiran (seorang) militer mengenai sejarah Indonesia.

Dua hal yang sangat menarik perhatian ialah persoalan pahlawan dan koruptor. Pahlawan adalah tokoh yang perlu diteladani, sedangkan koruptor menjadi musuh bersama bangsa kita sekarang. Jelaslah koruptor tidak bisa dan seharusnya tidak boleh diangkat sebagai pahlawan (nasional). Namun, selain itu ada beberapa hal dalam buku ini yang bisa dikomentari juga antara lain mengenai benua Atlantis yang hilang, yang konon berada di bawah Indonesia sekarang ini. Dua buku edisi sampul karton diterbitkan di Jakarta dengan harga relatif mahal, pertama *Atlantis* oleh Arysio Santos, dan kedua *Eden in the East* oleh **Stephen Oppenheimer. Analisis dalam** kedua buku tersebut tidak didukung oleh dokumen sejarah dan arkeologi. Ahli purbakala Indonesia menyangsikannya, walaupun ini ditanggapi secara positif oleh Jimly Asshidhiqie, pakar hukum tatanegara

PM-4.indd xii 4/25/2011 12:13:31 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Dalam buku ini disinggung juga tentang nanoteknologi. Saya bukan ahli mengenai hal ini, tetapi Prof. Johannes Surya pernah menyampaikan *memorial lecture* di LIPI mengenai hal ini di tahun 2005. Nano berarti kerdil, satu nanometer berarti ukuran satu meter dibagi sejuta. Jadi, bila helai rambut manusia yang sangat tipis itu berdiameter 50.000 nanometer, maka dapat dibayangkan betapa kecilnya.

Dengan teknologi ini dimungkinkan mengubah grafit menjadi berlian. Kita bisa terbang tanpa alat bantuan (sebenarnya ditopang oleh atom-atom di udara, tetapi karena atom itu tidak kelihatan maka kita seakan-akan terbang). Kita tidak perlu lagi ke luar rumah untuk bekerja, karena dapat melakukan presentasi jarak jauh dengan memanfaatkan halografi. Semua penyakit dapat disembuhkan karena dokter dapat mengirimkan robot yang kecil untuk menjelajahi jaringan tubuh manusia. Kita tidak lagi membutuhkan pintu rumah karena kita bisa menembus dinding rumah. Mobil bisa diubah model dan warnanya setiap saat. Kita tidak perlu berganti pakaian, karena pakaian itu tidak akan kotor. Kita bisa berjalan-jalan ke planet lain dengan biaya murah. Tetapi teknologi ini bisa berbahaya bagi masyarakat bila digunakan oleh orang yang tidak beretika. Mungkin pula ini akan menyebabkan pengangguran, karena banyak pekerjaan digantikan dengan sarana teknologi yang canggih.

Perkembangan teknologi yang canggih tersebut tentu perlu diikuti oleh Indonesia. Namun persoalannya adalah secara umum pengembangan teknologi di tanah air belum terkoordinasi dengan baik, termasuk penelitian itu sendiri. Selain kurang koordinasi, anggaran riset di Indonesia kurang dari satu persen dari keseluruhan anggaran. Ironisnya lagi, seorang Presiden yang bergelar doktor itu masih percaya kepada teknologi *simsalabim* seperti "blue energy" dan bibit unggul "Superletoy". Tentang air yang bisa diubah menjadi energi, mantan Menristek Kusmayanto Kadiman sempat bercanda bahwa prosesnya adalah seseorang minum air, air itu diolah di dalam tubuh menjadi energi, dengan

PM-4.indd xiii 4/25/2011 12:13:31 PM

pustaka-indo.blogspot.com

energi itu orang bisa mendorong mobil. Entah karena canda itu atau entah karena sebab lain, ia tidak lagi menjabat menteri dalam kabinet berikutnya.

Politik Pahlawan

Sejak mulai diangkat tahun 1959 sampai tahun 2009, Indonesia memiliki 147 orang pahlawan nasional. Mungkin hanya 10 persen dari mereka yang sudah dikenal luas oleh masyarakat, seperti Sukarno, Hatta, Sudirman, Diponegoro, dan Imam Bonjol. Tetapi siapa yang mengetahui Pong Tiku, pahlawan asal Tanah Toraja, dan Garamata dari Sumatera Utara. Pertanyaannya ialah, bangsa ini sebetulnya membutuhkan berapa orang pahlawan nasional? Apakah tidak lebih baik bila diadakan moratorium saja terlebih untuk sementara waktu, guna mensosialisasikan pahlawan nasional yang sudah ada.

Kalau barisan pahlawan nasional itu dianggap sebagai album perjuangan bangsa yang melibatkan segenap komponen dari berbagai daerah, golongan dan profesi, maka ada beberapa provinsi yang belum terwakili. Dengan pemikiran semacam itu, calon dari Jawa Barat dan Sulawesi Selatan bisa ditunda lebih dulu, dengan memprioritaskan provinsi yang belum kebagian. Dewasa ini sudah terdapat pejuang militer, kaum perempuan, politisi, dan tokoh intelektual. Yang belum ada wakil dari olahragawan atau pembina olahraga. Sebetulnya kongres PSSI tahun 2005 telah mengamanatkan kepada organisasi tersebut untuk mencalonkan Ir. Suratin, yang mendirikan PSSI tahun 1930, sebagai pahlawan nasional. Jasa dan pengorbangan Suratin tiada terhingga bagi perintisan dan pengembangan sepakbola nasional. Namun ketika usulan itu diminta diperbaiki dan disempurnakan oleh Departemen Sosial, tidak ada tanggapan balik dari PSSI (yang ketika itu Ketua Umumnya sedang dalam bui).

Terkesan pula bahwa pengusulan pahlawan nasional itu menjadi semacam proyek di beberapa daerah. Jawa Barat dan

PM-4.indd xiv 4/25/2011 12:13:31 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Sulawesi Selatan termasuk daerah yang "doyan" mengajukan usulan. Jawa Timur baru bersemangat ketika mencalonkan Abdurrachman Wahid. Namun daerah itu tidak berminat mengajukan Jenderal Polisi Hugeng, Jaksa Agung Suprapto (1950-1959), atau pembela HAM Munir. Pengangkatan Bung Tomo lebih banyak karena desakan media massa ketimbang upaya pemerintah daerah Jawa Timur.

Yang menjadi persoalan pula adalah tim yang melakukan seleksi. Tim seleksi pada Departemen Sosial masih didominasi oleh Pusat Sejarah TNI. Memang sejak Orde Baru, kegiatan ini terkesan sebagai proyek lembaga tersebut. Namun di masa yang datang, sebaiknya seleksi dipercayakan sepenuhnya kepada organisasi profesi MSI (Masyarakat Sejarawan Indonesia). Sebelum diputuskan oleh Presiden, calon itu dikaji oleh Dewan Gelar, Tanda Jasa, dan Tanda Kehormatan yang terdiri dari tujuh orang. Anggota terdiri dari dua anggota militer (bisa purnawirawan), tiga tokoh masyarakat, dan dua akademisi. Seyogianya kalangan akademisi itu diwakili oleh sejarawan bukan pakar hukum. Singkat kata, perlu pemikiran ulang tentang politik pahlawan di tanah air kita. Tidak sekedar reaksi spontan atau kebijakan tambal-sulam.

Sebelum tahun 2009, peraturan yang berlaku menyatakan bahwa calon pahlawan itu tidak boleh melakukan perbuatan yang mencederai perjuangannya. Selama Orde Baru, klausul ini ditafsirkan sesuai dengan kemauan penguasa. Figur yang kritis jangan bermimpi untuk jadi pahlawan. Sekarang, tokoh seperti M. Natsir sudah dijadikan pahlawan nasional, sekalipun ia juga anggota Petisi 50. Demikian pula Soetomo, adalah tokoh yang berani melawan Sukarno dan Suharto.

Mengenai Natsir terdapat ketidakkonsistenan, karena baik Natsir maupun Syafruddin Prawiranegara pernah ditolak karena terlibat dalam PRRI dan tercatat sebagai pucuk pimpinan RPI (Republik Persatuan Indonesia). Namun ternyata Natsir pada akhirnya diloloskan, sedangkan Syafruddin tetap tidak diterima.

PM-4.indd xv 4/25/2011 12:13:31 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Soetomo yang dikenal dengan sebutan Bung Tomo pernah diajukan sebagai pahlawan nasional dua kali, namun ditolak. Alasan yang dikemukakan, ia adalah tokoh lokal. Ia berjuang di Surabaya pada tahun 1945 melalui siaran radio yang menggelorakan semangat rakyat. Saya sendiri sependapat bahwa pertempuran Surabaya seputar 10 November 1945 memang terjadi di daerah, namun peristiwa itu sudah dijadikan sebagai salah satu tonggak perjuangan nasional bangsa kita.

Perjuangan Bung Tomo sudah diajarkan dalam buku pelajaran sejarah di sekolah. Fotonya mengacungkan tinju menghiasi halaman buku pelajaran sekolah. Foto itu dijadikan ilustrasi kegiatan Bung Tomo dalam perjuangan 10 November 1945 di Surabaya seperti termuat dalam buku *30 Tahun Indonesia Merdeka,* jilid 1 (1945-1949), yang diterbitkan Sekretariat Negara. Menurut Hario Kecik gambar itu dipotret tahun 1947.

Tahun 2009 Galeri Antara menerbitkan kembali buku *Nomor Peringatan 6 Bulan Repoeblik Indonesia*, berdasarkan dokumen yang masih tersimpan pada Monumen Pers Nasional Surakarta dalam keadaan tidak utuh lagi, sebagian halaman tersobek. Pada penerbitan ini juga dimuat foto Bung Tomo tersebut, yang ternyata diambil dalam acara kunjungan Sukarno-Hatta ke Mojokerto tanggal 18 Februari 1945. Jadi masa penjajahan Jepang.

Hario Kecik mempertanyakan kepahlawanan Bung Tomo yang selama ini dianggap sebagai tokoh yang menggelorakan semangat *arek-arek Suroboyo* seputar 10 November 1945. Pada halaman berbeda dari buku peringatan enam bulan Indonesia Merdeka di atas terdapat foto Bung Tomo yang lain. Rambutnya memang tebal, berbeda dengan pasukan tentara. Pada foto yang terakhir itu terlihat Sutomo sedang mengangkat telpon. Di bawah foto itu terdapat keterangan "Boeng Tomo, pemimpin pemberontakan di Soerabaja di tengah pertempuran yang sengit tetap tenang memberikan komando pada pasoekan2nja. Seorang

PM-4.indd xvi 4/25/2011 12:13:32 PM

pustaka-indo.blogspot.com

wartawan Inggris jang pernah melihat Soetomo di Solo dalam soeatoe pertemoean tanja-djawab mengatakan "*He's a very idealistic boy"* (Ia adalah seorang jang penoeh tjita-tjita)".

Hario juga menolak Mustopo menjadi pahlawan nasional. Saya juga pernah mendengar beberapa anekdot yang kurang positif mengenai Mustopo dari beberapa veteran dan sejarawan senior. Kenyataan, Bung Tomo dan Mustopo telah diangkat sebagai pahlawan nasional. Penolakan terhadap pahlawan nasional juga dialami Anak Agung Gde Agung yang diusulkan dari provinsi DIY. Legiun Veteran Bali menolak dengan beberapa alasan. Namun gelar pahlawan nasional itu tidak bisa dicabut.

Indonesia Negara Terkorup?

Apa sebabnya Indonesia menjadi negara terkorup di dunia? Demikian judul Bab 33 pada buku Hario Kecik jilid 3. Namun dalam jilid lain, Hario juga senantiasa mengulas aspek korupsi ini. Penyebab utamanya adalah kepemimpinan yang lemah. Hario mengambil kasus agresi militer kedua, 19 Desember 1948. Hario dan teman-temannya, eks gerilyawan yang masih hidup sampai sekarang, menyayangkan kelompok pimpinan teras negara (Sukarno, Hatta, Agus Salim, dan lain-lain) yang "menyerah dengan mudah". Lebih jauh Hario menulis " karena menyerah dan ditawan musuh, mereka tidak ikut bergerilya bersama rakyat di pedesaan, dan sepenuhnya tidak mengalami dan tidak pernah mengenal kehidupan dan perkembangan mental dari rakyat di pedesaan ..." "Seorang senopati perang akan kehilangan wibawanya terhadap para prajurit jika ia menyerah kepada musuh, secara hidup-hidup, dalam keadaan yang sebetulnya dapat dihindari." Kepemimpinan yang lemah ini berlanjut pada tahun 1950-an ketika terjadi korupsi besar-besaran dalam pembelian senjata dan alat militer.

Opsi untuk menyerah diputuskan dalam sidang kabinet beberapa waktu sebelum Belanda menyerbu. Menurut TB

PM-4.indd xvii 4/25/2011 12:13:32 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Simatupang dibutuhkan satu batalion tentara untuk menjaga keselamatan Presiden Sukarno, dan saat itu itu mereka kekurangan personil. Tentu masalah ini dapat diperdebatkan. Namun yang jelas sikap dan tindakan Sudirman yang dalam keadaan sakit untuk bergerilya dijadikan narasi utama dalam sejarah tentara dan sejarah nasional. Apa jadinya negara dan bangsa ini bila panglima besar Sudirman menyerah? Demikian tertulis dalam relief peluasan monumen Sudirman di Pacitan. Ini menjadi kebanggaan bagi tentara dan terkandung pula sikap memandang seolah-olah politisi sipil itu "lembek" atau "penakut". Memang kalau pemimpin sipil dan militer itu ikut bergerilya, revolusi kemerdekaan kita akan mirip dengan perjuangan nasional Vietnam. Kenyataan pula perjuangan merebut dan mempertahankan kemerdekaan kita tidak saja bermodalkan perlawanan bersenjata tetapi juga melalui kegiatan di meja perundingan yang memang tidak selalu menguntungkan.

Secara historis dapat dikatakan bahwa korupsi bukanlah budaya Indonesia yang diwariskan dari masa lalu. Menurut Onghokham, pada zaman VOC terjadi korupsi besar-besaran, sehingga perusahaan raksasa itu ditutup, namun setelah dialihkan kepada pemerintah Hindia Belanda, korupsi bisa berkurang. Jadi bila ada kemauan dan tindakan yang tegas dari pemerintah, hal ini bisa ditekan sekuatnya. Menurut saya korupsi terkait konsep kepemilikan yang tidak jelas pada individu dan masyarakat Indonesia. Terkait dengan ini, pemberantasan korupsi bisa dilakukan secara efektif bila diperlakukan pembuktian terbalik. Hal ini yang gagal diputuskan sejak dari Presiden Sukarno sampai Susilo Bambang Yudoyono.

Sejarah itu terbagi dua, sejarah sebagaimana diceritakan (*histoire-recité*) dan sejarah yang dialami (*histoire-realité*).Menggugat pahlawan pada hakikatnya adalah menggugat narasi sejarah sedangkan mengganyang koruptor adalah membuat sejarah.

PM-4.indd xviii 4/25/2011 12:13:32 PM

pustaka-indo.blogspot.com

KATA PENGANTAR

Advienne que pourra

Emmanuel Subangun

Sebagai sebuah kitab, buku yang di tangan Anda ini bukan buku yang enak untuk dibaca secara santai. Buku ini sejenis buku harian, sejenis kitab ilmiah, sejenis buku kenangan. Buku ini disusun berdasar "naluri", dan bukan atas dasar sebuah "rancangan". Jadi, bukan sebuah uraian yang berjalan langkah demi langkah, semakin lama semakin meluas dan lengkap, tapi sesuatu pemikiran yang berkembang secara eksponensial. Dalam sebuah perjalanan orientasi di bidang sosial-politik-militer yang aktual dan vital masa kini.

Soal di mana orientasi itu dijalankan? Tempatnya adalah di sejumlah buku biografi dan juga pemikiran politik-militer yang sudah ditulis selama ini, dan buku ini merupakan juga suatu rangkuman atau kesimpulan dari buku-buku terdahulu itu dengan dilengkapi inspirasi baru dari penulis. Apa yang dirumuskan kali ini?

Di sinilah buku yang bila dipandang sepintas lalu berat oleh para pembaca, karena gaya penulisan dan teknik penyusunannya, setelah dibaca dengan teliti, menjadi justru menarik. Memang isi buku ini bukan cuma untuk memuaskan mata dan perasaan, tapi beberapa hal memang menarik untuk dipikirkan dan direnungkan secara mendalam.

Pertama, soal keadaan Indonesia pada umumnya sebagai bangsa, masyarakat, dan negara. Dan kedua, soal arah masa depan

PM-4.indd xix 4/25/2011 12:13:32 PM

pustaka-indo.blogspot.com

yang harus diperhatikan kalau masyarakat bangsa kita hendak terus bertekad bertahan dan berkembang.

Bukan seperti kitab lain yang mendasari diri pada "nilai" yang dirumuskan dan kemudian diterapkan. Buku ini mulai dengan apa yang disebut dengan "etik 45", yang tak lain dari etik revolusi. Etik ini bukan norma, tapi etik tersebut adalah kewaspadaan bahwa dalam setiap keadaan, kewaspadaan adalah mutlak. Misalnya saja, sebagai sebuah tema akan selalu berulang bunyi etik itu demikian: sebagai bangsa kita sudah merdeka, diakui oleh masyarakat internasional, tapi karena pemahaman elite kita mengenai hal ini amat compang-camping disebabkan oleh nafsu untuk "kuasa", maka urusan penting dari negara selalu tercecer. Masalah masih terjadinya korupsi dan terorisme berulang-ulang menyebutkan hal itu.

Mengenai masa depan, karena buku ini minta warga Indonesia untuk awas akan nasibnya, maka munculnya ilmu, teknologi dan filsafat yang sedang bertumbuh secara amat pesat layak untuk disimak. Kecenderungan besar itu disebut sebagai akibat dari ilmu dan teknologi sekitar pengetahuan mengenai dunia subatomik dan dunia jagad raya, yang disini disebut nano-kuantum. Intinya adalah bahwa sistem sekarang tidak akan bergerak sekedar maju mundur secara sederhana, tetapi akan dapat mengambil jalan mana saja yang mungkin, karena sifat ilmu, teknologi, dan filsafat yang terbuka dan tidak deterministik, sehingga keluwesan berpikir akan amat diperlukan kalau kita sebagai bangsa ingin bertahan dan hidup.

Jadi, kitab yang dari tampilan tulisan dan runutan pikiran menyerupai struktur yang nampaknya sepintas lalu khaotik ini, sesungguhnya memang setara dengan dasar etiknya yang dalam bahasa sekarang disebut sebagai "morality without ethics". Dalam arti sistem moral yang dianut zaman sekarang ini menjauh dari etik revolusi. Tetapi karena etik revolusi itu tidak lagi jelas untuk para

PM-4.indd xx 4/25/2011 12:13:32 PM

pustaka-indo.blogspot.com

elite politik kita sekarang ini,dalam sebab dan akibatnya, maka sebuah istilah dari bahasa Prancis itulah yang tepat melukiskan isinya, yakni "advienne que pourra!" Maksud gramatikalnya demikian: advienne adalah subjongtif [harapan] dari kata "advenir". Diterjemahkan advenir adalah "datang". Tetapi "advenir" selalu infinitif dan hanya bisa dipakai orang ketiga [tidak saya, kamu atau kita]. Pourra adalah bentuk future dari "pouvoir" [dapat]. Jadi diterjemahkan dalam konsep berbunyi "struktur yang akan dating, ya akan datang sebagaimana seharusnya", tak tergantung kita suka atau tidak. Kita hanya harus mengerti struktur itu, dan memahami struktur yang diramu dari ingatan penulis kitab ini adalah cerminan dari etik revolusi!

Karena itu, jika ditulis "naluri", bacalah itu sebagai "sejarah", kalau ditulis masa datang seakan seperti "ramalan", bacalah itu sebagai untaian logis dari gerak struktural itu yang disebut sebagai dialektik.

Diperlukan "kesabaran revolusioner" untuk membaca kitab ini. Tapi kesabaran dan kejelian yang Anda jaga ketika membaca kitab ini bukanlah hal yang sia-sia.

PM-4.indd xxi 4/25/2011 12:13:32 PM

pustaka-indo.blogspot.com

KATA PENGANTAR PENULIS

1. Tentang Pengertian "Zeitgeist" yang Berpengaruh pada Isi Buku Ini

Buku ini diharapkan dapat dipandang sebagai kelanjutan langsung dari buku jilid 3. Menurut perasaan saya, yang terpenting tulisan dalam buku ini sesuai dengan "Zeitgeist" yang berlaku saat ini di seluruh dunia pada umumnya dan Indonesia pada khususnya. "Zeitgeist" itu sebetulnya apa?

"Zeitgeist" dapat diartikan sebagai suatu suasana yang ada/timbul dalam tiap masyarakat, yang sepertinya merupakan suatu konsensus "misterius", yang berciri dapat berubah relatif cepat/dinamis, tidak statis, karakteristik dari jenjang waktu sejarah tertentu, secara menyeluruh, dalam segala bidang kehidupan.

Kedengarannya memang agak rumit. Istilah itu dipinjam dari bahasa Jerman yang artinya "spirit dari zaman"/roh zaman. Suatu hal yang tidak tergantung pada suatu agama atau kepercayaan tertentu, atau dengan sesuatu yang sengaja diciptakan oleh suatu pemerintah atau golongan politik dari suatu negara.

Terus terang saya harus menyatakan, bahwa sebagai penulis saya tidak bisa dengan pasti dapat menentukan "Zeitgeist" yang berlaku sekarang itu persisnya apa. Tapi sementara saya dapat menyimpulkan bahwa Amerika, Inggris, dan negara-negara Barat lainya, menyatakan bahwa adanya kemungkinan ancaman serangan teror dari pihak Osama bin Laden masih tetap ada. Suatu asumsi yang diperkuat oleh sejumlah siaran dari stasiun televisi Al-Jazeera

PM-4.indd xxii 4/25/2011 12:13:33 PM

pustaka-indo.blogspot.com

pada tanggal 24 Januari 2010. Sehingga negara-negara tersebut tetap waspada dan kesiapan militer tingkat tinggi. Apakah hal itu merupakan suatu keadaan yang riil objektif, atau hanya suatu 'psy-war' saja, masih perlu kita perhatikan atau pantau selanjutnya.

Masalah yang kedua ialah, kekhawatiran permanen hampir dari semua negara di dunia tentang adanya suatu bahaya ancaman cuaca dan perubahan iklim terhadap kehidupan bangsa-bangsa sedunia, sehingga dianggap perlu untuk membicarakan masalah itu bersama di KTT Copenhagen baru-baru ini, khususnya tentang buruknya cuaca yang diakibatkan oleh, antara lain, ulah manusia itu sendiri, misalnya emisi yang tinggi dari karbon dioksida di negara-negara maju, dan pembakaran hutan di negara-negara berkembang, yang akan menyebabkan terjadinya kenaikan suhu atmosfir bumi yang menimbulkan 'efek rumah kaca', yang pasti akan memengaruhi kehidupan organisme biologis di bumi dan jelas berbahaya untuk umat manusia. Di samping itu ada kesadaran pada umumnya, dan khususnya, dari negara-negara adikuasa bahwa yang akan dihadapi ialah perubahan yang luar biasa, yang disebabkan oleh kemajuan di segala bidang ilmu pengetahuan modern terhadap kehidupan manusia. Proses kemajuan dan perubahan semua ini mereka namakan secara menyeluruh "the extreme future".

Saya condong memasukkan sebagai masalah ketiga, yaitu masalah narkoba dengan segala akibatnya di bidang materiil/fisik dan spiritual-kultural, sebagai salah satu unsur "Zeitgeist" itu dipandang dari sudut khusus Bangsa Indonesia. Mengapa secara khusus untuk Indonesia? Karena letak negara Indonesia tepat dalam garis persilangan lalu lintas perdagangan narkoba, dari tempat-tempat produksi heroin dan bahan mentah heroin, yaitu tanaman candu dan tempat-tempat penjualan dan konsumsinya. Ternyata, selain itu baru-baru ini diketahui bahwa produksi heroin atau sabu-sabu secara ilegal, terjadi secara besar-besaran di Jakarta,

PM-4.indd xxiii 4/25/2011 12:13:33 PM

pustaka-indo.blogspot.com

dan mungkin di lain-lain tempat yang belum diketahui. Mungkin hal itu disebabkan oleh terkenalnya Indonesia sebagai negara berkembang yang terkorup di dunia. Karena itu menarik para ahli pembuat narkoba dari seluruh pelosok dunia untuk menggelar aktivitas memproduksi heroin dalam bentuk-bentuk yang dapat dengan mudah di pasarkan.

Sebagai contoh tentang adanya "Zeitgeist" yang berubah secara relatif cepat itu, saya dapat ajukan atas dasar pengalaman saya sendiri, yaitu adanya "segregation" terhadap etnis Negro di Amerika Serikat.

Pada waktu saya bertugas belajar ilmu kemiliteran di Fort Benning Georgia pada tahun 1956-1958, saya masih mengalami adanya gejala dikcriminasi terhadap bangsa Negro, misalnya dalam sekolahan, transportasi umum, dan lain-lainnya. Tidak jarang terjadi tawuran bersenjata antara kelompok kulit hitam dan kelompok kulit putih, khususnya di bagian Selatan Negara Amerika Serikat, seperti Columbus, Atlanta, dan Montgomery, tempat saya berada waktu itu.

Keadaan seperti itu sekarang sudah tidak ada dan tidak mungkin diadakan dalam suatu masyarakat modern seperti sekarang ini, malahan sekarang telah menjadi kenyataan terpilihnya seorang Negro sebagai seorang Presiden Amerika yang ke-44, yaitu Barack Obama. Gejala seperti itulah, misalnya, yang dapat kita masukkan dalam pengertian yang dinamakan "Zeitgeist". Hal tersebut membuktikan bahwa proses Evolusi juga berjalan dalam kehidupan masyarakat secara objektif natural.

2. Zeitgeist sebagai Landasan Objektif untuk Memikirkan Konsep Pertahanan Bangsa Kita

Hal inilah yang saya akan ajukan dalam buku ini. Saya sadar bahwa pekerjaan ini bukan sesuatu yang ringan dan harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab, terlepas dari pemikiran dan

PM-4.indd xxiv 4/25/2011 12:13:33 PM

pustaka-indo.blogspot.com

agitasi secara "gagah-gagahan" atau menyimpang dari kenyataan kita sebagai suatu negara berkembang, yang terjadi melalui suatu perjuangan bersenjata dalam suatu "Perang Kemerdekaan".

a. Gejala sosial-politik yang menarik perhatian

Baru-baru ini telah terjadi suatu gejala sosial-politik yang kemungkinan akan mendorong terjadinya fenomena itu, yang telah pernah saya 'ramalkan' dalam buku jilid ke-3, yaitu timbulnya kecondongan pemisahan diri beberapa tokoh dari Partai PDI-P dan Golkar dari partai asalnya, untuk membentuk sendiri suatu kelompok partai, gerakan, atau "ideologi" baru, atau yang 'nampaknya baru' jika dipandang sepintas lalu (superficially).

Yang menarik perhatian baru-baru ini adalah antara lain dimulainya sebuah gerakan yang dinamakan Gerakan Nasional Demokrat oleh pencentusnya, Surya Paloh, seorang tokoh dari Partai Golkar yang juga terkenal sebagai, antara lain, pemilik sebuah perusahaan televisi bernama Metro TV, dan dengan sendirinya termasuk orang yang kaya raya dan bisa dikatakan seorang plutokrat. Kemungkinan besar perusahaan TV ini akan dipakai sebagai alat propagandanya oleh Surya Paloh secara pribadi.

Sesuai dengan apa yang pernah saya gambarkan dalam salah satu bab dari buku jilid ke-3 itu, para tokoh dari partai-partai yang tidak menang dalam pemilu 2009, diundang dalam peresmian gerakan itu. Mereka yang diundang menunjukkan perhatian yang kelihatannya cukup besar.

Surya Paloh sebagai 'seorang pebisnis' yang berhasil untuk menjadi besar, di dalam iklim Orde Baru, rupanya menginvestasikan dana yang cukup, dalam usaha memperkenalkan 'Gerakannya' itu kepada publik di ibukota Jakarta, boleh dikatakan berbentuk spektakuler dan sangat kontras, dengan keadaan kehidupan rakyat kecil yang sangat memperihatinkan sekarang ini. Keadaan mereka

PM-4.indd xxv 4/25/2011 12:13:33 PM

pustaka-indo.blogspot.com

yang sangat sukar untuk memenuhi "keperluan primer" kehidupan mereka itu.

Atas dasar apa ia memilih nama itu untuk gerakannya, dan mengapa ia mencetuskannya justru pada saat itu, saya belum tahu. Tapi hal itu pasti berdasarkan suatu pertimbangan tertentu, dari seorang pedagang atau seorang pebisnis eks Orde Baru yang bernaung di dalam Partai Golkar.

Ada kemungkinan ia sendiri belum sepenuhnya menyadari tentang arti esensial dari "nasional-demokrasi" yang ia lansir itu, mengingat jati dirinya telah terbentuk dalam iklim pemerintah Orba yang terkenal di dalam negeri dan secara internasional, sebagai rezim yang tidak demokratis dalam jenjang waktu sejarah Indonesia selama 32 tahun.

Saya hanya agak terhibur karena salah satu "political forecast" saya di dalam buku jilid ke-3 menjadi kenyataan. Kejadian itu mungkin dapat kita pandang termasuk salah satu unsur dari Zeitgeist untuk Indonesia pada saat ini, yang perlu kita catat.

Sebetulnya gejala yang dipertunjukkan oleh kelompok Surya Paloh secara spektakuler itu, ditinjau dari pandangan filosofis modern merupakan pembentukan suatu "survival Machine"* dalam bidang politik oleh sekelompok orang yang berasal dari Orde Baru Suharto. Seorang pebisnis besar tentunya selalu berusaha untuk mengembangkan bisnis yang ia kelola, paling tidak mempertahankannya. Saya tidak dapat mengajukan pendapat saya lebih dari itu, sebaiknya *saya menunggu saja* daripada mengajukan suatu ramalan atau 'spekulasi politis' tentang fenomena yang spektakuler itu. Nanti dengan sendirinya akan jelas pada masa mendekati Pemilu 2014, apa sebenarnya tujuan Surya Paloh sebagai orang bisnis dan politik itu. Yang sudah nampak jelas sekarang ini ialah bahwa ia sudah mengubah warna kepala "logo garuda" perusahaan TV yang semula berwarna putih, mirip logo garuda

* Meminjam istilah Richard Dawkins dalam bukunya *The Selfish Gene*.

PM-4.indd xxvi 4/25/2011 12:13:33 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Amerika, "Bald Eagle" yang nampaknya seram. Sekarang kepala burung logo itu berwarna merah dan hijau cerah. Kita tunggu saja apa arti perubahan warna logo itu dengan kewaspadaan politis yang wajar.

b. Perkembangan dalam bidang politik-militer di Timur Tengah

Pada saat ini yang sangat menarik ialah perkembangan di bidang politik-militer yang sangat dinamis dan cepat di Timur Tengah yang perlu kita pelajari. Tidak kurang pentingnya, kita harus mengetahui bahwa di negara-negara maju seperti Amerika dan RRC, pada saat ini terjadi semacam Revolusi Teknologi, yang dengan sendirinya akan diikuti oleh Revolusi Ekonomi. Revolusi Teknologi di negara-negara itu bisa terjadi karena perkembangan dari kemampuan pemakaian nanoteknologi yang mendorong maju bioteknologi, informasi-teknologi, dan Cogno-teknologi atau neuroteknologi. Mungkin di antara para pembaca mengajukan untuk lebih baik menggunakan evolusi-teknologi daripada revolusi-teknologi. Saya tidak keberatan untuk menggunakan istilah evolusi-teknologi. Gejala evolusi toh dapat dipandang menjadi gejala revolusi dalam situasi tertentu.

Saya ajukan ini semua supaya kita, teristimewa elite-politik kepartaian dan sebagai warga dari suatu negara berkembang, sadar bahwa kita harus berusaha keras untuk mengejar keterbelakangan dalam ilmu pengetahuan modern kita dan dapat dorongan untuk mereformasi pola berpikir kita sesuai dengan realitas objektif saat ini.

Hal terjadinya Revolusi Ekonomi (istilah yang dipilih seorang ahli ekonomi dari negara-negara maju adalah 'Innovation Economy'), pasti akan memengaruhi iklim politik-militer secara global, sehingga kita perlu memasukkannya sebagai faktor pertimbangan dalam pemikiran pembentukan konsep Pertahanan

PM-4.indd xxvii 4/25/2011 12:13:34 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Keberadaan Bangsa kita, yang sebagian kecil telah saya ajukan pada bagian akhir buku jilid ke-3 saya itu. Ada sebuah masalah yang saya ingin ajukan kepada para pembaca buku ini, dengan sebelumnya saya meminta maaf, yaitu bahwa dalam menerangkan masalah dalam buku ini, saya sadar bahwa pekerjaan menerangkan atau memformulasikan sesuatu pemikiran konsep itu, merupakan suatu 'seni' yang sangat sukar dan rumit (untuk diri saya). Lebih-lebih saya ingin menerangkan bahwa tulisan saya ini supaya tidak hanya dimengerti menurut kata-kata dan istilahnya saja, tapi saya ingin supaya para pembaca dapat merasakan secara mendalam sampai 'tulang-sumsumnya' masalah-masalah yang saya ajukan dengan cara sesederhana mungkin. Dapatkah saya melaksanakan pekerjaan berat ini? Pokoknya saya akan mencoba sekuat tenaga, demi perjuangan kita bersama. Masih ada suatu masalah yang agak penting yang saya ingin ajukan yaitu:

c. Munculnya sekretariat babungan koalisi partai politik pendukung pemerintah

Fenomena di bidang sosial-politik yang telah muncul ini, ternyata mempunyai dampak mendadak pada para elite politik kepartaian yang masing-masing merasa sangat dirugikan. Mereka itu sebelumnya tidak menyangka bahwa serangan 'lawan politik' mereka dapat datang dari sudut itu.

Saya akan menguraikan pendapat saya dilihat dari sudut pemikiran 'filosofis-militer' tentang gejala tersebut. Saya harap para pembaca cukup mempunyai sedikit kesabaran.

3. Jilid ke-4 *Pemikiran Militer* ini Merupakan Kelanjutan dari Buku-buku Sebelumnya

Rekapitulasi atau penjelasan dari hubungan dialektis beberapa bagian dari isi buku-buku *Pemikiran Militer* sebelumnya dan suatu

PM-4.indd xxviii 4/25/2011 12:13:35 PM

pustaka-indo.blogspot.com

scientific-forecast tentang perkembangan baru dalam masalah politik-militer-ekonomi global abad ke-21.

Sebagai tambahan tentang perkembangan cepat bersamaan dalam bidang nanoteknologi dan Quantum Theory ialah kemungkinan timbulnya suatu filosofi baru.

Setelah merenungkan secara mendalam, saya putuskan untuk sedikit menulis tentang perkembangan pemikiran para ilmuwan negara-negara maju di bidang ilmu-ilmu baru, nanoteknologi, brain-science, neurobiologi, biokimia, yang akan "boost-up" daya berpikir manusia triliunan kali lebih kuat, menurut keterangan para ilmuwan seperti Ray Kurzweil dan beberapa pakar di bidang itu.

Penulisan ini saya jalankan, *tidak untuk menggertak* para pembaca, tapi hanya untuk mengingatkan bahwa kondisi baru dari modern-science ini pasti akan mempunyai pengaruh terhadap Pemikiran Militer Bangsa-bangsa negara-negara maju. Dengan sendirinya akan memaksa bangsa dari negara berkembang seperti kita ini, untuk sadar tentang timbulnya kondisi baru itu dan mengadakan interospeksi dan penyesuaian cara berpikir kita untuk mampu menghadapi situasi baru itu dengan aman.

4. Mungkin Timbulnya Filosofi Baru

Dalam tulisan buku jilid ke-4 ini saya memberanikan diri untuk mengajukan suatu firasat yang saya dapatkan secara intuitif, yaitu akan timbulnya aliran filosofi baru, yaitu yang berlandasan nanoteknologi dan Quantum Teory.

PM-4.indd xxix 4/25/2011 12:13:35 PM

pustaka-indo.blogspot.com

PM-4.indd xxx 4/25/2011 12:13:35 PM

pustaka-indo.blogspot.com

1 MELANJUTKAN APA YANG TELAH DITULIS DALAM BUKU JILID KE-3

Semua orang yang mengikuti perkembangan politik Indonesia merasakan bahwa iklim sosial-politik masih sedang menuju ke suatu keadaan 'dynamic-equilibrium' yang diperlukan secara "historis-dialektis" setiap pemerintahan dari semua negara, sepanjang masa kehidupan manusia modern, untuk dapat menjalankan tugas sejarahnya, termasuk dengan sendirinya pemerintah SBY- Boediono pada saat ini.

Dilihat dari sudut pihak rakyat, saat ini sebetulnya terjadi tanggapan yang positif, yaitu tiap tindakan di bidang pemberantasan korupsi dalam bentuk penahanan, pernyataan tersangka, dan pemanggilan KPK terhadap tersangka, disambut dengan penuh kegembiraan dan antusiasme yang besar dari rakyat pada umumnya. Lebih-lebih jika tersangka itu seorang pejabat pemerintah, anggota DPR, DPRD, dan lain-lainnya.

Saya kira hal itu mencerminkan suasana yang ada di kalangan kehidupan rakyat awam di lapisan bawah masyarakat kita saat ini. Lain halnya suasana di kalangan kepartaian, boleh dikatakan bahwa tindakan yang menyangkut pemberantasan korupsi nampaknya tidak pernah ditanggapi secara tegas positif resmi. Malah, hingga saat ini, serangan orang-orang pihak partai yang kalah dalam pemilu itu masih diarahkan ke SBY, Budiono, dan Sri Mulyani.

Buyung Nasution yang pernah menjadi ketua "komisi 8" malahan dengan bersemangat menyerang SBY. Serangan yang

PM-4.indd 1 4/25/2011 12:13:35 PM

pustaka-indo.blogspot.com

dinilai tidak dilandasi dasar hukum itu ditanggapi untuk dicela oleh para ahli hukum kolega Buyung sendiri. Kejadian itu memberi kesan bahwa gejala itu perlu ditinjau oleh sebuah team kelompok *Psychiatry modern*, di samping kelompok para ahli hukum, karena masalah itu jelas menunjukkan kelainan yang bersifat psikologis-sosial, yang tidak di sangka-sangka.

Saya kira rakyat pada umumnya sekarang ini, ingin melihat adanya tindakan terhadap kaum koruptor, dari yang menghabiskan hutan, menyelewengkan pembelian mesin jahit dan sapi, belum orang-orang berkedudukan tinggi yang mengambil batubara tanpa memenuhi kewajiban untuk mereklamasi lahan yang dieksploitasi, setelah dikeruk batu-baranya itu, yang berarti sama dengan merusak *dengan sengaja* lahan lingkungan kehidupan rakyat dan merampok batubara milik negara dan rakyat umum menurut UUD '45 tanpa rasa bertanggung jawab. Belum lagi kita bicara tentang membabat hutan lindung seluas ribuan hektar, dengan alasan untuk membuat perkebunan kelapa-sawit yang kegunaannya masih samar-samar dan mencurigakan, dilihat dari sudut politik-ekonomi ekologi manusiawi, dan yang jelas negatif dipandang dari sudut ilmu "deep-ekology."

Mengapa saya menulis semua ini? Karena, jika selama semua masalah seperti yang saya tulis ini belum dapat diselesaikan atau dapat menunjukkan gejala dapat diselesaikan, sukar bagi kita untuk membuat konsep militer-politis tentang ketahanan bangsa kita, supaya bisa aman terhadap ancaman lawan bersama bangsa-bangsa di dunia, yaitu alam dengan ancaman cuaca yang semakin jelas terjadi dan nampaknya akan terus meningkat di seluruh dunia.

Saat ini, terlepas dari apa yang kita alami dan rasakan di negara kita, di daerah Timur Tengah bergulir sebuah proses yang bersifat sangat serius dalam bidang militer dan politik.

NATO telah memutuskan untuk mengadakan serangan besar-besaran terhadap kekuatan militer Taliban di Afganistan.

PM-4.indd 2 4/25/2011 12:13:35 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Untuk itu mereka meminta kepada Rusia untuk membantu dengan kesatuan helikopter, untuk dapat melatih dan merekrut pasukan bagi pemerintah Hamid Karzai di Afganistan. Target jumlah prajurit yang direkrut itu sampai mencapai jumlah 300.000 orang pada tahun 2015.

Sementara itu pemilihan umum yang kedua, yang telah diadakan Ukraina baru-baru ini, dimenangkan oleh Presiden Viktor Yanukovich yang pro Rusia.

Iran dapat mengadakan pembangunan fasilitas instalasi pemerkayaan uranium di 10 lokasi yang terpencar di wilayah Negara Iran dan pada 10 Februari 2010 telah mengumumkan bahwa mereka telah berhasil memproduksi uranium yang telah diperkaya sebanyak 20 kg untuk pertama kalinya. Hal itu rupanya merisaukan pihak NATO.

Dilihat dari sudut Iran, tindakan itu saya kira merupakan suatu keharusan sebagai konsekuensi dari proses politik-militernya yang tentu mempunyai tujuan tertentu. Dengan demikian Iran juga merasa berhak mengumumkan secara resmi bahwa Iran sekarang telah termasuk negara yang bernuklir.

Amerika menjawab pengumuman itu secara dingin, dengan tindakan membekukan seluruh aset sebuah perusahaan Iran yang berkecimpung di Amerika dalam bidang konstruksi jaringan jalan di Amerika dan sekaligus memberhentikan aktivitas perusahaan Iran itu. Tindakan Amerika itu sebetulnya tidak sesuai dengan Zeitgeist Abad ke-21, suatu tindakan yang menurut hemat saya mencerminkan psikologis refleks yang dangkal dan agak aneh, yang seakan-akan ingin menghentikan suatu proses perkembangan kemajuan di bidang ilmu pengetahuan modern oleh suatu bangsa yang tidak termasuk bangsa Barat. Akan lebih memenuhi etika abad ke-21 jika Amerika, sebagai negara industri maju, malahan justru harus mendekati Iran untuk mengadakan kerja sama di bidang ilmu pengetahuan modern, seperti yang telah dikerjakan

PM-4.indd 3 4/25/2011 12:13:35 PM

pustaka-indo.blogspot.com

dengan Negara Jepang, yang pernah menjadi lawannya di waktu Perang Dunia ke-2. Menarik suatu garis untuk menyamakan Iran identik dengan gerakan dan pemikiran Osama bin Laden, saya kira tidak bersifat ilmiah tepat. Bagaimanapun dapat diekspresikan melalu psy-war betapa majunya gerakan agresif Osama bin Laden itu, tetapi belum dapat disejajarkan dengan kemajuan di bidang modern-science yang dicapai oleh suatu potensi suatu bangsa dalam bentuk suatu negara yang mempunyai latar belakang sejarah kebesaran sejarah kunonya seperti Iran.

Konsep pemikiran pribadi Osama bin Laden yang condong dogmatis dan anakronistik akan dengan sendirinya memudar kehabisan momentum, karena tidak mempunyai latar belakang yang cukup mendalam. Tapi dapat dimengerti juga, bahwa pemikiran untuk menjalankan teror itu pada zaman sekarang ini, tidak hanya timbul terbatas pada golongan orang-orang muslim fundamentalis saja. Ternyata pemikiran untuk menteror itu juga bisa timbul dan dijalankan oleh lain-lain kelompok di dalam masyarakat, merata di seluruh dunia.

Bagaimana kita harus menilai secara pemikiran militer-politis, pernyataan Osama bin Laden pada 24 Januari 2010 yang bersifat agresif itu? Apakah ancamannya itu betul-betul realistis? Atau hanya merupakan suatu 'gertakan' terhadap pihak luar kubunya, tapi juga bisa dianggap suatu pernyataan yang bertujuan hanya untuk menegakkan prestise Osama ke dalam organisasi Al Qaeda-nya?

Menurut hemat saya, ancaman Osama terhadap Amerika itu dilihat dari teori ilmu militer tidak realistis, dan saya condong untuk menilainya sebagai suatu usaha untuk menegak-kan prestise pribadi Osama di kalangan Al Qaeda untuk memberikan semangat kepada anggota-anggotanya.

Dapat dibayangkan bahwa pihak Amerika akan menggunakan pernyataan Osama bin Laden itu sebagai alasan atau stimulans

PM-4.indd 4 4/25/2011 12:13:36 PM

pustaka-indo.blogspot.com

untuk mengadakan gerakan militer terhadap aktivitas Taliban di Afganistan, di Yaman, dan di dalam negara Pakistan, konsekuen dengan strategi politik anti-terorisnya.

Kelanggengan kehadiran Amerika di Timur Tengah, khususnya di Afganistan, agaknya akan masih tetap dipertahankan, sehubungan dengan strategi Amerika sebagai negara yang secara tradisional merasa wajib untuk mendominasi politik dunia, tapi dalam kenyataan sekarang juga mengalami beberapa kesukaran intern negara itu sendiri yang memperihatinkan, misalnya di bidang perbankan, kekurangan energi minyak bumi dan lain-lainnya, yang sebetulnya ia sendiri sudah menyadari dengan penuh.

Keperihatinan Amerika tentang terjadinya pergeseran yang objektif dari ekonomi dunia dari Barat ke arah Timur, yaitu yang menyangkut RRC, tercermin, misalnya, dalam permintaan Amerika kepada RRC untuk mendevaluasi kurs mata uang Cina Yuan terhadap US dolar, tapi yang masih tetap ditolak oleh RRC, baru-baru ini.

Indonesia perlu mempertimbangkan secara serius sikapnya terhadap hal ini dengan mengadakan langkah-langkah diplomasi menyeluruh yang tepat.

Saya pernah menguraikan tentang aktivitas *overt* dan *covert* Private Military Corporations dari negara-negara maju di negara-negara berkembang, yang masih dalam situasi belum stabil dengan masih adanya konflik-konflik sosial, seperti di negara-negara di benua Afrika di Timur Tengah, dan lain-lainnya, kemungkinan besar termasuk Indonesia (masalah tambang emas dan tembaga Freeport di Timika dan bordercrossing di Papua NewGuenia, yang pada tahap permulaan menyangkut aktivitas dari KMS ("Bechtel Corporation" dari Amerika.)

Pada tanggal 10 Februari 2010, Irak mengadakan protes keras terhadap kegiatan Private Military Corporation dari Amerika yaitu "Blackwater" yang tersangkut dalam pembunuhan ilegal rakyat

PM-4.indd 5 4/25/2011 12:13:36 PM

pustaka-indo.blogspot.com

sipil Irak. Pemerintah Irak mengusir secara resmi "Blackwater" untuk meninggalkan Negara Irak. Kejadian hal ini adalah untuk pertama-kalinya Irak mengusir suatu PMC dari negara maju seperti Amerika.

Saya mempunyai pendapat bahwa organisasi-organisasi PMC/KMS seperti itu pada saat ini juga kemungkinan besar sedang aktif di Nigeria, Afganistan, Pakistan dan Mianmar. Pokoknya, di semua negara berkembang yang keadaannya belum stabil dan golongan birokrasinya masih korup, dan mempunyai sumber minyak atau kekayaan alam lain-lain.

Misalnya, Afganistan merupakan tempat yang subur untuk bekerjanya organisasi-organisasi seperti Blackwater asal Amerika, PMC asal dari Jerman dan Inggris, dan mungkin juga dari Rusia. Semua itu pasti mengklaim akan melawan Taliban, tentunya dengan cara mereka masing-masing, tapi dengan adanya kesamaan tujuan yaitu "untuk dapat mengeruk uang dolar sebanyak mungkin." Bahkan Hamid Karzai, Presiden Afganistan, untuk penjaga keamanan pribadinya mengunakan sebuah Private Militay Corporation yang berasal dari Amerika.

1. Modus atau Karakter Kemiliteran yang Baru dari Negara-negara Kapitalis

Saya anggap perlu untuk menulis tentang masalah PMC/KMS yang merupakan anak zaman yang dapat sangat merugikan bangsa kita, jika kita tidak mengetahui mekanisme kerja Private Military Corporations itu.

Tentunya NATO dalam strateginya juga melibatkan PMC/KMS, dalam operasi militer di Afganistan pada saat ini. Jadi masalah ini dapat dipandang sebagai suatu bentuk baru dalam modern Warfare yang belum dikenal pada waktu Perang Dunia ke-2 dahulu. Dari sudut ekonomis PMC sekaligus juga dapat dipandang

PM-4.indd 6 4/25/2011 12:13:36 PM

pustaka-indo.blogspot.com

sebagai suatu perkembangan dari Kapitalisme, suatu fenomena yang timbul dari telah adanya Multi National Corporations atau malahan harus dipandang sebagai suatu "cabang militer" baru dari Transnasional Corporations itu.

Jika memang demikian, maka hal relatif baru ini tentu akan memengaruhi pemikiran dalam bidang ilmu ekonomi yang berhubungan erat dengan perkembangan ilmu militer zaman postmodern ini.

Jika kita mendekati masalah adanya Fenomena PMC dari sudut filosofis-militer, maka kita datang pada konklusi bahwa yang tidak dapat keuntungan ialah negara berkembang, yang masih mengalami konflik bersenjata di dalam negaranya, yang terpaksa harus menggunakan atau mengontrak sebuah atau beberapa buah PMC/KMS untuk membantu keluar dari kesukarannya itu.

Dapatkah kita sebagai negara berkembang menempatkan diri kita dengan tepat dalam situasi dan kondisi sangat kompleks dan baru di dunia seperti itu? Tuntutan apa yang harus kita penuhi, untuk bisa menanggulangi atau menghindari masalah itu?

Terutama, menurut hemat saya, saat ini yang perlu kita usahakan secara serius ialah supaya golongan intelektual Indonesia mengerti tentang mulai adanya organisasi atau mengenal proses sejarah terjadinya, tujuan, struktur, dan cara bekerjanya organisasi PMC itu. Di sampingnya mereka juga harus sadar bahwa mereka mungkin bisa menjadi 'vehicle' dari PMC, terutama para pensiunan militer tingkat tinggi. [Rakyat kita berharap supaya para pensiunan militer tingkat tinggi Indonesia tidak mempunyai niat untuk membentuk sendiri atau menggabungkan dirinya pada PMC/ KMS(Korporasi Militer Swasta) ini.]

PM-4.indd 7 4/25/2011 12:13:36 PM

pustaka-indo.blogspot.com

2. Operasi Besar di Afganistan yang Dijalankan oleh Amerika, Inggris, dan NATO

Operasi besar itu dinamakan Mushtarak (bersama) dan akan menggunakan daerah sekitar kota Marjah sebagai medan pertempuran, yang penduduk aslinya terdiri atas orang-orang suku bangsa miskin, yang menurut dinas rahasia Amerika telah dibayar oleh Taliban, untuk mengadakan perlawanan, bukan karena adanya kesamaan ideologi dengan kelompok Taliban yang akan dijadikan target serangan militer Amerika, menurut keterangan dari Jenderal McChristal sebagai komandan pasukan AS dan NATO.

Daerah Marjah yang letaknya berdekatan dengan provinsi Kendahar—tanahnya subur, diduduki oleh Taliban—ternyata telah sejak lama diincar oleh para pejabat/agen intel AS, karena merupakan daerah konsentrasi kekuatan bersenjata Taliban. Tanahnya yang subur telah dijadikan perkebunan opium oleh penduduk setempat.

Timbul pikiran di benak saya bahwa perkebunan opium besar itulah yang sebenarnya, antara lain, telah menarik pihak Amerika, yang bersama-sama kesatuan-kesatuan Private Military Corporations mulai menggelar aktivitas di Afganistan.

Tujuan beberapa PMC Amerika Inggris dan Jerman, dan mungkin juga Rusia, yang beroperasi di Afganistan, antara lain dengan alasan memberi bantuan teknis dalam pembangunan pemerintah Afganistan di bawah Presiden Karzai itu.

Kerja sama strategis antara Amerika dan Inggris di satu pihak dan Rusia di lain pihak dalam soal militer itu, sudah juga pernah terjadi di dalam Perang Dunia ke-2. Yang dilawan bersama pada waktu itu ialah kekuatan fasis Hitler, sekarang yang dilawan adalah 'resminya' Taliban.

Tapi sebenarnya tujuan utama sejumlah PMC ini tetap mendapatkan uang sebanyak mungkin dengan caranya masing-

PM-4.indd 8 4/25/2011 12:13:36 PM

pustaka-indo.blogspot.com

masing, antara lain mencampuri bisnis perkebunan opium dan perdagangan opium, yang dikenal menjadi sumber kekacauan bersenjata, seperti di daerah "Golden Triangle" opium di daerah Myanmar, Laos, dan Cina.

Dari sudut inilah kita juga harus memandang adanya eskalasi perang di Afganistan dan juga dengan perhitungan bahwa gerakan Al Qaeda-nya Osama bin Laden, yang juga sempat ikut main dalam bisnis opium ini, merupakan suatu bisnis yang sejak sejarah kuno manusia sangat menguntungkan.

Rupanya masalah PMC pada saat ini mulai menimbulkan kesulitan dalam bidang politik-ekonomi-militer di kalangan negara-nagara kapitalis Barat.

Timbul pertanyaan: "Setelah diadakan operasi besar Mushtarak ini, dampak apa yang dibayangkan akan tercapai, dan *follow-up* sesudah keberhasilan itu, apakah dapat digunakan terhadap dan dihubungkan dengan "Ancaman atau Gertakan" Osama bin Laden?

Bagaimana Amerika sekarang menilai potensi total dari bin Laden, karena pada perkiraan Amerika terhadap potensi "Raja teroris" inilah, tergantung bentuk perlawanan atau strategi anti teroris Amerika.

Amerika pasti tahu bahwa Osama sudah tidak dianggap atau disenangi lagi oleh Keluarga Raja Arab Saudi, bahkan keluarga besar bapaknya Osama sendiri telah menyingkirkan Osama, sehingga ia terpaksa keluar dari kerajaan Arab Saudi, yang juga telah membekukan seluruh asset perusahaannya yang ada di kerajaan itu. Sebelum terjadi Tragedi 11/9/2001, CIA mengetahui bahwa ia mendapat perlindungan di Sudan, setelah ia terpaksa meninggalkan Arab Saudi. Ia membantu Sudan dalam pembangunan jalan dan gedung-gedung di Karthum, dan dapat diberi kesempatan oleh pemerintah Sudan membuat perkebunan wijen dan Bunga Matahari (untuk bijinya) yang sangat menguntungkan dan mendapatkan

PM-4.indd 9 4/25/2011 12:13:36 PM

pustaka-indo.blogspot.com

uang banyak. Tapi akhirnya itu ia harus meninggalkan Sudan dengan membawa seluruh keluarganya, pasukan pengawal, dan pegawai kantor bisnisnya.

CIA menduga ia bertempat tinggal di daerah Pakistan saat ini. CIA juga tahu bahwa ia telah mengubah organisasi Al Qaeda dari organisasi berwatak Pan-Arabisme menjadi sebuah organisasi berwatak Al Qaeda-Pan-Islamisme dengan dibantu oleh seorang "doktor teroris" dari Mesir, yaitu Ayman al- Zawahiri, (yang pernah ikut dalam plot pembunuhan Anwar Sadat pada 1981), setelah pembantu lamanya, yaitu ahli jihad, Abdullah Azzam, terbunuh dalam perledakan bom yang dipasang oleh intel musuh di sebuah pasar di Peshawar, Pakistan.

Untuk Amerika, saya kira yang penting ialah, bahwa Osama bin Laden tidak bisa lagi berhubungan dengan Arab Saudi, yang merupakan kartu penting Amerika dalam percaturan politik "minyak buminya" di Timur Tengah.*

Dengan keadaan Osama bin Laden seperti itu, Amerika tidak mengkhawatirkan Osama dapat melaksanakan ancamannya yang seram itu. Tapi kemungkinan besar Amerika akan tetap memegang masalah Osama bin Laden, sebagai 'kartu-cadangan' dalam politik menghadapi negara-negara berkembang, teristimewa yang penduduknya mayoritas beragama Islam seperti Indonesi,a dan juga mengingat bahwa keadaan politis-militer daerah Timur Tengah belum dapat memuaskan, menurut pandangan Amerika.

3. Tuntutan yang Kita Harus Penuhi untuk Menanggulangi Keadaan Global Kini

Pertama yang harus kita ketahui ialah tentang esensi dan konsep kerja PMC negara-negara maju kapitalis Barat, setelah usainya Perang Dunia ke-2, secara ilmiah. Terus terang saja, saya menghadapi

* Khusus tentang Osama bin Laden, saya persilakan baca tulisan saya yang berjudul "Osama bin Laden" yang akan segera dicetak

PM-4.indd 10 4/25/2011 12:13:37 PM

pustaka-indo.blogspot.com

masalah PMC ini dengan penuh keperihatinan dan kekhawatiran. Karena apa? Karena saya harus mengadakan pendekatan terhadap masalah PMC ini, terpaksa secara dialektis-historis, karena masalahnya langsung mengenai negara dan rakyat Indonesia sebagai tanah air saya sendiri, yang saya kenal betul secara dialektis-historis maupun secara praktis politis-ekonomis-sosial dan militer. Justru karena itulah saya merasa dicekam oleh keperihatinan dan kekhawatiran saat ini. Saya akan mencoba untuk menerangkan hal ini dalam tulisan saya selanjutnya secara ilmiah terbuka kepada para pembaca buku ini, yang pada instansi pertama adalah orang Indonesia.

Yang tidak kurang penting ialah bagaimana kita sendiri menginterpretasikan keadaan pemerintah dan rakyat kita sekarang ini. Karena belakangan ini terjadi gejala-gejala yang bisa menuju ke semacam anarki yang memang muncul sebagai sesuatu yang harus timbul dengan sendirinya, sesuai dengan kondisi ojyektif yang ada, yaitu kerena ulah kelompok orang-orang yang kalah dalam Pemilu 2009 atau sebagai dorongan yang datangnya dari luar negeri.

Jika gangguan itu memang datangnya dari luar, saya mempunyai perasaan bahwa sumbernya kemungkinan bisa datang dari dua sumber, yaitu dari kegiatan PMC yang mencari jalan infiltrasi masuk masyarakat negara kita, dan masalah kegiatan terorisme internasional yang sekarang sedang meruncing. Mengapa saya memakai istilah meruncing? Karena menurut hemat saya, pada saat ini kedua pihak yang berhadapan, yaitu Amerika dan sekutunya Inggris serta kelompok Al Qaeda Osama bin Laden, mempunyai kepentingan bersama yaitu terus berlangsungnya ketegangan situasi ini.

Di dalam negara Amerika sendiri sekarang ini, mulai muncul gerakan dari suatu kelompok kulit hitam dan kelompok kulit putih yang ingin mencapai tujuannya masing-masing dengan membonceng masalah politik dalam negeri Amerika, yaitu "Bisa

PM-4.indd 11 4/25/2011 12:13:37 PM

pustaka-indo.blogspot.com

terjadi atau tidak bisa terjadinya babak kedua Kepresidenan Obama. Ada kemungkinan juga bahwa masalah-masalah yang saya tonjolkan itu, harus dipandang sebagai satu unit masalah, mengingat eratnya *interrelationship* komponen-komponen masalah itu.

Keperihatinan saya bertambah jika saya mengingat keadaan psikologis golongan intelektual dan elite-politik kepartaian Indonesia sekarang ini, yang kohesi antarmereka masih tetap berkesan lemah, hampir mirip pada zaman Belanda atau zaman sesudah Proklamasi Kemerdekaan 1945.

Yang menarik perhatian juga, demonstrasi massa yang katanya diadakan oleh para mahasiswa hari ini tanggal 2 Februari di depan DPR, sampai bentrok dengan polisi. Mereka tidak tahu bahwa para "bapak" dalam gedung DPR tidak dapat sampai selesai membicarakan tentang hal yang mereka sendiri telah tentukan itu, hingga terpaksa pimpinan sidang menghentikan dan membubarkan pembicaraan, karena timbul kekacauan berupa interupsi-interupsi yang tidak bisa diatur lagi. Timbul perang mulut dan dorong-mendorong. Saling memaki, teriak, tuding-menuding antara orang-orang berdasi 'berpakaian pemimpin-rakyat'.

Saya melihat itu semua dengan rasa aneh dan prihatin. Sepanjang revolusi yang saya telah alami, belum pernah saya melihat pertunjukan janggal seperti itu di lapangan maupun dalam gedung rapat yang masih sederhana, pada waktu perjuangan perang kemerdekaan dahulu.

Yang saya heran, sebelum kejadian ini saya melihat adanya seorang elite-politik berteriak-teriak memaki-maki pemerintah, menganjurkan revolusi ("mengganyang Malaysia") dan lain-lain agitasi. Mereka, elite-politik sekarang ini, sepertinya tidak mengerti bahwa pada zaman perang melawan Inggris dan Belanda dahulu, justru tidak ada yang bertingkah seperti itu. Anak-anak/pemuda pejuang bersenjata kampung Surabaya yang menjalankan serangan bunuh diri terhadap tank-tank Inggris di pertempuran besar di

PM-4.indd 12 4/25/2011 12:13:37 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Surabaya Oktober-November sampai Desember adalah orang-orang yang justru berwatak pendiam bukan tukang teriak-teriak. Mungkin elite-politik yang bergaya ekstrem sekarang ini, dan ada yang mengatakan dirinya "penyambung lidah Bung Karno", salah menginterpretasikan suasana revolusi kemederkaan dahulu itu, yang mereka ingin tirukan.

Sangat baik untuk mereka jika mengetahui bahwa BungTomo itu "teriak-teriak" lewat corong radio jauh dari pertempuran. Orang-orang kampung kota Surabaya sendiri yang bertempur mati-matian, tidak dapat dan merasa tidak perlu mendengarkan ocehannya yang semaunya sendiri, karena mereka sibuk bertempur menghadapi musuh. Yang mendengarkan teriakan-teriakan Sutomo lewat radio itu, justru penduduk di tempat atau kota-kota di luar kota Surabaya, seperti Kertosono, Kediri, Tulungaggung, mungkin sampai Madiun dan Yogykarta. Dan yang diucapkan Sutomo itu sering tentang masalah-masalah yang tidak nyata terjadi, antara lain bahwa pasukan dan serdadu Gurkha/Inggris terpaksa berenang di daerah Embong Malang, karena *rolak* kali Emas telah dijebol oleh para pejuang; ia juga pernah mengatakan bahwa para *Kiyai terbang lewat angkasa dari Malang* untuk membantu pertempuran di Surabaya melawan Inggris, dan lain-lain omong kosong yang bisa merugikan pihak kita pada waktu itu. Misalnya, ia teriak-teriak seakan-akan bisa mengarahkan dan memimpin meriam-meriam berat kita yang ada di posisi di daerah Gunungsari. Karena ocehan itu sudah keterlaluan, karena bisa membuka posisi meriam kita kepada musuh, maka para pejuang memaki-maki Sutomo untuk menghentikan kecerebohan itu.* Sutomo saat-saat itu bisa dikatakan dalam keadaan *psychopathic.* Maafkan, saya agak sedikit bercerita menyimpang, tapi saya anggap perlu untuk memberi contoh bahwa *berteriak-teriak* dalam suasana yang serius itu dapat merugikan perjuangan saudara-saudara kita yang serius seperti sekarang ini.

* Tentang Bung Tomo, baca buku saya jilid ke-1, hlm. 85.

PM-4.indd 13 4/25/2011 12:13:37 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Intuisi saya mengatakan bahwa apa yang diperagakan oleh massa rakyat di luar DPR itu bukan inisiatif massa itu sendiri, tapi merupakan kerja elemen-elemen politik yang kurang mengerti tentang situasi serius sekarang ini. Cara-cara untuk menurunkan Bung Karno dahulu dengan cara berdemonstrasi, jangan ditiru secara dogmatis seperti yang dijalankan sekarang, karena bingkai jzaman sekarang ini sama sekali lain, dan lagi dahulu itu pihak tentara tertentu dapat ditipu oleh pihak luar, hingga mendukung secara fisik gerakan massa untuk merobohkan rezim Soekarno, pada saat itu.

Memang harus diakui bahwa rezim Soekarno pada waktu itu juga menunjukkan segi-segi kelemahan yang fundamental. Saya dapat mengakui itu secara objektif dan jujur. Tapi sekarang ini situasi dan kondisinya lain, tidak hanya di Indonesia tapi secara Global.*

Lawan yang kita hadapi sekarang ini ialah aktivitas alam, dalam bentuk antara lain cuaca yang eksrem dan bencana-bencana lain, gempa tektonis, kenaikan suhu global, belum lagi kita bicara tentang timbulnya penyakit-penyakit "baru" dan lama yang bisa muncul seperti dahulu ,"Small-Pox", misalnya. Semua ini harus kita hadapi dengan cara gotong-royong. Jadi, prisip berlomba antar partai, rivalisme yang fatal antarpartai seperti yang terjadi dahulu sebelum dan sesudah Proklamasi '45, sudah harus tidak terjadi lagi. Karena dalam keadaan seperti ini, andaikata ada satu partai yang menang dalam suatu Pemilu yang akan datang atau dipaksakan menang, partai itu juga tidak bisa menanggulangi sendiri kesukaran dan ancaman terhadap kelangsungan hidup bangsa kita, dengan tenaganya sendiri.

Sebetulnya semua negara besar dan kecil di dunia sudah menyadari hal ini, karena itu timbul KTT Kopenhagen, AFTA,

* Silahkan baca buku saya *Pemikiran Militer* jilid ke-3, dan ada baiknya juga baca juga jilid ke-2 buku tersebut.

PM-4.indd 14 4/25/2011 12:13:37 PM

pustaka-indo.blogspot.com

dan kemudian mungkin lain-lainnya lagi, pertemuan-pertemuan untuk membicarakan kemungkinan untuk mengadakan tindakan-tindakan bersama, tentang bagaimana cara mempertahankan keberadaannya bersama semua negara di dunia sekarang ini.

Sekarang, menurut saya, masih ada masalah yang harus bersama-sama dihadapi, bukan secara konfrontatif tapi secara kerja sama yang bersifatnya sains sesuai dengan watak abad ke-21 sekarang ini yang sama sekali baru, dan dengan sendirinya memaksa umat manusia untuk berpikir secara baru. Secara tegas saya condong untuk mengatakan: "untuk menghindari kepunahan umat manusia, dalam suatu proses yang bisa sangat menyakitkan".

Mungkin berita tentang pertemuan yang diadakan semua negara nuklir Barat baru-baru ini, untuk membicarakan persetujuan mengurangi secara drastis jumlah senjata nuklir mereka masing-masing, merupakan suatu tanda positif yang benar. Apakah persetujan mereka bersama ini dapat dipandang sebagai suatu fenomena bahwa mereka itu akan betul-betul memegang kokoh dan menaati prinsip, atau bisa dikatakan penyadaran MAD (Mutual Assured Destruction) sebagai suatu 'historical-necessicity' dalam arti modern.

Tapi terus terang saja, masih ada pikiran yang mengganggu saya, yaitu bahwa pernyataan pengurangan senjata nuklir secara besar-besaran itu, mungkin hanya merupakan suatu 'move-politik' yang menutupi strategi militer yang tertutup, yang ditujukan terhadap kegiatan Al Qaeda, Osama bin Laden, dan negara Iran, yang dianggap masih membandel menyatakan baru-baru ini, bahwa Iran telah berhasil memproduksi Uranium diperkaya sebanyak 20 kg, dan dengan demikian Iran sudah dapat menganggap dirinya termasuk suatu negara bernuklir.

Tentang strategi baru negara-negara maju Barat dan Rusia itu, kita tunggu saja perwujudannya nanti.

PM-4.indd 15 4/25/2011 12:13:37 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Yang sudah nyata sekarang adalah penggunaan secara ektensif dan intensif Private Military Corporation oleh Amerika dan Inggris di Afganistan, Irak, Timur Tengah, dan Afrika. Saya curiga bahwa penggunaan PMC di benua Afrika akan dikembangkan, mulai di negara-negara yang diganggu oleh konflik politik-militer dalam negeri dan negara-negara yang mempunyai minyak bumi, seperti Nigeria. Di samping itu negara-negara Barat kemungkinan besar, jika ganguan cuaca akan meluas, akan pasti memerlukan tanah/lahan pertanian, untuk produksi bahan makanan. Saat ini, benua Afrika masih mempunyai tanah berlebihan dibandingkan dengan jumlah penduduk. Tapi jika betul-betul negara-negara Barat akan 'menginvasi' Afrika, mereka kemungkinan besar akan harus menghadapi RRC, yang sejak tahun 1970 telah mempunyai hubungan dengan negara-negara tertentu di Afrika dalam rangka kerja sama di bidang pengembangan pertanian dan membangun infrastruktur/membangun jalur rel kereta api dan lain-lainnya. Negara-negara itu rupanya sudah menjadi salah satu sumber makanan tambahan RRC, yang pada saat ini tidak kekurangan makanan, dan sekarang sudah dapat dinamakan sebuah Negara-Maju Baru dalam arti yang sesungguhnya dan diakui secara internasional.

PM-4.indd 16 4/25/2011 12:13:38 PM

pustaka-indo.blogspot.com

2 SITUASI UMUM GLOBAL MENENTUKAN PEMIKIRAN INDONESIA

1. Pemikiran dalam Arti Menyusun Konsep Kerja di Bidang Politik-Militer

Apa yang saya tulis dalam buku jilid ke-1, ke-2, dan ke-3, sebetulnya merupakan dasar pemikiran pendahuluan di bidang politik-militer yang tidak dapat dipisahkan dengan pemikiran politik-militer yang akan saya ajukan dalam buku jilid ke-4 ini, yang mengandung pandangan futuristik saya di bidang politik-militer atau dengan kata-kata sederhana: mengandung gagasan penulis tentang bagaimana bangsa kita membayangkan mempertahankan keberadaannya dengan tetap memiliki kehidupan budaya dalam arti luas, khas bangsa kita, suatu kekuatan yang mampu bertahan terhadap tekanan alam di waktu yang akan datang.

Sebetulnya hal ini bukan merupakan masalah baru, nenek moyang kita di zaman kuno dan prasejarah juga sudah mengalami proses kehidupan seperti ini. Bedanya terletak hanya di dalam sifat daya tahan spesies kita. Dahulu yang menentukan hanya daya tahan fisikal nenek moyang kita, tapi sekarang daya tahan itu sangat dipengaruhi oleh ilmu pengetahuan modern kita yang sekarang telah berada pada taraf yang lebih tinggi daripada, misalnya, 2.000 tahun yang lalu. Tapi di pihak lain generasi spesies kita sekarang ini harus juga melawan bahaya yang ditimbulkan oleh ulah kita sendiri. Tentang apa bentuknya ulah itu, kita semua sebetulnya telah mengetahui.

PM-4.indd 17 4/25/2011 12:13:38 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Yang menjadi korban ulah kita sebagai manusia, pada saat ini adalah spesies-spesies binatang-binatang satwa liar yang telah punah atau sedang menuju kepunahan. Tentang hal itu kita juga mengetahui.

Mengapa saya singgung semua masalah ini? Karena saya ingin menekankan bahwa dalam abad ke-21 sekarang ini, masalah negara-negara di seluruh dunia akan berada di sekitar masalah cuaca, sebagai indikator bahwa ada yang sedang berubah di planet kita ini, yang manusia tidak dapat memengaruhinya secara mendasar. Bahkan kita manusia telah menambah atau mempercepat proses dengan merusak lingkungan, mengotori udara dengan karbon dioksida secara berkelebihan dengan membakar minyak dan batubara untuk menjalankan idustri negara-negara maju. Kita sebagai penduduk negara berkembang harus menerima akibatnya. Negara-nagara berkembang di Asia Tengara, Afrika, dan Amerika Latin, malahan disalahkan dalam masa). lah pembakaran hutan yang ikut meninggikan muatan karbon dioksida atmosfer. Beberapa kali sudah diadakan konferensi internasional tentang emisi karbon dioksida ini, tapi negara-negara maju masih belum bisa menaati tuntutan mengurangi pengeluaran gas karbon dioksida ini, malahan ada seorang senator di Amerika berani melucu dengan mengatakan bahwa masalah isu "global warming" itu hanya suatu lelucon dan kebohongan besar (hoax).

Dengan sendirinya ucapan itu mengundang kecaman dari pelbagai kalangan. Maksud saya dengan mengajukan fakta ini adalah, bahwa masalah "global warming" ini belum mendapat perhatian dari penduduk Amerika sepenuhnya, dan masih memerlukan penjelasan secara meluas dan mendalam. Saya kira di Indonesia juga seperti itu keadaannya.

Menurut hemat saya, dalam masalah ini yang terutama penting di negara Indonesia ialah pengertian terutama dari para elite partai politik tentang masalah ini. Rakyat pada umumnya

PM-4.indd 18 4/25/2011 12:13:38 PM

pustaka-indo.blogspot.com

merasa hanya tahu beresnya saja. Mereka akan menyesuaikan dirinya dengan keadaan. Pengalaman saya mengatakan, bahwa rakyat kita sangat peka dalam masalah-masalah yang menyangkut nasib umat manusia, yang sumbernya datang dari pergolakan alam sekitarnya. Para elite partailah yang nampaknya telah ditumpulkan intuisi, etika, dan perasaannya, karena telah dirusak, bahkan bisa dikatakan dihilangkan oleh Orde Baru dalam suatu proses selama 32 tahun. Hal etis inilah yang perlu disadari oleh para elite politik. Mereka harus mengadakan reorientasi, retrospeksi secara jujur ilmiah dalam semua bidang kegiatan mereka demi kepentingan kita bersama, waktunya sudah tiba.

2. Kondisi Objektif Alam yang Kita Harus Hadapi Secara Gotong Royong

Tidak ada cara lain daripada cara gotong royong dalam menghadapi kondisi alam sekarang ini. Mungkin di antara para intelektual ada yang merasa bahwa cara itu merupakan suatu cara yang primitif. Saya dapat mengerti kemungkinan memang bisa ada pikiran seperti itu, tapi itu merupakan suatu arogansi intelektualisme yang kosong tanpa dasar yang objektif ilmiah.

Saya malah berpendapat bahwa prinsip kegotong-royongan itu merupakan salah satu bentuk kerja sama yang tertinggi dalam kehidupan umat manusia. Karena di dunia binatang, tidak terdapat gejala kegotongroyongan yang dijalankan secara sadar. Betul ada fenomena berkelompok kawanan binatang liar, seperti yang masih dapat diobservasi di Afrika, tapi gejala itu terjadi tidak karena putusan bersama secara sadar, lebih atas dorongan dari luar. Misalnya, adanya makanan yang terkumpul banyak. Baru setelah Homo sapiens mulai punya pikiran membentuk kelompok-kelompok, Homo sapiens bisa maju, dan perkembangannya menuju ke arah menjadi manusia seperti kita sekarang ini.

PM-4.indd 19 4/25/2011 12:13:38 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Mohon maaf kepada para pembaca, karena sementara berhenti menulis tentang gotong-royong. Karena saya anggap sangat perlu untuk sementara menganti subjek ini dengan masalah terorisme yang telah muncul secara tiba-tiba lagi di tengah-tengah masyarakat Indonesia, dan ternyata merupakan topik yang diungkap oleh media massa kita saat ini. Saya merasa perlu untuk menyisipkan satu bab tersendiri tentang terorisme pada saat ini. Saya kira, para pembaca buku ini tidak keberatan dengan keputusan ini.

PM-4.indd 20 4/25/2011 12:13:38 PM

pustaka-indo.blogspot.com

3 TERORISME MUNCUL LAGI DALAM MASYARAKAT INDONESIA

Pada tanggal 11 Maret 2010, surat kabar dan TV mengumumkan bahwa seorang teroris bernama Dulmatin telah terbunuh dalam penggrebekan yang dijalankan oleh kesatuan Densus 88 Kepolisian Negara Indonesia.

Ia adalah teroris yang selama ini merupakan buronan sejak terjadinya peristiwa Bom Bali 2002. Teroris itu juga pernah diburu oleh kesatuan-kesatuan pengamanan Negara Filipina, hingga hadiah sebesar US 10 juta dolar akan diberikan kepada pihak yang menangkapnya. Sebelum ia terbunuh di daerah Banten dalam suatu penggerebekan tersebut, dikabarkan bahwa di suatu daerah Aceh Darusalam, dalam suatu kontak senjata antara polisi Negara Indonesia dan kelompok teroris di suatu daerah basis, terbunuh 3 orang teroris. Berdasarkan identifikasi melalui cek DNA, ternyata sosok dari daerah Banten itu adalah jenazah dari Dulmatin. Hal itu sempat diumumkan sendiri oleh Presiden RI, SBY, pada tanggal 11 Maret yang lalu.

Seperti yang biasanya terjadi, setelah terjadi operasi anti terorisme yang berhasil, beberapa orang "ahli terorisme" diberi kesempatan untuk memberikan komentarnya yang panjang-lebar lewat layar TV. Saya serahkan pada para pembaca yang telah mengikuti siaran itu dalam menilai efisiensinya, entah dilihat dari sudut apa siaran itu tadi. Yang ingin saya ajukan hanya bahwa aktivitas dari teroris di Indonesia tidak dapat dipandang terlepas dari aktivitas terorisme internasional.

PM-4.indd 21 4/25/2011 12:13:38 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Tentang hubungan kedua aktivitas itu saya telah uraikan dalam *Pemikiran Militer* jilid 3, yang sudah diterbitkan oleh Yayasan Obor Indonesia.

Dalam buku *Pemikiran Militer* jilid 3 itu, saya telah menulis tentang saling hubungan aktivitas antara terorisme domestik dan terorisme internasional secara kualitas dan kuantitas, berdasarkan teori seorang pakar terorisme internasional Barat.

Tentu saja kita, sebagai orang Indonesia, tidak perlu menjiplak teori itu, tapi saya toh anggap perlu supaya kita mempunyai bahan perbandingan ilmiah dalam masalah itu. Lebih-lebih pakar itu menyinggung keadaan rakyat negara berkembang, yang masih dibagi lagi, olehnya, dalam tiga tingkat melihat keadaan ekonomi mereka itu.

Yang saya anggap penting dalam meninjau masalah terorisme pada saat ini adalah usaha untuk mengetahui konsep pemikiran dari pemimpin-pemimpin mereka, dari yang tertinggi sampai yang terendah. Di samping itu saya anggap sangat penting keadaan sesungguhnya Chain of Command dari Al Qaeda, jika organisasi ini memang kita anggap sebagagai satu-satunya organisasi pengikat semua teroris yang ada di dunia.

Apakah asumsi kita ini benar? Menurut hemat saya, Chain of Command organisasi teroris itu belum tentu bersifat Piramidal. Mungkin juga bisa "Flat", yang lebih menjamin adanya fleksibilitas sesuai dengan sikon yang konkret, menurut seorang ahli terorisme internasional. Jadi kita masih perlu mempelajari secara serius jika kita memang menganggap teroris dan terorisme di negara kita ini sebagai musuh rakyat dan bangsa kita

Ada faktor lagi yang sangat penting untuk diketahui yaitu, tentang sikap rakyat kita pada umumnya terhadap teroris dan terorisme, dari tokoh ulama sampai rakyat biasa, dan tidak kurang penting sikap dari elite kepartaian kita. Jangan sampai di antara mereka ini ada yang ingin menggunakan secara taktis seorang

PM-4.indd 22 4/25/2011 12:13:39 PM

pustaka-indo.blogspot.com

teroris atau orang yang bisa berjiwa teroris. Dalam masalah ini pendekatan kita harus betu-betul ilmiah terbuka.

Sebetulnya ada suatu faktor lagi yang perlu kita ketahui sehubungan dengan adanya, secara objektif, aktivitas dari Al Qaeda yang mempunyai dampak psikologis bagi masyarakat hampir di seluruh dunia. Masalah itu ialah: bagaimana cara pemerintahan negara-negara maju seperti Amerika, Inggris, Jerman, dan mungkin Rusia, menggunakan kekuatan Al Qaeda yang tidak nampak bersifat sebagai kesatuan yang konkret itu, untuk kepentingan mereka?

Terus terang saja, saya belum mendapatkan gambaran, selain strategi imperialis dan kolonialis tradisional, yaitu menaburkan perpecahan di antara bangsa-bangsa yang mereka proyeksikan untuk mereka jajah. Atau mereka akan memakai Al Qaeda sebagai 'kambing hitam' dalam masalah tertentu, yang bisa timbul dalam proses perkembangan kebijakan tertentu mereka.

Menurut intuisi saya, di antara mereka ini tidak dapat dipertahankan adanya persatuan kosepsional yang langgeng. Saya ingat bahwa sekarang ini telah mulai muncul "Paradigma-shift ke arah Timur", suatu perkembangan global baru yang jelas, menurut perasaan saya, di mana Afrika akan memainkan peranannya, mudah-mudahan secara positif menguntungkan untuk rakyat Afrika.

Konsep Osama bin Laden yang menurut saya hakekatnya ingin mengubah kultur dunia secara global, menjadi seperti kultur Islam 1.500 tahun yang lalu, dan bersifat anakronistis dan utopis itu, akan memudar. Ia rupanya tidak mau mengerti hukum evolusi modern yang juga berlaku di bidang kebudayaan. Evolusi tidak dapat diundurkan.

Ada unsur yang penting dalam menilai mental *built-up* Osama bin Laden, saya selalu berpendapat, bahwa ia adalah orang yang akan tetap berorientasi komersial, mengingat asal dan lingkungannya, atau tegasnya, berjiwa pedagang. Sejak lahir,

PM-4.indd 23 4/25/2011 12:13:39 PM

pustaka-indo.blogspot.com

ia sudah terasing dari kehidupan rakyat di bawah, sebagai anak seorang miliarder yang hidup di lingkungan Raja Arab Saudi.

Menurut perasaan saya jiwa dagang Osama Bin Laden ini secara objektif akan tetap memengaruhi jalan pikirannya, dan akan menentukan perkembangan gerakannya, bagaimanapun proyek ekonominya mau tidak mau akan dipengaruhi oleh krisis ekonomi global yang berkembang sekarang ini. Dan sebetulnya jatidirinya yang lebih dekat pada kaum kerajaan Arab Saudi itu tidak akan bisa mendekatkan, mengintegrasikan diri Osama Bin Laden pada para pejuang di bawah.

PM-4.indd 24 4/25/2011 12:13:39 PM

pustaka-indo.blogspot.com

4 MULAI MENCARI FORMAT YANG PAS DALAM KONSEP KELANGSUNGAN HIDUP

1. Tentang Atribut Kita sebagai Negara Modern dan Dasar Pemikiran Konsep Kita

Yang dimaksud dengan konsep kelangsungan hidup di sini adalah sebuah pemikiran futuristik tentang bagaimana bangsa dan negara kita dapat mempertahankan keberadaannya dalam kurun waktu yang cukup lama, melewati krisis cuaca yang mengancam dengan hebat dan lain-lain ancaman, seperti di bidang kesehatan, dan lain-lainnya yang belum dapat diramalkan secara ilmiah pada saat ini.

Saya tidak bicara tentang pemikiran konsep 'militer murni' (yang dalam praktek tidak mungkin bisa ada), tapi tentang prinsip mempertahankan keberadaan bangsa dan negara kita secara menyeluruh, sesuai dengan Zeitgeist abad ke-21. Bukan untuk menghadapi musuh berupa negara atau bangsa lain yang dekat atau yang jauh letaknya dari negara kita, besar atau kecil.

Jumlah penduduk kita sudah cukup besar (250 juta), fisiknya cukup kuat, dan teritori negara kita juga cukup luas, dari Sabang sampai Merauke, atau sama jaraknya dari London di Barat, sampai Pegunungan Ural di Timur (melewati beberapa negara di benua Eropa). Cukuplah 'atribut-dasar' kita sebagai suatu negara modern pada saat ini. Belum lagi kita bicara tentang lautan kita dengan kekayaan biologis dan dasarnya yang mengandung logam, mineral penting, dan minyak bumi.

PM-4.indd 25 4/25/2011 12:13:39 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Sayangnya, hutan rimba tropis kita sudah ditebang habis oleh rezim Orde Baru, batubaranya ternyata juga sudah dikeruk nyaris habis oleh sisa-sisa Homo Orba, Emas dan tembaganya sudah digadaikan juga oleh sisa-sisa Homo Orba itu.

Tapi kita, rakyat Indonesia, masih bersemangat untuk, terpaksa, membangun negara dengan sisa-sisa yang ditinggalkan orang-orang yang merupakan kreasi Orba itu.

Kita sadar betul keadaan apa yang kita akan hadapi dalam melaksanakan konsep pembangunan kita ini, yaitu terutama kita harus dapat berpikir secara sadar bahwa bangsa dan negara sekarang ini berada dalam keadaan yang sangat parah. Berat, karena dalam 32 tahun lamanya berada dalam kekuasaan Orde Baru, rakyat dan negara kita berada dalam sebuah keadaan yang sangat kritis. Saya tahu dan betul-betul sadar bahwa pemerintahan di bawah Soekarno, teristimewa dalam periode 1962-1965, sudah mulai memasuki suatu zaman kritis. Apa yang menyebabkan adanya krisis itu?

Saya pribadi tidak dapat menarik kesimpulan secara ilmiah. Saya hanya dapat merasakan dengan naluri saya, bahwa ada yang tidak beres di kalangan atas, di pusat pemerintahan negara kita pada waktu itu. Adanya suatu ketegangan, pertentangan di antara kalangan pimpinan partai-partai internal, dan antarpartai terjadi ketegangan yang dapat saya rasakan pada waktu itu. Mengapa saya bisa atau mampu merasakan itu?

Sekarang saya mungkin mengetahui apa sebabnya. Karena pada pertengahan tahun 1959 dan tahun 1965 saya kebanyakan berada didalam rimba-raya di pedalaman Kalimantan, untuk melaksanakan tugas saya membangun Kodam dan Provinsi Kalimantan Timur, yang sejak tahun 1956 ditelantarkan oleh pihak militer dan pemerintahan sipil. Periode itu merupakan waktu yang kritis, karena merupakan zaman peralihan dari kekuasaan Belanda ke tangan kekuasaan Republik Indonesia. Orang-orang pemerintah sipil Kalimantan secara historis memang tidak

PM-4.indd 26 4/25/2011 12:13:39 PM

pustaka-indo.blogspot.com

pernah memperhatikan masalah daerah pedalaman Kalimantan dan penduduknya. Karena mungkin saya sering berada di dalam rimba dalam waktu yang panjang, naluri atau instink saya terasah tajam, seperti nalurinya seorang pedalaman atau orang 'Dayak' yang hidup di dalam hutan. Saya dapat merasakan suatu bahaya atau suatu keadaan yang dapat merugikan kepentingan saya secara langsung.

Keadaan genting yang sudah dimulai dari 1962, saya rasakan puncaknya jatuh pada tahun 1965. Mulai tahun 1962, Soekarno berhubungan dengan Dewi, perempuan Jepang itu. Saya telah tulis hal itu dalam buku *Pemikiran Militer* jilid 2. Suasana di kalangan SUAD berubah tajam karena ketegangan di antara para jenderal di situ. Jenderal A. H. Nasution, yang anti poligami, tegang dengan Jenderal A. Yani dan Bung Karno, yang keduanya pro poligami. Kalangan menteri-menteri juga terjangkit poligami, jadi situasi di kalangan menteri itu juga mulai tidak normal, ditambah dengan perebutan masalah HPH (Hak Pengelola Hutan) sesudah saya pergi melaksanakan tugas belajar di War-College Uni Soviet atas perintah A. Yani. Selama saya menjadi Panglima 1959-1965 di Kaltim, kebijakan saya tidak setuju pembabatan *rain-forest.* Sejak dahulu saya sudah mengerti bahwa pembabatan *rain-forest* secara besar-besaran akan mengundang bencana besar, merusak ekologi secara luas, dan menyengsarakan penghuni rimba.

Semua yang terjadi itu ikut merusak keadaan, sampai di kalangan atas pemerintahan sipil dan kalangan atas komando Angkatan Bersenjata. Hampir semua jenderal terjangkit wabah kayu, poligami dan lain-lain, seperti perjudian, dan entah apalagi. Dalam keadaan krisis moral seperti itu, berlangsung Orde Baru selama 32 tahun. Penyebab keadaan sebenarnya dari kepemimpinan negara yang lemah itu, telah saya terangkan dalam Bab 33 dalam buku *Pemikiran Militer* jilid 3 yang baru diterbitkan pada bulan Juni 2010.

PM-4.indd 27 4/25/2011 12:13:39 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Suharto diberhentikan pada tahun 1998. Diganti secara resmi oleh para reformis yang telah mengadakan reformasi yang , tidak karena sebab eksternal, tapi datangnya dari internal mereka sendiri. Tinggallah beberapa partai, ditambah dua partai inti, PDI P dan Golkar. Terjadi pemilihan umum 2009. PDI P dan Golkar ternyata tidak bisa menang. Partai-partai baru yang jumlahnya lebih dari seratus buah juga gagal. Yang menang malah partai-partai yang tidak disangka akan menang.

SBY terpilih menjadi Presiden, dan Boediono, Wakil Presiden. Itulah keadaan yang terjadi. Itulah hasil dari pemilihan langsung, *jika* orang mau berpikir biasa. Yang termasuk kalah tidak bisa berpikir bahwa bisa terjadi "paridigma shift" di kalangan pemilih 'tradisional' partai mereka. Hal yang bisa saja terjadi, karena publik atau massa pemilih tidak lagi melihat nasibnya ditentukan oleh para elite partai-partai tertentu. Mereka melihat, setelah Pemilu yang lalu usai, para pemimpin partai dan anggota DPR yang mereka pilih semua menjadi tambah kaya, sedangkan mereka tetap dalam keadaaan yang lama, praktis tidak ada perubahan dalam nasib mereka. Itulah yang menyebabkan terjadinya "Paradigm shift" dalam memilih. Bukan karena sebab lain, termasuk akibat mistik dan klenik. Keadaan konkret inilah yang perlu kita masukkan kalkulasi dalam pemikiran konsep ketahanan kita.

Tergantung bisa terjadinya cara kerja gotong royonglah, konsep kita yang berupa apa saja dapat dilaksanakan. Kondisi itulah yang kita perlukan pada saat ini.

PM-4.indd 28 4/25/2011 12:13:40 PM

pustaka-indo.blogspot.com

5 MELETAKKAN DASAR PEMIKIRAN KELANGSUNGAN HIDUP BANGSA DAN NEGARA

Dalam pembicaraan tentang masalah yang menyangkut soal kemiliteran/pertahanan, kebanyakan rekan saya langsung berkeluh-kesah tentang keadaan alat-alat militer yang mereka sudah anggap 'obsolete', atau sudah kuno. Kapal-kapal selam kita sudah harus dimuseumkan, kapal-kapal perang kita sudah termasuk kuno, sistem radar kita sudah banyak gangguan dan perlu diperbarui, belum lagi pesawat-pesawat terbang, tank-tank kita sudah perlu diganti, begitu juga senjata-senjata perorangan, senjata berat, dan banyak lagi keluhan tentang keadaan materiil TNI dan Polri kita yang sudah kuno dan perlu diperbarui.

Reaksi saya hanya meng-iya-kan semua itu, dan saya hanya menerangkan bahwa semua negara maju, menurut apa yang saya tangkap dalam pendidikan militer-tinggi di Amerika dan USSR dahulu (sekarang Rusia), menganggap alat perang yang umurnya lebih dari 5 (lima) tahun itu harus dianggap sudah kuno dan harus diganti secara rutin, malahan alat-alat elektronik/komputer perlu ditinjau tiap saat, harus diperiksa, dan jika perlu langsung diganti atau diperbaiki desainnya, dan lain-lain.

Semua yang dikatakan teman-teman lama saya itu benar secara teknis dan memberi kesan bahwa mereka itu masih tetap mempunyai semangat yang cukup besar dan benar dalam rangka pemikiran pertahanan negara kita. Sekarang, bagaimana dengan rekan-rekan kita yang sekarang masih aktif bertugas di eselon atas organisasi kemiliteran?

PM-4.indd 29 4/25/2011 12:13:40 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Sebagai suatu contoh yang menurut saya sangat menarik ialah suatu artikel di surat kabar *Kompas* pada Senin 8 Februari 2010, yang berjudul "Peranan Kohanudnas Perlu Ditingkatkan". Dalam wawancara itu, Panglima Kohanudnas Marsekal Muda Drajad Rahardjo mengemukakan usul-usul organisatoris yang menurut saya bersifat konstruktif penting yang perlu diperhatikan oleh pemerintah dan pimpinan angkatannya. Antara lain ialah pernyataannya bahwa radar kita sudah terlalu tua. Yang diajukan oleh Marsekal Muda dalam wawancaranya itu sesuai dengan prinsip bahwa suatu organisasi pertahanan negara harus merupakan suatu yang terus berkembang secara dinamis sesuai dengan perkembangan strategi negara itu yang juga tidak statis.

Tentang material teknis yang harus dapat mengikuti perkembangan strategi itu, tentunya tergantung pada kemampuan ekonomi negara tersebut. Jadi, secara sederhana dapat dikatakan bahwa suatu negara yang miskin tidak dapat mengembangkan suatu strategi pertahanan seperti suatu negara maju, hal itu jelas.

Saya ingat ucapan seorang jenderal tua Rusia bernama Ludnikov, seorang pahlawan perang dalam Perang Dunia ke-2 melawan tentara Hitler, dalam pertempuran besar yang terkenal secara internasional, yang terjadi di Stalingrad (sekarang Wolgagrad), yang mengubah jalannya perang menjadi serangan besar sampai perebutan Markas Besar Hitler di Berlin. Jenderal tua itu menyatakan tentang strategi : "Pokoknya kita ibaratnya harus mencontoh nenek kita yang pergi berbelanja di pasar, yaitu membeli bahan makanan sesuai dengan uang yang berada di genggaman tangannya. Itulah strategi yang benar."

"Doktrin" jendral Rusia tua itu saya ingat, karena dalam pikiran saya, Indonesia pada saat ini tidak dapat membeli alat-alat dan senjata militer sesuai dengan pikiran subjektif teman-teman lama dan para jenderal yang masih aktif sekarang ini. Sebagai negara berkembang seperti kita ini, harus betul-betul bisa

PM-4.indd 30 4/25/2011 12:13:40 PM

pustaka-indo.blogspot.com

mempertimbangkan pengeluaran uang negara itu akan digunakan untuk apa. Soal apa yang diprioritaskan dalam menentukan kebijakan pengeluaran uang negara.

Khususnya dalam bidang militer ini, pemerintah harus betul-betul memeras otak dalam menentukan prioritas penggunaan anggaran yang telah ditentukan. Bagaimana menentukan besarnya anggaran tersebut? Jangan seperti yang pernah terjadi di masa lampau. Pokoknya jangan sok "gagah-gagahan"! Menurut hemat saya, bila pemberantasan korupsi dapat betul-betul dilaksanakan dengan efisien berdasarkan konsep yang tepat, akan dapat tercipta suatu suasana/atmosfer yang optimal, di mana semua rencana kerja dapat dilaksanakan.

Konsep pertahanan bangsa dan negara Indonesia harus sesuai dengan tuntutan abad ke-21, terutama harus dilihat dari sudut kelangsungan hidup jangka pendek dan jangka panjang. Jika pemerintah Indonesia dapat menjalankan kebijakan dalam negeri dan diplomasi luar negeri yang tepat, semua usaha untuk ketahanan bangsa akan aman.

Hanya, terutama, di dua daerah di Indonesia mempunyai perbatasan daratan yang dapat merupakan 'sumber konflik' dengan negara lain. Daerah perbatasan di Pulau Timor setelah pengalaman "Perang Tim-Tim", dalam waktu yang akan datang akan tidak merupakan masalah, karena Perang Tim-tim dahulu itu sebetulnya merupakan suatu peristiwa yang 'dibikin-bikin' oleh sekelompok elite politik berambisi, yang berada di Indonesia dan di luar negeri, yang ingin mengeksloitasi minyak bumi yang ada di continental shelf di sebelah Timur pulau Timor, diboncengi orang-orang yang kita kenal dahulu dalam Revolusi Kemerdekaan sebagai "Barisan Usung-usung", yaitu sekelompok orang yang mengambili barang-barang yang tertinggal setelah pertempuran usai. Barang-barang yang diambil itu untuk kepentingan kita dalam perang kemerdekaan selanjutnya. Jadi, secara esensial ada bedanya antara

PM-4.indd 31 4/25/2011 12:13:40 PM

pustaka-indo.blogspot.com

"Barisan Usung-Usung" dahulu itu dan "Barisan Usung-usung" di Perang Tim-Tim yang motivasinya mendapatkan keuntungan besar pribadi para pejabat militer dan sipil.

Tentang daerah perbatasan yang ada di Kalimantan dan Pulau Irian/Papua telah saya tulis sebagian di buku *Pemikiran Militer* jilid 3.

PM-4.indd 32 4/25/2011 12:13:40 PM

pustaka-indo.blogspot.com

6 MEMBENTUK PERSONEL UNTUK KONSEP STRATEGI BARU NEGARA

1. Yang penting adalah "The Man behind the Gun"

Dari apa yang telah saya uraikan dalam Bab 5, para pembaca dapat menyimpulkan bahwa kesadaran di kalangan pimpinan atasan Angkatan Bersenjata kita, tentang kondisi material teknis yang obsolete (kuno), ketinggalan, sudah merata. Mungkin keadaan material teknis yang tua itu telah mendominasi pemikiran pimpinan eselon atas Angkatan Bersenjata kita, sehingga mereka lupa meninjau keadaan material manusia dalam Angkatan Bersenjata kita ("The Man behind the Gun").

Maafkan saya atas cara yang saya gunakan dalam mengajukan problematik ini, seakan-akan saya bersikap "sok pintar"! Sebetulnya saya ini seorang tua yang terlalu khawatir dan waspada, mungkin secara berkelebihan, hanya itu! Pengalaman saya hidup bersama-sama dengan para pejuang bersenjata, meyakinkan saya bahwa pada akhirnya yang menentukan ialah "The Man behind the Gun."

Kita harus dapat mengadakan retrospeksi yang jujur dalam pemikiran masalah personel ini. Kita harus berangkat dari *platform* yang sama sekali baru. Ini tidak berarti bahwa personel yang ada sekarang ini kita buang begitu saja. Tapi jelas bahwa sekarang ini sudah tiba waktunya untuk membentuk kader-kader personel militer baru.

Memang bagian yang paling sukar dan pelik adalah pembentukan "kader militer" yang cocok dengan tugas yang harus

PM-4.indd 33 4/25/2011 12:13:40 PM

pustaka-indo.blogspot.com

dihadapinya. Dapat dimengerti bahwa hal ini juga menyangkut pengeluaran anggaran baru yang mungkin cukup besar. Ini berarti, antara lain, kita harus menyesuaikan kurikulum dasar Akademi Angkatan Bersenjata Indonesia terlebih dahulu, untuk dapat menciptakan kader-kader dengan dasar *mental-attitude* yang sama dan yang mengetahui dasar ilmu-ilmu pengetahuan tertentu, untuk nanti dalam fase kedua bisa ditingkatkan dan dilengkapi dengan mengikuti pendidikan khusus menjadi perwira-perwira muda di Angkatan Darat, Laut, dan Udara, dan mungkin Angkatan Roket/ Peluru kendali.

Calon-calon pendidikan militer ini terbuka untuk semua pelajar lulusan sekolah menengah tinggi, tanpa pegecualian. Saya kira apa yang saya uraikan ini dapat dimengerti oleh para pembaca.

Kurikulum dasar Akademi Militer abad-21 ini bersifat terbuka dapat diketahui oleh tiap orang/remaja sekolah menengah, sehingga mereka sudah sejak dini mempunyai gambaran jelas tentang kemiliteran Indonesia zaman sekarang. Mereka, dengan demikian, sudah mulai mengerti tentang karakter dan pengetahuan dari seorang perwira, dan mungkin dapat tertarik untuk kelak menjadi seorang militer yang sesuai zamannya.

Sekarang sudah bisa mulai dibentuk suatu Instansi Perancang Pendidikan Militer di level Kementerian Pertahanan yang tugasnya menentukan suatu kurikulum Akademi Militer Baru yang lengkap.

Apa faedah sistem pendidikan baru militer ini?

2. Militer Bukan Merupakan suatu Kasta dalam Masyarakat Indonesia

Hasil yang diharapkan ialah dapat membentuk seorang militer/ perwira yang merasa tidak lebih superior dari seorang sipil, yang

PM-4.indd 34 4/25/2011 12:13:41 PM

pustaka-indo.blogspot.com

mempunyai wawasan luas dalam kehidupan sosial sekarang ini. Kemiliteran mereka secara umum akan dipandang sebagai suatu bentuk pembagian tugas negara, bukan suatu privilese khusus (Kasta Satria)

Bahwa seorang perwira yang telah mengikuti pendidikan sistem baru itu dengan sendirinya akan mempunyai prestise tertentu , yang bisa dipandang sifatnya sama dengan orang sipil, seperti dokter, insinyur dan lain-lain ahli. Terus terang, dengan sistem pendidikan seperti yang saya uraikan tadi, yang juga bersifat merupakan suatu proses seleksi ketat, kita harapkan akan terjadi suatu 'purificational process'. Tidak ada lagi tipe perwira dengan ciri-ciri negatif dari masa lampau. Seperti terdapat dalam KNIL pada zaman kolonialis Belanda, dan Peta dalam penjajahan fasis militer Jepang dahulu.

Sebagai konsekuensi pemikiran konsep pendidikan baru seperti diuraikan di atas, tidak ada lagi istilah "kesatuan elite", "Komando Pasukan Khusus", dan lain-lain nama yang 'seram-seram' yang bisa mengganggu suasana hubungan antara kaum militer dan masyarakat sipil, dan hubungan antarpasukan dalam Angkatan Bersenjata Republik Indonesia. Perlu diketahui bahwa suatu nama, betapa mentereng atau seramnya, ternyata tidak memengaruhi efisiensi satu pasukan. Contohnya dalam perang Vietnam, "Special Troops" Amerika ternyata akhirnya dapat dikalahkan oleh pasukan infanteri biasa, rakyat Vietnam yang terdiri atas pejuang bersenjata seumur anak-anak, yang berkarakter sesuai dengan kepentingan bangsanya.

Dalam sejarah Indonesia, pasukan divisi Inggris yang seram-seram namanya ternyata juga bisa dihancurkan oleh "arek-arek Suroboyo" berumur 15-24 tahun dari kampung-kampung Surabaya dalam Pertempuran Besar kota Surabaya, dalam Perang Kemerdekaan Bangsa Indonesia 1945.*

* Lihat *Memoar Hario Kecik* jilid 1 dan buku *Pemikiran Militer* jilid1

PM-4.indd 35 4/25/2011 12:13:41 PM

pustaka-indo.blogspot.com

7 KEADAAN POLITIK DALAM NEGERI YANG MENOPANG REFORMASI DI SEGALA BIDANG

1. Pemikiran Kita Harus Bersifat Non-Konvensional

Dalam masalah ini, non-konvensional kita artikan sebagai lebih luas, bukan hanya tidak mengikuti konsep yang sudah-sudah yang diformulasikan pimpinan militer kita dahulu sebagai "Pertahanan Semesta". Karena setiap negara, jika setelah sudah memutuskan akan mengadakan perang, dengan sendirinya akan mengerahkan seluruh bentuk potensinya untuk menopang perang yang akan dijalankan itu.

Kita sekarang mengartikan non-kovensional (maaf saya tidak dapat menemukan istilah yang lebih tepat) sebagai suatu pemikiran yang kita sesuaikan dengan tuntutan jzaman sekarang ini, yaitu zaman abad ke-21, yang oleh semua ilmuwan modern di seluruh dunia dinyatakan sebagai abad perubahan arah perkembangan luar biasa dalam segala bidang ilmu pengetahuan, yang mungkin condong tidak dapat dihentikan, dan karena itu mempunyai segi 'bahaya' untuk umat manusia. Di samping itu, alam juga menunjukkan aktivitasnya dalam bentuk ulah cuaca ekstrem, yang belum dapat diramalkan secara pasti menyeluruh oleh ilmuwan-ilmuwan zaman "post modern" ini.*

Jika kita hendak bicara tentang masalah perang sebagai orang Indonesia, siapa atau negara apa yang kita bisa anggap sebagai

*Lihat buku *Pemikiran Militer* jilid 3 tentang chaos Theori Henry Poincare yang sebagian baru, setelah kurang lebih selama 100 tahun dapat dipecahkan oleh ilmuwan Russia Dr. Grigory Perelman baru-baru ini.

PM-4.indd 36 4/25/2011 12:13:41 PM

pustaka-indo.blogspot.com

lawan atau musuh? Dahulu, pada tahun 1950-an, kita masih bisa anggap Kerajaan Belanda, bekas kolonisator bangsa kita, sebagai musuh, karena masalah Irian Barat belum selesai. Tapi sekarang ini musuh negara kita siapa?

Akan lebih wajar dan luwes jika kita sekarang menyatakan bahwa kita tidak merasa mempunyai musuh dalam bentuk suatu negara. Musuh dalam bentuk suatu Organisasi Kegiatan Teroris memang ada sekarang ini di Indonesia, musuh ini sudah dapat kita hadapi cukup dengan kesatuan POLRI secara taktis pada saat ini.

2. Sebuah Negara Berkembang Harus Sadar tentang Posisinya dalam Politik Global

Saya harus menjelaskan dengan terperinci masalah ini supaya tidak menimbulkan kesalahfahaman atau salah pengertian secara konsepsional.

Untuk bisa dengan tepat menempatkan diri kita dalam kondisi politik global sekarang ini, terutama kita harus tahu keadaan objektif kita pada saat ini, dan jika kita sudah tahu segi kuat dan lemahnya, kita harus berusaha secepat mungkin untuk memperkuat atau membenahi segi lemah kita itu. Apa yang telah saya tulis ini tentu oleh sebagian besar dari para pembaca dinilai sebagai sesuatu yang sudah mereka ketahui, jadi sesuatu yang tidak perlu saya ajukan.

Saya dapat mengerti itu, tapi maksud saya bukan ingin menunjukkan saya lebih tahu atau "sok pintar", tapi hanya ingin supaya pada para pembaca timbul pertanyaan mengapa saya menulis itu semua, jadi supaya timbul semacam "pertanyaan penyusul" yang saya akan saya jawab dan bahas 'secara virtual' bersama para pembaca. Jawaban saya ialah, yang saya anggap kelemahan kita yang serius pada saat ini adalah adanya perpecahan intern dalam

PM-4.indd 37 4/25/2011 12:13:41 PM

pustaka-indo.blogspot.com

partai-partai dan persaingan hebat antarpartai, suatu gejala yang sangat memprihatinkan dan sangat merongrong kekuatan negara kita, belum kita perinci akibat negatif terhadap kehidupan rakyat yang berada di strata bawah masyarakat kita dalam beberapa segi kehidupannya.

Yang saya ajukan ini belum semuanya yang menyebabkan lemahnya negara kita. Belum saya ajukan tentang mulai adanya usaha dari tokoh-tokoh "super-kaya" anggota dari partai-partai politik, untuk mengadakan aktivitas sebagai 'persiapan-dini' dalam menghadapi Pemilu 2014 nanti, yang akibatnya akan lebih menaburkan bibit perpecahan di kalangan rakyat kita, yang saat ini sedang berada dalam kesusahan hidup yang serius.

Tentang segi kekuatan negara kita telah pernah saya uraikan di atas, yaitu luasnya teritori dan lokasi yang strategis, dan tentang jumlah penduduk kita yang lebih dari 250 juta orang, ditambah dengan atribut lain, seperti lautan yang kaya dalam kehidupan dan kekayaan di dalam air dan di dalam dasarnya.

Jika Pemerintahan SBY-Boediono dapat meneruskan secara secara konsekuen kebijakan pemberantasan korupsi dan menumpas makelar kasus hukum, maka dapat menciptakan suatu prasyarat keadaan, yaitu suatu pemerintahan yang dapat dinilai dari sudut pandang internasional sebagai suatu "clean government" yang diperlukan pemerintah Indonesia dalam mengadakan sebuah diplomasi-internasional yang berposisi kuat.

Mau tidak mau, sebagai seorang 'pengamat 'di bidang sosial-politik, saya harus meninjau gradasi dari perpecahan di kalangan intern dan ekstern partai-partai itu, yang terjadi secara bersamaan dengan usaha perorangan tokoh-tokoh plutokrat tertentu dari partai-partai tersebut, yang tambah mempersulit keadaan dan merupakan suatu bentuk rivalisme antarpartai besar itu.

PM-4.indd 38 4/25/2011 12:13:41 PM

pustaka-indo.blogspot.com

3. Bagaimana Sikap Bagian Massa Penduduk yang Bukan Anggota dari Partai-partai Itu?

Mereka dapat kita bagi ke dalam beberapa kelompok, yaitu kelompok yang sudah termasuk orang-orang yang yang sudah didekati/dibayar dan dipengaruhi oleh kelompok plutokrat, untuk mengadakan demonstrasi dan lain-lain. Kelompok kedua, yang jumlahnya terbesar, yang tetap berada dalam keadaan, untuk memakai terminologi biologis "stasis" atau "apatis", nama yang diberikan oleh para elite politik kepada keadaan mereka itu secara serampangan atau gampangan.

Karena dalam kehidupan semua makhluk di bumi ini proses kehidupan berada dalam keadaan bergerak, maka yang dicap oleh kaum elite politik sebagai status apatis dari rakyat itu sebetulnya tidak ada. Nampakmya rakyat tidak bergerak, tapi pikiran mereka tetap harus bergerak, untuk mencari nafkah memberi makan anak-anaknya, mencari jalan untuk mempertahankan keberadaannya terhadap kesewenang-wenangan aparatur pemerintah yang dikendalikan oleh orang-orang yang mereka telah pilih dalam Pilkada. Kelompok ketiga, terdiri atas orang-orang korban penggusuran lahan dan lapak usaha kecilnya, dan telah kehilangan tempat tinggal dan usaha kecil untuk kehidupannya.

Di samping kelompok-kelompok itu, terdapat satu kelompok yang relatif kecil, yang dinamakan para mahasiswa. Kelompok ini dapat dibagi menjadi mahasiswa yang hidupnya berkecukupan, dan mahasiswa yang hidupnya serba kekurangan atau pas-pasan. Kelompok mahasiswa ini sedang 'mencari' jati-dirinya yang belum berada dalam ekuilibrium, masih dipengaruhi oleh fluktuasi suasana yang belum menentu, termasuk suasana dalam lingkungan mereka sendiri, termasuk keadaan kelompok kepemimpinan perguruan tinggi mereka. Mereka inilah yang menjadi sasaran khusus sementara kaum elite politik avonturir-oportunis.

PM-4.indd 39 4/25/2011 12:13:41 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Tapi kita tidak usah khawatir tentang usaha elite politik yang berusaha untuk memengaruhi mereka itu, pada suatu saat para mahasiswa akan menemukan jatidirinya dan akan sadar tentang status sosial mereka yang sebenarnya.

Massa penduduk non-partai juga akan sadar dalam menilai para mahasiswa itu, sebagai kelompok yang betul-betul satu dengan mereka, atau sebagai kelompok yang lebih dekat pada elite-olitik yang sudah super kaya itu. Penduduk non-anggota partai dalam praktek sudah mengetahui, bahwa seorang mahasiswa yang dahulunya merupakan seorang "aktivis" dalam demonstrasi-demonstrasi, setelah berhasil menjadi anggota DPR oleh partai yang ia 'dukung', berubah menjadi duplikat dari seorang anggota DPR yang menjadi mendadak kaya setelah ditempatkan oleh satu partai menjadi anggota DPR.

Bagaimana 'prognosis' dari perkembangan usaha dari tokoh-tokoh elite politik kepartaian yang mulai mengadakan persiapan dalam bentuk-bentuk tertentu untuk menghadapi Pemilu 2014 nanti?

4. Aktivitas Dua Partai Besar, PDI P dan Golkar yang Menarik Perhatian

PDI P sudah mulai berusaha mengkonsolidasi organisasi partainya. Cara apa yang dipakai untuk itu? Cara yang dipakai memberi kesan kepada orang di luar PDI P bahwa pada saat ini ketua umum partai, Megawati Soekarno Putri, dengan diikuti satu kelompok petugas partai yang terpilih, mendatangi beberapa daerah yang penduduknya dinilai cukup 'marhaenis', seperti Bali, Indonesia bagian Timur. Mungkin dengan mengadakan kunjungan-kunjungan itu, dewan pimpinan PDI P mengharapkan bahwa penduduk daerah-daerah itu akan merasa diperhatikan nasibnya oleh ketua umum partai yang mereka elu-elukan, dan akan merasa bangga karennya. Oleh kelompok pimpinan partai diharapkan bahwa kenangan

PM-4.indd 40 4/25/2011 12:13:42 PM

pustaka-indo.blogspot.com

kunjungan itu akan tetap teringat selama 4 tahun hingga Pemilu 2014 dilaksanakan nanti. Daerah-daerah yang dikunjungi tadi itu diharapkan akan dengan sendirinya memilih partai PDI P dalam Pemilu yang akan datang. Itulah yang mungkin diharapankan oleh dewan pimpinan Partai PDI P.

Apakah itu akan menjadi suatu kenyataan?

Sementara itu tersiar berita media massa bahwa suami Megawati, Taufik Kiemas, mengumumkan akan adanya koalisi antara PDI P (partainya) dengan Partai Demokrat. Berita itu langsung disanggah oleh pernyataan Megawati bahwa "Kiemas boleh saja bicara, tapi ia tidak mempunyai hak memutuskan." Sebuah berita yang telah disiarkan oleh media massa mempunyai suatu dampak tertentu pada pikiran masyarakat umum yang bersifat besar, kecil, atau tidak berarti (lewat begitu saja). Dalam masalah ini, dampak apa yang ditimbulkan oleh pertentangan Mega-Kiemas itu? Yang terjadi ialah bahwa berita itu hanya berpengaruh dalam intern Partai PDI P, bukan soal baru, tapi hanya sebagai varian dari yang sudah diketahui sebelumnya tentang hubungan suami-istri kedua tokoh PDI P itu. Tentang pengaruhnya keluar, dapat dikatakan sebagai masalah yang tidak merupakan soal yang bersifat istimewa.

Menurut hemat saya, yang penting untuk Golkar dan PDI P saat ini ialah hanya dapat menunjukkan sikap kelompok pimpinan yang sesuai dengan prinsip dasar demokrasi yang berlaku dalam suatu partai, yaitu keterbukaan terhadap para anggotanya, yang dapat dicapai dengan menjalankan secara konsekuen apa yang telah tertulis dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga masing-masing partai. Sebuah sikap yang sifatnya sederhana dan objektif, tapi efisien. Itu berarti bahwa sebuah partai adalah milik seluruh anggota, bukan milik suatu kelompok atau seseorang.

Keterbukaan adalah suatu pencerminan dari prinsip itu, yang tidak dapat diabaikan dalam kehidupan demokratis suatu partai modern. Jika partai PDI P dan Golkar dapat menjalankan

PM-4.indd 41 4/25/2011 12:13:42 PM

pustaka-indo.blogspot.com

prinsip itu secara konsekuen dan konsisten, maka kedua partai itu akan dapat terus berjalan dengan tidak merugikan kepentingan seluruh bangsa Indonesia.

Jika tidak dapat memenuhi tuntutan dasar itu, kedua partai itu mungkin akan memudar dan mungkin akan hilang dengan sendirinya. Akan muncul organisasi kepartaian baru yang cocok dan dapat menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara kita sesuai dengan panggilan zaman *(Zeitgeist)* sekarang ini.

Para elite partai, saya kira banyak yang sadar tentang masalah ini, tercermin dari pemisahan dirinya dari partainya.*

Jika kelompok pimpinan kedua partai ini tidak mampu secepat mungkin mengadakan reformasi intern partai masing-masing di bidang struktural dan moral, maka kedua partai tersebut akan mengalami kemunduran yang bisa menuju ke status seperti yang telah saya ajukan di atas. Masih ada kemungkinan bahwa para tokoh partai yang mempunyai dana cukup besar akan dapat menarik sebagian dari anggotanya untuk mendirikan perusahaan yang ada hubungannya dengan rencana di bidang ekonomi pemerintah.

Transformasi seperti itu dapat menjadi suatu wadah untuk sejumlah besar anggota partai-partai itu, tapi sekaligus juga bisa mengubah status partai dalam keseluruhan. Apakah para tokoh yang mempunyai uang cukup besar itu mau ikhlas menggunakan kekayaan mereka untuk menjalankan strategi semacam itu? Paling tidak plutokrat partai-partai itu dapat, misalnya, memenuhi kewajiban pembayaran kepada negara, uang pajak yang mereka belum penuhi yang jumlahnya triliunan rupiah. Inilah antara lain yang menjadi faktor/usaha yang akan bisa mengembalikan kepercayaan rakyat terhadap partai-partai itu.

Tentang sejarah perkembangan kedua partai itu, telah saya uraikan dalam buku saya *Pemikiran Militer* jilid 3. Sejarah yang

* Seperti yang telah saya uraikan di atas, dan dalam buku *Pemikiran Militer* jilid 3.

PM-4.indd 42 4/25/2011 12:13:42 PM

pustaka-indo.blogspot.com

telah dialami partai-partai tersebut dengan sendirinya tidak bisa dianggap seperti sesuatu yang tidak pernah terjadi. Untuk orang-orang yang berada di dalam partai-partai itu, yang pernah aktif dalam proses gerakan reformasi terhadap hasil dan akibat dari pemerintah Orba yang berkuasa selama 32 tahun, sekarang tiba waktunya untuk mengadakan 'reformasi' terhadap dirinya sendiri. Memang demikian keadaan, kenyataannya.

Massa rakyat melihat itu semua sambil terus berkerja keras untuk kelangsungan kehidupannya, dan sudah tidak mempunyai ilusi lagi bahwa nasib mereka tergantung kepada kegiatan elite partai-partai yang sudah hidup 'mapan' *itu.* Keadaan rakyat seperti inilah yang dinyatakan para intelektual kepartaian sebagai "rakyat sudah apatis", suatu konsep/jalan pikiran egosentris yang tentunya tidak benar.

Kelompok pimpinan kedua partai itu sudah biasa memilih jalan yang paling sedikit mengandung rintangan seperti yang terjadi di masa Orba, dan sekarang ini menghadapi keadaan yang baru untuk mereka, yaitu berdiri sendiri tanpa adanya *backing* Suharto. Hal itu ternyata secara psikologis dirasakan sangat berat untuk mereka. Ditambah dengan kenyataan, bahwa mereka telah kalah dalam Pemilu, dapat dimengerti bahwa mereka dengan kekuatan sendiri harus menghadapi kenyataan yang pahit itu. Untuk mengadakan kerja sama antara mereka berdua, rasanya tidak mungkin, karena mereka berdua merasa mempunyai gengsi masing-masing yang membuat kerja sama di antara mereka secara psikologis tidak mungkin. Sementara itu, proses perpecahan masing-masing partai berjalan terus, karena homogenitas partai-partai itu memang lemah. Perlu saya jelaskan bahwa dengan "mereka" itu dimaksudkan "kelompok" pimpinan partai-partai itu.

PDI P hakekatnya merupakan suatu federasi paksaan dari beberapa partai, seperti sudah saya terangkan di atas, dan Golkar terdiri atas pengabungan orang-orang yang mencari naungan partai

PM-4.indd 43 4/25/2011 12:13:42 PM

pustaka-indo.blogspot.com

yang dianggap kuat di waktu proses terjadinya Orde Baru dahulu.

Dalam situasi konkret seperti ini, bagaimana negara kita dapat menyusun suatu konsep pertahanan/ketahanan nasional yang bersifat realistis. Di Bab 7 atas dan di buku Pemikiran Militer jilid 3, saya telah mengajukan dalam garis besar pemikiran saya dalam masalah ini.

Hari ini, 29 Maret 2010

Surat kabar *Kompas* memuat artikel yang ditulis oleh seorang anggota PDI P yang berjudul "Sains dan Manajemen PDI P." Penulis artikel itu adalah seorang anggota fraksi PDI P di DPR, Budiman Sujatmiko yang menyatakan dirinya peminat sains sosio-sibernetika, menurut yang tertulis di bawah artikel itu. Saya tertarik untuk membaca artikel itu. Apakah ide itu telah dibicarakan secara serius dan meluas di intern PDI P, saya tidak tahu, karena tidak dinyatakan dalam tulisan itu. Karena sudah disiarkan lewat surat kabar *Kompas,* tentunya artikel itu akan dibaca oleh banyak pelanggan *Kompas*, dan mungkin masalah itulah yang ingin dicapai oleh penulis. Mudah-mudahan cita-citanya itu akan tercapai.

Tentang status PDI P sebagai suatu partai oposisi atau pendukung pemerintah, menurut hemat saya tidak akan secara praktis menjadi masalah. Hal itu tergantung pada masalah konkret apa yang ditentang atau didukung. Saya kira status 'a priori' anti atau pro pemerintah itu, tidak atau kurang wajar. Kita tidak lagi hidup di bawah kolonialisme Belanda yang mengharuskan suatu partai menentukan secara a priori menentang atau kerja sama dengan Pemerintah Kolonial Belanda. Titik beratnya dalam kehidupan suatu partai dalam sistem pemerintah negara berdaulat/merdeka yang demokratis, ialah secara primer tentang "jasa apa" yang dapat ditunjukkan dan diberikan, demi kepentingan bangsa dan negara. Bukan hanya jasa kepada anggotanya dan elite partainya.

PM-4.indd 44 4/25/2011 12:13:42 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Sebuah partai pada zaman sekarang ini tidak boleh menjadi sebuah PT yang hanya memikirkan laba untuk para pemegang saham dan kelompok manajernya, teristimewa presdirnya.

Apakah PDI P dapat berkembang secara wajar di bawah naungan Orba selama 32 tahun? Praktek selanjutnya yang akan menjawab pertanyaan itu. Hal serupa itu juga akan dialami oleh partai Golkar.

Pertanyaan ini hanya dapat dijawab dengan tepat jika kita menggunakan pendekatan sains dalam memandang masalah itu. Di atas saya telah menyinggung bahwa saya telah membaca artkel di *Kompas*, yang ditulis oleh seorang anggota PDI P, di mana ia antara lain menyatakan bahwa PDI P akan menempuh jalan sains antara lain *s*osio-sibernetika, sebagai penopang kerja organisasi untuk mulai bisa menceraikan kemiskinan dan kebodohan, sebelum nantinya memusnahkan keduanya.

Suatu pertanyaan timbul dalam hati saya setelah membaca artikel tersebut, yaitu apakah essensi dari yang tertulis dalam artkel itu sudah menjadi konsensus bersama, paling tidak di kalangan dewan pimpinan partai PDI P?

Seperti kita ketahui bersama, sibernetika itu merupakan sebuah ilmu yang sifatnya interdisipliner mengenai sistem komunikasi dan kontrol yang, misalnya, antara lain terjadi dalam organisme hidup, karena itu ada hubungannya dengan biologi. Sibernetika juga berhubungan antara lain dengan, fisika, psikologi, elektronika, komputer, sosiologi, dan lain-lainnya. Misalnya, biologi zaman sekarang ini perkembangannya meluas dan mendalam, hingga menjadi bagian integral dengan ilmu-ilmu lain yang pada zaman kemahasiswaan saya dahulu belum seperti itu. Misalnya, dahulu kita tidak membayangkan bahwa biologi bisa dihubungkan dengan psikologi atau psikiatri, seperti sekarang ini lewat ilmu pengetahuan mikrobiologi (teori gen) dan neuro-science-modern. Jadi, rupanya kita sebagai manusia modern akhirnya harus dapat

PM-4.indd 45 4/25/2011 12:13:43 PM

pustaka-indo.blogspot.com

berpikir secara menyeluruh. Pada saat ini, sebuah partai politik kualitasnya harus sama sekali lain dari s partai politik zamannya Bung Karno, Bung Hatta, dan lain-lain bapak-bapak dan kakek-kakek kita dahulu. Seorang pemimpin sekarang tidak hanya perlu mempunyai "kharisma", tapi juga harus mempunyai pandangan fiilosofis, ilmiah, yang sesuai dengan perkembangan zaman sekarang ini di bidang moral/spiritual dan di bidang teknis yang sesuai dengan zaman sekarang ini.

Tapi, di lain pihak kita jangan sampai terjerumus untuk menjalankan Fundamentalisme Ilmu Pengetahuan, dalam arti jangan sampai menggertak dan mengunakan dalil-dalil ilmu pengetahuan untuk mengatur jalannya organisasi partai dan anggotanya.

Mengapa saya mengatakan demikian, karena saya dan teman-teman yang merupakan golongan pejuang bersenjata yang independen dalam perang kemerdekaan 1945-1950, dahulu pernah mengalami hal seperti itu. Pada pembentukan MBT (Markas Besar Tentara/TKR), instansi tertinggi komando TKR dapat ditempati secara massal oleh orang-orang bekas KNIL (tentara polisionil Kolonialis Belanda) karena telah dikeluarkan maklumat 5 Oktober 1945 tentang adanya TKR (Tentara Keamanan Rakyat) oleh pemerintah Kabinet PM Sjahrir, yang merangkap sebagai ketua Partai Sosialis pada saat itu. Dengan sendirinya orang-orang bekas opsir KNIL yang pernah menyerah secara "unconditional surrender" kepada tentara Jepang, mendapat kesempatan untuk masuk MBT, dan juga karena dianjurkan oleh Mr. Ali Sastroamidjojo pada saat itu.* Di samping itu orang-orang bekas perwira Peta yang telah dilucuti oleh Jepang pada 22 Agustus 1945, yang tidak memegang pasukan karena mereka tidak merebut senjata dari Jepang dan karena itu tidak bisa membentuk pasukan di kalangan bawah masyarakat, juga mendapat kesempatan untuk langsung masuk

* Baca dalam Pemikiran Militer jilid1.

PM-4.indd 46 4/25/2011 12:13:43 PM

pustaka-indo.blogspot.com

MBT berdasarkan maklumat 5 Oktober 1945 itu. Jadi, secara faktual MBT itu bisa dikatakan diduduki oleh eks opsir KNIL yang telah menyerah terhadap, dan karena itu terhinggap, secara psikologis, "inferior complex". Orang-orang bekas perwira Peta juga berada dalam keadaan psikologis seperti eks opsir KNIL itu, karena mereka dilucuti tidak hanya senjatanya, tapi juga seragamnya, termasuk "pedang Samurai" yang menjadi pusat 'kebanggaannya' sebagai opsir Peta.

Mereka tidak bisa atau tidak mau, secara spontan ikut merebut senjata dari tentara Jepang, seperti yang dikerjakan arek-arek Suroboyo pada waktu itu, karena dalam batin mereka, ada "psychological barrier", mereka masih merasa Jepang sebagai pelatih, atasan, yang pernah memberikan indoktrinasi "Boshido" (semangat Samurai) pada mereka. Jadi, secara psikologis, golongan eks KNIL dan eks Peta itu terdapat nuansa unsur kesamaan. Tapi unsur kesamaan itu tetap tidak dapat mempersatukan mereka. Antara hubungan kedua kelompok eks perwira organisasi militer penjajah Belanda dan eks penjajah Jepang itu, tetap ada jurang pemisah. Ditambah bahwa golongan eks KNIL tetap menggunakan bahasa Belanda antar golongan mereka, untuk menunjukkan, secara demonstratif, superioritasnya, bahwa mereka itu berpendidikan lebih tinggi. Maaf saya menulis tentang hal ini, untuk para pembaca yang belum baca buku *Pemikiran Militer* jilid 1 di mana saya telah menulis tentang hal itu.

Perlu diketahui bahwa eks opsir KNIL mendapatkan pendidikan militer yang sesuai dengan tugasnya, yaitu sebagai tentara kepolisian (politioneel leger) yang hanya digunakan untuk menghadapi kaum tani atau sultan-sultan kerajaan gurem *yang berontak*[*]

[*] Lihat dalam *Pemikiran Milter* jilid 1, hlm.m254-255. Perbincangan dengan Jendral Oerip Soemohardjo.

PM-4.indd 47 4/25/2011 12:13:43 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Staf MBKD (Markas Besar Komando Djawa) misalnya, mengeluarkan perintah yang menyebut istilah Jerman "Wehr Kreise", yang artinya daerah pertahanan, dan juga perintah yang mengandung istilah gerakan "Wingate". Mengapa bentuk perintah-perintah yang mengandung istilah asing itu bisa dikeluarkan oleh MBKD?

Istilah-istilah asing itu sengaja digunakan oleh eks opsir KNIL untuk menggertak perwira eks Peta. Malahan perintah untuk mengadakan gerakan Wingate itu dalam kenyataan sama sekali tidak relevan dengan strategi gerilya kita dahulu. Wingate itu nama seorang jenderal Inggris Komandan Tentara Ekspedisi Inggris yang ditugaskan oleh Sekutu, masuk jauh ke pedalaman Negara Birma/ Myanmar untuk mencegah tentara Jepang memasuki daerah India sebagai jajahan kolonial Inggris. Jadi, perintah yang tidak relevan itu dikeluarkan hanya dengan tujuan untuk menggertak perwira-perwira atau pimpinan-pimpinan pasukan gerilya rakyat bersenjata pada waktu itu. Kelompok komando MBKD sendiri tidak pernah mengadakan gerakan strategis besar, hanya mendekam di suatu daerah saja. Itulah penjelasan saya *tentang pemakaian ilmu* pengetahuan untuk hanya menggertak, terlepas dari apakah ilmu itu dikuasai apa tidak oleh si pengertak, yaitu para eks KNIL itu.

Jadi, jika misalnya sekarang kita ingin membangun satu partai dengan mengunakan ilmu sibernetika, seperti yang dilansir oleh anggota partai PDI P itu, paling tidak partai itu harus membentuk kelompok khusus anggota partai yang ahli dalam ilmu sibernetika, bidang tertentu, mereka harus memasukkan sejarah partai, dan sebaiknya, sekaligus juga, sejarah dari tokoh-tokoh elite partai itu terlebih dahulu, sebagai salah satu bahan untuk dapat dipakai dalam pekerjaan kelompok ahli sibernetika itu, jika menurut asumsi kita, partai itu merupakan suatu partai yang sudah ada pada zaman Orde Baru, seperti misalnya PDI P dan Golkar. Tanpa mengetahui sejarah atau latar belakang partai-partai, termasuk tokoh-tokoh elite politiknya, kita tidak dapat mengadakan reformasi secara

PM-4.indd 48 4/25/2011 12:13:43 PM

pustaka-indo.blogspot.com

ilmiah, lebih-lebih dengan menggunakan ilmu sibernetika. Secara objektif kita akan juga memperlukan data sejarah partai dan tokoh-tokohnya, yang berbeda-beda, sesuai dengan keperluan kita. Saya kira tidak cukup untuk hanya mengetahui teori Stafford Beer dalam bidang sibernetika tertentu. Kita sendiri harus menyusun program kerja sendiri, dan untuk itu kita harus membentuk kelompok kerja khusus untuk keperluan kita yang khusus itu. Masalah itu akan merupakan loncatan yang besar dalam cara berpikir dan bekerja kita, yang dalam kenyataan masih terikat oleh 'perklinikan' dan 'pengkultusan' individu.

Saya sangat menghargai bila PDI P dapat merevitalisasi partainya dengan berbasis ilmu pengetahuan, bukan hanya atas dasar kharisma perorangan, seperti yang telah dinyatakan oleh anggota dan wakilnya di DPR tadi.

Mudah-mudahan contoh itu akan ditiru oleh partai-partai lain, bahkan ditiru oleh semua organisasi dalam mekanisme negara kita yang menggunakan unsur hidup berupa personel manusia dan mesin/instrumen modern lainnya, seperti misalnya yang sangat diharapkan dalam Angkatan Bersenjata negara kita.

Bekerja secara ilmiah dalam membangun suatu partai itu, berarti harus terbuka dan jujur. Ya, memang masalahnya sekarang ini adalah "reformasi" dalam skala besar-besaran yang harus dijalankan di segala bidang termasuk diri sendiri, karena abad ke-21 ini juga sebuah abad yang berbeda dengan abad yang lalu. Hal itu tercermin dalam perubahan konsep politik-militer-ekonomi dari semua negara maju dan negara-negara berkembang yang mampu maju dan ingin maju. Negara berkembang yang penduduknya tetap dalam keadaaan statis dan malas akan mengalami kesukaran yang serius. Kesimpulan itu telah ditarik dalam KTT di Kopenhagen baru-baru ini.

Di samping itu telah disadari bersama, bahwa umat manusia secara global harus menghadapi perubahan cuaca akibat

PM-4.indd 49 4/25/2011 12:13:43 PM

pustaka-indo.blogspot.com

dari ulah alam yang berjalan menurut hukumnya sendiri, yang manusia dengan chaos teorinya (Henry Poincare dan bahkan dengan tambahan teori Dr. Grigori Perelman) belum dapat meramalkannya.

Sikap suatu partai yang ingin menang sendiri dan bernafsu untuk terus menjalankan *jegal-jegalan* harus dihentikan. Sekarang ini menurut intuisi saya, sistem kerja gotong royong harus dijalankan supaya kita dapat mempertahankan keberadaan kita. Rivalisme antarpartai seperti yang kita alami bersama memulai dari hari proklamasi 17 Agustus 1945, ternyata tidak produktif, hal ini harus betul-betul disadari oleh orang-orang yang belum dapat menyadari betapa seriusnya keadaan umat manusia sekarang ini.

5. Perkembangan Partai-partai Serpihan dari Golkar dan PDI P, dan Partai-partai 'Miniatur' Lainnya yang Ikut dalam Pemilu 2009, Tapi Tidak Dapat Suara dalam Pemilu

Mengapa saya masih memikirkan nasib mereka itu? Saya tetap memikirkan mereka itu bukan sebagai bentuk partai-partai miniatur, tapi sebagai kelompok orang yang pada umumnya merasa 'kecewa'. Jika kelompok ini terdiri dari orang-orang yang memang mempunyai cita-cita untuk berjuang demi kepentingan bangsa dan negaranya, maka ada kemungkinan akan terjadi proses kristalisasi di kalangan mereka ini. Tapi ada kemungkinan juga bahwa mereka ini dalam mayoritas terdiri atas kelompok orang oportunis. Jika memang demikian keadaannya, tidak akan terjadi suatu kristalisasi di kalangan mereka itu. Tapi kita juga tidak bisa menganggap mereka itu akan menghilang begitu saja. Keberadaan mereka itu tetap ada dalam masyarakat.

Bagaimana perkembangan kelompok mereka ini selanjutnya? Saya pernah menulis harapan saya tentang masalah itu, dalam buku saya jilid 3. Berdasarkan harapan atau asumsi positif, saya telah tulis bahwa kelompok mereka itu, kemungkinan akan bersatu

PM-4.indd 50 4/25/2011 12:13:44 PM

pustaka-indo.blogspot.com

dan membentuk suatu kesatuan, yang bisa dalam bentuk suatu 'partai alternatif' baru, melanjutkan cita-cita bersama mereka. Tentang menentukan *nama* kesatuan itu, dengan sendirinya bisa mereka rundingkan sendiri. Tentu saja diharapkan bahwa cita-cita bersama mereka itu tidak akan merupakan pengulangan konsep dari partai-partai yang mereka telah tinggalkan. Konsep dari partai alternatif baru akan sesuai dengan panggilan zaman sekarang untuk menempuh jalan progresif baru.

Tergantung kepada hasil kualitatif usaha penyatuan potensial mereka inilah, mereka akan dapat menentukan secara wajar ikut Pemilu 2014 nanti dan kemungkinan besar akan mendapat dukungan besar dari masyarakat dengan dorongan angin baru yang membawa kesegaran. Jika hal itu bisa terjadi, fenomena itu dapat dipandang sebagai suatu kristalisasi positif dari suatu unit kekuatan sosial baru yang tidak bersifat semu, atau suatu kelompok buatan seorang elite politik atau suatu "political artifact" perorangan yang berwatak egosentris statis atau dogmatis.

Pemilu pada tahun 2014 nanti, mudah-mudahan akan merupakan suatu perwujudan dari suatu progres pemikiran yang lebih tinggi derajatnya, yaitu mulai dijalankannya sistem kerja gotong-royong, sesuai dengan tuntutan objektif zaman abad ke-21 ini.

PM-4.indd 51 4/25/2011 12:13:44 PM

pustaka-indo.blogspot.com

8 FENOMENA AKTIVITAS POLITIK ANTI KORUPSI DAN ANTI MAFIA HUKUM PEMERINTAH SBY-BOEDIONO

1. Reaksi Masyarakat terhadap Usaha Memberantas Korupsi Pemerintah

Belakangan ini TV dan pers menyiarkan berita tentang pengungkapan adanya korupsi dalam bentuk tindak pidana mafia-hukum dalam kepolisian, kehakiman, dan kejaksaan. Sebagai tindak lanjutnya, telah diadakan pemecatan dan penangkapan pejabat-pejabat yang telah berstatus tersangka, termasuk pejabat-pejabat tinggi di Kepolisian Negara, Kejaksaan Tinggi, dan Kehakiman. Seorang koruptor yang telah melarikan dirinya ke Singapura telah tertangkap dan dapat digiring kembali ke Indonesia untuk dapat segera diinterogasi. Dikabarkan bahwa dalam interogasi itu telah dibuka nama-nama baru yang tersangkut dalam perkaranya itu. Seorang pejabat tinggi telah menyatakan pengunduran diri dari jabatannya.

Seorang jenderal polisi, melalui siaran di TV, telah mengekspos nama-nama baru yang tersangkut dalam kasus korupsi, dan menyatakan bahwa 'sutradara dan pembuat senario tindak pidana' di kepolisian negara masih akan dibuka. Dapat dimengerti bahwa rakyat pada umumnya merasa lega mendengar dan melihat tayangan TV mengenai masalah itu. "Kali ini bukan hanya maling kecil-kecil yang ditangkapi dan dipertontonkan di depan umum.

PM-4.indd 52 4/25/2011 12:13:44 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Mudah-mudahan proses akan terus berlangsung hingga tuntas," ujar mereka dengan senang. "Memang sudah waktunya diadakan pembersihan di kalangan atas," tambah mereka.

Semua itu memang enak kedengarannya, tapi dalam hati saya berpikir apakah harapan rakyat kita itu akan terlaksana secara halus tanpa adanya perlawanan dari kekuatan dunia gelap mafia kejahatan yang sudah dapat membentuk sarang-sarangnya dalam masyarakat dalam negara kita, dan telah membentuk jaluran hubungan dengan mafia kejahatan internasional. Sebagai pencerminan bahwa jaringan kejahatan itu memang ada, ialah tetap belum ditangkap atau diserahkannya orang-orang buronan kriminal negara kita yang telah lolos lari ke luar negeri. Jadi, dalam kenyataan, yang kita hadapi itu betul-betul suatu "organized crime", suatu kejahatan yang jalur-jalurnya dapat menyentuh bidang politik negara. Tapi saya mempunyai intuisi, bahwa jika kita dapat melanjutkan dengan sungguh-sugguh pemberantasan korupsi dan mafia hukum ini, maka orang-orang buronan itu akan bisa tertangkap dan digiring kembali.

Suasana politik di dalam negeri akan berubah secara fundamental, dan yang paling penting, suasana kehidupan rakyat kita pada umumnya akan menunjukkan suasana yang lebih optimistis dan cerah. Ikatan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah akan memulai suatu proses pendekatan sebagai semestinya. Masalah korupsi yang merajalelalah yang sebetulnya memicu proses perenggangan hubungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Apakah pikiran saya ini hanya merupakan impian belaka?

Saya tidak merasa berdiri sendiri dalam masalah ini, semua pejuang Angkatan '45 yang masih hidup beserta keluarga dan keturunannya, dan semua orang jujur, mempunyai harapan seperti saya ini. "Gerakan pemberantasan korupsi dan mafia hukum harus dilanjutkan." Saya heran bahwa masih ada kecenderungan di

PM-4.indd 53 4/25/2011 12:13:44 PM

pustaka-indo.blogspot.com

kalangan elite partai Indonesia, *tidak mendukung secara spontan*, tindakan pemerintah memberantas korupsi dan mafia hukum sekarang ini.

Rintangan psikologis apa yang menyebabkan? Padahal tren pada saat ini yang ada di seluruh dunia ialah kesadaran supaya semua pemerintahan merupakan "clean government", yang mempunyai pandangan futuristik baru untuk menghadapi "hari depan ekstrem" global kita (meminjam kata-kata Dr. James Canton dalam bukunya *The Extreme Future*).

Saya tidak menganjurkan supaya para pembaca buku saya ini menjiplak secara menyeluruh paham dari penulis yang terkenal itu, tapi saya anggap pernyataannya tepat, bahwa telah dimulai perubahan yang maha hebat dalam proses perkembangan di segala bidang ilmu pengetahuan dan kehidupan sosial ekonomi umat manusia, di samping proses perkembangan dalam alam, yang tercermin dalam tingkah laku ekstrem cuaca di dunia sekarang ini.

Di bidang perkembangan politik global, saya sadar, sebagai penduduk suatu negara berkembang seperti Indonesia ini, untuk tidak mengajukan pandangan-pandangan spekulatif di luar bidang kepentingan langsung objektif negara dan bangsa Indonesia yang sedang dalam proses pembenahan besar-besaran sekarang ini. Saya harap para pembaca buku ini memahami pikiran saya dalam masalah ini.

2. Memantau Kongres ke-3 PDI P pada 7 April 2010

Kongres itu disiarkan secara luas oleh media massa. Saya anggap perlu untuk dipantau. Saya telah sedikit banyak menguraikan tentang PDI P di dalam jilid ke-3 dan juga dalam buku ini, karena itu saya sangat anggap perlu untuk mengajukan pendapat saya tentang kongres ini. Tentu saja saya akan menyoroti kejadian itu

PM-4.indd 54 4/25/2011 12:13:44 PM

pustaka-indo.blogspot.com

tetap dari sudut Pemikiran Militer yang integral dengan pemikiran politik secara luas, seperti yang telah diterima oleh para pembaca buku jilid 1, 2, dan 3. Isi pidato yang diucapkan Ketua Umum partai, Megawati Soekarno Putri, dalam kongres telah saya ikuti dengan seksama dari tayangan di TV.

Dalam tulisan, sebelumnya saya telah mengajukan, bahwa sebaiknya untuk sebuah partai yang ingin mengadakan reformasi menuju ke perbaikan, yang antara lain akan meliputi juga secara simultan reformasi dari kelompok pimpinannya, ialah dengan menggunakan Anggaran Dasar Partai dan Anggaran Rumah Tangga Partai. Hal itu merupakan satu-satunya jalan yang wajar dan yang paling sederhana, yang dapat ditempuh, yang mencerminkan demokrasi, cocok dengan nama partai, yaitu PDI P.

Pidato Megawati akan mengundang beberapa tanggapan yang sifatnya berlainan, hal itu merupakan fenomena yang wajar jika semua tanggapan itu masih berada dalam kancah ADP dan ARTP. Tapi jika keluar dari itu, misalnya mengenai prinsip "kultus individu" terhadap diri Soekarno, hal itu akan menjadi masalah serius. Karena masalahnya akan menyangkut adanya gejala suasana nepotisme dan neofeodalisme di dalam kalangan kelompok pimpinan PDI P, yang akan menjadi ganjalan dalam bisa terjadinya reformasi yang menguntungkan dalam tubuh partai. Pidato Megawati pasti juga akan ditinjau secara mendalam oleh orang-orang yang berpikir secara ilmiah historis.

Misalnya, pelajaran apa yang di maksudkan oleh Megawati dengan mengatakan bahwa ia belajar dari Bung Karno? Mengingat Megawati lahir pada tahun 1947. Apa yang ia dapat dari pelajaran, misalnya, penyerahan diri Bung Karno kepada kesatuan kecil tentara Belanda yang mengepung istana negara, di mana ia berada bersama-sama dengan tokoh-tokoh teras pimpinan negara yang masih berada dalam Revolusi Kemerdekaan di Yogyakarta pada 19 December 1948? Mengapa dalam pidatonya ia sama sekali

PM-4.indd 55 4/25/2011 12:13:44 PM

pustaka-indo.blogspot.com

tidak menyinggung tentang pemberantasan korupsi yang sedang dijalankan oleh pemerintah pada saat ini? Apakah masalah itu sudah mulai dimasukan dalam garis oposisi politiknya?

Menurut pikiran saya, dalam alam keadaan negara seperti sekarang ini, kurang wajar jika sebuah partai politik untuk a priori menentukan dirinya sebagai partai oposisi. Lain ketika zaman kita masih dijajah oleh Belanda dahulu, mempunyai dampak politis yang berarti, bila suatu partai menyatakan dirinya sebagai suatu partai non-kompromi terhadap Belanda. PDI P sekarang masih mempunyai wakil-wakil di DPR. Dengan demikian ia dapat, melalui anggota-anggota partainya di DPR, menyampaikan pendapatnya terhadap suatu masalah konkret yang sedang dihadapi oleh bangsa dan negara. Dengan pernyataan PDI P sebagai partai oposisi, pada saat ini, kedengarannya pernyataan itu hanya sebagai ucapan gagah-gagahan yang bisa membuat perpecahan yang tidak diperlukan secara politis di kalangan masyarakat. Lain ketika zaman Belanda dahulu, ketika bapaknya menghadapi pemerintah Kolonialis Belanda.

Dalam Zaman Jepang, bapaknya dahulu, dalam pidato, antara lain menyatakan: "Inggris kita linggis, Amerika kita setrika!" Pernyataan itu dahulu diucapkan dalam rangka politik strategi militer pemerintah fasis Jepang, yaitu konsep "Asia Timur Raya di bawah pimpinan negara Dai Nippon". Apakah ucapan semacam itu juga akan ditiru oleh Megawati? Saya yakin tidak. Jadi, sebaiknya kita sekarang ini menyesuaikan pikiran kita dengan apa yang dihadapi bangsa dan negara kita, termasuk ancaman cuaca yang eksrem sekarang ini, yang harus kita hadapi bersama sebagai suatu Bangsa. Pokoknya kita harus sadar bahwa kita (umat manusia), berada dalam abad ke-21, di mana terjadi perubahan-perubahan dan perkembangan dalam segala bidang.

Seorang pemimpin partai atau seorang yang merasa harus memimpin partai atau rakyat, harus bisa dengan jelas memerinci

PM-4.indd 56 4/25/2011 12:13:45 PM

pustaka-indo.blogspot.com

secara ilmiah, apa yang akan diperbuat, bukan hanya secara agitatoris menganjurkan orang lain untuk menjalankan sesuatu yang belum jelas dimengerti untuk dirinya sendiri.

Saya kira perkataan seperti "Wong Cilik" jangan kita gunakan lagi, karena istilah itu ada konotasi dengan pemakaian kaum "feodal" pada zaman Belanda, yang sifatnya, jika ditinjau lebih dalam, sebetulnya mengandung unsur merendahkan bahkan menghina golongan rakyat biasa. Yang dimaksudkan dengan "kaum feodal" di sini adalah kaum "feodal semu" bikinan Belanda tahun 1819 dahulu itu.* Untuk orang Indonesia zaman sekarang ini, yang telah sadar demokrasi sampai dalam hati sanubarinya, mustinya tidak lagi mau menggunakan istilah "Wong Cilik", anehnya di kalangan PDI P istilah itu masih saja dipakai.

Rupanya di kalangan Golkar, sebuah partai yang juga digunakan Orde Baru sebagai penopang kekuasaan Suharto, seperti halnya juga PDI P, juga terjadi, walaupun dalam bentuk tertentu yang agak berbeda. Golkar lebih menyadari keadaan yang sebenarnya daripada PDI P. Di kalangan para tokoh Golkar sudah mulai tumbuh kesadaran untuk perlu mengadakan reorientasi baru dan meninggalkan tradisi lamanya dengan berkreasi baru, yang tercermin dalam bentuk gerakan "Nasional Demokrasi" oleh Surya Paloh. Hal itu mungkin, karena Surya Paloh berani menginvestasikan sebagian dari kekayaan modalnya dalam proyek baru itu yang bersifat politis dengan terang-terangan dan kebanggaan, seperti yang telah saya uraikan di atas. Seorang tokoh lain dari Golkar, yaitu Abu Rizal Bakri, seseorang berdasarkan filosofi-plutokratnya, baru-baru ini menarik perhatian masyarakat dengan mengadakan upacara pernikahan untuk anaknya yang menurut "omongan" masyarakat menghabiskan 100 miliar rupiah. Pameran kemewahan ini mirip suatu tren cara hidup, yang pernah terjadi dalam kehidupan para pejabat atasan sipil dan militer pada

*Lihat dalam *Pemikiran Militer* jilid 1.

PM-4.indd 57 4/25/2011 12:13:45 PM

pustaka-indo.blogspot.com

zaman Orba dahulu. "Pamer" kekayaan perorangan seperti itu merupakan bahan studi yang menarik untuk para ahli sosiologi, psikiater, dan biologi modern kita pada saat ini, mungkin juga kriminologi.

Apa yang diperlihatkan dalam penyelenggaraan kongres PDI P ke-3 di Sanur, Bali, juga patut mendapat perhatian dari para ilmuwan tadi, ditambah para ahli dalam ilmu pendidikan, sesuai dengan hobi pemimpin umumnya dalam 'mendidik rakyat'. Beda kongres di Bali ini dengan apa yang dijalankan oleh Surya Paloh dan Abu Rizal Bakri hanya dalam masalah jumlah uang yang dikeluarkan, dan dari mana asal uang itu, dan itu tidak pernah menjadi omongan dan pengetahuan umum.

Sementara itu sebuah artikel di *Kompas,* ditulis oleh seorang Profesor Riset Bidang Politik LIPI, Syamsudin Haris, yang berjudul "Mega dan Masa Depan PDI P", menyoroti sejarah PDI P mulai waktu nama partai itu belum ditambahi "Perjuangan". Tulisan itu merupakan suatu analisis dan "ramalan" tentang nasib PDI P. Esensi dari tulisan yang cukup menarik publik itu, menyatakan bahwa ada kemungkinan partai itu akan merosot menjadi "partai guram", bila masalah intern yang kacau itu tidak dapat dibenahi. Apa yang tertulis, semua itu tidak salah dan ramalan itu bisa terjadi. Tapi akan lebih jelas lagi jika disoroti secara filosofis. Misalnya, apa ideologi PDI P yang dinyatakan Mega dalam pidatonya, apakah ideologi PDI P "Pancasila" atau "Marhaenisme"? Tentang Pancasila masih diajarkan dalam sekolah-sekolah menengah negeri sebagai Filsafat Negara, semua warga negara Indonesia dianggap penganut Pancasila. Tentang Maehaenisme, telah saya uraikan tentang kejadian yang pernah terjadi di tahun lima puluhan tentang pernah beredarnya "Manifesto Kebudayaan " oleh seorang politikus, Sayuti Melik, yang membuat heboh kalangan partai-partai di ibukota Jakarta, dan akhirnya dihentikan oleh Bung Karno, dengan pernyataan, bahwa tidak ada Soekarnoisme yang ia pernah umumkan. Jadi jika

PM-4.indd 58 4/25/2011 12:13:45 PM

pustaka-indo.blogspot.com

ada siaran tentang Soekarnoisme yang dibuat oleh siapa saja, itu tidak benar. Selesailah kehebohannya pada waktu itu.

Tentang masalah pernyataan sebuah partai sebagai "partai oposisi", telah saya uraikan di atas sebagai tindakan yang bersifat 'anakronistik', tindakan yang tidak sesuai dengan *Zeitgeist* yang saya telah terangkan di kata pengantar saya dalam buku ini.

Hari ini, 9April 2010, dalam *Kompas,* dimuat tulisan dari seorang dosen Universitas Semarang, Saifur Rohman, berjudul "Kepemimpinan Tak Tergantikan", yang mengurai-kan tentang apa yang terjadi dalam kongres PDI P di Bali. Esensi dari tulisan itu ialah bahwa penulis tidak setuju jika penentuan kepemimpinan suatu partai harus berdasarkan, atau mengandalkan, 'ikatan darah', seperti yang telah terjadi di dalam kongres PDI P itu. Untuk mendasari pendapat itu, penulis telah mengajukan beberapa teori dari para filosof Barat yang terkenal. Tulisan itu saya anggap sebagai cermin kepedulian dari penulis terhadap nasib bangsa kita pada zaman kritis sekarang ini, dan saya dapat sangat menghargainya. Saya dapat hanya ingin menambahkan dan mendukung pendapat penulis, dengan mengatakan bahwa pada saat ini ilmu pengetahuan tentang turun-menurun tidak hanya tentang umat manusia, tapi pada makhluk hidup lain-lain-lainnya itu, mengikuti hukum perkembangan tertentu di bidang ilmu biologi baru, yaitu antara lain dalam teori gen baru (Richard Dawkins), yang ternyata telah dapat mengungkapkan bahwa kualitas-kualitas yang telah didapatkan dalam proses perjalanan hidup suatu individu tertentu, tidak akan diturunkan secara otomatis pada keturunannya selanjutnya. Contoh misalnya, lengan yang berotot dari seorang pandai besi tidak akan dengan sendirinya dimiliki keturunannya. Hal itu juga akan terjadi dengan kualitas lainnya yang didapatkan lewat suatu cara *proses pelajaran*. Jadi, anggapan dapat menurunnya kepandaian yang telah didapatnya melalui latihan atau pelajaran yang sukar dan lama, dapat begitu saja diturunkan, tidak benar secara sains atau bersifat tidak ilmiah.

PM-4.indd 59 4/25/2011 12:13:45 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Ilmu biologi modern abad ke-21 telah membuktikannya. Kualitas fisikal dapat turun- temurun, tetapi juga melewati proses yang rumit, karena hal itu terjadi dalam proses seksual antara dua jenis kelamin spesies, perempuan dan lelaki.

Jika kita sekarang masih percaya bahwa seorang pemain akrobat sirkus akan mempunyai anak yang, tanpa dilatih, dapat menjalankan gerakan-gerakan akrobat, itu berarti bahwa diri kita sendiri masih termasuk seorang feodalis atau orang yang terbelakang, yang percaya pada "klenik" (mistik). Hal itu juga dinyatakan oleh penulis artikel itu, walaupun dengan kata-kata atau formulasi lain. Secara ilmiah terbuka dapat dikatakan bahwa apa yang diusahakan Megawati dan pendukungnya itu merupakan sesuatu yang perlu dipertimbangkan secara serius, karena sudah tidak cocok lagi dengan zaman sekarang, yang mengharuskan terjadinya reformasi dalam segala hal, termasuk juga cara berpikir kaum intelektual seluruh dunia. Sebaiknya Megawati ingat prinsip kepimimpinan yang paling sederhana yaitu "Sebagai pemimpin jadilah seorang panutan dalam segala hal" (give the example). Suatu doktrin yang paling sederhana tapi benar.

3. Menanggapi Ungkapan Mantan Menlu Australia kepada *Kompas,* Rabu 7 April

Mantan Menlu Australia, Gareth Evans, sebagai salah satu Ketua Komisi Internasional Nonproliferasi dan Perlucutan Senjata Nuklir, memerlukan memberikan ungkapannya kepada pers di Indonesia. Hal itu menurut hemat saya merupakan pencerminan dari suatu politik tertentu Australia terhadap Indonesia yang perlu saya pantau dan tulis dalam buku ini. Misi dari Evans dengan sendirinya beraspek militer, dan itu juga jelas nampak dalam apa ia telah uraikan dalam press release yang diberikan secara khusus kepada *Kompas*.

PM-4.indd 60 4/25/2011 12:13:45 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Saya melihat kejadian ini dari beberapa sudut pandang, di samping itu timbul juga beberapa pertanyaan dalam benak saya sehubungan dengan pernyataan mantan Menlu Autralia Gareth Evans itu. Bagaimana saya *harus menilai* apa yang dijalankan politikus Australia itu?

Kita sebagai orang Indonesia dengan sendirinya mengerti bahwa ia bertindak berdasarkan kepentingan negaranya dan atas dasar pertimbangan serius yang telah ditentukan oleh suatu "think tank" tertentu, jadi tidak sepintas lalu merupakan hanya suatu omongan kebetulan saja.

Saya tidak tahu persis apa yang ia katakan kepada *Kompas,* saya hanya tahu apa yang ditulis oleh *Kompas*. Atas dasar tulisan itulah saya tulis pernilaian saya ini. Antara lain tertulis, Evans mengakui, belakangan ini ia sibuk bepergian ke berbagai negara untuk mengampanyekan usaha menghilangkan ancaman senjata nuklir itu. Salah satu negara yang diandalkannya ialah Indonesia, sebuah negara yang dinilai memiliki pengaruh besar di dunia internacional, karena peran Indonesia di forum G-20 dan GNB, dan sebagainya, dan sebagainya. Secara pribadi, dalam masalah senjata nuklir, yang saya anggap penting adalah apakah kesadaran bersama negara-negara nuklir tentang MAD, masih ditaati bersama atau tidak. Karena menurut hemat saya, jumlah 23.000 senjata nulkir yang diajukan oleh Evans itu secara praktis tidak banyak bedanya dengan bahaya ancaman dari 2.000 senjata nuklir yang dianggap jumlah ideal, yang ingin dicapai dalam perundingan internasional negara-negara nuklir. Dalam masalah senjata nuklir ini, yang tersangkut antara lain juga masalah *early* "warning system" yang rumit, dan harus menyangkut bekerjanya satelit luar angkasa yang ikut menentukan masalah "the first strike/launcing" Misalnya, Iran dan Korea Utara, walaupun misalnya, mereka mempunyai senjata nuklir, tapi mereka tidak dapat mengadakan serangan terlebih dahulu daripada lawan yang direncanakan akan

PM-4.indd 61 4/25/2011 12:13:45 PM

pustaka-indo.blogspot.com

diserangnya, kepemilikan senjata nuklir itu praktis tidak ada gunanya.

Sanjungan Evans terhadap negara Indonesia mungkin hanya untuk menutupi masalah bocornya atau meledaknya instalasi pengeboran minyak di lepas pantai, milik Australia baru-baru ini. Seperti kita ketahui, dampak buruknya besar sekali pada lingkungan kehidupan rakyat di pulau-pulau Indonesia di daerah yang terkontaminasi tumpahan minyak yang membunuh ikan-ikan paus, penyu-penyu, dan ikan-ikan beserta kehidupan laut lainnya, yang sejak zaman purba merupakan sumber kehidupan rakyat di daerah itu. Masalah ketentuan pengaturan ganti rugi, saya kira sampai sekarang belum terselesaikan antara pemerintah Australia dan pihak Indonesia. Keterangan Evans tentang perbedaan status dan sikap Korea Utara serta Iran dalam masalah perjanjian nonproliferasi nuklir Tractat (NPT), sebetulnya tidak perlu dinyatakan kepada pers Indonesia. Indonesia sebagai negara non-nuklir tidak mempunyai kepentingan langsung dalam masalah ini, kecuali jika Gareth Evans mempunyai tujuan tertentu dengan memberikan penjelasan itu.

Ada masalah yang menurut intuisi saya mulai dipikirkan oleh pemerintah Australia pada saat ini, yaitu jumlah penduduknya yang tidak seimbang dengan luas benua Australia. Kemungkinan besar Pemerintah Australia mempunyai rencana futuristik yang disesuaikan dengan keadaan objektif perkembangan abad ke-21 ini, yaitu untuk menambah jumlah penduduknya. Dalam hubungan itu ia memasukkan Indonesia sebagai sumber tenaga kerja integral dengan rencana pembangunannya secara umum itu. Pikiran saya itu terinspirasi oleh fenomena ekspor TKI kita ke Malaysia, Saudi Arabia, yang secara problematik menjadi semakin besar. Mungkin Australia akan membuka pintunya lebar-lebar untuk menerima imigrasi TKI secara massal, jika ia sudah dapat meyelesaikan konsep mengenai masalah"tenaga kerja" yang mereka pikir sangat penting itu.

PM-4.indd 62 4/25/2011 12:13:46 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Menurut saya, hal seperti yang saya bayangkan secara intuitif itu harus kita cegah, karena jika sampai terjadi betul-betul eksodus "tenaga kerja" TKI ke Australia, hal itu akan merupakan suatu bencana dan bahaya besar untuk bangsa kita. Akibatnya dapat mengubah secara fundamental kualitas unit kesatuan bangsa kita, dalam jangka panjang.

Untuk mencegah terjadinya hal itu, kita harus merebut inisiatif dalam rencana perpindahan penduduk ke pulau Kalimantan dan Daerah Irian Barat yang telah saya terangkan dalam buku *Pemikiran Militer* jilid 3. Saya meminta maaf pada para pembaca atas keberanian saya mengajukan tesis tentang kemungkinan terjadinya eksodus TKI ke Australia ini. Saya merasa perlu berbuat demikian karena saya tidak ingin bangsa kita diadu dengan "penduduk asli" di benua itu, atau rakyat kita diperdagangkan oleh "pedagang-pedagang manusia" yang ada di dalam negara kita, dan saya tegas tidak menginginkan rakyat Indonesia diperbudak di luar negeri. Australia telah berhasil menarik terlebih dahulu elemen-elemen intelektual dan orang-orang Indonesia yang beruang, untuk pindah ke sana.

Tren Amerika Serikat di tahun 2012, akan mulai membuka pintu untuk masuknya emigran dari luar, karena menurut penulis James Canton Ph.d. masalah "labor shortage" akan tumbuh menjadi krisis (lihat dalam bukunya, *The extreme Future,* hlm. 349).

4. Perkembangan yang Memberikan Harapan Para Patriot Anti-korupsi dan MarKus

Yang dimaksudkan dengan "memberikan harapan", adalah bahwa kepolisian negara mulai mau membenahi keadaan intern organisasinya bersama kejaksaan, jawatan kepajakan, dan kehakiman, dalam rangka pemberantasan korupsi dan Markus. Hal itu dapat disiarkan secara terbuka lewat TV, radio, dan pers. Para pengacara dari semua pihak mendapat kesempatan utuk

PM-4.indd 63 4/25/2011 12:13:46 PM

pustaka-indo.blogspot.com

mengajukan pendapatnya secara bebas. Secara "black humor" oleh publik dikatakan: "saat ini para advokat dan pengacara panen besar".

Menurut hemat saya, sebaiknya ditunggu saja hasil proses yang bersifat baru di bidang hukum dan keadilan dalam sejarah kita sejak Proklamasi Kemerdekaan. Nanti akan jelas duduk perkara yang sebenarnya tentang supremasi hukum di negara kita.

Kompas telah mengungkap dengan cukup jelas, bahwa ternyata beberapa partai dan lembaga DPR juga tersangkut masalah korupsi. Boleh dikatakan sekarang rakyat awam mulai mengerti semua itu. Hal itu tentunya akan berdampak pada suasana masyarakat saat ini. Dampak itu bisa negatif jika ada suatu golongan dari salah satu partai, bermaksud 'memboncengi keadaan' ini, untuk menjelek-jelekan pemerintah SBY-Boediono dalam rangka status oposisi yang telah diambil oleh partai itu.

Jika cara berpolitik seperti itu terjadi, hal itu akan menimbulkan 'arus balik' yang akan merugikan kelompok itu sendiri dalam jangka pendek dan lebih-lebih dalam jangka panjang. Pada saat ini kecenderungan yang ada di kalangan rakyat Indonesia ialah keinginan supaya korupsi dan Markus yang telah mulai terungkap, oleh keterangan yang diberikan Gayus Tambunan dan Susno Duaji, ditindaklanjuti supaya bisa diselesaikan secara tuntas.

Adanya "Hari anti Korupsi sedunia", menunjukkan bahwa rakyat sedunia menuntut mulai adanya "clean government" di setiap negara. Karena tanpa adanya itu, kegiatan semua negara untuk mengadakan persiapan menghadapi 'perubahan cuaca eksrem' dan dalam iklim alam, kerja sama "ekonomi inovasi" antarnegara di seluruh dunia akan tidak mungkin.

Hasil dan dampak Kongres ke-3 PDI P menjadi suatu acuan yang penting untuk mengetahui ke arah mana partai-partai yang saat itu diundang hadir dalam kongres itu, akan berkembang.

PM-4.indd 64 4/25/2011 12:13:46 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Tiga orang wakil dari kelompok golongan politik yaitu Prabowo, Wiranto, dan Surya Paloh, yang diundang PDI P dalam kongres itu, dalam waktu yang akan datang kemungkinan besar akan menentukan sikap dalam perkembangan politik yang akan datang.

Di samping itu, kelompok-kelompok serpihan dari Golkar dan PDI P, ditambah dengan partai-partai kecil baru yang tidak berhasil dalam Pemilu 2009, jika mereka memang betul-betul mempunyai cita-cita tertentu, kemungkinan besar akan mengadakan koalisi di antara mereka dan membentuk "Partai Alternatif dari rakyat", seperti yang telah saya uraikan di atas. Sedangkan kelompok tiga orang tokoh partai dalam situasi seperti itu, dan mengingat ambisi mereka, juga akan memikirkan membentuk suatu koalisi. Jadi usaha mereka itu merupakan suatu ulangan saja dari apa yang mereka pikirkan menjelang Pemilu 2009 yang lampau.

Sementara itu, keadaan dan perkembangan di bidang sosial-politik di negara maju, seperti Amerika, Inggris, Jerman, dan Rusia mengikuti garis pergulatan melawan gejala alam yang eksrem dan mengembangkan ilmu-ilmu pengetahuan baru zaman abad ke-21 yang bisa menentukan nasib negara dan bangsa mereka. Pandangan negara-negara maju Barat ini tetap berusaha untuk 'mengimbangi' kemajuan India dan Cina yang telah saya singgung tadi, dengan cara kerja sama dalam bidang inovasi ekonomis dan ilmu pengetahuan modern, nano-tech, neuro-tech dan cogno-tech, dan lain-lainnya. Cita-cita seperti itu hanya bisa terlaksana dalam suatu atmosfer perdamaian. Karena itu, saat ini atas inisiatif Barack Obama, diadakan KTT nuklir yang tujuan utamanya ialah pembatasan dan pemusnahan senjata nuklir yang masih berada di tangan "super powers" secepat mungkin. Dalam KTT itu, Wakil Presiden Republik Indonesia Boediono hadir.

Kehadirannya merupakan suatu tanda yang positif, bahwa Indonesia masih dianggap mempunyai peranan dalam perundingan

PM-4.indd 65 4/25/2011 12:13:46 PM

pustaka-indo.blogspot.com

tentang masalah pembatasan senjata nuklir yang bila mungkin dapat menuju ke kemusnahannya atas kesadaran bersama senjata pemusnahan massal itu.

PM-4.indd 66 4/25/2011 12:13:46 PM

pustaka-indo.blogspot.com

9 KONSEP AMERIKA SERIKAT MENGHADAPI PERUBAHAN EKSTREM MASA DEPAN

Kita memantau masalah itu, untuk kita tiru atau jiplak, tapi lebih untuk mengetahui pemikiran Amerika Serikat tentang masalah ini, supaya kita dapat menempatkan diri kita sebaga*i* "bangsa dari suatu Negara Berkembang" secara tepat dalam bingkai kegiatan mereka. Setelah saya membaca tulisan Dr. James Canton, *The Extreme Future*, saya dapat mengetahui dari pernyataan penulis itu, bahwa yang memberikan dorongan untuk menulis bukunya, adalah *pertama,* terjadinya peristiwa 11 September 2001 di New York. *Kedua,* munculnya Cina dan India, secara menakjubkan dan dalam waktu yang relatif singkat, sebagai dua buah negara maju (adikuasa baru). Dengan "extreme future" diartikannya hari depan yang membawakan keadaan yang sama sekali baru dalam semua bidang ilmu pengetahuan, filosofi, dalam menilai keadaan sosial-politik dan ekonomi, perang, dan damai. Tidak hanya perubahan alam yang tajam yang tercermin dalam cuaca tapi juga gejala-gejala yang lembut yang hanya dapat diketahui dengan alat-alat elektronik yang canggih yang dimiliki oleh negara-negara adikuasa itu. Hal ini sangat penting dalam mendeteksi akan terjadinya malapetaka yang dahsyat, seperti gempa bumi dan tsunami yang akan terjadi. Sebuah negara seperti Amerika, mempunyai semua peralatan canggih untuk mengerjakan semua itu.

Berbeda sama sekali dengan kondisi negara kita, masalah perbedaan yang besar inilah yang mendorong diri saya untuk

PM-4.indd 67 4/25/2011 12:13:46 PM

pustaka-indo.blogspot.com

melanjutkan menulis buku ini, melanjutkan dan melengkapi *Pemikiran Militer* jilid 1, 2, dan 3.

Saya menulis buku ini, karena saya terutama prihatin tentang perkembangan intern negara kita ini, yaitu situasi kehidupan kepartaian pada saat ini. Karena saya melihat bahwa pola pikiran kelompok pimpinan partai-partai itu masih saja mirip pemimpin-pemimpin partai pada zaman tahun '45-an, tidak lama sesudah terjadinya Proklamasi Kemerdekaan 1945. Mereka pada waktu itu tidak mau mengerti bahwa musuh utama kita itu adalah Kolonialis Belanda yang ingin kembali menjajah dengan kerja sama secara tertutup dengan kelompok kolonialis Inggris.

Sekarang ini terjadi sebuah situasi yang nampaknya analog dengan keadaan dahulu itu. Para pimpinan partai-partai sekarang ini belum sadar bahwa keadaan sudah sama sekali lain daripada situasi sosial poitik ekonomi pada tahun-tahun '50-an. Abad ke-21 sekarang ini sama sekali berbeda dengan abad ke-20. Zaman sekarang ini adalah zaman dari perubahan-perubahan besar di segala bidang ilmu pengetahuan, termasuk perubahan eksrem dari alam dan cuacanya.

Partai-partai sekarang ini semestinya bukan lagi merupakan alat satu kelompok orang-orang yang mengejar kedudukan legislatif dan eksekutif dalam pemerintah untuk melaksanakan cita-cita berdasarkan ideologi mereka masing-masing secara 'dogmatis'.

Gambaran politik dunia sekarang ini tidak dapat dinilai seperti dahulu, dengan konsep pemikiran yang disebut "kiri atau kanan", religius atau sekular, autokratis atau teokratis. Sekarang umat manusia harus menemukan cara pola berpikir yang dapat mengamankan keberadaannya dari ancaman perubahan alam yang condong akan makin memburuk dan bertabiat ekstrem, seperti yang diajukan oleh penulis Dr. James Canton, yang telah saya singgung di atas.

Politik global negara-negara kapitalis Barat sekarang ini, menurut penulis itu, condong menuju adanya kerja sama yang

PM-4.indd 68 4/25/2011 12:13:47 PM

pustaka-indo.blogspot.com

saling menguntungkan di segala bidang, teristimewa dalam ilmu pengetahuan baru, atas dasar adanya saling pengertian tentang ancaman alam yang ekstrem di masa akan datang, dan kemungkinan timbulnya wabah penyakit tipe baru yang pandemik. Setelah saya membaca buku James Canton itu, saya mendapat kesan yang mengejutkan bahwa negara adikuasa, seperti Amerika, masih melihat kemungkinan timbulnya Perang Dunia III. Bahkan Amerika menganggap bahwa peristiwa 11 September 2001 sebagai tanda permulaan Perang Dunia III, yang menurut perhitungan mereka bentuk dan sifatnya akan sama sekali berbeda jika dibandingkan dengan Perang Dunia II. Karena itu perlu diadakan pemikiran baru dalam persiapan menghadapi atau mencegah terjadinya Perang Dunia III itu.

Negara maju seperti Amerika sekarang ini, menurut apa yang ditulis oleh James Canton, sibuk untuk membenahi ekonominya, yang oleh penulis itu dinamakan *innovation economi,* yang ingin dicapai dengan secara simultan mempertinggi kemampuan warga negaranya. Untuk itu telah dibentuk, antara lain, sebuah lembaga NSF (National Science Foundation) yang tugasnya ialah memikirkan pengembangan ilmu pengetahuan untuk merencanakan menghadapi hari depan yang ekstrem itu. Fokus antara lain, pengembangan nano-technology, satu ilmu baru yang luar biasa. Khusus untuk ilmu baru itu kemudian dibentuk sebuah lembaga sendiri, yaitu National Nanotechnology Initiative (NNI), yang merupakan sebuah investasi pertama terbesar sedunia dalam bidang nano-teknologi oleh sebuah pemerintahan.

Saya ajukan hal ini untuk menekankan bahwa negara seperti Amerika sudah mulai berusaha keras supaya tidak ketinggalan dalam pengembangan ilmu-ilmu pengetahun baru yang akan menentukan apakah ia bisa tetap mempertahankan posisi lamanya, dalam percaturan politik dan ekonomi global di masa depan. Ia sadar bahwa India dan, teristimewa, Cina, saat ini sudah

PM-4.indd 69 4/25/2011 12:13:47 PM

pustaka-indo.blogspot.com

menempati kedudukan sebagai negara besar dan bisa dipandang sebagai saingannya.

1. Timbul Intuisi pada Nurani Saya, bahwa Akan Timbul Aliran Filosogi Baru, yaitu Filosofi "NanQua" Berlandaskan Nano-teknologi dan Quantum Theory

Tentang firasat saya ini, akan saya uraikan kemudian. Dengan sendirinya saya harus berusaha menyajikan firasat saya tentang aliran filosofi baru yang saya beri nama Nan Qua, secara ilmiah.

Pada saat ini saya berharap supaya kaum elite politik kepartaian kita sadar tentang situasi yang telah saya uraikan tadi. Mereka harus bisa introspeksi diri masing-masing, untuk bisa mawas diri. Seyogianya mereka membantu usaha pemerintah untuk memberantas korupsi dan makelar hukum saat ini. Hanya jika dunia internasional mengetahui bahwa pemerintah kita telah dapat mengadakan "purification process" dan dapat menciptakan suatu "clean government", kita akan mendapatkan kepercayaan penuh dalam percaturan politik internasional.

Untuk bangsa Indonesia sendiri, akan sangat menguntungkan, untuk jangka panjang, jika mulai saat ini, dapat mengadakan pembersihan total di semua jawatan, instansi legislatif dan eksekutif negara, dan aparatur negara, karena semua peradaban di dunia ini akan menghadapi hari depan yang bersifat ekstrem, yang telah saya uraikan di atas.

Negara-negara berkembang, termasuk negara kita, menghadapi sesuatu yang sama dengan yang dihadapi negara-negara maju, yaitu suatu hari depan, yang oleh seorang ilmuwan Amerika dikatakan sebagai "The extreme Future" itu. Saya tidak akan mempermasalahkan pemberian nama itu, yang juga menyangkut keadaan alam.

Saya masih ingat bahwa kakek saya pernah mengatakan pada saya bahwa alam tidak dapat kita nilai baik atau jahat. *"Alam ya*

PM-4.indd 70 4/25/2011 12:13:47 PM

pustaka-indo.blogspot.com

alam" kata kakek saya. *"Kita manusia harus berusaha bisa tetap hidup di alam ini."* Kemudian sebagai mahasiswa kedokteran, baru saya sadar bahwa yang diucapkan kakek saya dulu itu adalah pencerminan dari satu pemikiran yang sangat mendalam dan objektif: 'suatu filosofi modern'.

Diakui oleh para ilmuwan Amerika bahwa energi dalam bentuk tertentu, menentukan hari depan sebuah negara. Sebuah negara yang tidak dapat memproduksi energi dalam "bentuk tertentu itu" akan mundur dan memudar. Minyak bumi akan habis dalam waktu dekat, karena itu negara-negara maju sudah mulai mengadakan persiapan untuk memproduksi energi dari sumber lain, seperti angin, cahaya matahari, biofuel, dan yang sudah dijalankan ialah energi nuklir di beberapa negara dan mulai diadakan riset dalam penggunaan hidrogen di waktu yang akan datang. Pokoknya semua negara maju akan berusaha supaya dapat memproduksi energi sendiri, supaya tidak tergantung pada negara lain.

Indonesia seharusnya menjaga dengan ketat sumber minyak buminya, yang menurut intuisi saya masih banyak terdapat di Pulau Kalimantan, Papua Barat, dasar Laut Jawa yang kedalamannya rata-rata hanya 50 meter, dan yang sudah diketahui di Kepulauan Natuna, yang sudah diincar oleh Belanda bekerja sama dengan partner lamanya, Inggris. Mengenai eksplorasi sampai dengan eksploitasi ladang-ladang minyak di negara kita ini, sebaiknya kita harus bersikap sangat berhati-hati berdasarkan pengalaman pahit di masa lampau. Sebaiknya, jika sudah diadakan kontrak kerja sama dengan pihak asing, kontrak itu sebaiknya ditinjau kembali dengan teliti. Sebab, tidak hanya dari pihak asing yang kemunkinan akan main curang, tapi dari pihak kita sendiri. Kita harus sangat waspada mengingat pengalaman kita di masa lampau. Orang-orang kita sendiri ternyata bisa menjalankan kecurangan berkaliber berat (lihat buku *Pemikiran Militer* jilid 2).

PM-4.indd 71 4/25/2011 12:13:47 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Masih banyaknya stok minyak bumi di negara kita, akan membantu meringankan pembangunan tahap permulaan negara kita dengan menggunakan konsep baru, dengan bahan-bahan baru dan personel baru yang tidak korup.

PM-4.indd 72 4/25/2011 12:13:47 PM

pustaka-indo.blogspot.com

10 KONSEP AMERIKA DALAM MENGHADAPI HISTORIC SHIFT DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENENTUAN POSISI NEGARA BERKEMBANG

Untuk dapat menentukan pengaruh konsep itu, tentunya kita sebagai suatu negara berkembang harus mengetahui konsep negara adikuasa itu, paling tidak dalam garis besarnya. *Historic shift* atau pergeseran kedudukan Amerika dari satu-satunya *super power* yang berhegemoni di dunia telah berubah dengan munculnya Cina sebagai suatu *super power* baru sekarang ini. Apakah hal itu merupakan sesuatu keajaiban yang nyata? Pihak Amerikalah yang terutama seharusnya dapat menilai terjadinya kenyataan itu.

1. Politik Amerika terhadap Cina sebagai *Super Power* Baru

Setelah saya baca tulisan James Canton, saya simpulkan bahwa masalah sukses besar Cina dalam bidang transformasi ekonominya menimbulkan suasana yang sifatnya seperti sebuah "kepanikan ilmiah" di kalangan para ahli sosial, politik, ekonomi, dan kemiliteran, belum lagi kita bicara tentang kalangan para ahli ilmu-ilmu baru lainnya yang timbul dan berkembang cepat dalam abad ke-21 ini.

Dapat dimengerti bahwa paling sedikit ada dua pola pemikiran dalam masalah ini, yaitu pemikiran untuk sedini mungkin mengadakan kerja sama dengan Cina untuk menanggulangi "the exteme future" dan pemikiran untuk tetap bersikap bersaing

PM-4.indd 73 4/25/2011 12:13:47 PM

pustaka-indo.blogspot.com

terhadap Cina, dengan tetap menjaga supaya tidak terjadi konflik bersenjata. Jelas bahwa kedua pihak itu berpendapat bahwa garis politik utama Amerika menghadapi terorisme yang pada awalnya dipopulerkan oleh pihaknya, dengan sendirinya akan terdesak ke belakang.

Dapat dimengerti juga bahwa di pihak Cina pun, juga ada golongan yang masih menganggap bahwa pihak Amerika masih tetap tidak suka dan mempunyai prasangka negatif terhadap Cina, karena itu pemerintah Cina harus tetap waspada menghadapi Amerika.

Rupanya ada kecenderungan, bahwa kedua negara *super power* itu sedang memikirkan jalan untuk bisa 'bersama-sama berkembang' dan terus maju dalam perkembangan dinamis, dalam skala yang begitu besar, yang tidak pernah terjadi pada zaman-zaman sebelumnya. Teristimewa dalam bidang sains modern, di mana Amerika maupun Cina pada saat ini menginvestasikan biliunan dolar Amerika, untuk mendorong maju ilmu pengetahuan, teristimewa di bidang sumber energi non-fossil, nano-tech, dan lain-lainnya.

Di dalam proses perkembangan yang berkarakter baru ini, kedua negara *super power* ini akan mengalami modus-modus perkembangan di segala bidang, yang pada saat ini belum sepenuhnya dapat diperhitungkan dengan menggunakan cara-cara metode lama. Untuk itu akan diperlukan, antara lain komputer-komputer canggih, yang sekarang sedang mulai diproduksi oleh kedua negara *super power* itu.

Berita terakhir tanggal 27 Juni, yang saya terima tentang Konferensi G20 di Toronto/Kanada, bahwa dalam pertemuan antara Barack Obama dan Presiden RRC, Presiden Amerika langsung mengundang Presiden RRC untuk datang ke Amerika. Dalam pertemuan yang akan datang di Amerka itu akan dibicarkan tentang ekonomi dan moneter kedua negara. Menurut perasaan

PM-4.indd 74 4/25/2011 12:13:48 PM

pustaka-indo.blogspot.com

saya, kejadian itu dapat dipandang sebagai tanda bahwa Barack Obama paling tidak mengakui bahwa RRC sekarang sudah sederajat dengan Amerika dalam bidang ekonomi dan moneter.

Hal itu dapat dipandang sebagai suatu kejadian di bidang diplomatis yang dapat menuju ke arah hubungan yang tidak tegang antara kedua negara, Amerika dan Cina. Hubungan itu dapat diharapkan dengan pasti akan memengaruhi suasana politik di antara negara-negara maju yang lain.

Berita yang saya anggap penting lainnya ialah bahwa Barack Obama telah memerintahkan Komandan Angkatan Bersenjata di Afganistan, Jenderal Stanley Mc Christal untuk menghadap. Setelah percakapan di bawah empat mata selama 20 menit, Obama memberitahu Jenderal McChristal bahwa ia harus meninggalkan posnya di Afganistan. Sebagai komandan baru telah ditunjuk Jenderal Davis mantan komandan Perang Irak. Tentang dasar penggantian itu dikabarkan bahwa situasi di Afganistan telah meninjukkan kemunduran berupa terjadinya korupsi dan perdagangan gelap senjata, opium dan lain-lainnya. Diisukan bahwa yang menjadi sebab terakhir Obama memanggil Jenderal Christal ialah wawancaranya dengan sebuah surat kabar, di mana Jenderal Christall mengatakan Wakil Presiden Joe Biden sebagai badut.

Tentang adanya perdagangan gelap di Afganistan yang sempat menjadi subur, menurut saya sebabnya harus dihubungkan dengan adanya sejumlah Private Military Corporations dari Amerika, Inggris, yang sejak permulaan perang sudah mulai aktif di pelbagai bidang di luar operasi militer, antara lain di pembangunan gedung-gedung di Afganistan. Bahkan penjagaan keamanan pribadi Presiden Afganistan Karzai dilakukan oleh sebuah PMC dari Amerika.

PM-4.indd 75 4/25/2011 12:13:48 PM

pustaka-indo.blogspot.com

2. Bagaimana Sebuah Negara Berkembang Menentukan Posisi Strategisnya Sekarang?

Problem serius inilah, menurut hemat saya, yang dihadapi oleh tiap pemerintah negara berkembang, termasuk negara kita pada saat ini: masalah apa yang harus kita *prioritaskan* sebelum kita melangkah lebih lanjut?

Sebelum kita memikirkan hal ini, saya ingin menjawab pertanyaan teman-teman lama saya yang diajukan kepada saya, yaitu "Apakah masih ada kemungkinan terjadinya perang nuklir, walaupun MAD sudah bersama-sama disadari oleh negara-negara nuklir?"

Jawaban saya tanpa ragu-ragu: "Saya yakin tidak akan terjadi perang Nuklir." Mungkin di antara teman-teman saya, ada yang masih bertanya, "Kamu kok yakin, apa jaminannya?" Saya akan menjawab, "Jika jawaban saya itu ternyata salah dan terjadi perang nuklir yang dahsyat. Siapa yang masih mempersoalkan? Species Homo sapiens kan sudah non-eksis? Maaf saya ajukan selingan yang bersifat "Black Humor" ini.

Seperti kita bersama ketahui, masalah negara-negara berkembang tidak dapat dipandang sebagai satu paket problema, karena banyak faktor yang berbeda-beda yang perlu diperhatikan dalam masalah ini. Apakah dengan demikian berarti bahwa tiap negara berkembang harus menyusun konsepnya sendiri dalam mempertahankan keberadaannya (struggle for survival), atau semua negara berkembang harus secara kolektif bersama menghadapi problem itu? Saya kira yang lebih efisien atau praktis ialah tiap negara berkembang menyusun konsepnya sendiri.

Bersatu untuk bersama-sama mencari satu solusi yang menguntungkan bersama, mungkin malah akan menimbulkan satu atau beberapa problem baru yang lebih rumit, yang pernah dicoba oleh Soekarno secara ide spontannya: "The New Emerging Forces" (Nefos) yang menghadapi "The old established Forces"

PM-4.indd 76 4/25/2011 12:13:48 PM

pustaka-indo.blogspot.com

(Oldefos), yang ternyata merupakan suatu subjektivitas berlebihan dalam menjalankan politik Soekarno, yang ternyata juga bisa menstimulasi terjadinya perpecahan dalam negeri Indonesia sendiri dan tidak mempunyai dampak politis secara internasional yang menguntungkan secara praktis untuk negara-negara berkembang pada waktu itu.

Hal ini saya ajukan secara 'evokatif', supaya kita tidak menjalankan suatu politik "gagah-gagahan" dalam situasi global yang sangat rumit seperti sekarang ini. Jika kita secara jeli memandang perkembangan politik global negara-negara maju pada saat ini, maka kita melihat timbulnya tendensi semacam bertindak waspada dan berhati-hati di kalangan mereka. Mungkin karena mereka terpengaruh oleh perkembangan RRC yang sangat mencolok itu. Malahan di dalam pers dalam negeri Indonesia hal ini tercermin dalam sebuah artikel di *Kompas* tanggal 26 April 2010, yang berjudul "Mengubah Tatanan Dunia Internasional". Tulisan itu malahan mencerminkan suatu pandangan sosial-politis yang, paling tidak, mencerminkan kepanikan yang a priori, yang kegunaannya patut diragukan. Penulis itu mensitir buku *The Coming China War* dari penulis Peter Navaro, keluaran tahun 2008.

Sebagai negara berkembang, Indonesia pada saat ini, menurut hemat saya, memusatkan aktivitas pada pemberantasan korupsi di segala bidang, itu yang paling wajar. Supaya 'cap' sebagai "sebuah negara yang paling korup di dunia" bisa kita tanggalkan secepat mungkin, dan pemerintah kita mulai terkenal sebagai suatu "clean government". Hal itulah yang terpenting pada saat ini. Dengan memiliki sebuah "clean government", Indonesia dapat mengadakan hubungan ekonomi (perdagangan) dan lain-lain bidang dengan RRC, USA, Ingggris, Jepang, dan lain-lain negara maju di dunia, dengan kondisi mereka masing-masing, secara objektif. Sebaliknya, jika negara kita masih saja terkenal sebagai negara yang paling

PM-4.indd 77 4/25/2011 12:13:48 PM

pustaka-indo.blogspot.com

korup sedunia, hubungan dengan negara apa saja, akan hanya menguntungkan segelintir koruptor lama dan baru saja. Sedangkan rakyat kita akan tetap hidup sengsara dalam status kemerdekaan yang bersifat semu.

Inilah merupakan 'doktrin dasar politik' sosial-ekonomi yang paling sederhana yang dapat dimengerti oleh bangsa kita dan mungkin juga dapat dianggap universal dalam abad ke-21.

PM-4.indd 78 4/25/2011 12:13:48 PM

pustaka-indo.blogspot.com

11 KEMAJUAN DARI PEMBERANTASAN KORUPSI PEMERINTAH

1. Sikap Masyarakat Positif terhadap Kemajuan yang Sampai Sekarang Dicapai

Kemajuan dalam pemberantasan korupsi yang dijalankan pemerintah pada taraf sekarang ini, mulai ada pengaruhnya terhadap sepak terjang dari sementara politisi anggota DPR, yang berasal dari kedua partai besar yang kalah dalam Pemilu 2009. Mereka masih menunjukkan sikap yang kurang positif. Hal itu jelas ditunjukkan dalam tuntutan mereka supaya terhadap Wakil Presiden Boediono dan Menteri Keuangan Sri Mulyani diadakan kelanjutan penyelidikan dalam rangka masalah Bank Century oleh KPK, yang harus dijalankan di kantor KPK, tidak di kantor wakil presiden dan di kantor menteri keuangan. Timbul pertanyaan: ”Mengapa bisa terjadi seorang elite politik kepartaian menjalankan tindakan yang kualitatif dangkal seperti itu?”

Jawabannya merupakan suatu rantai proses kejadian yang sangat menarik, yang dimulai dari suatu ‘historical accident’, yaitu diumumkannya oleh media massa bahwa DPR Indonesia itu ternyata korup. Seorang elite politik yang kita teropong tadi, didorong oleh perasaan yang sebetulnya bersifat egosentris, ingin menunjukan bahwa ia tidak tergolong sebagai anggota DPR yang korup. Ia kmenunjukkan sikap ‘over kompensasi’ anti korupsi yang berlebihan, untuk membuktikan “kemurniannya”. Tindakan yang dipilih itu mungkin merupakan sesuatu yang terlepas dari kebijakan partainya, tapi toh walaupun demikian, akan mempunyai pengaruh terhadap nama baik partainya.

PM-4.indd 79 4/25/2011 12:13:48 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Ada lagi sebuah kejadian bahwa beberapa orang anggota DPR menyatakan bersedia menjamin seorang anggota DPR asal partai PKS, yang ditahan Polri sehubungan dengan masalah korupsi, supaya tidak perlu ditahan. Dapat dimengerti bahwa tindakan para anggota DPR itu dapat menimbulkan suatu kesan yang kurang baik di kalangan masyarakat awam, lebih-lebih bahwa sebelum kejadian itu, oleh pers pernah diumumkan tentang terjadinya korupsi di dalam lembaga perwakilan rakyat itu (DPR) secara terbuka.

Mengingat kejadian itu semua, dapat timbul suatu kesan, bahwa ternyata aliran politik di negara kita, pada saat ini, yang ada di kalangan masyarakat, dapat direduksi menjadi pengertian adanya dua kelompok, yaitu kelompok mayoritas yang menghendaki supaya pemberantasan korupsi harus terus dijalankan, dan kedua, adanya sekelompok elite politik partai tertentu yang tidak menganggap penting pemberantasan korupsi itu ditindaklanjutkan.

Kelompok elite politik yang kedua ini tidak mau mengerti bahwa di percaturan politik internasional sekarang ini ada kecenderungan, bahwa sebuah negara, supaya dapat ikut dalam percaturan politik/diplomasi, harus mempunyai pemerintahan yang bersih ("clean government"). Cermin dari pengertian yang diterima secara umum itu sekarang adalah adanya secara simbolik "Hari Anti Korupsi Internasional", yaitu pada 9 Desember.

Pernah terjadi bahwa perusahaan elektronik "Sony" mengundurkan diri dari Indonesia dan memilih pindah ke Vietnam. Media masa Indonesia mengabarkan bahwa sebetulnya Sony dapat memberi upah kepada massa pekerjanya tiga kali lipat di Indonesia, asal perusaan itu dapat bebas dari "pungli". Sebuah kejadian yang sangat disesalkan oleh kaum patriot Indonesia. Hal itu merupakan suatu cermin yang membenarkan status Indonesia sebagai suatu "negara yang terkorup di dunia."

PM-4.indd 80 4/25/2011 12:13:49 PM

pustaka-indo.blogspot.com

2. Hari Ini, 1 Mei, Hari Buruh Internasional

Demonstrasi yang digelar organisasi-organisasi buruh secara besar-besaran di depan Istana Negara berlangsung tanpa insiden yang bersifat serius. Begitu juga demonstrasi yang diselenggarakan di Bandung, dan kota-kota provinsi lainnya. Presiden SBY *mengucapkan selamat* kepada semua organisasi kaum buruh atas nama Pemerintah dan rakyat Indonesia. Kaum buruh akan terus mengadakan unjuk rasa sampai tuntutan yang terdiri atas 10 pasal dipenuhi oleh para majikan mereka. Jangan sampai terjadi peristiwa seperti di Batam baru-baru ini.

Di abad ke-21 ini, semua negara maju memandang semua masalah mengenai tenaga kerja, mau tidak mau harus dilihat dari sudut baru, dengan memperhitungkan timbulnya nilai-nilai baru yang dibawakan oleh perubahan secara cepat dalam bidang ekonomi yang bersifat innovatif modern sekarang ini.

Menurut tulisan James Canton Ph.D dalam bukunya, *The Extreme Future*, Amerika akan melonggarkan undang-undang imigrasinya, karena negara super power itu ternyata, dalam masa yang akan datang, sangat memerlukan tambahan tenaga kerja secara massif, karena ternyata tenaga kerjanya sendiri sudah 'menua'. Tenaga kerja baru kebanyakan akan datang dari Meksiko dan negara-negara Amerika Latin lannya, di mana penduduknya sebagian besar terdiri atas orang-orang keturunan Spanyol, diperkirakan keperluan tenaga kerja itu akan dimulai pada tahun 2015.

Karena itu tidak kebetulan bahwa baru-baru ini terjadi huru-hara kaum buruh berdarah Spanyol yang menuntut supaya diskriminasi terhadap tenaga kerja Spanyol dihapus. Dalam masalah perburuhan di negra-negara maju, yang perlu diperhatikan ialah keperluan buruh yang berpendidikan sesuai dengan perkembangan yang cepat di bidang industri dan teknik modern di negara-negara maju itu. Satu keadaan yang tentunya sangat berbeda daripada yang

PM-4.indd 81 4/25/2011 12:13:49 PM

pustaka-indo.blogspot.com

ada di negara-negara berkembang seperti negara kita pada saat ini. Jadi, bidang perburuhan merupakan sebuah bidang yang sebetulnya sangat menarik, pada zaman sekarang ini untuk dipelajari dengan serius. Sebuah bidang yang menyangkut kepentingan kaum buruh dan perkembangan industri yang bersifat sangat dinamis, dan menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan modern dalam segala bidang. Hal yang penting ini perlu disadari oleh orang-orang yang menaruh minat untuk berkerja di bidang perburuhan modern ini.

Tentunya zaman sekarang ini memerlukan aktivis partai yang berwatak dan bergaya dalam bekerja, berbeda dari zaman abad ke-20, teristimewa dalam negara berkembang seperti Indonesia sekarang ini. Yang jelas, misalnya, adalah harus tidak ada lagi "pengkultusan individu" dalam suasana 'keterbukaan ilmiah' dalam kepemimpinan kepartaian pekerja apa saja.

Yang sangat penting adalah oraganisasi perburuhan dalam bidang "sumber energi" seperti "kelistrikan yang diproduksi dengan menggunakan nuklir, cahaya matahari, geo-termal, angin, tenaga air, dan sebagainya. Fungsi persatuan kaum pekerja di tempat-tempat seperti itu, sangat vital. Karena efektivitas dan aktivitas kaum pekerja di tempat-tempat itu menentukan derajat kemakmuran dan kesejahteraan suatu bangsa dalam jangka panjang. Tentang hak kualitas dan watak Workforce abad ke-21 akan kita tinjau di satu bab khusus. Kita sekarang meninjau tentang World Congress Geothermal yang diadakan di Indonesia.

Penyelenggaraan World Geothermal Congress (WGC) di Nusa Dua Bali, 29 April 2010

Beberapa data yang penting untuk Indonesia telah diperoleh dari pembicaraan dalam kongres itu. Ternyata potensi Indonesia dalam energi panas bumi kira-kira 40% dari total energi panas bumi dunia dan yang dipakai baru sekitar 1.100 MW, di bawah Filipina, 2.000 MW. Dilaporkan bahwa pemerintah menargetkan

PM-4.indd 82 4/25/2011 12:13:49 PM

pustaka-indo.blogspot.com

pada tahun 2025, sekitar 5% dari total kebutuhan energi nasional akan dipenuhi pemanfaatan energi panas bumi yang diekslorasi secara ramah lingkungan. Kita sebetulnya perlu heran, mengapa baru sekarang dibicarakan masalah geotermal panas bumi ini di Indonesia, mengingat potensi panas bumi Indonesia ternyata 40% dari total energi panas bumi dunia, seperti disebut di atas. Menurut hemat saya, untuk Indonesia, yang penting tidak hanya total energi itu, tapi lokasi sumber-sumbernya yang sangat menguntungkan. Di Pulau Jawa, misalnya, di tiap provinsi bisa dibangun instalasi geotermal. Begitu juga di daerah kepulauan bagian Timur Indonesia, di Pulau Bali, Lombok, Halmahera, dan lain-lainnya, dapat dibangun instalasi GT, karena pulau-pulau itu sebetulnya bersifat vulkanis. Lokasi instalasi GT yang terpencar itu sangat menguntungkan dilihat dari sudut antara lain perencanaan militer tapi juga bidang-bidang lain yang memperlukan suatu bentuk energi. Boleh dikatakan bahwa terjadinya WG. Congress di ND, di Bali sangat menguntungkan kita. Kesempatan ini harus dapat kita pakai untuk menarik perhatian dunia bisnis energi sedunia dalam rangka investasi dan kerja sama. Teristimewa energi yang ramah lingkungan, yang menarik perhatian semua negara sekarang ini. Mungkin khusus untuk Indonesia, pengembangan ekslorasi GT energi ini sangat penting, mengingat faktor-faktor objektif yang tersedia di negara kita ini.

Dapat dibayangkan bila kita dapat membangun instalasi GT itu dengan cepat, misalnya, tidak akan lagi terjadi pemadaman listrik, yang akibatnya akan baik sekali di bidang-bidang lain kehidupan rakyat kita. Di pulau-pulau Indonesia timur, rakyat dapat mengangkat taraf kehidupannya dengan kecepatan yang tinggi. Jika perlu kita dapat, dengan energi yang kita peroleh dengan murah itu, mengubah air laut menjadi air tawar untuk pertanian dan keperluan lainnya. Dengan ada energi listrik itu kita dapat menjalankan *cool-storage* untuk menampung hasil perikanan penduduk di pulau-pulau di mana kita bisa mendirikan instalasi

PM-4.indd 83 4/25/2011 12:13:49 PM

pustaka-indo.blogspot.com

GT dan dapat menghidupkan pertanian yang selama berabad-abad menderita karena kekurangan air tawar untuk pertanian. Dapat dibayangkan betapa besar pengaruh energi listrik yang didapatkan dengan biaya rendah dan yang berlimpah-limpah terhadap kehidupan rakyat kita.

Jadi, menurut hemat saya, pembangunan instalasi Geotermal Energi ini harus mendapatkan prioritas yang tertinggi. Ancaman maut gunung-gunung berapi yang kita miliki dalam jumlah ratusan, harus kita ubah menjadi sumber energi modern yang akan kita gunakan secara modern untuk kesejahteraan rakyat kita, yang sudah cukup sabar menunggu. Kita harus kerjakan ini dalam suasana bebas korupsi dalam segala bentuk, dengan menarik pelajaran dari sejarah masa lalu.

PM-4.indd 84 4/25/2011 12:13:49 PM

pustaka-indo.blogspot.com

12 TENTANG HARAPAN "TENAGA KERJA ZAMAN BARU" INDONESIA

Baru-baru ini surat-surat kabar memberitakan tentang Ujian Nasional sekolah-sekolah menengah (SMP, SMA) yang telah berlangsung di seluruh tanah air kita. Kesan sementara tentang hasil dari Ujian Nasional itu, di kalangan Kementerian Pendidikan dan para orang tua siswa, adalah tidak memuaskan, bahkan ada kejadian seorang bapak menjalankan tindakan perusakan terhadap bangunan sekolah anaknya, untuk menunjukkan amarahnya karena anaknya tidak lulus ujian.

1. Pembentukan Tenaga Kerja yang Berkualitas

Hal seperti itu tentu saja harus masuk perhatian para pengamat sospol, ahli pedagogi, psikologi, sosiologi, secara serius dan harus dijadikan bahan pemikiran dalam rangka pembangunan/ pembentukan tenaga kerja berkualitas sesuai yang diperlukan di hari depan negara Indonesia.

Kemampuan negara kita dalam menanggulangi hari depan, dengan sendirinya tergantung atau ditentukan apa yang kita mampu laksanakan sekarang, dalam masalah pembentukan tenaga kerja baru yang tangguh, berbakat, dilandasi rasa tanggung jawab yang besar dalam menjalankan kerjanya. Satu tuntutan yang berat, yang hanya dapat dicapai dengan perencanaan yang tepat dalam bidang pendidikan. Hanya berdasarkan inilah bangsa kita dapat menghadapi secara optimal tantangan hari depan yang berat nanti.

PM-4.indd 85 4/25/2011 12:13:49 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Masalah ini dihadapi juga oleh semua negara maju, negara-negara yang baru mencapai taraf negara maju, seperti Cina dan India. Negara-negara berkembang seperti kita menghadapi juga masalah yang dasarnya sama, tapi kita harus sadari bahwa kondisi negara kita lain. Khususnya, negara kita mempunyai masalah tambahan yang serius, yaitu masih merajalelanya korupsi yang harus kita berantas secara simultan dengan pekerjaan reformasi di bidang pendidikan tadi. Jadi, tugas kita memiliki dua bidang kegiatan, yaitu bidang moral yang mencakup pemberantasan korupsi, dan bidang pendidikan yang harus di reformasi secara radikal.

2. Reformasi dalam Bidang Pendidikan Sekolah Menengah dan Perguruan Tinggi

Reformasi bidang pendidikan sangat diperlukan, mengingat hasil dari ujian nasional belakangan ini kurang memuaskan. Bila hal ini mulai diadakan sekarang, maka hasilnya baru dapat kita rasakan kurang lebih lima tahun yang akan datang. Sementara itu kita harus menggunakan tenaga kerja yang ada sekarang ini. Bagaimana situasi kita dalam masalah tenaga kerja pada saat ini?

Misalnya, Amerika Serikat, pada saat ini menilai keadaan tenaga kerja negaranya sekarang ini seperti empat golongan remaja yang berumur di antara 19-24, yang menunjukkan karakteristik mereka masing-masing yang jelas berbeda dalam alam pikirannya, atau bisa dikatakan "kesiapan" mereka masing-masing dalam menghadapi tantangan hari depan itu dan kemungkinannya bisa mencapai keberhasilan. Berdasarkan pengertian itu, mereka dapat dibagi, pertama, sebagai "pemuda-pelopor" yang diberi nama (*Future-Trailblaizers*) yang mampu bergerak cepat maju, tegas 'membabat jalan', menuju dan dengan sukses mencapai tujuannya; kedua, kelompok-traditionalis *(Future-Traditional)*, yaitu mereka yang mendapat hasil lumayan dalam kehidupannya, walaupun jika dibandingkan dengan kelompok pertama tadi masih termasuk

PM-4.indd 86 4/25/2011 12:13:50 PM

pustaka-indo.blogspot.com

ketinggalan; kelompok ketiga yaitu, kelompok-aktivis *(Future-Activist),* yaitu kelompok yang *secara kolektif,* bisa produktif di dalam mengubah keadaan sosial, tapi juga bisa menjadi sumber ketegangan dan kekacauan sosial. Akhirnya, kelompok keempat, yaitu golongan pemuda yang berada dalam "keadaan-frustrasi" *(Future-Frustrated).* Golongan pemuda inilah yang kemungkinan besar akan tertinggal jauh. Inilah pandangan pengamat sospol Amerika pada saat ini, tentu saja kita tidak usah menjiplaknya, tapi dengan mengetahui pendapat itu kita sekaligus dapat mengerti jalan pemikiran seorang pengamat atau ahli dalam sospol Amerika.

Bagaimana kita sendiri menilai keadaan para remaja (tentu saja termasuk pemudi kita?) Kita harus memikirkan masalah itu dengan kemampuan kita sendiri secara dialektis, berarti kita harus memasukkan dalam perhitungan kita juga kondisi hidup masyarakat kita sendiri, yang tentunya sangat berbeda dengan keadaan masyarakat Amerika. Ditambah dengan harus mengobservasi sepak terjang partai-partai dan para elitenya yang nampaknya sekarang ini tidak terkendali lagi oleh partai-partai mereka sendiri.

Mereka ini mungkin lebih kita masukan dalam golongan yang dihinggapi suatu macam frustrasi yang lebih berbahya jika dibandingkan dengan frustrasi yang dialami oleh rakyat awam sekarang ini. Mereka ini bisa didorong oleh ambisi yang terlalu besar, untuk mencari hubungan atau kaitan dengan unsur-unsur luar negeri yang juga berada dalam frustrasi tertentu sehubungan dengan perubahan-perubahan (reformasi) yang drastis, yang terjadi di lingkungan negara mereka sendiri. Hal ini dapat dihubungkan dengan perkembangan yang terjadi di Cina dan India yang cukup menggemparkan secara internasional. Jalur hubungan dalam masalah ini dapat kita temukan, terutama dengan sendirinya, melalui orang-orang keturunan yang berasal dari dua negara itu yang bekerja di negara kita sejak lama dan baru. Pencerminan dalam

PM-4.indd 87 4/25/2011 12:13:50 PM

pustaka-indo.blogspot.com

hal itu dapat kita lihat dari huru-hara kaum buruh/pekerja yang terjadi di Pulau Batam baru-baru ini. Wajar jika kita pikir bahwa di belakang kekacauan itu, bekerja seorang atau beberapa orang "author-intelektualis" yang bukan seorang buruh dari perusahaan yang tersangkut dalam masalah itu. Peristiwa-peristiwa seperti itu dapat terjadi secara berulang-ulang di masa depan, jika kita tidak dapat mengetahui dan menghilangkan dasar penyebabnya. Indonesia akan tetap menjadi bulan-bulanan, jika kita tidak dapat mengangkat martabat kita menjadi satu negara yang tidak terkenal lagi sebagai negara yang terkorup sedunia.

Bagaimana kita harus menilai kedatangannya George Soros, anggota Tim Penasehat Tingkat Tinggi Sekretaris Jendral Perserikatan Bangsa Bangsa untuk Perubahan Iklim, di Indonesia untuk mengadakan pembicaraan pada Senin 10 Mei 2010, dengan Presiden RI beserta pejabat-pejabat tingginya yang terkait?

Menurut hemat saya kedatangan George Soros ke Indonesia ini tidak hanya sehubungan dengan status resminya, tapi kemungkinan besar ada hubungannya dengan soal-soal dan permasalahan lain-lain yang lebih mendalam, yang sementara hanya diketahui oleh *Soros sendiri secara pribadi.* Saya kira pemikiran ini tidak berlebihan jika dilihat dari kerangka keseluruhan diplomasi global yang berjalan secara objektif pada saat ini, sesuai dengan Zeitgeist abad ke-21 ini. Berdasarkan pemikiran ini, saya mempertanyakan apa yang sebenarnya ingin dicapai Soros dengan kedatangannya di Indonesia saat ini? Jika pertanyaan ini sementara kita belum dapat menjawabnya, maka secara praktis timbul pertanyaan: Apakah kita dapat menggunakan kedatangan orang yang penting ini untuk kepentingan Indonesia?

Masalah besar dan pokok yang dihadapi negara-negara adijaya Barat pada saat ini ialah bagaimana menghadapi kemajuan yang ditunjukkan secara mencolok oleh Cina pada saat ini di bidang ekonomi dan keuangan dan bidang-bidang lain yang

PM-4.indd 88 4/25/2011 12:13:50 PM

pustaka-indo.blogspot.com

bersangkutan? Apakah hal yang besar ini yang mendorong Soros untuk datang di Indonesia? Di mana ia menempatkan Indonesia dalam konstelasi baru dan hubungan baru secara global sekarang ini? Pemerintah kita harus dapat menghadapi masalah-masalah ini dengan sikap politik-diplomasi yang tepat. Padahal, keadaan dalam negeri belum mencapai status yang menunjukkan adanya suatu keseimbangan dinamis yang optimal.

Sadarkah para elite politik adanya situasi yang serius seperti ini? Saya terpaksa mengajukan pertanyaan ini setelah media TV dan pers menyiarkan tentang terjadinya koalisi partai-partai baru. Apakah hal itu ada hubungannya dengan kedatangan Soros? Apakah kelompok elite politik Golkar belum saja sadar tentang status historis partainya yang sebenarnya selama ini? Bagaimana mereka menempatkan gerakan Surya Paloh yang dinamakan "Nasional Demokrat" dalam konstelasi politik kepartaian pada saat ini? Apakah rakyat kita dibenarkan memulai mempunyai pikiran bahwa setiap orang yang mempunyai banyak uang (plutokrat) dapat dan diperbolehkan membuat apa saja yang secara pribadi diinginkan mereka?

Mungkin jika dilihat dari sudut pandang SBY, koalisi itu dapat dipakai sebagai tindakan untuk menetralisisasi kelanjutan ancaman gerakan yang dilaporkan intel negara yang akan mencoba menurunkan presiden pada hari Anti-korupsi Internasional, 9 November yang lalu, melalui satu gerakan massa, yang ternyata gagal.

Apakah koalisi baru itu akan berhasil untuk membentuk kestabilan keadaan politis, sebaiknya menurut hemat saya kita tunggu saja. Menurut intuisi saya, golongan yang menginginkan mundurnya pemerintah SBY, tidak mempunyai dasar historis yang kuat, karena mereka itu terdiri atas hanya orang-orang yang egosentris yang ingin memaksakan kemauan subjektif balas dendam karena kalah dalam Pemilu 2009. Mereka berpikir terlepas dari

PM-4.indd 89 4/25/2011 12:13:50 PM

pustaka-indo.blogspot.com

keadaan posisi objektif negara kita pada saat ini. Posisi negara kita pada saat ini, dalam pandangan internacional, mulai dinilai relatif baik. Pemerintah Indonesia oleh Internasioal dinilai positif dalam proses pemberantasan korupsi dan sukses dalam menghadapi terorisme di Indonesia. Hal itu tercermin dalam diikutsertakannya Wakil Presiden Boediono di musyawarah internasionalm dan dimintanya Menteri Keuangan Sri Mulyani untuk memegang jabatan penting dalam strktur World Bank. Sekarang tergantung kepada para patriot kita, bagaimana dapat memakai "secara elegan" kondisi yang objektif baik itu untuk kepentingan seluruh bangsa kita. Mungkin kita harus pandang kedatangan George Soros di Indonesia itu dalam kerangka kondisi tersebut. Secara elegan saya artikan: secara ilmiah modern sesuai dengan zaman sekarang.

Masih dapat dirasakan oleh para pengamat politik yang patriotik, bahwa masih ada saja usaha dari sementara kalangan yang ingin menyoroti secara negatif pengangkatan Sri Mulyani dalam posisi penting di World Bank, dengan menyiarkan bahwa hal itu merupakan suatu intervensi dari pihak World Bank dalam bidang politik Indonesia, dan masalah koalisi itu merupakan suatu usaha yang licik untuk menghentikan pengusutan Skandal Bank Century. Menurut hemat saya, pelontaran isu-isu seperti itu, pada saat ini terlalu gegabah atau dapat dinilai secara psikologis sebagai cerminan dari suatu macam keadaan frustrasi di kalangan penyiar isu itu.

PM-4.indd 90 4/25/2011 12:13:50 PM

pustaka-indo.blogspot.com

13 PEMBENTUKAN SUATU KOALISI KEPARTAIAN DI BAWAH PRESIDEN

Suatu hal yang menimbulkan kehebohan di antara elite politik kepartaian, ditafsirkan secara subjektif oleh mereka, dilihat dari sudut pandang masing-masing. Rupanya kaum elite politik kepartaian masih saja condong melihat keadaan masyarakat seperti pada zaman tidak lama sebelum dan sesudah proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945. Mereka menghebohkan terbentuknya koalisi partai politik yang terjadi baru-baru ini. Saya belum tahu persis tanggapan dari pemerintah SBY-Boediono terhadap koalisi itu, walaupun telah disiarkan dengan cukup luas oleh TV dan pers. Saya tidak akan terburu-buru menyatakan pendapat saya tentang masalah itu. Tapi saya sudah menilai koalisi itu sebagai satu kejadian yang sangat menarik, dilihat dari sudut pandang ilmiah modern, yaitu dari bidang "Sosiobiologi". Justru karena itu saya tidak mau gegabah atau spekulatif mengajukan pendapat saya. Pendapat saya itu harus bersifat ilmiah dan independent secara politis kepartaian.

Koalisi itu menyangkut, paling tidak, dua pihak yang berlainan, yaitu kelompok dari Golkar yang kalah dan kelompok partai yang menang dalam Pemilu 2009. Suatu kesatuan yang secara ilmiah boleh dikatakan 'asymetrical'. Justru hal inilah yang menarik perhatian kaum awam dalam masyarakat, dan menimbulkan semacam kemarahan, kekagetan dan kecurigaan, teristimewa dari kalangan partai-partai yang 'gagal' dalam pemilu, termasuk PDI P, misalnya. Kelompok-kelompok penyempal dari PDI P dan Golkar

PM-4.indd 91 4/25/2011 12:13:50 PM

pustaka-indo.blogspot.com

(seperti kelompok Nasional Demokrat) mungkin secara taktis tidak atau belum perlu menyatakan pendiriannya. Dalam rangka penulisan buku ini yaitu, Pemikiran Militer bangsa kita, saya harus meninjau masalahnya dari sudut filosofi-militer objektif ilmiah.

Tentang salah satu cabang ilmu modern yang relatif baru, yaitu "Sosiobiologi", sebaiknya para pembaca membaca sendiri tulisan-tulisan baru yang dikeluarkan oleh ilmuwan-ilmuwan di bidang tersebut, seperti J. Maynard Smith, E.O. Wilson: *The New Synthesis* (1975), *Evolution of Human Behavior;* Richard Dawkins, *The Selfish Gene,* dan lain-lain penulis yang ahli dalam bidang itu.

Sebuah koalisi pada hakekatnya merupakan sebuah simbiosis antara dua kelompok atau lebih dari dua kelompok, dalam kehidupan biologis mereka. Suatu penggabungan yang saling menguntungkan pihak-pihak yang bersangkutan, pengertian itu adalah objektif. Jadi, koalisi kelompok-kelompok politis yang baru-baru ini terjadi dalam masyarakat kita, sifatnya secara objektif juga demikian. Tentang apa untungnya, tentu saja telah dipikirkan dengan cermat oleh yang bersangkutan secara subjektif. Artinya, belum tentu jika apa yang dirasakan atau diharapkan menguntungkan pihak masing-masing, harus sama. Hal seperti ini, misalnya, tercermin dalam simbiosis dalam koloni besar dari suatu jenis semut tertentu dengan serangga tertentu yang berjenis lain, yang ahli memelihara suatu jenis jamur. Saling hubungan kehidupan mereka itu dapat bersifat sangat rumit, tapi telah berjalan jutaan tahun lamanya sampai sekarang ini.

Jadi, menurut hemat saya, koalisi yang dipimpin SBY bersama dua orang politisi lain itu bisa berjalan, selama apa yang dirasakan masing-masing pihak menguntungkan itu, masih tetap ada. Menurut hemat saya, selama hasil yang dicapai dengan mengadakan koalisi itu menguntungkan bangsa Indonesia secara menyeluruh, simbiosis atau koalisi itu dapat dipandang "positif".

PM-4.indd 92 4/25/2011 12:13:51 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Tapi jangan lupa bahwa masih ada unsur tuntututan lain yang juga harus diperhatikan dalam menilai koalisi itu, yaitu bahwa tiap individu atau perorangan dari semua pihak di dalam koalisi itu, tetap harus memenuhi tuntutan yang berlaku untuk tiap warga negara Indonesia pada saat ini, yaitu tetap tidak korup sesuai dengan tekad pemerintah untuk memberantas korupsi dan mafia hukum, termasuk kaum "plutokrat" yang menghindari kuwajiban membayar pajak pada negara Indonesia.

1. Prinsip Saling Memberikan Jasa dalam Suatu Bentuk Koalisi Kepartaian

Mungkin akan lebih jelas jika saya katakan dalam bahasa Inggris untuk kaum intelektual yang pernah belajar di luar negeri, yaitu koalisi kepartaian itu bisa dikatakan sebagai suatu "simbiosis" atau lebih jelas lagi sebagai suatu "Reciprocal Altruissme" dalam bahasa filosofi. Di dalam jilid 3 saya telah menerangkan tentang terjadinya evolusi pada partai-partai politik, teristimewa PDI P dan Golkar.

Gejala dari terjadinya evolusi itu dapat kita pandang timbulnya 'perpecahan' pada partai-partai itu. Jika kita keberatan untuk memakai istilah itu kita pakai istilah 'penyempalan' saja yang terjadi pada para anggota PDI P dan Golkar.

Fenomena evolusi ini, oleh kedua partai itu dicoba untuk menetralisasinya dengan cara-cara yang berbeda. Bahkan PDI P seakan-akan mengambil sikap tidak merasa dan mengakui mengalami perubahan dengan masih tetap mempertahankan partai berdasarkan pemikiran Bung Karno, yaitu 'Marhaenisme', dan berdasarkan ideologi Negara "Pancasila" ditambah dengan tetap menentukan dalam, kongres partai ketiga, bahwa pimpinan partai tetap dipimpin oleh Putri Bung Karno, yaitu Megawati Sukarno Putri, yang memegang garis politik "oposisi" terhadap pemerintah SBY. Dengan menyatakan dirinya sebagai sebuah partai oposisi, kelompok Megawati mengharapkan masih dapat

PM-4.indd 93 4/25/2011 12:13:51 PM

pustaka-indo.blogspot.com

menarik lebih banyak simpatisan yang "Marhaenis", dan dengan demikian akan mendapatkan peluang lebih besar untuk menang dalam Pemilu 2014. Mereka tidak memperhitungkan sama sekali adanya perkembangan 'paradigm-shift' di kalangan simpatisan partainya, yang sudah mulai terjadi sebelum Pemilu 2009. Proses itu dipercepat, kemudian, oleh pernyataan 'kelompok Megawati' bahwa partai PDI P harus tetap dipimpin oleh 'trah Soekarno', supaya terjamin tetap adanya ideologi ajaran Soekarno, yaitu 'Marhaenisme', yang pasti akan didukung oleh massa kaum simpatisan.

Golkar mengalami juga suatu 'penyempalan', hal itu diperlihatkan dalam bentuk spektakuler oleh satu kelompok gerakan Nasional Demokrat di bawah pimpinan Surya Paloh. Bakri rupanya mulai sadar bahwa evolusi partainya tidak dapat dibendung. Sebagai tindakan kompensasi, Bakri ikut membentuk sebuah koalisi partai-partai politik tersebut di atas bersama dengan beberapa partai lain.

Sebelum terjadi koalisi itu, Bakri menikahkan putranya dengan pesta perkawinan yang spektakuler, yang katanya menghabiskan biaya sekitar 100 miliar rupiah. Dampak apa yang diharapkan dapat dicapai dengan membuat pesta seperti itu, hanya dirinya yang tahu dan mengharapkannya. Paling tidak, umum hanya bisa menarik kesimpulan bahwa Bakri itu adalah seorang miliuner. Mungkin Bakri, sebagai seorang usahawan merangkap politikus yang lihai, dapat cepat sadar bahwa status Golkar semula, sebagai salah satu 'alat kekuasaan' Orde Baru selama 32 tahun lamanya, tidak dapat dipertahankan lagi. Dalam hal ini pemikiran Bakri benar. Di samping itu, Bakri sebagai seorang plutokrat condong berpikir bahwa semua orang dapat dibeli dengan uang, yang ingin ia tunjukkan dengan mengadakan perkawinan anaknya secara berlebihan, seimbang dengan apa yang dijalankan Surya Paloh dengan peresmian gerakan Nasional Demokratnya.

PM-4.indd 94 4/25/2011 12:13:51 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Mengapa SBY mau memutuskan mengadakan langkah untuk membentuk koalisi yang secara praktis merupakan suatu pendadakan untuk lawan-lawan politiknya?

Saya ajukan hal ini dengan secara intuitif menarik kesimpulan bahwa inisiatif membentuk koalisi ini datangnya dari pihak Presiden SBY, jika tidak secara pribadi, bisa dari kelompok penasehat politiknya. Saya condong untuk melihat hal itu dari sudut pandang militer-politik. Tentunya SBY sudah sejak lama sadar bahwa lawan-lawan politik dalam negeri berusaha untuk memojokkan dirinya secara politis, dan dengan demikian dapat menjatuhkannya. Di samping itu ia juga sadar, berdasarkan laporan badan intel negara, bahwa kaum teroris juga berusaha untuk "memusnahkan" dirinya. Jadi yang dihadapi SBY itu dua macam bentuk perlawanan. Dilihat dari sudut militer ia harus menghadapi teroris dengan kekuatan senjata, dengan tegas. Hal itu telah dilaksanakan oleh potensi D88 Polri dengan sukses.

SBY dengan sendirinya tidak mau menghadapi lawan politik dalam negeri dengan mengerahkan kekuatan militer, karena hal itu akan mendiskreditkan negaranya di mata internasional. Jadi pilihan yang sah secara politis, tinggal menghadapi lawan-lawan politiknya dengan cara politik kepartaian, yaitu membentuk koalisi partai-partai. Tindakan taktis inilah yang tidak diduga oleh kaum elite-politik yang melawannya. Dengan demikian integritas pemerintah tidak tercemar di mata internasional sebagai suatu negara "otokratik dan korup". Dengan demikian SBY sekaligus juga memenuhi tuntutan salah satu dasar yang penting dalam pemikiran militer yaitu, memegang inisiatif dalam suatu operasi serangan militer.

Inilah pemikiran filosofis-militer saya dalam menilai secara objektif-ilmiah keadaan sosial-politis negara kita sekarang ini. Dengan sendirinya pemberantasan korupsi dan mafia hukum harus tetap dijalankan dengan penuh semangat oleh pemerintah, dengan

PM-4.indd 95 4/25/2011 12:13:51 PM

pustaka-indo.blogspot.com

dukungan penuh seluruh anggota masyarakat. Hanya dengan demikian kita bisa mengangkat derajat dan martabat bangsa kita di mata internasional dan menghadapi "the extreme future".

2. Menilai Daya Guna Koalisi Kepartaian yang Dibentuk oleh Presiden SBY

Di dalam subbab13.1 saya telah menguraikan tentang beberapa hal dari koalisi yang pada saat ini sedang dengan asyik didiskusikan oleh para elite politik, para 'pengamat sos-pol', dan kelompok orang yang agak dihinggapi *frustrasi dan oportunis.* Semua kesibukan itu sebaiknya kita anggap normal-normal saja, sebagai suatu proses "pengasahan otak" yang ada gunanya, dan masih merupakan fenomena dalam batas-batas kewajaran.

Sayangnya, apa yang saya dengar dan lihat pada beberapa siaran TV dan media pers pada saat ini, memberi kesan pada diri saya, bahwa kaum elite politik masih saja menunjukkan sifat psikologis yang masih mirip dengan sifat para elite politik pada periode langsung setelah proklamasi 17 Augustus 1945.

Mereka itu, tetap bersikap berdasarkan rivalisme yang tidak sehat, terhadap anggota partai lain dan belum sadar apa atau siapa musuh bangsa yang sesungguhnya, atau ancaman bahaya apa yang harus dihadapi bersama pada saat sekarang ini. Seorang pembicara yang dapat dengan nada keras mengkritik dengan pedas kebijakan pemerintah dan sekaligus "membelejeti" kekurangan profesional seorang penjabat keuangan pemerintah, yang saat ini diminta World Bank untuk mau menduduki posisi penting dalam struktur organisasi itu, mendapat tepuk tangan yang paling hebat. Keadaan dasar psikologis diri mereka itu, dengan sendirinya tercermin dalam omongan mereka dalam menilai atau mendiskusikan secara terbuka dalam siaran TV. Tendensi pembicraan mereka itu kebanyakan mengkritik pedas kebijaksanaan SBY dalam masalah koalisi ini. Koalisi itu dinyatakan analog dengan suatu kabinet

PM-4.indd 96 4/25/2011 12:13:51 PM

pustaka-indo.blogspot.com

bayangan dan bersifat tidak demokratis. Yang mengherankan, ialah juga politikus generasi baru yang menunjukkan sikap berkelebihan seperti itu, tanpa mengajukan alasan yang ilmiah jelas.

Apakah ini sudah bisa dikatakan sebagai suatu gejala psikopatis? Seperti apa yang telah saya uraikan di atas, saya sekaligus juga mengajukan kondisi, yaitu suatu kebijakan politik yang tetap harus dipegang dan dijalankan, yaitu pemberantasan korupsi dan mafia hukum harus berjalan terus. Jika kondisi itu bisa tetap dipertahankan, maka kepentingan rakyat kita tetap terjamin dan martabat pemerintah Indonesia tetap bisa dijaga, bahkan akan naik di kalangan dunia internasioal.

Anehnya, satu masalah tidak dipertanyakan oleh kaum elite politik, yaitu mengapa bisa terjadi pembentukan koalisi kepartaian ini? Jika hal itu, misalnya, juga dipertanyakan dan didiskusikan, saya dapat menganggap bahwa para elite politik itu masih bisa berpikir objektif dan politis ilmiah. Tapi hal itu tidak terjadi, karena itu saya lebih menjadi prihatin dalam menilai keadaan psikologis para elite politik kita sekarang ini. Apakah mereka ini masih berada dalam keadaan mirip seperti 70 tahun yang lalu, di mana rivalisme yang "mematikan" masih menguasai naluri mereka?

Sukar untuk membayangkannya. Apakah saya harus memasukkan hal yang sangat menyedihkan ini sebagai salah satu faktor pertimbangan dalam pemikiran saya, dalam penyusunan konsep pemikiran militer futuristik saya ini? Bagaimana pun juga, faktor manusia tetap menentukan dalam keberhasilan suatu konsep pembangunan peradaban umat manusia itu. Berdasarkan pertimbangan itu, saya memutuskan untuk menunggu langkah apa yang akan diambil oleh SBY sebagai Presiden Republik Indonesia. Menurut dasar "Pemikiran Militer" saya, ia harus bisa tetap memegang inisiatif dalam masalah strategis ini, seperti yang saya telah ajukan di atas. Tentunya penentuan waktu untuk menjalankan respon itu juga sangat penting. Saya dapat mengerti

PM-4.indd 97 4/25/2011 12:13:51 PM

pustaka-indo.blogspot.com

itu, ditambah dengan penentuan di bidang mana harus diadakan tindakan. Jadi tetap memperhatikan faktor temporal dan spatial. Ditambah dengan penggunaan kekuatan yang optimal.

PM-4.indd 98 4/25/2011 12:13:52 PM

pustaka-indo.blogspot.com

14 TERJADINYA SUATU HISTORIC-SHIFT PADA SAAT INI

Historic-shift ini telah terjadi sebagai akibat langsung dari perkembangan dua negara yang masing-masing jumlah penduduknya sekitar satu miliar, dan perkembangan maju di bidang ekonomi dan teknologinya memaksa untuk diperhatikan oleh negara-negara "maju-lama" Amerika Serikat, Inggris, negara-negara Eropa, dan Rusia. Dua Negara itu ialah Cina dan India. Malahan Cina, oleh kalangan ilmuwan Amerika, diberi nama "The Giant of Asia". Perkembangan pesat kedua negara ini menjadi negara maju baru menurut ukuran objektif terjadinya dalam abad ke-21.

1. Apakah Hal Ini Suatu Kebetulan?

Menurut para iluwan hal itu merupakan sesuatu yang memang "harus terjadi". Negara-negara "adikuasa-lama" terpaksa harus "menyesuaikan dirinya" di semua bidang kehidupan mereka dengan keadaan objektif itu. Mereka menamakan proses perubahan/ penyesuaian itu sebagai "historic shift".

Saya kira, ada baiknya kita meninjau sejenak konsep pemikiran para ilmuwan negara-negara adikuasa, misalnya dari AS, tentang masalah yang menggemparkan mereka ini.

Saya membaca mengenai masalah ini dari buku James Canton Ph.D, *The Extreme Future,* terbitan tahun 2007. Mungkin sementara pembaca menilai buku ini sebagai bacaan yang sudah "ketinggalan

PM-4.indd 99 4/25/2011 12:13:52 PM

pustaka-indo.blogspot.com

" atau kuno, tapi saya anggap cukup memenuhi keperluan saya, lebih-lebih jika saya menilai kepribadian penulisnya yang cukup terkenal di kalangan pejabat pemerintah Amerika.

Ia, misalnya mengatakan dalam halaman 327 dari bukumya itu sebagai berikut:

"Sekarang, dengan kemajuan yang baru seperti internet nirkabel dan nanoteknologi, kemungkinan bahwa Cina, yang telah melompati kemampuan industri dari negara-negara adijaya ,yaitu Amerika, Jepang dan Eropa, akan mampu menciptakan satu order global baru. Kebanyakan organisasi, pemerintahan, dan para pemimpin merasakan bahwa "historic shift" terjadi sekarang ini.

Ada sementara orang yang mengatakan bahwa sudah terlambat untuk mengadakan perubahan supaya bisa menghadapi tantangan Cina itu. Tapi saya tidak setuju. Kita masih mempunyai kesempatan historis untuk menghadapi tantangan Cina dan menyesuaikan diri kita dengan realitas-realitas baru yang dibawa oleh naiknya keperkasaan raksasa Asia ini. Daya saing yang sangat kuat dari 'superkapitalisme Cina' itu, adalah suatu"blessing in disguise" untuk kita semua. Kita perlu menyesuaikan gaya hidup seluruh masyarakat kita untuk menghadapi tantangan itu," Kata James Canton dalam bukunya.

"Jika kita tidak mampu mempertinggi inovasi secara umum, mentransformasi pendidikan, mempertinggi intrepeneurship, dan melanjutkan mendorong perkembangan ilmu pengetahuan dan engineering, kita akan mempunyai hari depan di mana Cina akan mendominasi pasar dan mungkin bangsa-bangsa. Jika potensi ekonomi bisa menumbuhkan kekuatan politik, kita di dunia Barat lebih baik mengakui saja bahwa kita akan menghadapi tantangan dari suatu pertumbuhan peradaban yang baru (a rising new civilization), suatu peradaban yang berpengaruh di segala bidang kehidupan dengan skala yang kita belum pernah alami.

PM-4.indd 100 4/25/2011 12:13:52 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Kita bisa dan harus menghadapi tantangan Cina, dengan penyesuaian dan mengubah diri kita secara cepat. Ini merupakan suatu panggilan untuk bangkit dan bertindak dengan skala nasional. yang harus secara tepat mengubah setiap institusi di Amerika. Kita memerlukan rencana untuk bertindak "Sekarang juga" atau kita akan menderita konsekuensi pengurangan kualitas penghidupan dan pengurangan daya bersaing secara global dengan "tenaga kerja" Cina, dalam ekonomi dan industri. Inilah suatu peringatan yang serius." Itulah yang dianjurkan James Canton kepada rakyat Amerika.

Kesimpulan apa yang kita dapat tarik dari tulisan seoarang ilmuwan Amerika itu? Tapi apakah itu satu-satunya konsep pemikirannya? Mungkin ia mempunyai ide lain dari yang ditulisnya dalam bukunya itu. Sebaiknya kita lihat dahulu.

Dalam tulisannya tadi, kita sebagai pembaca dapat membentuk pendapat bahwa ilmuwan itu sudah yakin bahwa Cina akan terus berkembang maju, dan negaranya, yaitu Amerika, harus mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan Cina yang telah ia gambarkan sebagai kemajuan yang luar biasa, yang dapat mengubah kualitas dari peradaban dunia dalam waktu yang akan datang yang tidak lama lagi dan terjadi masih dalam abad ke-21 ini.

Bagaimana kita, sebagai suatu negara berkembang menilai keadaan yang digambarkan penulis itu? Sangat menarik bagi saya, ialah bahwa penulis berikutnya menulis, bahwa Amerika, setelah ternyata Cina dapat maju dengan pesat, harus mendukung perubahan keadaan sejarah ini dan tidak hanya *invest in China to spread the pantheon of commerce–global capitalism–but also invest in changing America to survive. Yes, change we must, and fast.* (Menurut saya,kedengarannya agak ruwet jika kita hubungkan dengan apa yang James Canton telah katakan di atas).

PM-4.indd 101 4/25/2011 12:13:52 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Ia kemudian mengatakan bahwa dalam suatu diskusi dengan Secretary of Commerce, Don Evans, mengajukan pendapat supaya Amerika *"must adapt faster, innovate smarter and completely transform education and teknologi investments to prepare the work-force for a new future".* Selanjutnya ia mengatakan: "Dengan tidak mengadakan perubahan-perubahan ini, tenaga kerja kita (Amerika) dan bangsa kita akan tidak mampu menyaingi secara efektif Cina di masa depan".

Para pembaca tentunya bisa mengerti apa yang saya pikirkan pada waktu saya membaca itu semua dalam buku James Canton itu. Rasa keheranan mengisi otak saya. Ternyata perkembangan yang ditunjukkan oleh Cina mampu menimbulkan 'kepanikan' dengan gradasi tertentu di kalangan para pakar Amerika. Apakah istilah 'kepanikan' yang saya gunakan itu terlalu berlebihan? Saya rasa tidak, karena James Canton dalam suatu bab, yang diberi judul "A New Dialoque", menerangkan sebagai berikut: *"The reason I mention this meeting is that throughout this book I have made the point that our leaders are dealing with issues and challenges that are so new and complex that their solutions require an entirely new way of thinking about the future. Even the Chinese leaders I met on my recent trip were deeply concerned about the immense challenges they are confronting today and envision tomorrow. They are not prepared. They know it. We spoke of how our great nations must cooperate – how we must invent new strategies to deal with the future of pandemics, pollution, energy, trade, and war.*

A representative from the Foreign Affairs Office summed it up to me at a dinner over shark-fin soup : "We know we must work together to prepare for the future, but it is unclear *how best to align these interests."*

There are manny questions yet to be addressed, but there can be no question that only through cooperation and dialoque with

PM-4.indd 102 4/25/2011 12:13:52 PM

pustaka-indo.blogspot.com

both the United States and China enjoy the kind of futures their people deserve and demand.

China will become one of the most complex challenges the U.S. has ever faced because there are many interlocking factors that come into play.

Saya mohon maaf mengajukan apa yang saya baca dalam buku *The Extreme Future* dalam bentuk aslinya dengan pertimbangan praktis. Supaya lebih jelas oleh para pembaca apa yang dipikirkan sebenarnya oleh penulis buku itu.

Kemudian dalam saatu bab baru "The China/U.S. Bond", penulis James Canton menyatakan: *The relationship between China and the U.S. is paramount to the future growth and security of the world. Both nations realize this. It is not often spoken of but it is widely understood at the very highest levels of government and commerce.*

Saya dapat membayangkan bahwa apa yang ditulis oleh James Canton ini pasti akan dibahas secara mendalam oleh para pengamat perkembangan politik internasional. Karena jelas akan timbul perbedaan pendapat mengenai pembentukan "Bond US-China" ini, dilihat dari sudut pandang yang berlainan. Kemungkinan adanya kelompok yang menganggap apa yang ditulis oleh James Canton itu hanya baru merupakan suatu pelepasan "balon-percobaan" yang bersifat politis.

Andaikata asumsi itu tepat, hal itu toh tidak akan banyak memengaruhi dasar pemikiran suatu negara berkembang, seperti Indonesia. Hanya kita mengerti sekarang dan dapat membayangkan, dasar pemikiran Amerika mengenai masalah perkembangan maju Cina ke arah posisi negara besar, sederajat dengan negara-negara adijaya lainnya di dunia sekarang ini. Pemikiran Amerika tentang bagaimana menempatkan dirinya dalam situasi global, jika kita renungkan dan dapat simpulkan dari apa yang ditulis James Canton tadi, memberi kesan bahwa rupanya ia juga belum dapat

PM-4.indd 103 4/25/2011 12:13:52 PM

pustaka-indo.blogspot.com

menemukan bentuk final dari pemikirannya itu. Tapi yang jelas ialah bahwa Amerika harus memandang perkembangan Cina itu dengan cara dan berdasarkan prinsip-prinsip baru di segala bidang, teristimewa di bidang tenaga kerja dan teknologi baru, dan ilmu penegetahuan baru pada umumnya. Dalam masalah inilah elite politik kepartaian Indonesia harus, terutama, menarik pelajaran. Tidak tetap terbelenggu dalam masalah rivalisme antarpartai yang mematikan seperti sekarang ini.

Menurut hemat saya, jika betul-betul bisa terlaksana terjadinya suatu "The China/US Bond", seperti yang dikemukakan oleh James Canton, maka hal itu akan menimbulkan suasana baru dalam skala global. Tapi saya juga membayangkan bahwa sebelum "Bond" itu bisa terwujud, satu proses yang tidak dapat dihindari harus dilalui, yaitu reaksi yang mungkin hebat dari beberapa negara besar yang tidak dapat begitu saja menyetujui usaha untuk membentuk "persatuan Cina-US" itu. Dan saya kira, Cina sendiri juga akan mengajukan tuntutan sendiri, sebelum dapat dilaksanakan, yang menurut saya maha-besar itu dan bersifat sama sekali baru itu.

Sehubungan dengan masalah ini, saya ingin mengingatkan kepada para pembaca, apa yang telah saya tulis di dalam Bab10, yaitu bahwa Presiden Amerika, Barack Obama, dalam pertemuan G 20 di Toronto, Kanada, pada tanggal 27 Juni 2010 baru-baru ini, telah secara langsung mengundang Presiden Cina ke Washington.

Terus terang saya tidak dapat membayangkan apa yang akan terjadi sebelumnya dapat terbentuk situasi yang sama sekali baru itu. Jika tidak direncanakan bersama lewat PBB atau suatu badan internasional yang baru yang mungkin secara khusus akan dibentuk untuk mendiskusikan masalah baru semacam itu, saya kira "persatuan Cina-US" yang nampaknya dibayangkan James Canton, yang sepertinya spontan itu, tidak dapat bisa terbentuk dalam waktu yang relatif singkat.

PM-4.indd 104 4/25/2011 12:13:53 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Yang jadi pertanyaan pada diri saya sekarang ialah, bagaimana Amerika dan Cina akan menilai atau menempatkan negara kita, Indonesia, sebagai negara berkembang, dalam konteks "hubungan baru" mereka berdua. Karena, dari jawaban masalah itu, tergantung penyusunan konsep hubungan diplomatis kita di bidang ekonomi-militer dengan kedua negara itu. Kita sendiri harus sadar bahwa hal baru itu harus kita hadapi bersama dengan kekuatan yang kompak, dalam arti tidak ada lagi rivalisme negatif antara partai-partai politik dan elite politiknya, seperti yang masih terjadi saat ini, dan seperti yang telah terjadi di masa lalu dalam perang revolusi kemerdekaan dahulu, dan berlanjut kemudian selama rezim Soekarno dahulu. Menurut hemat saya, masalah inilah yang perlu kita atasi pada saat ini.

Bahwa kedua negara besar itu sudah memikirkan tentang hal ini, dilihat dari segi kepentingan mereka masing-masing, kita tidak usah meragukannya. Keyakinan ini harus merupakan suatu bagian integral dari "political-wisdom" kita dalam menghadapi situasi global baru sekarang ini.

PM-4.indd 105 4/25/2011 12:13:53 PM

pustaka-indo.blogspot.com

15 PENILAIAN PALAEONTOLOGIS-ANTROPOLOGIS MANUSIA ASIA TENGGARA OLEH PARA PAKAR NEGARA BARAT DAN LATIN AMERIKA DALAM LITERATUR ILMIAH MODERN

1. Suatu Memori yang Penting tentang Sejarah Bangsa Indonesia

Nampaknya saya agak melantur dengan mengajukan masalah ini. Tapi saya sebagai penulis merasa perlu untuk mengajukan masalah ini, bukan karena para ilmuwan sedunia mempermasalahkan hal ini, tapi saya sendiri menganggap perlu untuk memasukkan hal ini dalam buku ini. Karena masalah ini ada hubungan langsung dengan jalannya sejarah dan prasejarah bangsa kita, tidak dapat dipisahkan dengan "kesadaran kultural" bangsa kita pada saat ini, yang menjadi landasan dalam menyusun konsep untuk mempertahankan keberadaan bangsa kita dalam situasi abad ke-21 sekarang ini.

Tempat macam apa sebetulnya bangsa kita menempati dalam sejarah kultur global?

Darimana Asal Bangsa Kita Ini?

Ilmu sejarah dalam sekolah kolonialis Belanda dahulu mengajarkan secara 'gampangan' bahwa bangsa Indonesia itu berasal dari suku bangsa kuno, dari daerah Cina Utara, yang melengser ke arah

PM-4.indd 106 4/25/2011 12:13:53 PM

pustaka-indo.blogspot.com

selatan melewati Taiwan, Kepulauan Filipina, lalu menyebar ke Nusantara.

Ternyata hipotesis itu sekarang dinyatakan oleh banyak ilmuwan dalam Palaeontologi-Antropologi dan para ahli linguistik modern sekarang, bahwa teori itu tidak benar. Manusia Asia-Tenggara itu memang mulai dari ketiga zaman Es pada 14.000-11.000 dan 8000 BP (Before Present) sudah mulai ada di daerah Asia Tengara situ.

Ilmu modern mengakui bahwa telah pernah terjadi tiga periode "zaman es" di planet kita ini. Tiap akhir dan permulaan dari tiga zaman es itu diikuti oleh pasang-surut permukaan laut dan samudera di planet kita ini, bersamaan dengan meningginya aktivitas gunung-gunung berapi karena robeknya, tertekannya, dan bergesernya kulit bumi yang disebabkan oleh gerakan menggesernya massa raksasa es yang meleleh di kutub bumi, tsunami-tsunami juga terjadi dalam proses alam yang maha besar itu.

Pada suatu periode, Laut Jawa dan laut yang ada sekarang—Selat Malaka, laut di Selatan Thailand, Vietnam pada zaman Es itu—masih merupakan daratan yang merupakan suatu kontinen yang amat besar, yang disebut secara ilmiah "kontinen Sunda" (Sunda Shelf). Di sebelah barat kontinen besar itu, dibatasi oleh Pulau Sumatra dan Semenanjung Malaya, di Selatan oleh Pulau Jawa. Pulau Kalimantan sekarang, pada waktu itu masih bersatu dengan kontinen, membatasi Utara danTimur kontinent besar tadi.

Manusia yang menghuni kontinen besar itu dalam perkembangannya dapat kemudian menjadi manusia Asia Tenggara, yang akhirnya telah mencapai peradaban yang relatif tinggi. Mereka itu berasal dari salah satu di antara beberapa macam humanoid-humanoid di benua Afrika yang berevolusi dan mulai bergerak dan menyebar ke Utara (Eropa) dan juga ke arah Timur. Pada kira-kira 1.200.000 SM mereka sebagai Homo sapiens sudah mulai menempati Kontinen Sunda itu.

PM-4.indd 107 4/25/2011 12:13:53 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Jauh sebelumnya kira-kira 1,5 juta tahun yang lalu, nenek moyang mereka, masih sebagai Homo erectus, sudah datang terlebih dahulu, misalnya di Jawa (fosilnya telah ditemukan di Desa Sangiran).

Uraian saya tentang proses evolusi manusia ini sangat sederhana. Dalam kenyataan proses evolusi manusia mulai di Benua Afrika, sebagai tempat asalnya, dan kemudian dalam proses gerakan meninggalkan benua itu pada 850.000 tahun SM, merupakan suatu proses kejadian dari sejarah manusia yang mahabesar dan rumit, masih hingga saat ini masih menjadi satu topik perdebatan antara para ilmuwan di bidang itu yang terus berjalan hingga saat ini .(Tentang evolusi umat manusia di Benua Afrika, para pembaca dapat membacanya sendiri, misalnya di dalam buku Stephen Oppenheimer yang berjudul *Out of Eden, The peopling of the world*.)

Di dalam buku *Pemikiran Militer* jilid 1, saya sepintas lalu telah menguraikan tentang tingkat kebudayaan nenek moyang kita dalam masalah pembuatan kapal-kapal yang dapat dipakai mengarungi lautan dan samudera sampai pantai-pantai jauh di Afrika, Timur Tengah ke arah barat dan ke arah timur pantai Kepulauan Polynesia sampai Pulau Pasca dan pantai Barat benua Utara dan Selatan Amerika. Dalam buku *Pemikiran Militer* jilid 3 dapat dibaca bahwa nenek moyang kita dapat membuat peta dari sebagian pantai Timur Brazil. Hal itu ditulis oleh anak saya, Ir., Gerindro, yang hobinya palaentologi- Arkeologi-Antropologi, berdasarkan tulisan orang-orang bangsa Portugis yang pernah datang di Nusantara sebelum datangnya bangsa Belanda.

Saya percaya bahwa manusia prasejarah yang berasal dari Afrika secara naluri bergerak ke arah Timur/matahari terbit, dan yang setelah datang di daerah Timur Tengah kemudian ada kelompok-kelompok yang mengikuti garis pantai Arabia, India, Pulau Srilangka, terus ke Timur menyusur pantai, tiba di Sumatra

PM-4.indd 108 4/25/2011 12:13:53 PM

pustaka-indo.blogspot.com

dan Jawa yang masih bergandengan sebagai bagian barat dan selatan dari sebuah benua prasejarah pada zaman Es, yang dinamakan oleh para ilmuwan sebagai Sunda Shelf atau Sunda Land. Pada zaman itu Laut Jawa dan Laut Cina Selatan merupakan daratan datar yang ditutup oleh rimba lebat dan lapangan rumput yang luas. Pulau Kalimantan (yang sekarang ini) masih belum merupakan sebuah pulau, tapi masih bergandengan dengan Jawa, Sumatra, Malaya, Thailand, dan Vietnam. Lautan di antaranya masih merupakan daratan yang amat luas, ditutup oleh hutan dan padang rumput luas yang hijau, penuh dengan satwa liar yang kemudian menjadi buronan dari Homo erectus yang telah datang secara berangsur-angsur, yang terdiri dari kelompok-kelompok manusia purba yang memilih rute menyusuri pantai yang saya uraikan di atas. Proses evolusi berjalan terus terhadap mereka. Akhirnya dalam proses ratusan ribuan tahun, mungkin jutaan tahun, terjadi makhluk jenis Homo sapiens, yang akhirnya menempati Kontinen Sunda itu.

Sayangnya kita sebagai bangsa Indonesia sekarang ini tidak mengetahui dengan persis tentang sejarah kuno nenek-moyang kita. Sebetulnya itu hal yang aneh karena fihak Portugis misalnya mengetahui lebih banyak tentang sejarah maritim kita. Mereka dapat memberikan data tentang bentuk kapal-kapal kita pada waktu mereka datang di Nusantara kita sebelumnya Belanda (VOC) datang di Nusantara kita.

Pihak Portugis, misalnya, bisa cerita bahwa pernah mengunjungi sebuah Kerajaan Tuban.

Yang mengherankan mereka ialah, Raja Tuban duduk sama rendahnya dengan pejabat-pejabat bawahannya. Binatang gajah dipakai sebagai tunggangan raja Tuban itu. Mereka melihat, orang Jawa kebanyakan tidak pakai topi atau tutup kepala. Rambutnya saja di piara panjang dan diikal di kepala. Mereka juga mengakui bahwa mereka mendapat sebuah peta laut dari seorang raja Jawa

PM-4.indd 109 4/25/2011 12:13:54 PM

pustaka-indo.blogspot.com

untuk berlayar ke Kepulauan Maluku dan Pantai Cina Selatan. Huruf di peta itu adalah huruf tulisan Jawa.

Mengapa Belanda tidak pernah mengumumkan sejarah sebetulnya dari bangsa kita? Malahan, menurut saya, dengan sengaja mengacau sejarah Arkeologis kita dengan, misalnya, memindahkan arca-arca asal candi di Jawa Timur ditempatkan di candi-candi di Jawa Tengah. Belanda dengan sengaja menutupi prasejarah bangsa kita.

Maksud saya dengan menulis bab ini, adalah untuk menimbulkan *semangat kebanggaan.* Kebangsaan kepada generasi yang akan datang, yang dapat membaca buku-buku saya ini. Karena saya merasa umur saya ini sudah tidak mengizinkan saya untuk bisa aktif di bidang politik praktis sekarang ini. Sehingga saya pakai cara menulis ini sebagai usaha untuk menjelaskan apa yang saya merasa, tahu, dan alami pada masa lampau dalam perjuangan bersenjata untuk kemerdekaan bangsa kita. Dalam hati saya *betul-betul masih tidak rela,* jika hak milik publik dan hak sipil rakyat kita, termasuk sejarahnya, diplintir dan dikorup dengan macam-macam bentuk alasan, oleh siapa saja.

Saya sangat gembira bahwa saya sekarang ini, dapat membaca, atau lewat internet bisa mengetahui, bahwa orang Asia Tenggara dalam masa lalu—pada zaman esmulai surut dan meleleh, yang ternyata terjadi tiga kali dalam prasejarah, pada kira-kira 15.000, 11.000, 8.000-5.000 tahun yang lalu—mulai menyebar ke semua penjuru di planet ini.

Karena kejadian yang mahabesar itu, manusia penghuni benua Sunda/Sunda shelf tadi, terpaksa menyebar ke semua penjuru, untuk menghindari naiknya air laut Proses itu memulai pada waktu kurang lebih 15.000 tahun yang lalu.

Kita harus membayangkan bahwa proses naiknya air laut pada masa itu terjadi dalam kurun waktu ribuan tahun dengan intensitas yang tidak merata. Gelombang-gelombang tsunami

PM-4.indd 110 4/25/2011 12:13:54 PM

pustaka-indo.blogspot.com

berukuran raksasa dapat terjadi pada waktu gumpalan massa es yang berukuran ratusan kilometer kubik dengan mendadak menyebur masuk laut di kutub Utara.

Manusia, khususnya penghuni Benua Sunda/Asia Tenggara, mengalami itu semua dalam kurun waktu 15.000 tahun. Saya memberanikan diri untuk menarik ksimpulan bahwa manusia purba/nenek moyang kita, terpaksa didorong untuk berkembang akalnya atau pikirannya untuk menghindar dari permukaan air laut yang naik, demi mengamankan kehidupan mereka. Ada beberapa cara untuk menghindar dari banjir itu, misalnya mengungsi dari daerah kediamannya di daerah pantai, ke daerah perbukitan atau pegunungan di daratan, atau pada mereka yang merasa terancam oleh naiknya air laut itu, timbul pikiran untuk menghindari air pasang dengan naik batang-batang pohon yang terapung. Karena otak mereka sudah cukup berkembang melebihi hewan menyusu liar, secara evolusioner mulai mempunyai akal untuk dengan sengaja membuat alat pengampung yang lebih sempurna daripada batang pohon-pohon besar yang tumbang, yang kebetulan tersedia. Timbullah kemampuan pada mereka untuk membuat perahu-perahu, mulai dari yang paling sederhana sampai, setelah berkembang daya ciptanya selama beberapa ribuan tahun, mereka dapat mengkonstruksi perahu-perahu yang lebih besar dan kualitatif lebih dapat digunakan untuk mengadakan perjalanan laut yang agak jauh dan dalam waktu yang lama.

Mengapa saya kemukakan tesis mengenai perkembangan khusus manusia Sunda Shelf, yang dapat kita pandang sebagai nenek moyang bangsa kita ini? Karena dalam tulisan, misalnya, dari Stephen Oppenheimer dalam kedua bukunya yaitu *Out of Eden* dan *Eden in the East*, yang sedikit banyak menyinggung tentang nenek moyang kita yang ia namakan secara umum sebagai "Austronesian people". Ia menyatakan bahwa bahwa manusia Austronesian itu, mempunyai pengaruh terhadap kebudayaan

PM-4.indd 111 4/25/2011 12:13:54 PM

pustaka-indo.blogspot.com

manusia di Timur tengah Madagaskar dan Afrika di Barat dan juga memengaruhi kebudayaan manusia yang ada di Melanesia dan Polynesia di Timur, tanpa menerangkan bagaimana manusia Austronesian itu persisnya bisa datang di tempat-tempat atau daerah-daerah yang jauh itu. Ia cuma mengatakan bahwa mereka datang dengan kano bersayap (rig) yang terbuka.

Padahal saya tahu bahwa ada penulis-penulis sejarah Barat lain yang menguraikan secara khusus tentang kapal-kapal laut yang digunakan oleh manusia yang berasal dari Nusantara/Asia tenggara (nenek moyang kita itu). Yang saya tulis tentang nenek moyang kita itu, merupakan sebuah penjelasan mengapa khusus manusia penghuni "Benua Sunda" itu, secara dialektis-historis dapat memiliki kemampuan untuk menciptakan kapal-kapal laut itu dari bentuk semula yang sangat sederhana, sampai bentuk yang menakjubkan, seperti yang ditulis oleh ilmuwan-ilmuwan Cina dan Barat lainnya, selain Stephen Oppenheimer.

Saya juga telah menyinggung tentang seni di bidang maritim dari nenek moyang kita, antara lain dengan mengajukan pendapat saya, tentang Kapal Borobudur yang tergambar sebagai relief pada tembok teras terbawah di Candi Borobudur, yang sampai hari ini dikagumi para turis dalam dan luar negeri.

Tesis saya tentang Kapal laut Borobudur itu berlawanan dengan apa yang ditulis oleh pakar sejarah Belanda, pada zaman kolonial Belanda, dahulu tentang kapal prasejarah nenek moyang bangsa kita itu. Saya berpendapat bahwa kapal itu sudah diciptakan dan dibuat pada zaman sebelumnya Masehi, sedangkan pakar sejarah Belanda menyatakan bahwa Kapal Borobudur itu dibuat pada abad ke-8, bersama-sama dengan terjadinya candi megah itu. Pakar Belanda itu dengan sengaja atau tidak sengaja mengecilkan sejarah perkembangan kebudayaan bangsa kita. Hal itu perlu disadari oleh generasi bangsa Indonesia sekarang. Saya pernah menulis bahwa penduduk dari Pulau Jawa, pada 200 tahun

PM-4.indd 112 4/25/2011 12:13:54 PM

pustaka-indo.blogspot.com

sebelum Masehi sudah pernah datang mengunjungi raja dinasti Han di daratan Asia. Tentang kunjungan itu, telah dibenarkan oleh seorang pakar ahli sejarah RRC pada waktu saya mengunjungi Beizing pada tahun 1968.

Menurut saya, kapal laut yang dipakai nenek moyang kita pada waktu itu *paling tidak* bentuk atau tipe kapal laut itu seperti relief yang tertatah di dinding teras bagian terbawah candi Borobudur, yang hingga sampai sekarang masih dapat kita lihat.

Para ilmuwan Barat di bidang Palaeontologi, arkeologi, dan linguistik, telah menulis banyak tentang penyebaran manusia purba dari benua Afrika ke Eropa, daratan Asia Tengah, Utara dan Selatan, Asia Tenggara, Asia Timur, benua Australia, Kepulauan Polynesia, dan benua Amerika Utara dan Selatan.

Saya telah membaca tulisan-tulisan para ilmuwan Barat itu. Di samping saya kagum, saya juga menarik kesimpulan bahwa mereka mempunyai pendapat-pendapat atau teori-teori sendiri yang masing-masing mereka pertahankan. Mereka semua mengunakan metode modern sesuai dengan zaman sekarang, yang meliputi teori-teori gen, kromosom, DNA dan mitochondrial DNA, mengukur tuanya artefak-artefak dan fosil-tulang dengan metode Carbon, dan lain-lain cara canggih. Justru karena itu pertikaian di antara mereka itu menjadi rumit dan berkepanjangan, ditambah adanya unsur ”white supremacists” yang ingin mengklaim bahwa benua Amerika sudah diduduki (‘colonized’*)* oleh bangsa kulit putih jauh di masa lampau. Keluhan ini diajukan oleh Stephen Oppenheimer dalam bukunya *Out of Eden,* halaman 316.

Saya tidak dapat menggunakan cara-cara penyelidikan yang canggih seperti itu, karena tujuan saya hanya menerangkan kepada para pembaca buku saya ini tentang prestasi nenek moyang kita di masa lampau, yang dengan nyata saya dapat ajukan secara unik dan faktual, berdasarkan apa yang dapat kita lihat dengan nyata pada saat ini. Saya tidak mampu menceritakan bagaimana Homo

PM-4.indd 113 4/25/2011 12:13:54 PM

pustaka-indo.blogspot.com

erectus yang merupakan produk dari awal proses evolusi beberapa makhluk hominid di Afika kira-kira 7 juta tahun yang lalu, dan akhirnya bisa datang di Pulau Jawa, di daerah yang sekarang bernama Desa Sangiran di Jateng. Saya tidak dapat menceritakan bagaimana, di mana, dan kapan makhluk Homo erectus itu mulai berevolusi di Afrika menjadi Homo sapiens, kemudian datang di Indonesia, sebagai nenek moyang kita langsung.

Jangan tanya pada saya tentang hubungan fosil Sangiran dengan fosil di Wajak Jatim dan fosil orang kerdil di Pulau Flores yang belum lama ditemukan oleh para ahli Indonesia dan ahli orang-asing, yang mungkin mengklaim sebagai penemuan mereka sendiri. Saya tidak dapat menjawab pertanyaan para pembaca itu secara ilmiah.

Tapi semua itu saya anggap tidak terlalu penting untuk diketahui generasi sekarang ini. Yang mereka harus ketahui menurut hemat saya ialah bahwa nenek moyang kita berhasil menggambarkan atau menatahkan apa yang pernah mereka kerjakan di dinding teras terbawah Candi Borobudur. Yaitu sebuah gambar dari sebuah kapal laut yang pada zamannya dapat mengarungi samudera dan bisa membawa mereka ke tempat-tempat di pantai-pantai jauh di samudra di Barat dan Timur. Zaman itu paling tidak 250 tahun sebelum Masehi.

Nenek moyang kita adalah satu-satunya bangsa yang telah mengerjakan pencatatan sejarah yang paling unik itu, yang dalam kenyataan merupakan satu-satunya pengukiran sejarah perkapalan laut atau samudera dari sebuah bangsa maritim di seluruh dunia. Tidak ada pernah diukirkan sebuah kapal laut di dinding-dinding batu dari sebuah bangunan zaman purba, misalnya Angkor Wat di Indo Cina/Kamboja, di kuil-kuil yang terkenal di Meksiko, di piramida di Mesir, dan bangunan kuno di Timur Tengah/Irak, Iran, atau Arab Saudi, India, dan lain-lainnya.

PM-4.indd 114 4/25/2011 12:13:54 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Misalnya di Mesir, yang digambarkan hanya perahu-perahu yang terbuka di Sungai Nil. Tidak ada pernah digambarkan di dinding sebuah bangunan zaman purba, sebuah kapal laut tertutup dengan tiang layar, yang jelas berkonstruksi kuat dengan layarnya, yang menggambarkan kapal yang sedang berlayar di lautan dengan gelombang-gelombang dan ikan-ikannya, seperti di dinding Candi Borobudur.

Saya memakai gambar relief di Candi Borobudur itu sebagai pangkal tolak untuk mengadakan rekonstruksi ke arah masa lampau dan arah ke masa yang akan datang. Dari relief itu saja, saya dapat menarik kesimpulan bahwa manusia yang mengerjakan gambar relief di atas batu itu menggunakan alat yang terbuat dari besi baja yang keras dan sangat tajam, runcing, bukan alat dari perunggu atau tembaga yang lembek.

Jadi manusia yang mengerjakan itu sudah hidup dan berada di zaman besi. Dengan sendirinya kemungkinan besar sudah mengenal bermacam-macam jenis besi, termasuk "besi sembrani " yang bisa dibuat kompas untuk membantu menentukan arah dalam mengarungi samudera, untuk mencapai tujuannya, seperti di waktu malam gelap, bintang-bintang yang membantu mereka menentukan arah berlayar.

Membayangkan bahwa nenek moyang kita sudah pernah hidup dalam situasi seperti itu, saya percaya bahwa mereka pernah bisa sampai di Pulau Pasca/Eastern Island, di dekat Pantai Chili Amerika Selatan. Bahwa saya berani mengatakan bahwa mereka itulah yang membuat patung-patung besar yang mengambarkan orang-orang berdiri menghadap ke arah Barat yang didirikan berderet-deret di pantai pulau kecil itu.

Hanya orang-orang yang mempunyai alat dari besi, yang dapat menatah patung-patung batu keras yang begitu besarnya, dan orang-orang yang pernah mampu mendirikan bangunan besar seperti Candi Borobudur yang dapat mengerti dan mempunyai

PM-4.indd 115 4/25/2011 12:13:55 PM

pustaka-indo.blogspot.com

konsep atau "blue print", cara bagaimana mendirikan patung-patung besar itu, setelah selesai dibentuk dalam posisi terlentang. Karena di pulau itu juga masih terdapat patung-patung besar yang masih dalam proses pembuatan dan masih dalam posisi menggeletak di tanah pulau itu.

Kita dapat menyimpulkan bahwa konstruksi "kapal Borobudur" dalam masa beberapa ratus tahun pasti mengalami kemajuan. Karena itu kita tidak usah heran jika seorang ahli sejarah kuno Cina pada abad ke-3 menulis, bahwa orang-orang dari Pulau Jawa menggunakan kapal laut besar yang bisa mengangkut 700 orang dan ratusan ton kargo, kapal layar yang tinggi bagian yang di atas air 7 depa, dan panjangnya 70 depa, mereka namakan Kun Lun Po. Tentang perkembangan konstruksi kapal-kapal laut zaman kuno yang pernah digunakan oleh nenek moyang kita yang sudah mengenal besi itu, telah saya uraikan secara agak mendetil dalam buku *Pemikiran Militer* jilid 1, halaman 24-28.

Pada saat saya sedang menulis buku ini, anak putri saya yang hidup di Paris memberi saya sebuah buku yang ditulis oleh Professor Arysio Santos, berjudul *Atlantis, The lost Continent Finally Found,* edisi pertama, 2005. Yang mengejutkan saya, setelah saya membaca buku itu, adalah bahwa menurut penulis buku itu dinyatakan bahwa Negara Atlantis yang terkenal di kalangan orang terpelajar di seluruh dunia dan pernah di ceritakan oleh filsuf Plato kira-kira 500 tahun SM itu, ternyata letaknya di daerah yang sekarang ditempati oleh Lagut Jawa. Pusat Negara Atlantis yang berukuran 600 m x 400 km itu, merupakan satu bagian dari sebuah kontinen, yang dahulu, 11.600 tahun yang lalu, menempati daerah Laut Cina Selatan, yang sekarang letaknya dari Barat antara Pulau Sumatra, Semenanjung Malaya, Pulau Jawa, ke Utara, Pulau Kalimantan, Vietnam Selatan, merupakan sebuah kontinen besar.

Setelah saya membaca dengan cermat buku itu, saya mengakui bahwa apa yang ditulis oleh Prof. Arysio Santos berdasarkan hasil

PM-4.indd 116 4/25/2011 12:13:55 PM

pustaka-indo.blogspot.com

penyelidikannya selama 30 tahun, merupakan suatu teori yang masuk akal. Berarti bahwa Atlantis itu memang pernah ada dan letaknya di daerah Indonesia.

Saya anjurkan supaya para pembaca buku saya ini, berusaha membaca buku tersebut. Setelah membaca buku itu, saya yakin para pembaca akan mendapat gambaran bahwa nenek moyang kita itu memang berasal dari kontinen Sunda itu, dan telah dapat mengembangkan agrikultur menanam padi liar yang telah dijinakkan 25.000 tahun yang lalu, sebelum dilanda banjir besar pada akhir zaman Pleitosin.

Gunung yang paling dekat yang mereka dapat lihat ialah Gunung Muria, yang sekarang berada di daerah Semarang, Jateng. Orang-orang Atlantis inilah yang membawa kulturnya ke daerah yang sekarang ini bernama Jawa Tengah. Di daerah yang merupakan daerah perbukitan inilah mereka mulai membangun "Masyarakat Baru" berdasarkan kebudayaan dan kemampuan di dalam teknologi arsitektur, pembuatan kapal, agrikultur, dan lain-lainya. Sebagian dari pengungsi Pulau Jawa ini kemudian bergerak ke arah matahari terbit. Dalam gerakan ini, mereka dengan sendirinya membangun dan menjalankan pertanian untuk meletakkan dasar masyarakat-masyarakat baru yang sudah mempunyai kultur berbenih "kultur Atlantis", bawaan mereka. Karena itu di Jawa Timur kita masih melihat adanya Candi Penataran dan candi-candi di dataran tinggi Iyang di daerah Bondowoso. 'Petualang Inggris' Sir Stanford Raffles, dalam bukunya *The History of Java*, menulis bahwa sepanjang rute jalan yang berada di bagian selatan Jawa Tengah dan Jawa Timur, ia melihat dengan heran, ribuan candi besar dan kecil (jalan yang ada sekarang, Solo-Madiun-Kertosono, pada zaman Raffles belum ada.)

Intuisi saya setelah membaca buku Atlantis, membawa pikiran saya ke lain masalah yaitu bahwa bangsa Atlantis yang nenek moyang kita itu tentunya sudah menemukan minyak

PM-4.indd 117 4/25/2011 12:13:55 PM

pustaka-indo.blogspot.com

bumi di bagian timur Pulau Jawa, yaitu di daerah Cepu dan Wonokromo (Surabaya). Karena saya ingat, ketika saya berumur 12 tahun, pernah melihat di suatu tempat di daerah Rungkut (di wilayah Wonokromo), minyak bumi merembes keluar dari tanah. Penduduk di tempat menamakan cairan yang mudah terbakar itu dengan 'Lantung'. Tentang hal itu nenek moyang orang Surabaya telah tahu, bahkan pernah memakai 'Lantung' dalam pertempuran dengan tentara lautnya Kublai Kan, dan mengalahkannya dalam pertempuran di daerah Wonokromo (sekarang daerah Kebon Binatang dan Jagir kanal yang dahulu masih merupakan Sungai Pacekan yang cukup lebar.) Kapal-kapal Monggol dahulu diserang dengan menggunakan 'Lantung' sebagai senjata rahasia Kerajaan Kediri-Surbaya dan Singosari. Kapal-kapal Monggol di Sungai Pacekan itu ludes (lihat *Memoar Hario Kecik,* jilid 2). Mengingat hal itu timbul pikiran pada diri saya, bahwa yang dinamakan "Greek-Fire", yang oleh para sejarawan Barat dikenal sebagai "senjata rahasia" Kerajaan Bizantin dan Greek pada tahun 400 itu, sebetulnya minyak bumi 'Lantung' yang saya ceritakan tadi. "Orang Atlantis" yang membawa "minyak tanah Lantung" itu ke daerah Bizantin, pada era jaya-jayanya.

Bangsa Atlantis, yaitu nenek moyang kita, yang telah membawa ke Greek dan Bizantin dengan kapal-kapal laut yang berkonstruksi kebudayaan teknik-tinggi perkapalan Atlantis. Konstruksi kapal dari Atlantis itulah yang merupakan prototipe dari kapal Borobudur yang dilanggengkan, tertatah di candi Borobudur, yang replikanya dapat dikagumi hingga zaman sekarang oleh generasi baru bangsa Indonesia dan para turis mancanegara.

Tes Kelayakan-Berlayar Replika "Kapal Borobudur"pernah dilakukan mulai 15 Augustus 2003 dari pelabuhan Jakarta sampai 23 Februari 2004 di pelabuhan Tema Gana, dengan melewati Cape town (Afrika Selatan) oleh satu team sains Barat untuk membuktikan bahwa kemampuan mengarungi samudera-samudera dunia oleh

PM-4.indd 118 4/25/2011 12:13:55 PM

pustaka-indo.blogspot.com

nenek-moyang kita itu, bukan hanya suatu legenda isapan jempol belaka, tapi merupakan kenyataan yang telah dapat dibuktikan secara ilmiah pada abad ke-21ini.

Mudah-mudahan dengan tulisan saya dalam bab ini, dapat tergugah perasaan kebanggaan Nasional, dan akan tumbuh rasa percaya-diri sendiri pada kaum muda abad ke-21, yang sempat membaca tulisan saya ini.

PM-4.indd 119 4/25/2011 12:13:55 PM

pustaka-indo.blogspot.com

16 LIMA PARTAI POLITIK YANG GAGAL DALAM PEMILU 2009, MEMPERINGATI HARI PANCASILA, 1JUNI 2010

1. Kegiatan Beberapa Partai Politik yang Pernah Gagal dalam Pemilu 2009

Lima partai politik yaitu, Partai Pelopor Indonesia, Partai Demokrasi Pembaruan, Partai nasional Banteng Kerakyatan, Partai Penegak Demokrasi Indonesia dan Partai Nasionalis Indonesia mengadakan pertemuan, pada hari Selasa 1 Juni, 2010, di Warung Daun Cikini di Jakarta.

Menurut wartawan *Kompas*, suasana dalam pertemuan itu, hangat, akrab, penuh canda tawa, tetapi berbalik serius dan meledak-ledak saat berbicara menyangkut Pancasila dan Nasionalisme. Semangat kebersamaan "anak-anak ideologis Bung Karno" begitu terasa kental, sehingga memunculkan spekulasi inikah momentum bersatunya lima partai "Merah Putih" yang pada Pemilu 2009 tidak lolos "ambang batas parlemen" (parliamentary threshold). Spekulasi itu wajar muncul di tengah wacana partai-partai besar yang duduk di parlemen saat ini tentang peningkatan ambang batas parlemen dari 2,5% pada Pemilu 2009 menjadi 5% pada Pemilu 2014 nanti. Demikianlah yang ditulis wartawan *Kompas* itu.

Anggota Dewan Pertimbangan Presiden, Siti Fadillah Supari, yang turut menjadi pembicara, menggulirkan pertanyaan reflektif yang renyah, "Kenapa harus lima? Kenapa tidak gabung saja?" Kontan lontaran kata-kata itu disambut tepuk tangan riuh.

PM-4.indd 120 4/25/2011 12:13:55 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Jika mengacu pada hasil Pemilu 2009, kalaupun suara "banteng lima" ini digabung hanya mencapai 2,08% dari 104 juta suara sah. PDP dengan perolehan terbanyak dari banteng lima itu, hanya mengantongi 0,86%, disusul PNBK Indonesia (0,45%), Partai Pelopor 0,33%, PNI Marhaenisme 0,3 %, serta PPDI 0,13%.

Bendahara DPP PDP Noviantika mengaku, ""banteng lima' belum berpikir untuk merger menjadi "satu banteng", hingga kini masing-masing masih eksis menjalankan fungsi-fungsi parpol," katanya. "Banteng lima" ini memiliki ideologi yang sama sehingga sehingga untuk menjalankan proses menjaring aspirasi dan cara pandang berbangsa dan bernegaranya relatif sama. Akan dilihat proses perjalanannya nanti apakah memungkinkan menjadi satu atau tidak," ujar Noviatika.

Ketua Umum DPP PNBK Indonesia, Eros Djarot, setali tiga uang dengan Noviatika. "Kami belum sampai ke situ (merger partai)" katanya. "Pijakan berpikir dan melangkah harus jelas. Tanpa itu. kami akan terombang-ambing" ucapnya.

Akankah momen Pancasila benar-benar menyatukan "banteng lima", terutama meyongsong Pemilu 2014? Kita tunggu saja..... Wartawan *Kompas* (WHY/OSD).

Bagaimana saya harus menanggapi tulisan di surat kabar *Kompas* ini?

Pemikiran saya dalam masalah ini, saya hubungkan dengan telah terjadinya koalisi partai-partai yang dihebohkan para elite politik baru-baru ini, karena antara lain juga bahwa koalisi itu dapat direstui oleh SBY, bahkan diketuai oleh ia sendiri. Bagaimana sikap saya sendiri terhadap koalisi yang dihebohkan elite politik kepartaian itu?

Saya dapat menjawab pertanyaan itu secara sederhana ilmiah/saintis dan terbuka, yaitu "Untuk saya masalahnya bukan terletak pada setuju atau tidak setuju terhadap koalisi itu. Untuk

PM-4.indd 121 4/25/2011 12:13:56 PM

pustaka-indo.blogspot.com

diri saya, sebagai penulis dan seorang pengamat sospol, yang lebih penting ialah dapat mengerti mengapa/sebab koalisi itu bisa terjadi. Tentang masalah koalisi itu, sedikit banyak sudah saya terangkan di bab sebelum bab ini".

Tantang landasan teori ilmiahnya dari pengertian tentang masalah itu akan saya terangkan dalam satu peninjauan yang boleh dikatakan dengan rendah hati, dengan cara lebih mendalam. Bahkan dalam menjelaskan masalah itu saya akan mengajak para pembaca kembali meninjau apa yang telah saya tulis di dalam buku saya *Pemikiran Militer* jilid 3 yang diterbitkan oleh Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Jadi, saya harap para pembaca supaya sedikit sabar. Tapi sementara para pembaca menunggu, saya sekarang dapat menerangkan bahwa masalahnya ternyata ada hubungannya dengan masalah pemberantasan korupsi secara umum, dan mungkin tidak disangka-sangka juga dengan proses perkembangan politik internasional secara global pada saat ini.

Dengan demikian buku *Pemikiran Militer* jilid 4 ini isinya dapat dipandang sebagai semacam "rekapitulasi" atau penjelasan dari sebagian isi buku Pemikiran Militer di jilid-jilid sebelumnya, seperti yang saya telah terangkan dalam Kata Pengantar Penulis dari buku ini. Misalnya, sehubungan dengan terjadinya pertemuan lima partai yang saya tulis di atas. Dalam buku jilid ke-3 saya telah mengajukan ada kemungkinan bahwa partai-partai yang terjadi sebagai pecahan dari partai-partai yang tidak berhasil dalam Pemilu 2009 itu, bila mereka memang tetap serius mempunyai konsep cita-cita perjuangan tertentu dapat membentuk secara bersama sebuah "partai baru", dan bila dianggap perlu dapat menyatukan diri atau menarik partai-partai lainnya yang tidak memenuhi "ambang pintu parlemen", seperti misalnya lima partai yang telah mengadakan pertemuan untuk memperingati hari "lahirnya Pancasila 1 Juni"

PM-4.indd 122 4/25/2011 12:13:56 PM

pustaka-indo.blogspot.com

tadi. Mungkin dengan cara demikian mereka bersama dalam Pemilu 2014 nanti akan dapat melebihi angka "ambang pintu parlemen", walaupun angka itu telah berhasil dinaikan atas usul partai-partai besar menjadi 5%.

Saya berpendapat demikian karena kalahnya PDI P dan Golkar dalam Pemilu 2009 terletak pada terjadinya "penggeseran paradigma" rakyat pemilih. Rakyat pemilih merasa kecewa terhadap tingkah laku kader-kader kedua partai besar tersebut.

Partai baru yang telah dapat terbentuk bersama oleh partai-partai kecilter sebut tadi, harus menyatakan dengan tegas setuju pemberantasan korupsi dan mafia hukum secara aktif. Saya kira partai baru itu akan mempunyai kesempatan besar untuk mendapatkan suara cukup banyak, untuk dapat sukses dalam Pemilu 2014 nanti, karena rakyat pada umumnya sudah tidak percaya lagi terhadap janji-janji muluk dan manis dari para elite politik dan kader partai-partai yang telah menjadi kaya-raya setelah menjadi anggota DPR. Jadi telah terjadinya "Paradigm shift" dari masa pemilih PDI P dan Golkar secara faktual.

Waktu cukup, bagi "partai baru" yang dibentuk bersama mereka itu tadi, untuk melakukan secara bersama persiapan membenahi sekaligus memperkenalkan partai baru itu secara tegas, sederhana, sebagai "partai baru pemberatasan korupsi dan mafia hukum" kepada umum atau khalayak ramai. Waktu yang cukup lama itu secara efisien harus dipakai untuk menyusun organisasi partai, untuk bisa ikut Pemilu 2014, diusahakan supaya bisa berdasarkan suatu modus baru yang lebih efisien. Jika garis perjuangan anggota partai-partai itu sama, yaitu mengutamakan kepentingan rakyat, pasti peluang untuk mendapat sukses akan besar, karena massa rakyat pemilih dapat diberi gambaran bahwa kelompok mereka itu bersifat dan berkarakter berbeda dan karena itu dapat dipercaya. Teknik sederhana untuk memperkenalkan partai baru itu kepada massa harus bisa secepat mungkin dibicarakan bersama. Massa

PM-4.indd 123 4/25/2011 12:13:56 PM

pustaka-indo.blogspot.com

rakyat bawah paling mengerti arti menangkap dan memberantas maling dan perampok sejak zaman purba peradabannya.

* * *

Mungkin para pembaca, tidak akan percaya cerita saya, bahwa pada tahun 1945-an dan seterusnya, kaum pemuda intelektual pejuang bersenjata independen hanya tersenyum atau tertawa jika diajak bicara perkara "Pancasila". Pada waktu itu seorang mahasiswa kedokteran yang termasuk golongan radikal bertanya pada saya dalam bahasa Belanda, "Hoe is het met die Pancasilistsen, hebben ze wapens, ammunisi of minstens hand granaten voor ons? Zonder dat alles zijn we even ver. Cik, je bent toch onze Dai Tai Co (komandan regiment), wat denk je!" ("Cik, apa para "Pancasilisten" itu bisa memberikan kita senjata, peluru, atau paling tidak granat tangan? Jika tidak, kita masih sama jauhnya. Cik, kamu kan "Dai Tai Cok", Komandan kita, bagaimana pendapatmu? Saya menjawab langsung pada saat itu dalam bahasa arek Soroboyo: "Jamput, tak gibeng kon engkuk! Wong-wong iku, belas gak nyebut perkoro senjata. Ngerti kon, Tok." (*Jamput*, saya pukul kamu nanti! Mereka itu sama sekali tidak menyinggung perkara senjata, mengerti kamu Tok.") Soegiarto tertawa bebas, lalu maki-maki (ia orang mendalungan Besoeki Jatim)

Saya bentak Giarto untuk supaya diam dan menjawab pertanyaan saya. " Tok, darimana kamu dapat istilah "Pancasilisten" itu? Kurang ajar, kedengarannya lucu!"

"Cik saya dengarnya dari Iyan RT, katanya istilah lucu itu digunakan oleh orang-orang PSI, untuk mengejek kelompok orang-orang yang sedang membicarakan Pancasila itu. Cik, pendapatmu bagaimana?"

"Pikiran saya persis pendapatmu tadi, jika tidak menghasilkan senjata untuk apa kita bicara pada saat ini. Tapi saya tidak setuju

PM-4.indd 124 4/25/2011 12:13:56 PM

pustaka-indo.blogspot.com

jika masalah Pancasila ini, diolok-olok, lho! Masalah ini sebetulnya sangat serius dan orang-orang yang ingin membuat lelucon dan menyepelekan itu juga belum pernah bisa menunjukkan jasanya atau memberikan kita senjata. Mereka orang-orang Sjahrir itu, katanya berjuang di bawah tanah (Unter-grund) lain dari Soekarno dan Hatta. Tok, hanya kamu, saya, dan Jitno yang termasuk orang-orang yang gila untuk mendapatkan senjata."

"Cik, apa yang kamu katakan itu tidak benar, kita tidak gila senjata, mengapa kita bertiga ikut latihan "pasukan khusus" militer Jepang gila itu? Kan untuk mempersiapkan diri perang melawan Belanda, yang pasti ingin kembali menjajah kita. Kita bertiga tidak main-main lho, Cik!"

" Iya sudah! Saya mengerti kamu ingin perang, bukan? Kamu jangan pikir simplistis, sama saja dengan kelompok Sosialis itu yang menertawakan kelompok Pancasila, dan lucunya kelompok Pancasila ini juga menertawakan kelompok Sosialis. Mereka saling menertawakan. Giarto, kamu jangan ikut ikut dalam permainan lucu konyol itu!"

"Haik! Dai Tai Cok! Wakarimashita!" Jawaban Giarto dalam bahasa Jepang, yang artinya, "Siap! Komandan Resimen! Sudah Mengerti! "Saya ikut putusanmu Cik, juga Jitno pasti ikut kita. Pancasila ada, atau tidak ada, kita akan perang membunuh Belanda, Cik. Kita harus Merdeka, kita perang! Sinu made!" (sampai mati!)

Para pembaca, itulah suatu fragmen dari pengalaman saya, waktu Pancasila sedang dibicarakan dan diperdebatkan oleh kaum intelektual, kalangan mahasiswa, dan politisi generasi lebih tua, yang pada waktu itu aktif di Jakarta. Termasuk Soekarno, Mohammad Hatta, Sutan Syahrir, Mohammad Yamin, pendukung kelompok Murba, Tan Malaka, dan lain-lainnya. Jelas pada waktu itu para mahasiswa kedokteran, para intelektual muda, sudah terbagi dalam kelompok-kelompok yang berada di belakang panutan politik masing-masing, Kelompok mahasiswa independen, termasuk saya,

PM-4.indd 125 4/25/2011 12:13:56 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Soegiarto dan Soeyitno, yang kemudian menjadi pejuang bersenjata, merupakan kelompok yang dapat dipandang khusus, yang tidak mau ikut perdebatan itu. Perdebatan pada saat itu sebetulnya sumbernya adalah adanya rivalisme di antara kelompok-kelompok politik itu. Kelompok-kelompok itu dikendalikan oleh orang-orang intelektual lulusan negeri Belanda. Mereka menghadapi kelompok intelektual yang berasal dari sekolah tinggi di Jakarta dan Bandung. Tentang perkembangan masalah masyarakat mahasiswa, khususnya mahasiswa Fakultas Kedokteran Jakarta, penghuni asrama kedokteran di Jalan Prapatan nomor 10, Jakarta, pada tahun-tahun 1943-1945-an, dapat dibaca di *Pemikiran Militer* jilid 1 dan *Memoar Hario Kecik* jilid1, penerbit Yayasan Obor Indonesia.

Dengan membaca tulisan ini saya harap para pembaca buku saya, dapat menyimpulkan dan merekonstruksikan sendiri betapa rumitnya proses sesunguhnya dari apresiasi para intelektual muda di Jakarta terhadap "Pancasila" mulai dari permulaan dilansirnya.

Sekarang muncul pertanyaan serius pada diri saya tentang, bagaimana, dan dalam masalah apa kita dapat secara praktis memakai "Pancasila", yang proses sejarah terjadinya unik itu. Problematik ini menurut saya sangat penting. Pancasila sebagai dasar/filosofi Negara kita, menurut saya, harus digunakan sesuai dengan nilai dasar kebudayaannya yang tepat. Tidak secara impulsif atau serampangan, seperti misalnya untuk menggempur lawan politiknya, dipakai sebagai "senjata instan".

Mungkin saya mengatakan maksud saya ini kurang jelas formulasinya. Tapi maksud saya hanya bahwa dasar ideologi Negara kita itu harus terutama disajikan kepada generasi muda secara benar. Lewat suatu proses penyampaian sebagai suatu disiplin, ideologi negara Indonesia yaitu "Pancasila" yang tepat, mendalam, dan intensif, dalam suatu lembaga "Filosofi Pancasila".

PM-4.indd 126 4/25/2011 12:13:56 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Perlu memasukkan "roh filosofi pancasila" dalam benak para mahasiswa dari lembaga itu, dengan memberikan "contoh-contoh" dalam praktek kehidupan umat manusia, dan pada khususnya dari contoh tokoh-tokoh dalam masyarakat Indonesia yang tepat dan dapat diterima oleh kaum muda dan tua. Para "pakar filosofi" dalam lembaga itu harus dapat mengkuliahkan secara ilmiah filosofi Pancasila. Dengan demikian "Pancasila" dapat dinilai sebagai suatu masalah akademis, bukan hanya suatu masalah retorikal saja.

Amat tepat jika, misalnya, dapat dijelaskan tentang apa yang telah dikerjakan oleh tokoh-tokoh bangsa Indonesia yang terkenal, dalam rangka sejarah, perjuangan/perang revolusioner Kemerdekaan di masa yang lampau, sebagai tindakan sesuai Pancasila. Kisah-kisah atau contoh-contoh perbuatan dari pemimpin-pemimpin sipil dan militer yang bisa dinyatakan "Pancasilais", akan sangat membantu kaum generasi muda penerus untuk mengerti secara mendasar filosofi/ideologi Negara Indonesia integral dengan praktek kehidupan/sejarah masyrakat Indonesia. Jadi, Pancasila tidak hanya mereka kenal sebagai 5 sila dalam tulisan atau dalam ucapan yang dihubungkan dengan Peringatan Hari Pancasila pada 1Juni, tiap tahunnya.

* * *

Saya sangat tertarik pada tulisan di *Kompas*, Senin 7 Juni 2010, yang judulnya "PDI-P Minta 1 Juni ditetapkan Hari Pancasila." Dalam tulisan itu disebut bahwa Sekretaris Jendral PDI-P, Tjahyo Kumolo, meminta, atas nama partainya, supaya Presiden Susilo Bambang Yudoyono menetapkan tanggal 1Juni sebagai "Hari Kelahiran Pancasila" secara *de jure.* Hal tersebut dilakukan untuk meluruskan sejarah, kata sekjen PDI-P itu.

PM-4.indd 127 4/25/2011 12:13:57 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Demikian disampaikan Sekjen PDI-P, ketika membuka sarasehan "Kembali kepada Jatidiri Bangsa, Pancasila 1 Juni 1945", yang digelar di kantor DPD PDI-P Provinsi DKI Jakarta, Minggu 6 Juni.

Tjahyo Kumolo mengatakan, selama ini telah terjadi pembelokan sejarah Pancasila 1Juni. "Ada proses pembalikan sejarah ketika Menteri Pendidikan Nasional dijabat oleh Nugroho Notosusanto, yang tidak mengakui 1 Juni hari pidato Bung Karno. Untuk itu PDI-P ingin meluruskan," ujarnya.

Saya menulis garis-garis ini mungkin terinspirasi dapat dari apa yang diucapkan, kedengarannya secara spontan, oleh Eros Djarot dalam akhir pertemuan antar lima partai, seperti yang saya telah sitir di atas. Dari ucapan Eros Djarot itu, saya simpulkan bahwa ia sendiri tidak mau secara impulsif atau emosional menujui suatu "merger" (dari lima partai itu), bedasarkan atau menyandarkan hanya pada Hari Lahirnya Pancasila yang mereka rayakan bersama. Saya dapat mengikuti jalan pikiran Eros Djarot. Karena secara sederhana dapat dikatakan bahwa suatu filosofi tentang apa saja, bobotnya tidak tergantung pada peringatan hari terjadinya, yang menjadi masalah ialah hakekat dari pengertian yang tertanam dalam filosofi itu, yang hanya bisa berguna jika dimengerti secara mendalam ilmiah dialektis oleh siapa saja yang hendak menggunakannya. Mereka itu bisa berada dalam suatu wadah/dalam suatu partai, atau sebagai individu yang independen. Dengan kondisi seperti itu mereka dapat mengadakan suatu kesatuan keterikatan ideologis. Tapi dengan hanya mengumpulkan orang-orang untuk bersama-sama memperingati Hari Peringatan Pancasila 1 Juni, jangan mengharapkan bahwa kelompok/partai yang telah dikerahkan itu sudah merupakan suatu kekuatan dari suatu massa "berideologi Pancasila" yang ampuh. Jika kau percaya bahwa kau sudah berhasil, maka kau masih termasuk orang penganut mistisisme.

PM-4.indd 128 4/25/2011 12:13:57 PM

pustaka-indo.blogspot.com

17 AKTIVITAS NEGARA-NEGARA ADIKUASA LAMA DAN BARU SAAT INI

Tentang situasi dan kondisi di negara adikuasa Amerika pada saat ini, saya telah sedikit banyak menguraikan dan mensitir dalam Bab 10 di atas, apa yang ditulis oleh ilmuwan Amerika, James Canton, dalam bukunya *The Extreme Future*. Sekarang saya akan menulis pendapat saya setelah saya mendengarkan siaran-siaran radio luar negeri tentang apa yang terjadi sekarang di RRC sebagai negara baru, yang sudah termasuk negara maju, menurut standar global pada saat ini.

Seperti diketahui, RRC telah diakui secara internasional sebagai negara berkembang yang berdaulat pada tahun 1949, seperti halnya Indonesia negara kita, pada tahun 1950. Perkembangan RRC yang sekarang sudah menjadi suatu negara maju, adikuasa, yang menunjukkan perkembangan maju yang sangat spetakuler itu, mau tidak mau harus diakui oleh seluruh dunia internasional. Sedangkan negara kita pada saat ini, tetap berstatus sebagai suatu negara berkembang di mata internasional. Bahkan negara kita mendapat penilaian sebagai suatu negara berkembang yang terkorup di dunia. Tentang apa sebab permulaan hal ini bisa terjadi, saya telah menguraikannya dalam salah satu bab *Pemikiran Mililiter* jilid 3.

1. Sejarah Rakyat Tiongkok Sehubungan dengan Sejarah Rakyat Filipina

Baru-baru ini saya mendengar siaran radio dari RRC bahwa negara

PM-4.indd 129 4/25/2011 12:13:57 PM

pustaka-indo.blogspot.com

maju baru itu akan mengembangkan hubungan diplomatik dan ekonomi dengan Filipina, dan negara-negara tetangga di kawasan Asia dan Timur-Jauh. Saya dapat mengerti bahwa hubungan rakyat RRC dan rakyat Filipina secara historis pernah ada, teristimewa ditinjau dari zaman mulainya pergerakan para petani miskin rakyat Filipina dan petani miskin yang berasal dari Cina, mengadakan perlawanan bersenjata terhadap tuan-tuan tanah besar bangsa Spanyol di Fillipina.

Kemudian dalam perang Pacifik, mereka juga bersama-sama melawan, dengan bersenjata, tentara fasis Jepang. Dalam sejarah Perang Dunia Kedua, rakyat Cina dan Filipina saling berhubungan dalam perang melawan Jepang (tentang hal itu telah saya tulis dalam *Pemikiran Militer* jilid 1).

Jadi, sejarahnya sangat berbeda dengan sejarah rakyat kita dan sejarah etnis Tionghoa yang berada di Indonesia pada waktu Perang Dunia Kedua. Di Indonesia tidak terjadi satu perlawanan bersenjata orang Indonesia dan etnis Cina, terhadap tentara fasis Jepang yang mendarat dan menyerbu Nederlandsch-Indie/ Koloni Belanda pada tahun 1942. Saya kira fakta sejarah di waktu Perang Dunia Kedua, dari negara Indonesia dan Filipina, juga diperhatikan oleh RRC, dalam menjalankan politiknya sekarang ini. Jadi, layak jika kita sendiri juga memperhatikan hal penting ini. Misalnya, posisi WNI etnis Tiongkok, teristimewa golongan inteleknya, statusnya objektif dan subjektif di masyarakat pada zaman penjajahan Belanda, lebih dekat dengan kaum penjajah, yaitu Belanda, terutama dalam bidang ekonomi dan perdagangan. Kaum intelektual Indonesia dari kaum ningrat, misalnya, dan BB ambtenar (pangreh praja) pada zaman kolonial Belanda, juga condong dekat ke Belanda.

Dalam bidang politik sekarang ini, bagaimana status WNI etnis Tionghoa, di mata pemerintah RRC sekarang ini? Saya kira masalah ini merupakan masalah yang perlu diperhatikan secara

PM-4.indd 130 4/25/2011 12:13:57 PM

pustaka-indo.blogspot.com

"matang" oleh politisi kita sekarang. Masalah ini tidak perlu menjadi ganjalan dalam penentuan politik kita terhadap RRC. Tapi hal ini tergantung pada "Wisdom", kematangan menentukan sikap WNI etnis Tionghoa dan para elite politik kepartaian justru pada saat ini. Mudah-mudahan kedua pihak itu bisa mengerti akan keadaan objektif, yang perlu disadari dan ditangani secara serius sekarang ini.

Dari Radio luar negeri saya dapat menangkap bahwa utusan dari Pemerintah RRC pada saat ini sedang mengunjungi Negara Asia Tengah, seperti Uzbekistan, Kirgistan, dan Tajikkestan, dalam rangka mempererat hubungan diplomatik, ekonomi, dan perdagangan. Kita ketahui bahwa negara-negara itu adalah bekas republik-republik bekas Uni Sovjet dahulu.

Presiden Iran datang ke Syanghai dalam SCO, dalam rangka hubungan ekonomi "persahabatan Strategis", istilah yang digunakan oleh RRC. Negara RRC yang sekarang diakui oleh forum internasional sebagai suatu negara maju atau adikuasa, tentunya seperti juga halnya dengan Amerika, juga sedang berusaha keras untuk mengembangkan tekhnologi modernnya di daratan dan di luar angkasa. Tanpa perkembangan yang memadai dalam bidang itu, RRC tidak akan bisa menjamin tetap berlangsungnya perkembangan "berkelanjutan" negaranya di segala bidang, dalam kualitas sebagai negara maju.

Pada saat ini saya kira kedua negara itu sedang berusaha keras memajukan bidang nanoteknologi mereka. Karena kemajuan dari nanoteknologi di beberapa bidang perkembangan ilmu pengetahuan modern (nano-sains) itulah, yang menentukan suatu negara besar adikuasa untuk dapat tetap menjaga kelangsungan keberadaannya dan kemakmuran penduduknya. Kebenaran ini ditegaskan dalam tulisan James Canton, seperti yang saya telah ajukan dan simpulkan di bab sebelumnya.

PM-4.indd 131 4/25/2011 12:13:57 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Sayang saya tidak dapat membaca tulisan-tulisan dari para ilmuwan RRC tentang ramalan ilmiah *(scientific forecast)* mereka dalam menghadapi hari depan yang dikatakan ilmuwan Amerika itu sebagai "The Extreme Future" itu. Saya dapat mengerti bahwa ada kemungkinan cara pendekatan para ilmuwan RRC dan AS tentang masalah itu kemungkinan besar berbeda. Mengingat bahwa keadaan penduduk RRC yang berjumlah kurang lebih satu miliar itu, dan pandangan filosofinya tentunya tidak sama dengan para ilmuwan AS. Dalam bidang ini, menurut hemat saya, akan terjadi pendadakan-pendadakan baru dalam masalah implementasinya dalam praktek nanti.

Hal ini akan tercermin dalam bidang politik diplomasi dan ekonominya. Walaupun misalnya, James Canton, telah mengatakan bahwa RRC menjalankan "super capitalism" yang kapitalistik. Misalnya Barat dan Amerika masih menilai RRC masih belum sepenuhnya demokratis bahkan masih mempunyai unsur diktatoris dalam tindakan pemerintahnya. Saya mempunyai kesan itu, setelah saya baca tulisan James Canton. Tapi saya juga harus mengakui sendiri bahwa saya tidak tahu sampai sedalam mana sebenarnya penilaian iluwan penulis dalam masalah itu. Karena itu, untuk kita sebagai negara berkembang, sebaiknya masalah itu tidak perlu terlalu kita perhatikan. Kita tunggu saja apa yang akan terjadi dengan penuh perhatian dan kewaspadaan.

Baru-baru ini saya dengar dari siaran radio RRC yang memberitakan bahwa Pemerintah Cina telah membuka jalur internet, di mana 200 juta penduduknya dapat langsung berhubungan dengan pejabat-pejabat pemerintah RRC yang telah memberikan nomor kodenya pada internet. Mungkin hal itu merupakan sebuah gejala bahwa negara itu sekarang mulai mengembangkan kemampuan computing untuk mencapai taraf yang lebih tinggi atau telah mencapai taraf computingnya yang tinggi, mampu menjalankan tindakan memperluas hasil dari

PM-4.indd 132 4/25/2011 12:13:57 PM

pustaka-indo.blogspot.com

teknologi informasinya di kalangan rakyatnya. Hal itu mungkin bisa juga dilaksanakan Pemerintah RRC untuk mengcounter isu Barat tentang tidak demokratis pemerintahnya. Secara terperinci selanjutnya saya belum dapat masukan lagi.

2. Negara-negara Adikuasa sedang Mengembangkan "Nonbiological Intelligence"

Sementara ini saya membaca buku yang ditulis oleh Raymond Kurzweil, seorang ilmuwan terkenal AS, berjudul *The Singularity is Near* (terbitan 2005). Di dalam buku itu penulis mengatakan bahwa *setiap negara* maju pada saat ini sedang memacu perkembangan nanoteknologi dengan investasi modal berskala besar-besaran di segala bidang teknologi modern, teristimewa dalam menciptakan "nonbiological intelligence" atau "Artificial Intelligence (AI) yang diramalkan akan dapat melebihi jutuaan kali kemampuan daya berpikir manusia biasa.

Dari tulisan itu saya dapat menyimpulkan bahwa sekarang negara-negara maju terlibat dalam sebuah perlombaan teknologi baru, yang kita, sebagai kaum intelektual negara berkembang tidak dapat membayangkan intensitas dan volume dari proses itu, tapi tetap harus memperhitungkan masalah itu dalam menentukan kebijakan terhadap negara-negara maju pada zaman sekarang ini.

RRC pada saat ini tentunya mulai menyesuaikan politiknya terhadap negara-negara berkembang tetangganya, seperti yang telah saya ajukan di atas.

Indonesia dalam Exposisi Perdagangan Sedunia, di Syanghai dapat mengunakan "stand" atau paviliun seluas 4.000 meter pesegi, yang menurut perwakilan pemerintah kita yang berada di sana, sangat mengembirakan. Pada zaman sekarang ini, yang penting kita perhatikan ialah *kecepatan* dalam bertindak dalam segala bidang sesuai dengan moto para ilmuwan negara-negara maju sekarang ini.

PM-4.indd 133 4/25/2011 12:13:58 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Menarik pelajaran dari perkembangan hubungan antara RRC dan Filipina, kita harus mempersiapkan diri untuk dapat menggunakan hubungan diplomatis ekonomis negara kita dengan RRC secara positif, dalam arti jangan sampai timbul situasi kontradiktif tajam dalam bidang politik internal, yang bisa menimbulkan keadaan tegang dalam negeri seperti pada zaman lampau. Zaman sekarang sudah sangat berbeda dengan zaman yang lalu, dilihat dari sudut pandang ilmiah abad ke-21. Hal inilah yang harus kita sadari bersama sekarang ini.

Dalam bukunya, Raymond Kurzweil, menulis bahwa para ilmuwan negara-negara maju sepaham dengan prinsip perkembangan yang terkenal di kalangan ilmuwan sebagai perkembangan GNR: Genitic, nanoteknologic, dan Robotic. Nanobot, robot yang diciptakan berdasarkan nanoteknologi dengan menggunakan "nano material" berukuran mikroskopik (dalam skala-nano). Maaf, saya mengajukan hal ini bukan bermaksud *menggertak* para pembaca, tapi hanya untuk memberikan informasi, karena saya dapat secara kebetulan membaca tulisan (417 halaman) itu. Jika para pembaca dapat memperoleh buku tersebut, dapat membacanya sendiri, mungkin malahan dapat menarik kesimpulan yang lebih banyak, luas dan mendalam daripada kesimpulan-kesimpulan yang dapat saya tarik sendiri sekarang ini.

Dapat saya bayangkan bahwa RRC dengan kondisinya sebagai negara maju sekarang ini dapat melaksanakan uasaha ilmiah apa yang saya uraikan tadi, dengan kemampuan finansial dan tersedianya para ilmuwan bangsanya sendiri, atau bila perlu dapat membayar ilmuwan-ilmuwan asing yang profesional untuk membantu melaksanakan proyek-proyek canggih negara yang telah ada dan membantu merencanakan proyek-proyek canggih di massa yang akan datang.

Perkembangan pesat dari Nanoteknologi di negara-negara maju tentu saja juga mempunyai pengaruh dalam perkembangan

PM-4.indd 134 4/25/2011 12:13:58 PM

pustaka-indo.blogspot.com

di bidang militer negara-negara maju itu. Boleh dikatakan menyebabkan terjadinya perubahan revolusioner, tidak hanya di bidang material, tapi juga memengaruhi taktik dan strategi militer, bahkan juga dalam pemikiran militer atau filosofi-militer negara-negara itu. Timbul tren untuk mengurangi jumlah prajurit di medan pertempuran untuk diganti dengan robot-tempur dan robot palang-merah, ditambah banyaknya pesawat terbang tanpa awak, dan digunakannya senjata dan peralatan yang bermodel sama sekali baru. Material yang digunakan dalam konstruksi alat-alat perang juga sama sekali baru, mengganti bagian-bagian tertentu yang terbuat dari baja, dengan material yang lebih ringan dan ratusan kali lebih kuat dari baja, bahan pakaian yang kebal peluru, dan serpihan granat meriam dan bom.

Bentuk peralatan senjata sebesar lebah akan digunakan dalam jumlah ribuan, dan seperti awan lebah yang terbang dan mampu mengadakan manuver dalam suatu operasi tertentu. Alat komunikasi antara pucuk komando dan unsur pimpinan pasukan sampai prajurit dan antarprajurit, mengalami perubahan, yang pada saat ini kecanggihannya belum dapat kita dibayangkan bentuk dan kualitas kemajuannya yang menakjubkan dari peralatan baru militer itu.

PM-4.indd 135 4/25/2011 12:13:58 PM

pustaka-indo.blogspot.com

18 BAGAIMANA CARANYA MEMBACA TULISAN PENULIS NEGARA MAJU

Untuk kita, sebagai intelektual dari negara yang masih termasuk negara berkembang, masalah ini sangat penting. Kita, bangsa Indonesia, mempunyai pengalaman pahit selama kita mulai diajak berdagang pada awal abad ke-17 oleh VOC (Verenigde Oost-Indische Compagnie), sebuah perusahaan gabungan dari beberapa perusahaan dagang besar di Negeri Belanda. Perusahaan dagang gabungan ini telah mendapatkan hak-hak di bidang hukum dan perdagangan yang menguntungkan dari pemerintah yang didominasi oleh kaum kapitalis (yang mulai tumbuh) dan kaum royalis Negeri Belanda pada waktu itu. VOC, antara lain, dapat mengeluarkan mata uangnya sendiri, dapat menyatakan perang atau membuat persatuan dengan suatu negara di bidang yang luas.

Para pembaca telah mengetahui tentang sejarah hubungan VOC dan bangsa kita Indonesia, yang pada waktu itu masih terdiri atas beberapa 'kerajaan-kerajaan' gurem yang tersebar di Nusantara. Pusat dari kerajaan-kerajaan yang terhitung cukup besar letaknya di Pulau Jawa, yaitu Kerajaan Mataram (baru) pada tahun-tahun abad ke-17.

Setelah itu, Belanda dapat mengembangkan hubungan dagang dengan raja-raja bangsa kita, menjadi hubungan kenegaraan yang kemudian dapat, oleh Belanda, dikembangkan lebih lanjut, hingga hubungan itu ber-'evolusi'menjadi hubungan yang bersifat kolonialisme atau pejajahan, karena kaum feodal bangsa kita

PM-4.indd 136 4/25/2011 12:13:58 PM

pustaka-indo.blogspot.com

tidak dapat mengikuti perkembangan sosial-politik-ekonomi pada waktu itu. Hal itu disebabkan terutama oleh tidak adanya kohesi antarkerajaan di Nusantara, dan khususnya di Pulau Jawa, yang oleh Belanda dipandang dan diputuskan sebagai objek utama pusat perhatian pemikiran strateginya pada waktu itu.

Sejarah berkembang terus dan status kita akhirnya menjadi suatu bangsa yang dapat dikatakan sepenuhnya dijajah oleh Belanda yang merupakan suatu bangsa di benua Eropa yang berformat relatif kecil dilihat dari luas tanah dan penduduknya jika dibandingkan dengan luas Nusantara kita beserta penduduknya.

Para pembaca buku saya ini tentunya sudah mengerti bahwa Belanda menggunakan strategi dalam menjajah bangsa kita yaitu "Memecah dan berkuasa". Strategi ampuhnya itu tercermin dalam sistem dalam pendidikannya di Nusantara kita dan teristimewa di Nederland, terhadap pemuda-pemuda/mahasiswa kita sejak tahun 1920-an. Tidak hanya diadakan seleksi ketat terhadap siapa yang diberi kesempatan untuk sekolah tinggi di Nederland, tapi kehidupan sebagai mahasiswa di Negeri Belanda, juga tetap diawasi oleh seorang pajabat tinggi Belanda yang pernah menjadi Kontrolir di Hindia Belanda. Seorang Belanda totok yang berjiwa kolonial kolot yang 100% mengabdi pada kepentingan golongan kolonialis Nederland.

Setelah Perang Dunia Kedua usai, dan Rakyat Indonesia memproklamirkan Kemerdekaannya, hampir semua mahasiswa di Nederland kembali ke tanah air. Mereka itu sebagian besar mungkin merasa "takut ketinggalan kereta api *Revolusi Kemerdekaan"* secara psikologis. Nederland kosong dari mahasiswa Indonesia. Gubernur Jenderal van Mook, pernah mengenal mendalam mahasiswa-mahasiswa Indonesia pada waktu mereka mulai belajar berada di Nederland dahulu, pada tahun-tahun 1920-an. Mereka itu, setelah Proklamasi Kemerdekaan tahun 1945, hampir semuanya dapat menjadi "pejabat-pejabat tinggi" (menteri-menteri) dalam

PM-4.indd 137 4/25/2011 12:13:58 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Pemerintah RI yang baru tersusun. Van Mook sebagai Pakar Indologi, mempunyai pemikiran untuk memasukkan lagi mahasiswa-mahasiswa ke Nederland, dengan membuka "kesempatan baru" untuk belajar di universitas di Nederland.

Berdasarkan pemikirannya yang brilian dan berorientasi jangka panjang, dan masih tetap tidak mau melepaskan ide "Groot Nederland" ("Nederland Raya"), ia membuka kesempatan pendaftaran mahasiswa Indonesia untuk mendapatkan "beasiswa" yang dinamakan "Van Mook beurs", untuk belajar di perguruan tinggi di Nederland. Kesempatan itu dibuka pada waktu berjalannya Konferensi Malino dalam rangka *"Perundingan Renville",* yang intinya untuk mengegolkan ide Indonesia Serikat yang akan merupakan suatu ikatan antara Pemerintah Belanda dan Pemerintah Republik Indonesia.

Mengapa saya menyatakan ide Gubernur Letnan Jenderal H.J van Mook itu sangat brilian dan berjangka panjang? Ia mengenal masyarakat Pulau Jawa, karena sewaktu remajaia sekolah HBS di Pulau Jawa.

H.J van Mook, orang yang mendukung ide besar ambisius kaum tua kolonialis Belanda untuk mendirikan sebuah bentuk negara "Groot Nederland" yang meliputi Nederland, Nederlandsch Indie, Suriname, dan Kepulauan the Great Antillen. Ia tidak mau membayangkan Indonesia terlepas dari kesatuan besar itu, dalam keadaan apa pun juga. Karena itu, ia berusaha mengisi lagi kekosongan Nederland dari para mahasiswa Indonesia yang pernah belajar di perguruan tinggi di Nederland. Ternyata mahasiswa yang mau menerima van Mook Beurs yang ditawarkan van Mook itu, jauh lebih besar dari jumlah mahasiswa yang dahulu, sebelum eksodus mereka, kembali ke Indonesia setelah Proklamasi Kemerdekaan itu.

Para mahasiswa yang mendaftar itu tidak perlu di seleksi seperti halnya dengan mahasiswa dari kelompok pertama pada

PM-4.indd 138 4/25/2011 12:13:58 PM

pustaka-indo.blogspot.com

tahun-tahun sebelum 1920-an dahulu, karena bisa dikatakan dengan pasti, bahwa mereka itu tidak "anti Belanda" sejak waktu anak-anak. Mereka dengan penuh kesadaran memutuskan mendaftarkan diri untuk bisa pergi sekolah di Negeri Belanda, ketika rakyat Indonesia ingin lepas dari penjajahan kolonialis Belanda dan di waktu masih berkobar perang kemerdekaan. Jadi, mereka itu dapat digolongkan termasuk golongan elemen golongan rakyat terpelajar dari lapisan-atas masyarakat, berasal dari golongan eks BB ambtenar dan priayi, dan pedagang besar Indonesia. Mereka ini boleh dinyatakan termasuk pemuda-pemuda terpelajar yang "masih terbelakang", dilihat dari sudut kaum revolusioner pada waktu itu. Justru golongan orang Indonesia seperti itulah, yang diperlukan kelompok kolonialis tradisional Belanda, mereka cocok dengan fungsinya di masa yang akan datang, dalam rangka hubungan Nederland dan Republik Indonesia menurut konsep baru, yang sedang diperjuangkan dengan gigih kelompok kolonialis Belanda itu.

Golongan kaum kolonialis Belanda ini tidak mau melepaskan Indonesia, walaupun sudah berstatus sebagai suatu Republik Indonesia Sarekat yang Merdeka. Perkembangan bentuk kreasi mereka itu, akan tetap dipantau oleh kaum kolonial/kapitalis Belanda demi kepentingan jangka panjang mereka. Hal itu ternyata betul bisa terjadi. Kelompok besar pemuda calon Mahasiswa, yang pada tahun 1947 (termasuk antara lain Mr. Dr. Prof. Prayudi, eks Shodanco Peta, yang menyerah dan menyeberang ke pihak Belanda pada saat Clash Pertama), berangkat ke Nederland untuk bersekolah tinggi.

Setelah kembali di tanah air, sebagai kaum intelek muda mereka bergelar Doktor, Meester, dan lain gelar yang mentereng dan dapat menyilaukan rakyat Indonesia yang masih lugu dan masih berpikir secara semi-feodal atau feodal semu. Mereka dapat menempati kedudukan kedudukan dan pos-pos penting, misalnya

PM-4.indd 139 4/25/2011 12:13:59 PM

pustaka-indo.blogspot.com

di lingkungan perguruan tinggi, kementerian-kementerian, dan instansi-instansi penting pemerintah RI, setelah negara kita diakui kedaulatannya oleh forum internasional pada tahun-tahun 1950-an, kebanyakan mereka dapat menempati kedudukan mereka dengan rekomendasi dari pemerintah Belanda yang masih melekat dengan Indonesia. Mereka, dalam fungsi yang cukup tinggi itu, dapat membentuk suatu lingkungan" "kalangan pengaruh" di bidang mereka masing-masing. Inilah yang diharapkan oleh pejabat pemerintah Belanda yang masih tetap berjiwa kolonialis, yang menarik mereka untuk belajar di Nederland dahulu. Supaya mereka menjadi "jembatan komunikasi" antara pemerintah Belanda dengan pemerintah Indonesia dalam menghadapi masalah-masalah tertentu yang menguntungkan Belanda.

Posisi mereka sebetulnya bisa menguntungkan pihak kita, jika kelompok intelegensia itu, dalam pertumbuhan psikologis-mental-ideologis, mereka "menjadi sadar" akan missi sebagai seorang intelektual warganegara Indonesia modern pada waktu itu. Jika mereka tidak sadar akan missi itu, bangsa kita akan kehilangan mereka untuk selama-lamanya, dan mereka tetap hidup sebagai "Cecunguk Baru Belanda" yang telah di 'upgrade' oleh kaum kapitalis-kolonialis Belanda.

Para pembaca tentu bertanya, mengapa saya sajikan tulisan yang agak panjang dan mendalam ini, hanya untuk menerangkan masalah seperti yang tercantum dalam judul bab ini?

Begini, menurut saya, kita, sebagai warganegara suatu negara berkembang, harus *selalu waspada* dalam menghadapi sebuah negara maju sehubungan dengan masalah kebijakan globalnya, produk-produk intelektualnya (seperti sebuah buku atau tulisan dan lain-lain). Yang saya tulis ini merupakan sebuah *contoh*, bahwa suatu negara kapitalis seperti Nederland, yang pernah menjajah kita dalam kurun waktu kurang lebih 300 tahun, masih saja akan berusaha mempergunakan bangsa kita, setelah putus hubungan

PM-4.indd 140 4/25/2011 12:13:59 PM

pustaka-indo.blogspot.com

kolonialis bangsa kita secara 'resmi' dengan Nederland. Saya telah menulis tentang hal itu dalam *Pemikiran Militer* jilid 2, tentang usaha Pemerintah Belanda mengeksploitasi ladang minyak bumi di kepulauan Natuna, bekerja sama dengan Shell.

Dan di bidang kebudayaan, Belanda bermaksud untuk mengidupkan kembali lembaga kolonialis Belanda yaitu "Koningkelijk Insituut Tot Land En Volkenkunde" (KITLV).

Seorang penulis dari sebuah negara maju yang kapitalis, jika menulis sebuah buku, kemungkinan besar menjalankan hal itu, untuk kepentingan negara dan rakyatnya, paling sedikit isinya, tidak akan merugikan kepentingan negaranya, misalnya tentang perkembangan di bidang nanoteknologi, di bidang militer yang telah dicapai negaranya.

Ia, 'secara etis' juga tidak akan menulis tentang soal-soal yang dirahasiakan oleh negaranya. Bahkan ada kemungkinan bahwa ia akan secara berlebih-lebihan menulis tentang kemajuan yang dicapai negaranya dalam bidang militer tertentu.

Berdasarkan kenyataan itu, kita sebagai warganegara dari suatu negara berkembang harus tahu caranya membaca buku-buku tulisan ilmuwan atau pakar dari negara-negara maju itu. Kita jangan sampai ingin hanya menjiplak tulisan-tulisan itu dan menganggap tulisan itu 100% benar. Kita harus tetap dapat memakai tulisan itu sebagai tuntunan ke arah mana kita harus mencurahkan pemikiran kita, kita berusaha untuk dapat menarik kesimpulan-kesimpulan yang akan memacu pemikiran kita, memberikan inspirasi untuk menyusun dan menentukan konsep-konsep tertentu yang sesuai kepentingan dan berada di dalam jangkauan kemampuan kita yang sebenarnya, sebagai negara berkembang dalam jangka pendek dan jangka panjang.

Tulisan-tulisan pakar negara maju dapat dibagi dalam tulisan *scientific exact* di bidang fisika, nanosains, dan lain-lain bidang ilmu modern abad ke-21 dapat secara objektif kita absorbir. Tapi

PM-4.indd 141 4/25/2011 12:13:59 PM

pustaka-indo.blogspot.com

tulisan atau teori-teori baru tentang masalah di luar ilmu *exact* itu harus kita tetap hadapi secara kritis.

Tapi di samping itu kita jangan sampai melupakan bahwa keberlangsungan hidup negara dan bangsa kita ini, tidak bisa terlepas dari proses perkembangan alam dan negara-ngara lain secara global. Tapi perkembangan sejarah kita ini dalam arah pokoknya, akan tetap ditentukan oleh faktor-faktor *intern* kualitatif dan kuantitatif yang ada di dalam negara kita sendiri. Sebab 300 tahun kehadiran bangsa Belanda yang bermula dari sekelompok petualang-pedagang, dapat berevolusi menjadi kelompok kapitalis-kolonialis canggih, tentunya telah menaburkan secara genetik dan ideologis benih-benih pengaruhnya dalam kehidupan sosial masyarakat Indonesia ini, yang terus secara diam-diam berkembang. Hal ini akan terus dibantu dan dengan sengaja dilestarikan oleh orang-orang pandai seperti, H.J. van Mook, dengan kreasinya mahasiswa-beasiswanya (*Van Mook-beurs studenten*) yang berjumlah cukup banyak, seperti saya uraikan di atas. Mereka ini telah dapat menduduki tempat-tempat strategis di lapisan atas masyarakat kita.

Para pembaca yang budiman, setelah membaca Bab 18 ini, tentunya sudah dapat menarik kesimpulan sendiri, mengapa saya menulis ini semua sebagai "prakata" tema: "Bagaimana caranya membaca tulisan penulis Negara maju." Saya menulis ini semua karena dorongan naluri saya, yang diperkuat oleh pengalaman dalam perjuangan saya melawan penjajah. Dalam perjuangan itu saya kehilangan teman-teman yang gugur dalam pertempuran, tapi juga kehilangan teman-teman intelektual di belakang fron yang menyeberang ke pihak musuh pergi ke Negeri Belanda untuk belajar atau keperluan pribadi lainnya. Harus kita akui bahwa kolonialis Belanda mempunyai daya tarik kuat, yang terjadi atau telah berkembang lewat jalur-jalur yang luas, dalam proses penjajahannya terhadap bangsa Indonesia. Pengaruh itu sampai sekarang masih ada dalam kehidupan kita, bahkan ditambah oleh

PM-4.indd 142 4/25/2011 12:13:59 PM

pustaka-indo.blogspot.com

pengaruh-pengaruh baru dari lain-lain negara mantan kolonialis dan negara-negara adikuasa. Dalam abad ke-21 ini, terjadi kemajuan luar biasa dalam ilmu pengetahuan modern dan penggunaannya di negara-negara maju.

Kita sebagai warganegara dari negara berkembang harus berusaha keras mengejar keterbelakangan kita di segala bidang. Terutama kita harus menarik pelajaran dari sejarah zaman dijajah di masa yang lampau. Kedengarannya memang seperti ucapan yang usang dan membosankan, tapi kenyataan menunjukkan bahwa keadaan sekarang ini di bidang politik kepartaian masih saja menunjukkan gejala-gejala negatif seperti yang saya alami langsung setelah Proklamasi Kemerdekaan kita 1945. Malahan sekarang ditambah dengan adanya korupsi dan manipulasi hukum yang belum menunjukkan gejala surut, ditambah timbulnya "kejahatan terorganisasi", yang menggunakan kemajuan di bidang teknologi canggih, seperti yang disinyalir oleh penulis James Canton dalam bukunya The *Extreme Future.* Dalam keadaan seperti ini kaum intelektual memang perlu untuk menambah pengetahuannya dengan membaca tulisan-tulisan ilmuwan di segala bidang yang kebanyakan berasal dari negara-negara maju.

Bab 18 ini saya tulis mengingat masalah membaca literatur modern itu dengan kewaspadaan yang tinggi, selalu mengingat kepentingan rakyat bangsa kita sendiri. Maaf, jika saya dirasa berkelebihan memberi peringatan.

PM-4.indd 143 4/25/2011 12:13:59 PM

pustaka-indo.blogspot.com

19 TREN PERKEMBANGAN DI BIDANG MILITER SECARA GLOBAL

Yang saya ingin tinjau ialah tren perkembangan di bidang militer dari negara-negara adikuasa atau maju, yang sedang terjadi sekarang ini, karena saya pikir masalah itu akan memengaruhi bahkan kemungkinan besar menentukan/memaksakan perkembangan negara-negara berkembang seperti Indonesia, suka atau tidak kita sukai. Sebagai contoh misalnya, saya dapat ajukan apa yang dialami oleh negara Kyrgyzstan sekarang ini.

PBB telah memutuskan untuk memberikan bantuan US$100.000 kepada negara itu, karena negara itu sedang mengalami bentrokan yang perang antardua suku, yaitu suku yang berada di Kyrgyzstan, dan suku yang asalnya dari Uzbekistan. Tapi apakah hanya karena itu bantuan itu diberikannya oleh PBB, saya tidak berani mengatakan secara definitif. Karena kita tahu bahwa negara itu berada dua buah basis militer, yaitu dari Rusia dan Amerika Serikat. Rusia telah mendrop pasukan yang hanya bersifat pasukan pengamanan basisnya, dengan mengatakan bahwa Rusia tidak mau ingin campur dalam masalah perebutan kekuasaan politik antar dua kubu dalam pemerintahan Kyrgyzstan. Salah satu kubu itu didukung oleh orang-orang dari Uzbekistan. Dengan adanya kejadian itu terjadi pengungsian penduduk besar-besaran, yang tentunya memerlukan bantuan materiil, logistik, pengobatan, dan lain-lainnya.

Keadaan yang dialami Kyrgyzstan dan sikap PBB itu saya hanya ajukan sebagai contoh, bahwa suatu negara berkembang

PM-4.indd 144 4/25/2011 12:13:59 PM

pustaka-indo.blogspot.com

tidak dapat berdiri sendiri dalam keadaan tertentu yang cukup besar dan rumit. Mungkin kejadian di Kyrgyzstan ini dinilai oleh PBB sebagai suatu kejadian yang terjadi dalam suatu area atau daerah di benua Asia yang strategis, sangat penting dinilai oleh PBB pada saat ini. Saya tidak berani mengadakan penilaian spekulatif politis-militer tentang kejadian itu pada saat ini. Saya akan kembali meninjau dalam rangka judul Bab19 ini.

1. Tentang Cyber Warfare

Tren dari apa yang dijalankan atau dikonsepkan negara-negara maju di bidang pembangunan potensi militer modern mereka itu, sedang berjalan saat ini. Ternyata sangat berbeda dalam prinsip, segi pandangan filosofis-militernya, dibandingkan dengan ketika Perang Dunia II dahulu. Hal itu disebabkan kemajuan yang sangat menakjubkan, dalam bidang ilmu pengetahuan di bidang yang sangat luas dan bersifat modern sekarang ini. Pada saat ini sebagai negara maju baru, dapat dipandang India dan RRC, dan mungkin juga Jepang. Jumlah penduduk yang terbanyak, dimiliki oleh RRC dan India. Penduduk Jepang masih kalah jumlahnya dari jumlah penduduk Indonesia.

Terus terang, untuk pengetahuan kemajuan teknologi negara-ngara maju lama dan baru itu, saya mendapatkannya dari literatur atau tulisan-tulisan penulis-penulis modern, ilmuwan-ilmuwan warganegara Amerika. Dari tulisan-tulisan dan siaran-siaran radio luar negeri negara-ngara lainnya, saya menarik kesimpulan sendiri, untuk saya proyeksikan ke kepentingan kita sebagai suatu bangsa negara berkembang, yang rakyatnya tetap ingin maju dalam kondisi yang amat berat sekerang ini.

Negara-negara adikuasa pada saat ini bercita-cita untuk mereformasi secara *menyeluruh dan radikal* teknologi potensial mereka. Hal itu didorong secara dialektis historis oleh gelombang kemajuan di bidang ilmu pengetahuan secara global yang terjadi

PM-4.indd 145 4/25/2011 12:14:00 PM

pustaka-indo.blogspot.com

setelah Perang Dunia II usai. Tentang kekuatan apa yang sebenarnya memicu timbulnya gelombang kemajuan itu saya tidak pernah membaca tentang hal itu. Mungkin oleh Raymond Kurzweil dinyatakan menurut hukum *The Law of Accelerating Returns* yang berjalan di bidang evolusi nonbiological pada saat ini. Pokoknya gelombang besar kemajuan itu telah terjadi yang mengubah konsep militer tiga demensi negara-negara maju di waktu Perang Dunia kedua itu. Sekarang mungkin dapat dikatakan telah muncul pengertian "Cyber Warfare" sebagai semacam demensi tambahan yang baru.

Untuk negara maju sekarang, dasar konsep di bidang militer berdasarkan suatu pengertian yang mereka namakan GNR, Genetical, nanotechnological, Robotic. Sesuatu yang kedengarannya seram untuk seorang awam negara berkembang seperti Indonesia ini.

Sejak zaman di mana umat manusia sudah mulai membentuk kesatuan-kesatuan hidup bersama yang cukup besar, dapat muncul ketidakcocokan tentang suatu masalah penting, misalnya tentang daerah pemburuan yang tumpang-tindih dengan yang diklaim oleh kesatuan kehidupan kelompok manusia lain. Jika perselisihan itu tidak dapat diselesaikan dengan cara damai, dapat timbul 'perang' secara fisik. Dalam perang itu digunakan, selain kekuatan fisik perorangan, juga senjata yang macamnya sesuai dengan zamannya. Senjata yang digunakan oleh manusia menunjukkan suatu perkembangan sesuai dengan taraf peradaban manusia, dari senjata yang dibuat dari batu dari zaman neolitik, sampai bom atom di abad ke-20.

Pada abad ke-21 ini kemajuan ilmu pengetahuan modern yang maju dengan loncatan-loncatan yang besar dan menakjubkan, termyata melahirkan senjata-senjata, selain senjata nuklir, senjata biologis, dan lain-lainnya, yang mengubah konsep strategi menjadi strategi baru yang kita belum dapat bayangkan sepenuhnya, seperti

PM-4.indd 146 4/25/2011 12:14:00 PM

pustaka-indo.blogspot.com

halnya juga tentang senjata baru apa yang akan diciptakan dalam dekade-dekade yang akan datang.

Berdasarkan pemikiran konsep dasar GNR itu, dua orang ilmuwan AS, James Canton dan Raymond Kurzweil, menulis tentang akan digunakannya robot-robot yang bisa membantu para prajurit dalam membawa amunisi dan alat-alat militer yang diperlukan dalam pertempuran modern. Semua angkatan bertendensi menggunakan robot, misalnya Angkatan Laut, menggunakan robot-robot kapal-kapal selam berukuran kecil yang tidak berawak untuk keamanan kapal-kapal perangnya. Pada saat ini mulai bekerja sebuah lembaga ASAG (Army Science Advisery Group).

Saat ini mulai direncanakan sistem pertempuran baru, FCS (Future Combat System) yang menurut rencana akan mulai dikembangkan dalam dekade kedua abad ini. Sistem baru itu berukuran lebih kecil, lebih ringan, lebih gesit, lebih 'pintar', dan lebih mematikan. FCS dapat menggelarkan tim-tim brigade-tempur (Brigade Combat Teams, BCT) sejumlah 2.500 prajurit. FCS akan dilayani oleh sistem-sistem robotik tanpa awak pengendali dari 3.300 buah platform yang masing-masing mempunyai kemampuan "intelligent computatonal capabilities."

Robot-robot seukuran lebah-madu dalam jumlah ratusan-ribuan akan berformasi terbang seperti lebah-madu, dapat diberi tugas operasi militer khusus dalam suatu pertempuran masa depan. Kelompok besar robot-robot lebah itu dinamakan "Swarm intelligence", atau "Smart dust". Perang di masa yang akan datang dinamakan "Cyber Warfare".

Pesawat-pesawat terbang yang akan digunakan kebanyakan pesawat tanpa awak (UAV/unmanned Arial Vehicles). Para prajurit dapat berhubungan satu sama yang lain dalam sebuah regu dengan alat radio, yang merupakan perlengkapan satu dengan helmnya. Kepala kepala pasukan dalam satu batalion dapat berhubungan langsung dengan komandan batalion.

PM-4.indd 147 4/25/2011 12:14:00 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Pokoknya, hubungan radio dalam suatu unit-tempur bukan suatu masalah lagi, namun merupakan satu kesatuan jaringan hubungan yang dibentuk secara Nanoteknologis, berarti tidak mencolok, karena ukuran alat-alatnya sangat kecil. Misalnya, yang dinamakan neuro-tansmitters, yang demikian kecilnya, hingga dapat dimasukkan dalam otak-kepala manusia lewat pembuluh darah kapiler, tanpa menimbulkan masalah sampingan yang menganggu.

Saya kira, kita tidak usah merisaukan apa yang dinyatakan oleh para ilmuwan dalam siaran radio atau dalam tulisan. Mungkin mereka itu bicara secara sengaja dibesar-besarkan dalam rangka perang urat syaraf antar mereka. Yang penting untuk kita sebagai warganegara yang termasuk golongan intelektual, dari suatu negara berkembang, jangan ikut-ikut menipu rakyat kita yang sedang hidup serba kekurangan sekarang ini.

Kewajiban kita pada taraf sekarang ini ialah terutama membantu usaha serius pemerintah dalam pemberantasan korupsi dan mafia hukum dalam penyuapan, penghindaran pajak perusahaan, mengingkari kewajiban merehabilitasi lahan pertambangan yang telah rusak berat, setelah diambil kekayaan alamnya oleh golongan plutokrat.

Perbuatan-perbuatan kriminal kaum plutokrat ini, yang merupakan suatu produk dari proses selama 32 tahun korupsi berskala besar pada zaman Orba, inilah yang merugikan kehidupan rakyat kita dalam keadaan tidak ada perang sekarang ini. Orang tipe seperti itu, jika ada perang akan sampai hati untuk mengambil kesempatan untuk memperkaya diri dengan segala macam cara. Tentang hal itu tiap bangsa mempunyai pengalamannya sendiri, termasuk Indonesia dalam zaman pendudukan Jepang ketika Perang Dunia II. Kaum mantan pelajar dan mahasiswa pejuang bersenjata di Jakarta mengetahui, setelah pemerintah Repiblik Indonsia mulai bekerja di kota Jakarta sebagai pusat pemerintahan

PM-4.indd 148 4/25/2011 12:14:00 PM

pustaka-indo.blogspot.com

RI, bahwa sudah mulai terjadi tindak pidana korupsi yang dijalankan justru di kalangan atas instansi-instansi pemerintah, bahkan dimulai di *kalangan atas Kementerian Pertahanan pada tahun 1951* (lihat *Pemikiran Militer* jilid 1).

2. Perang "Melawan Taliban" di Daerah "Timur Tengah" Afganistan, Pakistan, dan Sekitarnya, yang Dijalankan oleh Negara-negara Adikuasa Hingga Hari Ini

Bisakah kita menarik pelajaran berguna dari perang yang sedang berkecamuk di daerah-daerah itu?

Kesimpulan terutama yang dapat kita tarik sebagai negara berkembang ialah perang itu sangat merugikan sebagian besar penduduk Afganistan, yang terdiri atas banyak golongan etnis. Adanya banyak kelompok etnis di daerah itu, yang sekarang terkenal sebagai bangsa "Afgan", sudah mulai rada waktu sebelumnya Masehi. Keadaan seperti itu dapat disebabkan, terutama oleh faktor topografis. Daerah itu merupakan persilangan jalan dan gerbang keluar-masuk kelompok-kelompok orang kuno dahulu, untuk keluar-masuk daerah sentral Asia yang merupakan daerah pegunungan tinggi dengan jalan terobosannya yang terkenal. Gerakan kelompok-kelompok etnis itu didorong oleh mulai adanya peningkatan hubungan perdagangan dan perniagaan antar suku itu dan suku-suku Cina di bagian Timur jauh benua Asia. Jalan kuno yang terkenal dalam hubungan perdagangan itu ialah "Jalan Sutra"

Medan yang sangat berat itu dalam perang pada saat ini, oleh negara adikuasa diatasi dengan menggunakan kendaraan pengangkut logistik dan kendaraan tempur modern. Dalam operasinya melawan Taliban, yang ahli bergerak di pegunungan yang berat dan ahli menggunakan goa-goa dan terowongan di medan pegunungan itu, digunakan alat-alat teknis yang serba baru.

PM-4.indd 149 4/25/2011 12:14:00 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Robot-robot antara lain digunakan dalam operasi memasuki goa-goa itu, dan pesawat-psawat tanpa awak digunakan untuk menggempur kekuatan Taliban. Walaupun demikian, perang masih belum mencapai suatu keadaan yang dapat memaksa Taliban menyerah dan mau berunding. Kita, yang berada di luar perang, mulai bertanya: mengapa bisa ada keadaan tidak menentu seperti sekarang ini di Afganistan dan Pakistan?

Masalah itu dapat dipecah dalam beberapa masalah:

- Taliban mendapat suplai senjata dan amunisi darimana dan dengan cara bagaimana?
- Darimana Taliban mendapat insruktur-instruktur, untuk dapat mengunakan alat komunikasi dan alat senjata yang canggih itu, yang ia bisa peroleh secara ilegal?
- Apa sebenarya yang dikerjakan Private Military Corporations negara-negara maju yang berada di Afganistan, Pakistan, Irak, dan mungkin juga di Iran? Sebagai contoh misalnya, ternyata *pengamanan pribadi* Presiden Afganistan dikerjakan oleh sebuah PMC dari Amerika Serikat, dan kesatuan PMC ternyata juga bekerja di Irak. Diketahui bahwa PMC yang bernama "Blackwater" baru-baru ini diusir oleh Pemerintah Irak karena telah menjalankan pembunuhan penduduk dan menyimpang dari perjanjian kerja samanya.
- Faktor-faktor di bidang sumber-sumber kekayaan alam (yang berada di dalam bumi Afganistan), yang dapat menarik kesatuan-kesatuan PMC dari negara-negara maju itu, untuk tetap berada di Afganistan. Seperti minyak bumi, logam-logam mulia, atau mineral yang teknis penting lainnya yang diperlukan, tenik modern dalam bidang militer dan nonmiliter seperti Uranium, Emas, Lithium. Diamonds, dan semi batu permata-lainnya.
- Apakah opium, yang sejak zaman prasejarah sudah diproduksi di Afganistan dan sekitarnya, masih berperan sampai sekarang?

PM-4.indd 150 4/25/2011 12:14:00 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Menurut hemat saya, faktor-faktor yang saya ajukan ini yang ikut memengaruhi tetap berlangsungnya kehadiran kekuatan militer dan para-militer negara-negara maju di Afganistan dan Pakistan. Mengingat tenaga yang mengerjakan kegiatan PMC terdiri atas mantan-mantan anggota militer yang condong berkarakter avonturis dan kasar, maka dapat dibayangkan bahwa keberadaan PMC dalam waktu panjang akan menuju ke keadaan yang bersifat "entropis". Keadaan yang menjadi tidak terkendali itu yang menyebabkan Jenderal Stanley McChristal dibebaskan dari fungsinya oleh Presiden Amerika, Barack Obama, baru-baru ini.

Mungkin ada suatu faktor lagi yang ikut menentukan tetap hadirnya tentara negara-negara adikuasa itu, yaitu khususnya bagi Amerika, yang dapat memakai masalah Afganistan dan Pakistan sebagai suatu kesempatan baik untuk "mencoba" efisiensi sistem baru strateginya (GNR) dan teristimewa robot-robot kreasi barunya (jika memang sudah digunakan). Seperti yang sudah sebagian dikerjakan di Perang Teluk yang lalu, dengan menggunakan secara taktis pesawat-pesawat tanpa awak selama perang di Afganistan dan Pakistan.

Pakistan, pernah secara resmi mengajukan protes tentang masalah penggunaan itu, karena penduduk sipil/pengungsi telah menjadi korban pesawat-pesawat UAV's (unmanned Aerial Vehicles) Amerika itu.

3. Perkembangan Keadaan Politis-Militer di Sentral Asia/ Kirgistan, Usbekistan

Menurut hemat saya, keadaan di daerah-daerah ini tidak dapat terlepas dengan keadaan yang sedang terjadi secara menyeluruh di daerah Timur Tengah, mengingat kemajuan teknik modern di semua bidang militer. Pendapat ini diperkuat dengan tetap adanya basis-basis militer dari Rusia dan AS di Kyrgyzstan.

PM-4.indd 151 4/25/2011 12:14:01 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Masalah etnologis yang ada, yang sekarang mulai nampak timbul, sebetulnya bukan masalah baru. Sejak zaman kuno, kelompok etnis di daerah ini hidup seperti berada dalam keadaan pertikaian yang berkepanjangan. Aspek-aspek baru dari pertikaian itu, mungkin akan muncul dengan perkembangan RRC yang mulai dinilai dan diperlakukan sebagai negara maju baru oleh negara-negara adikuasa "lama", USA, Inggris, yang secara tradisional sudah mulai dari abad ke-19, aktif secara politis-militer di daerah-daerah itu.

Karena itu PBB cepat-cepat memerhatikan keadaan di daerah itu dengan mengucurkan bantuan dana, baru-baru ini. Hari depan Usbekistan dan Kyrgyzstan sangat tergantung pada perkembangan cara pemikiran politis-militer negara-negara adikuasa yang mungkin tetap merasa mempunyai kepentingan jangka panjang dalam masalah-masalah yang inheren dengan kehidupan sosial suku-suku bangsa di daerah itu, dan kemungkinan besar untuk RRC, sehubungan dengan masalah minyak dan gas bumi. Untuk Amerika, mengingat bangsa-bangsa di daerah mayoritas beragama Islam, mungkin dilihatnya Al Qaeda bisa mengunakan negara-negara itu sebagai basis barunya. Yang perlu ditentukan dari beberapa kemungkinan itu, yang mana yang merupakan titik berat dari permasalahannya. Hal itu akan jelas dengan sendirinya dalam perkembangan situasi selanjutnya di daerah itu. Dilihat dari sudut geografis, RRC, yang letaknya terdekat dengan Kyrgyzstan dan Uzbekistan. Jadi, mungkin di bidang diplomatis, RRC nanti yang akan mengambil inisiatif, tentu saja dengan persetujuan Rusia dan Amerika, yang sudah mempunyai basis militer masing-masing di Kyrgyzstan. Yang jelas harus diambil keputusan cepat dalam penyelesaian masalah ini, mengingat telah jatuh korban manusia, yang condong akan meningkat dalam hari-hari belakangan ini.

RRC mungkin akan memakai kejadian tertangkapnya beberapa orang teroris di daerah perbatasan Asia Tengah dengan RRC untuk pertama kalinya, sebagai katalistor supaya mendorong

PM-4.indd 152 4/25/2011 12:14:01 PM

pustaka-indo.blogspot.com

dipercepatnya proses penyelesaian masalah Kyrgyzstan ini. Menurut hemat saya, teroris yang tertangkap itu belum tentu ada hubungan dengan Al Qaedanya Osama bin Laden, mungkin lebih dekat terkait dengan perdagangan "narkotik internasional", tapi asumsi saya bisa tidak tepat dalam masalah ini. Dari dua negara Kyrgyzstan dan Uzbekistan, negara inilah yang mempunyai perbatasan di Selatan dengan Afganistan.

Uzbekistan penduduknya kurang lebih berjumlah 26 juta, lima kali dari jumlah penduduk Kyrgyzstan yang kurang lebih 5 juta jiwa. Negara ini mempunyai perbatasan di timur dan di selatan dengan RRC.

4. Titikberat Aktivitas Politik-Militer Bertendensi Kembali ke Pakistan-Afganistan

Ternyata pergantian Panglima Amerika di Perang Afganistan dan Pakistan, dari Jenderal Stanley McChristall kepada Jenderal David, belum banyak pengaruhnya terhadap situasi militer di kedua daerah itu, bahkan menurut pandangan internasional menunjukkan eskalasi yang berarti, melihat banyaknya korban yang jatuh.

Taliban dan Al Qaeda rupanya memakai momen perubahan komando itu untuk mengadakan gerakan ofensif yang dapat merugikan tentara Pakistan di daerah Lahore dan Tentara Amerika di Afganistan. Ada kecondongan pendapat, bahwa keadaan itu terjadi karena Amerika melanggar doktrin militer yang penting, yaitu "jangan sekali-sekali mengganti komandan pertempuran pada saat masih gentingnya pertempuran itu". Hal itu pasti akan ada dampak negatif dalam jalannya pertempuran, walaupun kemudian memburuknya situasi mungkin dapat diperbaiki oleh penggantinya komandan yang lama itu.

Jenderal David, yang terkenal sebagai mantan Panglima "Perang Irak" atau "Perang Teluk" yang mendapatkan sukses,

PM-4.indd 153 4/25/2011 12:14:01 PM

pustaka-indo.blogspot.com

dipercaya oleh Presiden Obama dan Pentagon pasti dapat mengatasi kesulitan militer di Afganistan.

Menurut saya, bagaimanapun juga, Perang Irak dan Perang Afganistan sifatnya sangat beda, dilihat dari sudut sejarah dan keadaan medan masing-masing "Theater of War" itu. Jadi, terpilihnya Jenderal David untuk mengganti Jendral McChristall, dan tingginya prestasi Jenderal David dalam Perang Teluk, sebetulnya bukan merupakan faktor yang menentukan dalam pertimbangan dalam memilih seorang jenderal penganti Jendral McChristall. Mungkin Obama juga mempunyai pemikiran seperti itu, tapi ia sebagai presiden saat itu harus memutuskan secara cepat, berlandasan pada pemikirannya yang bertitik berat pada bidang politik dalam negeri.

Hampir bersamaan dengan masalah pergantian jenderal panglima perang ini, muncul dalam media massa berita tertangkapnya 10 orang yang dituduh sebagai mata-mata Rusia. Secara intuitif saya hubungkan hal itu dengan tindakan cepat Obama untuk mengganti Jenderal McChristall. Karena yang dikabarkan menangkap mata-mata itu adalah FBI. Saya masih ingat bahwa dalam masalah serangan teroris terhadap Twin Tower pada tahun 2001, FBI-lah yang kena getahnya. Mungkin FBI ingin merehabilitasi dirinya dengan memberi jasa menangkap mata-mata Rusia yang terdiri atas kelompok 10 orang, termasuk seorang perempuan. Obama mungkin mempunyai perasaan bahwa hal ini terjadi dalam rangka merongrong prestise dirinya sebagai presiden. Karena itu ia ingin cepat menyelesaikan masalah pergantian komando Perang di Afganistan. Menurut hemat saya, semua masalah itu *saling perhubungan.* Yang menarik untuk saya ialah bahwa semua itu, terjadi pada saat hubungan Amerika-Rusia sedang berlangsung baik.

Saya pernah mengajukan pemikiran saya tentang terus berkobarnya api peperangan di Afganistan, dan dengan sendirinya

PM-4.indd 154 4/25/2011 12:14:01 PM

pustaka-indo.blogspot.com

juga di daerah NW Pakistan, ada hubunganya dengan kehadiran Private Military Corporations dari Inggris, Amerika, Jerman, dan mungkin juga dari Italia dan Rusia, di Afganistan. Hal ini menurut perasaan saya, dapat dipandang sebagai penyebab terus membaranya keadaan perang itu. PMC dari semua negara itu, tujuannya adalah mendapatkan uang (dolar) dengan caranya masing-masing.

Yang bisa berjalan paralel dari usaha mereka itu ialah dalam bidang perdagangan opium di Afganistan. Taliban dan AlQaeda lewat jalur perdagangan itu bisa mendapat senjata, amunisi, dan uang dolar.

Jadi sebetulnya jika asumsi saya itu benar, penyelesaian masalah perang di Afganistan sebetulnya tergantung pada negara-negara yang mengizinkan PMC-PMC masing-masing beroperasi di daerah-daerah perang itu. Negara-negara itu bisa menghentikan atau lebih baik menarik kembali PMC-PMC mereka itu. Harapan itu saya kira agak simplistis. Saya sendiri kurang puas dengan mengajukan asumsi saya ini. Saya masih merenungkan secara lebih mendalam, tentang sebab dari konflik bersenjata di Afganistan, Pakistan, dan sentral Asia. Apakah jika *semua negara maju* yang bersangkutan di dalam konflik itu, menarik dengan serentak tentaranya dari daerah itu, situasi bisa berbah serentak menjadi aman? Saya meragukan hal itu bisa terjadi. Jika demikian, apa sebenarnya yang memengaruhi keadaan konflik bersenjata ini? Apakah fenomena ini disebabkan oleh kesenjangan taraf kehidupan antar bangsa-bangsa yang tersangkut dalam konflik ini terlalu lebar dan dalam?

Taraf kehidupan artinya, dalam abad ke-21 ini tidak lain, ialah taraf kemajuan ilmu pengetahuan di seluruh bidang teknologi modern yang menentukan taraf kehidupan di negara-negara maju. Hal ini misalnya dapat menjadi sebab dari terus-menerus membaranya konflik militer itu. Pernah saya ajukan asumsi bahwa keadaan itu dapat dipakai untuk mencoba, kegunaan alat-alat

PM-4.indd 155 4/25/2011 12:14:01 PM

pustaka-indo.blogspot.com

militer model baru, misalnya pesawat terbang tidak berawak, robot-robot, dan hasil-hasil nanoteknologi, dalam medan perang oleh negara-negara maju. Apakah pemikiran saya ini masuk di akal?

Secara seperti kebetulan pada saat ini Angkatan laut Rusia mengadakan latihan besar-besaran di lautan dan kepulauan daerahnya di Timur Jauh. Apakah hal ini ada hubungannya dengan suasana tegang antara Korea Utara dan Korea Selatan? Menurut saya, latihan itu kemungkinan besar lebih diadakan untuk mencoba penemuan baru di bidang Nanoteknologi dan di bidang teknologi modern lainnya. Jika dugaan saya itu benar, maka latihan Angkatan Laut Rusia itu merupakan kejadian yang wajar-wajar saja. Mengingat bahwa sistem pengawasan-satelit Amerika, Jepang, dan Cina akan dapat memantau kegiatan AL Rusia itu tanpa kesulitan. Hal itu tentunya juga diketahui juga oleh pihak Rusia.

Berdasarkan semua pemikiran ini, saya melanjutkan meninjau tentang kemajuan ilmu pengetahuan modern negara-negara maju sekarang ini, dalam bab-bab berikutnya.

PM-4.indd 156 4/25/2011 12:14:01 PM

pustaka-indo.blogspot.com

20 TARAF KEMAJUAN ILMU PENGETAHUAN NEGARA-NEGARA MAJU

Hari Ini Senin, 5 Juli 2010

Sebetulnya, setelah saya menulis bab ini, sesudahnya saya merenungkan, mempertimbangkan secara mendalam. Karena saya khawatir dituduh oleh para pembaca buku ini sebagai seorang "fundamentalis" ilmu pengetahuan. Artinya bahwa saya bertujuan dengan mengemukakan istilah-istalah ilmu modern sekarang ini, hanya dengan maksud untuk menggertak para pembaca buku ini.

Kejadian itu pernah terjadi dalam buku *Pemikiran Militer* jilid 1, di mana saya menceritakan bahwa orang-orang bekas Opsir KNIL yang dapat masuk ke dalam MBT (Markas Besar Tentara) di Yogyakarta, sebagai akibat samping dari Dekrit Pemerintah 5 Oktober 1945, pernah menjalankan gertakan seperti itu. Mereka, dalam surat perintah strategis, dengan sengaja menggunakan istilah bahasa Jerman "Wehr Kreise " dan bahasa Inggris "Wingate movement", untuk menggertak pimpinan kesatuan-kesatuan tentara rakyat bersenjata yang baru terbentuk, teristimewa di Kota Surabaya, di daerah pertempuran Jawa Timur, pada akhir bulan September 1945 (lihat *Pemikiran Militer* jilid 1 dan *Memoar Hario Kecik*, jilid 1).

Saya menulis Bab 20 ini, karena memang menganggap perlu sesuai dengan tema buku saya ini, bukan untuk menggertak para pembaca yang budiman. Maaf! Tapi saya kira para pembaca dapat mengerti dasar pertimbangan saya ini.

PM-4.indd 157 4/25/2011 12:14:02 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Kalangan ilmu pengetahuan negara-negara "Maju (adikuasa) lama" dan negara-negara "maju baru" India dan RRC, saat ini sedang sibuk mengadakan penyelidikan, eksperimen dan mengadakan diskusi ilmiah mengenai perkembangan: ilmu nanoteknologi ke Molecular Nanotechology (MNT) pada tahun 2025, yang akan mendorong dengan cepat perkembangan ilmu pengetahuan, ke arah kemampuan untuk meningkat dan mencapai munculnya suatu tahap baru ilmu pengetahuan, yaitu Artificial Intelligence (AI), pada tahun 2029 (lihat buku Raymond Kurzweil, *The Singulerity is Near*, hlm. 179-180).

Data informasi baru tentang perkembangan ilmu pengetahuan modern ini, dengan sendirinya berdampak pada pemikiran saya, terutama yang sekaligus bersifat kesadaran, bahwa pihak kita perlu untuk mengadakan secepatnya interospeksi diri sendiri sebagai individu dan sebagai suatu bangsa yang ingin maju.

Perlu ini disadari bahwa kita tidak perlu merasa rendah. Tapi jelas bahwa penerimaan info tersebut, justru harus mendorong kita untuk tidak tetap berjalan atau berlari di atas "alat jogging" olahraga yang stasioner, di dalam suatu ruangan yang berAC, seperti yang, seakan-akan, kita jalankan *bertahun-tahun* selama ini.

Kemajuan ilmu pengetahuan modern dalam abad ke-21 di negara-negara maju lama dan baru, merupakan suatu proses peradaban umat manusia yang oleh kita, warganegara dari suatu negara berkembang seperti Indonesia, belum dapat sepenuhnya kita bayangkan atau sadari dalam pemikiran ilmiah. Sebabnya ialah lembaga-lembaga dan laboratorium penyelidikan ilmu pengetahuan kita bisa dikatakan secara praktis belum mulai mengadakan aktivitas penyelidikan di bidang itu. Hal itu dengan jujur kita sadari. Penyelidikan setaraf dengan yang dilakukan negara-negara maju lama dan baru di bidang tersebut menelan biaya biliunan US$ dan memerlukan kerjanya suatu kesatuan besar ilmuwan di bidang ilmu-ilmu pengetahuan berbagai disiplin.

PM-4.indd 158 4/25/2011 12:14:02 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Memang umum telah mengetahui dari pemberitaan pers dan media massa lainnya, bahwa ada beberapa universitas di tanah air telah mulai membuat robot-robot dan kendaraan tipe baru, hal yang menyenangkan tapi eksperimen-eksperimen teknologi yang dikerjakan itu tentu saja belum merupakan teknologi modern yang kita bicarakan ini.

Ada masalah yang serius yang berhubungan dengan usaha untuk kemajuan teknik modern ini, yaitu, jangan sampai bidang ini disalahgunakan oleh elemen-elemen dalam masyarakat yang masih korup atau plutokrat-plutokrat yang belum sadar untuk memakai uangnya untuk kepentingan bangsa dan negaranya. Selama elemen-elemen itu masih ada dan belum terberantas, dan selama aparat keamanaan negara kita belum mampu mengawasi mereka, ilmu teknologi modern itu bisa disalahgunakan elemen-elemen korup itu dan malah dapat sangat merugikan rakyat dan negara. Hal ini saya kira dapat dibayangkan oleh tiap warganegara intelektual yang patriotik. Dengan uraian ini saya hanya ingin menunjukkan bahwa tiap kemajuan dalam ilmu pengetahuan tidak dapat berdiri sendiri, ada segi-segi lainnya yang bisa merugikan harus diperhatikan dan secara berencana dan serius dipikirkan pengamanannya.

Saya pernah, di satu bab dalam buku ini, mengajukan pikiran bagaimana kita sebagai warganegara dari negara berkembang, membaca tulisan atau menginterpretasi tulisan dari seorang ilmuwan dari suatu negara maju. Tulisan saya itu juga mengenai apa yang saya tulis ini yang bahannya berasal dari tulisan-tulisan ilmiah beberapa penulis dan ilmuwan dari negara-negra maju.

Saya ulangi lagi, tulisan ini bukan merupakan "gertakan" dari pihak saya sebagai penulis.

Kapan sebetulnya mulai dibicarakan tentang pemikiran "manipulasi ilmiah" di level atomik? Ternyata seorang ilmuwan, yaitu Feynman, pada sebuah seminar fisika pada tahun 1959 menyatakan, bahwa mengadakan kegiatan yang bersifat ilmiah

PM-4.indd 159 4/25/2011 12:14:02 PM

pustaka-indo.blogspot.com

modern di level atomik, tidak dapat dihindari dan harus terjadi. Kemudian kebenaran objektif itu dibuktikan oleh Eric Drexler, yang menemukan bidang ilmu pengetahuan Nanoteknologi. Menyusul penemuan *Carbon Nanotubes* oleh Richard Smalley. Kemajuan-kemajuan di bidang pengetahuan yang baru itu ditopang dengan dapat dikonstruksinya sebuah alat ilmu pengetahuan dalam bentuk suatu mikroskop model baru yang dinamakan AFN (Atomic Force Microscope). Perkembangan teknologi-teknologi baru ini bisa dikatakan sebagai kemajuan dalam bidang *information teknologi,* yang identik dengan kebutuhan energi.

Kebutuhan energi secara global ini akan meningkat dua kali pada tahun 2030, lebih sedikit dari perkembangan ekonomi yang diperkirakan, jika dibandingkan dengan perkembangan yang diharapkan dari kapasitas dalam teknologi. Jadi, jika nanoteknologi bisa dikembangkan secara penuh, akan dapat memenuhi setiap keperluan energi di tiap bidang dengan penghematan yang se triliun lebih kecil.

1. MNT- Molecular Nanoteknologi

Manufacturing yang berdasarkan MNT, dapat membuat "solarpanels" dan lain-lainnya secara sangat murah. Kegunaan Nanoteknologi dalam banyak masalah, yang berhubungan dengan menyehatkan lingkungan hidup manusia, seperti:

- Ratusan proyek yang, dengan menggunakan nanoteknologi, dapat mengubah dan meningkatkan proses-proses dalam industri secara radikal, misalnya dengan menggunakan "nanopartikel" untuk mengubah atau menghentikan pengaruh jelek dari toksin-toksin di dalam lingkungan hidup manusia.
- Membran Penyaringan-Nano untuk memurnikan air minum.

PM-4.indd 160 4/25/2011 12:14:02 PM

pustaka-indo.blogspot.com

- "Nano Composites" untuk menganti bagian-bagian struktural dari mobil untuk menguarangi konsumsi bensin.
- Menggunakan nanoteknologi dalam keperluan penerangan dalam industri dan rumah tangga dapat sangat mengurangi pemakian listrik dan menurunkan emisi karbon setiap tahunnya.

2. Nanobots dalam peredaran darah:

Nanoteknologi pada saat ini telah mulai bisa memberikan kepada umat manusia (yang sudah maju dan yang bertekad maju) 'alat-alat permainan' yang dimiliki alam, yaitu atom dan molekul, untuk dapat dimanipulasi menjadi barang yang berguna.

Semua materi yang terdiri atas atom dan molekul, dapat berguna untuk menciptakan barang-barang baru secara tanpa batas, seperti yang diucapkan oleh Nobelist Harst Stormer.

Alat-alat yang berukuran mikroskopik kecil, yang digunakan dalam Nanoteknologi itu oleh kaum ilmuwan dinamakan Bio MEMS – *Biological Micro Electronic Mechanical Systems,* yang misalnya digunakan dalam sistem peredaran darah manusia. Antara lain dapat berupa alat mikroskopik kecil yang diberi nama: *Respirocytes* (robotic red blood cells) oleh ilmuwan Robert A. Freitas Jr.

Alat modern yang mikroskopik ini jika sudah bisa dimasukkan dengan jumlah tertentu dalam aliran darah seorang atlit Olimpiade, ia akan dapat menjalankan sprint selama lima belas menit tanpa bernapas.

Microbivores (suatu Robotic Macrophagh) menurut Robert A. Freitas Jr. akan lebih efisien daripada sel-sel "darah-putih" konvensional kita dalam memperangi bakteri-bakteri *pathogen.*

PM-4.indd 161 4/25/2011 12:14:02 PM

pustaka-indo.blogspot.com

3. *Nanoteknologi based Computations*

Teknik baru ini diperlukan dalam konstruksi suatu kemampuan baru dari umat manusia dalam waktu yang akan datang, yang dinamakan Strong Artificial Intelligence (AI.) Untuk mencapai taraf kemampuan ilmiah itu, diperlukan adanya *software requirements,* yang harus diperlukan oleh "nanobots" yang mampu mengadakan "Highly detailed Scans" dari fungsi otak manusia, dan dengan demikan dapat mencapai hasil dari proses "reverse engineering" otak manusia. Memang kedengarannya sangat rumit. Para pembaca jangan mengira bahwa saya sudah mengerti sepenuhnya tentang hal itu. Saya menuliskan hal ini, supaya para pembaca dapat membayangkan sejauh mana para ilmuwan negara-negara maju lama dan baru telah mencapai taraf ilmu pengetahuannya, paling tidak sudah bercita-cita atau sudah membayangkan adanya masalah itu. Tapi yang jelas adalah bahwa ilmuwan-ilmuwan itu sudah lebih maju pikirannya dari para ilmuwan dan elite politik kepartaian di Indonesia, yang pada saat ini, misalnya, masih harus mempermasalahkan, bagaimana caranya untuk melakukan pendekatan pada penduduk desa di Gorontalo supaya *mau berak* tidak di tempat sembarangan, misalnya di bawah pohon kelapa, seperti dimuat di *Kompas* tanggal 8 Juli 2010 dalam sebuah artikel bejudul "Selamat tinggal pohon Kelapa..." yang sangat menarik perhatian saya. Di samping artikel itu, ada sebuah artikel yang menyatakan bahwa sumber pendapatan keuangan partai-partai di Indonesia itu berasal dari tindak pidana korupsi.

Bisa dikatakann secara ringkas, bahwa untuk dapat secara tuntas memberantas korupsi, perlu mengetahui apa dan di mana letak kubu-kubu pertahanan kaum koruptor di Indonesia mulai dari tahun 1950 sampai sekarang. Mungkin kita dapat menarik kesimpulan bahwa untuk memberantas korupsi di Indonesia yang terkenal sebagai negara berkembang yang terkorup di dunia pada saat ini, perlu sebuah ilmu pengetahuan khusus di negara kita ini,

PM-4.indd 162 4/25/2011 12:14:02 PM

pustaka-indo.blogspot.com

yang bisa dinamakan ilmu "anti korupsi". Di bidang ilmu apa, kita harus meletakkan ilmu baru itu, kita bisa mulai dengan serius merenungkannya. Karena dengan terjadinya tren baru dalam ilmu teknologi, kemungkinan besar, tindak pidana korupsi harus ditinjau atau didekati secara saintis modern multidisipliner. Sekarang saya akan meneruskan tema dalam bab ini, mohon kesabaran dari para pembaca.

Hari Ini, 10 Juli 2010

4. Molecular Nano Teknologi/MNT

Teknologi ini akan muncul lebih dahulu sebelum munculnya kemampuan dari "The Strong Artificial Intelligence", tapi tidak jauh sebelumnya (kira-kira tahun 2025 untuk MNT dan kira-kira 2029 untuk SAI). Tapi walaupun MNT merupakan sebuah teknologi yang menakjubkan, tapi tetap bukan sesuatu yang memiliki kualitas "Intelligent".

5. *Runaway AI*

Suatu "keharusan" yang akan terwujud ialah jika sudah dicapai keadaan *AI*, hal itu pasti akan langsung menjadi suatu "runaway phenomenon" dari rappidly escallating *"Superintelligence."*

Seorang "Computer Scientist", seperti Elaine Rich, menetapkan AI sebagai " The Study of how to make computers do things at which at the moment, people are better." The *enchantment* (kelebihan yang aneh dan luar biasa) dari intelijensia seakan-akan terkecilkan sampai menjadi *"nothing"* (bukan apa-apa), bila kita sudah mengerti metodenya secara sepenuhnya. Ungkapan itu pernah dikatakan oleh 'Doctor Watson' dalam novel terkenalnya, *Sir Conan Doyle*, kepada 'Sherlock Holmes': "Saya kira kamu telah mengerjakan suatu hal yang luar biasa, tapi setelah saya mengerti duduk perkaranya, yang kamu kerjakan itu ternyata bukan apa-apa".

PM-4.indd 163 4/25/2011 12:14:03 PM

pustaka-indo.blogspot.com

6. Revolusi dari AI (Artificial Intelligence)

Hal ini merupakan transformasi yang paling mendasar yang akan pernah dialami oleh peradaban umat manusia, karena itu memerlukan waktu yang lebih lama untuk menjadi dewasa, daripada teknologi-teknologi lebih sederhana, yang pernah terjadi.

Mohon maaf kepada para pembaca, bahwa saya menggunakan bahasa Inggris. Karena saya menjumpai kesulitan untuk menerjemahkan secara *'idiomatis'* ke bahasa Indonesia, mungkin karena bahasa Indonesia di bidang teknis-ilmiah harus masih dilengkapi atau dikembangkan (masalah yang termasuk tugas para ahhli bahasa kita).

7. Angkatan Bersenjata Amerika dan perkembangan AI

Kaum militer Amerika ternyata merupakan suatu kelompok manusia, yang ingin sekali menggunakan perkembangan di bidang "Sistem Artificial Intelligence", dan karena itu mereka mendesak supaya ilmu pengtahuan ini didorong maju secara khusus dan cepat. Suatu hal yang tentunya tidak mudah, mengingat masalahnya menyangkut beberapa bidang ilmu pengetahuan yang juga sedang berkembang pada saat ini, seperti, neuro-biologi, Brain-science, Bio-chemistery-modern, dan masih banyak yang lain, termasuk ilmu pengetahuan baru yang diperkirakan akan diperlukan atau masih akan diciptakan, atau masih akan ditemukan dalam abad ke-21 ini.

8. Bidang-bidang Lain dari Kegiatan Manusia yang Memerlukan AI

Dalam bisnis, keuangan, dan perusahaan manufacturing, di tiap industri, AI diperlukan untuk mengontrol, mengoptimasikan logistik, mengetahui kecurangan dan *money* l*aundring.*

PM-4.indd 164 4/25/2011 12:14:03 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Manufacturing dan robotics, dalam pemakaian kelompok self-organizing robots-nanobots yang bisa bergerak di medan-tempur yang berat, dapat saling berhubungan dengan mempunyai kemampuan dalam *"patterns-recognization"* images, able to detect *"body heat" to locate humans* (menangkap "panas badan" musuh, untuk dapat menemukan musuh-musuh itu). Perkembangan robot-robot yang mengandung *AI* telah mulai dikerjakan di lingkungan rumah tangga, dan "robot-robot lalu-lintas" direncanakan bersama dengan pembangunan dari "electronic highways" di mana kendaraan tanpa pengemudi dapat digunakan.

Dalam proses perkembangan ini dengan sendirinya akan timbul dan mempercepat kemajuan teknologi di bidang "brain reverse engineering".

9. Saya Merasa Perlu untuk Menyatakan Pikiran Saya Saat Ini dalam Tulisan Ini

Yaitu, bahwa kita sebagai spesies Homo sapiens sebetulnya juga hasil dari suatu evolusi biologis yang telah berjalan bermiliar-miliar tahun lamanya. Sebagai species Homo sapiens kita dapat menciptakan teknologi zaman sekarang ini. Sementara itu proses evolusi berjalan terus pada diri kita, tanpa kita sadari. Intelijensia kita terus berkembang maju, sampai ke taraf apa dan bagaimana, kita tidak dapat mengetahui. Tapi dari Homo sapiens ini selalu ada yang secara kebetulan dapat memikirkan atau dapat kesadaran untuk dapat berpikir lebih efisien dari yang "kebanyakan" dari spesies kita ini.

Dalam abad ke-21 ini mulai timbul konsep-konsep baru di beberapa bidang teknik baru. Kita dapat menganggap itu sebagai suatu keharusan yang harus memang terjadi. Harus diterima bahwa pemikiran-pemikiran baru itu timbul justru dalam negara-negara maju Barat. Tiba-tiba muncul negara-negara maju di Timur, yaitu India, Cina, dan Jepang. Apa yang menyebabkan kejadian yang

PM-4.indd 165 4/25/2011 12:14:03 PM

pustaka-indo.blogspot.com

menakjubkan itu? Saya kira bagi para ilmuwan hingga sekarang, persisnya pun masih belum tahu. Pemikiran inilah yang 'mengudak-udak' benak saya dan mendorong saya untuk menuliskan pikiran saya ini.

* * *

Dengan kemajuan dalam membuat mesin-mesin secara nanoteknologi, seperti telah diuraikan di atas, akan timbul kebutuhan untuk dapat mencoba kreasi-kreasi baru itu. Yang telah digunakan dalam masalah ini ialah suatu metode yang selama ini terkenal sebagai "Turing Test". Sekarang metode baru yang lebih akurat telah digunakan, yaitu "Edward Feigenbaum" Test (FT). Mesin tes ini mempunyai kemampuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kemempuannya sendiri secara struktural.

Yang akan saya tuliskan di bawah ini, terus terang sempat menimbulkan *rasa keraguan* pada diri saya, karena bersifat sangat menakjubkan. Mungkin jika masalahnya didekati sebagai sesuatu kenyataan yang berdiri sendiri. Tapi setelah kemudian masalahnya saya renungkan dengan sangat mendalam, sedikit demi sedikit saya mulai dapat menerimanya.

Ditinjau dalam konteks perkembangan ilmu pengetahuan manusia yang tidak dapat dipandang terlepas dari keberadaan dirinya sebagai suatu hasil dari suatu "evolusi-biologis" yang berlangsung bermiliar-miliar tahun lamanya, spesies Homo sapiens ini, akhirnya dapat mulai mendorong pekembangan "ilmu pengtahuannya" yang ternyata juga mengalami perkembangan "evolusi non-biologis", yang dalam hal ini dapat disebut sebagai "evolusi teknologis", dapat saya nilai bisa masuk akal.

Ternyata perkembangan evolusi non-biologis atau evolusi teknis ini sangat-sangat lebih cepat jika dibandingkan dengan evolusi

PM-4.indd 166 4/25/2011 12:14:03 PM

pustaka-indo.blogspot.com

biologis tadi, berjalan menurut hukum evolusi yang berbeda. Hal ini dinyatakan oleh ilmuwan Barat, Raymond Kurzweil, yang saya sitir dalam buku saya ini.

Hari Ini, 12 Juli 2010

10. Dampak Perkembangan Berbagai Teknologi Modern

"Human institutions" pasti harus dibentuk dan diatur supaya sesuai dengan perubahan yang akan terjadi. Perang akan dijalankan dengan menggunakan senjata-senjata berkonstruksi, berdasarkan sistem nanobot. "Intelijensia" di bumi akan terus meluas dan berkembang secara eksponensial sampai mencapai limit dari "matter-energy", untuk menopang bisa dijalankan *"intelligent computation"*.

Jika kita telah mendekati limit ini, di pojok dari galaksi, intelijensia dari peradaban kita akan 'menggembung' keluar dan masuk ke bagian lain dari Universe, dengan kecepatan yang paling tertinggi, yaitu "kecepatan cahaya". Tapi ada kemungkinan bahwa kita akan dapat mampu melebihi limit kecepatan itu dengan memakai suatu terobosan yang dinamakan "wormholes" di dalam bidang ilmu Kosmologi.

11. Dampak Perkembangan Teknologi Modern pada Tubuh Manusia

Pada suatu momen dalam perkembangan maju teknologi modern, seorang ilmuwan Rodney Brooks menyatakan: Mesin-mesin yang kita bentuk akan menjadi mirip kita dan manusia akan mejadi mirip mesin yang kita ciptakan.

Suatu "upgrading" tubuh kita secara fisik dan mental sudah dimulai, dengan menggunakan bioteknologi dan genetic-engineering teknologies yang telah ada pada saat ini. Setelah dua

PM-4.indd 167 4/25/2011 12:14:03 PM

pustaka-indo.blogspot.com

dekade kita akan menggunakan "nanoengineered methodes" seperti nanobots, untuk memperkuat, dan bila perlu mengganti organ-organ tubuh kita.

Dengan teknologi modern kita dapat Redesigning the Digestive System/pencernaan kita.

Akan, antara lain, digunakan FIR (Fat Insulin Receptor.) dalam prosedur menormalkan pencernaan atau menganti baru sistem pencernaan manusia yang rusak. Di samping itu akan diciptakan robotic red blood cells (*Respirocytes)* dan White blood cells yang diberinama *Microbivores*

Hari Ini, 13 Juli 2010

12. Tentang Redesigning the Human Brain.

Human Body Version 3.0

Biological evolution itu terbatas pada membangun apa saja dari suatu macam material– yaitu protein, yang berasal dari lipatan "one dimensional strings" asam amino.Terbatas dalam pembentukan proses-proses pemikiran (patterns of recognitions, logical analysis, skill formations and other cognitiffic skills) that use extremely slow chemical switcing. Biological evolution bekerjanya sangat lambat, hanya *incrementally improving designs that continue to apply these basic concepts.* It is incapable of suddenly changing for example to structural materials made of diamondoid. (material baru yang dibentuk dengan atom-atom Carbon).

Biological evolution did create a species that could think and manupulate its environment. That species (Homo sapiens) is now succeeding in accessing –and improving – its own design and manipulate its invironment, is capable of considering and altering these basic tenets of biology.

PM-4.indd 168 4/25/2011 12:14:04 PM

pustaka-indo.blogspot.com

13. The 2010 Scenario

Komputer-komputer akan menjadi tidak kelihatan: dimasukan dalam pakaian kita, masuk dalam furniture (perabot rumah tangga) dan lingkungan hidup kita, dan akan memasuki hubungan dengan Mesh Web Servers, dan dengan demikian akan membentuk *super computers dan memory banks of highspeed communication and computerial resources.* The Department of Defenseis already uses teknologi along these lines to create "virtual reality" environments in which to train soldiers.

MP3 player that vibrate in your skull to play music that only you can hear.

14. The 2030 Scenario

We have already teknologi electronic devices to communicate with neurons in both directions. *"Virtual – reality environment designers"* will be a new job discription- a new art form.

Nanobotteknologi akan dapat memberikan sepenuhnya immersive, totally convincing virtual reality. Nanobots will take up positions in close physical proximity to every interneural connection comming from our senses. We already have the teknologi for electronic devices to communicate with neurons in both directions , yet requiring no direct physical contact with the neurons.

15. Expand your mind

Penggunaan yang terpenting dari model tahun 2030 nanobots adalah untuk memekarkan daya pikir kita dengan cara suatu "merger" antara biological dan nonbiological intelligence.

Pada taraf pertama adalah mengganti 100 triliun jalur hubungan antarneuron yang sangat lambat itu dengan hubungan virtual yang super-cepat melalui komunikasi nanorobots.

PM-4.indd 169 4/25/2011 12:14:04 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Hal ini akan memberi kesempatan kepada kita manusia, untuk memperbesar kemampuan kita dalam "pattern recognition", memori dan kemampuan berpikir secara umum dan juga untuk dapat mengadakan "interface"dengan bentuk-bentuk yang kuat dari "nonbiological Intelligence".

Teknologi juga akan memberikan kepada kita komunikasi nirkabel antara suatu otak dan lain otak manusia. Adalah penting untuk menjelaskan bahwa jauh sebelumnya akhir pertengahan abad ke-21, berpikir melalui substrat nanobiologis akan berdominasi.

The "nonbiological portions" dari kemampuan berpikir kita, mulai berdominasi pada akhir tahun 2030.

The teknologi will also *provide wireless communication from one brain to another.*

- Nanobots will be capable of generating the neurological correlate of motions, sexual pleasure, and oter derivates of our sensory experience and mental reactions.

* * *

16. Timbul Pertanyaan dalam Hati Saya:

Siapa atau bagian golongan mana dari masyarakat negara maju yang mendapat kesempatan pertama untuk menggunakan fasilitas yang diciptakan atau dimungkinkan oleh teknologi baru seperti telah saya tulis itu?

Alat-alat pelaksana ('Play toys') pada fase permulaan seperti sekarang ini, tentunya belum mudah dicapai, barangkali karena mahalnya dan individu-individu harus disiapkan secara teknik medis-biologis oleh suatu team ahli khusus untuk keperluan itu. Skenario-skenario 2010, 2030, dan seterusnya itulah yang menyebabkan timbulnya keraguan pada diri saya seorang seumur ini (89).

PM-4.indd 170 4/25/2011 12:14:04 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Mungkin akan timbul semacam kesenjangan kehidupan baru antara orang-orang yang dapat menikmati buah dari teknologi baru itu dan golongan orang yang belum atau tidak dapat mengenyamnya. Atau mungkin bahwa kemajuan menakjubkan yang dicapai dalam ilmu-ilmu baru itu akan mengubah "drastis-positif" struktur masyarakat secara global. Tidak ada lagi orang yang "super-kaya" dan tidak ada lagi orang yang "amat-miskin".

Mungkin masalah perang seperti umat manusia selama ini mengenalnya akan lenyap untuk selama-lamanya, berarti kesadaran MAD (Mutual Assured Destruction) akan betul-betul dimiliki oleh bangsa-bangsa negara super power.

Mungkin fiilosofi Dunia Baru akan secara dialektis timbul, karena pekembangan Ilmu pengetahuan umat manusia modern itu telah dapat mencapai "Tingkat Singularity" yang dibayangkan Raymond Kurzweil, akan betul-betul bisa terjadi.

* * *

The processing capacity of *"non-biological intelligence"* in contrast is growing at an exponential rate (with the rate itself increasing) and will fastly exceed *"biological intelligence"* by the mid-2040's.

Tentang *"kecepatan"* inilah saya masih menanggapi dengan sangat berhati-hati, karena mungkin itu diajukan dalam bingkai suatu Psy-war yang dapat dianggap wajar-wajar saja. Saya kebetulan telah membaca dalam *Nanoteknologi DeMystifie,* karangan Dr. Ware Adams, direktur Center of Nanoscale Science & Teknologi, Rice University, hlm 43, bahwa Nanobots yang diperkenalkan oleh sementara ilmuwan tertentu, sebagai molecular assemblers itu, adalah suatu produk dari fantasi atau fiksi. Hal yang agak mengejutkan tapi juga melegakan diri saya ini, karena sesuai dengan pendapat saya supaya kita bersikap waspada dalam membaca

PM-4.indd 171 4/25/2011 12:14:04 PM

pustaka-indo.blogspot.com

tulisan dari negara-negara maju terutama tentang masalah-masalah nanoteknologi yang menyangkut bidang Militer masa kini.

Non-biological intelligence will be *billions of times more powerfull*, so it will predomínate. Non-biological intelligence should still be considered human, since it is fully derived from human machine-civilization and will be based at least in part on *reverse engineering human intelligence.*

17. VR - Virtual Reality

- Bioteknologi will extend biology and correct it obvious flaws
- Once we have incorporated MNT(Molecular Nano Teknologi) fabrication into ourself we will be able to create Molecular Nanotehnology infinitively dan dapat membentuk "Virtual Reality."

Hari Ini, Kamis, 15 Juli 2010

Nanobots akan mampu untuk generating the neurological correlation of emotions, sexual pleasure and other derivates of our sensory experience and mental reactions.

It is important to point out *that well before the end of the first half of the 21st century thinking via nonbiological substrate will predominate.*

18. The transformation to No-biological Experience

Hari Ini, Minggu, 18 Juli 2010

Menurut tulisan-tulisan dari ilmuwan negara-negara maju, kita bisa mengharapkan bahwa realisasi penuh dari revolusi bioteknologi dan nanoteknologi akan memungkinkan kita untuk mengeliminasi

PM-4.indd 172 4/25/2011 12:14:04 PM

pustaka-indo.blogspot.com

secara virtual semua sebab kematian pada umat manusia. Jika kita bergerak menuju ke suatu keberadaan (existence) nonbiologis, kita akan mendapatkan cara untuk memperkuat diri kita (storing the key patterns underlying our knowledge, skill and personality) dengan demikian menghilangkan sebab-sebab kematian yang kita sementara ini telah ketahui. Tulisan seperti itulah yang saya dapat temukan dan membacanya. Buku-buku itu ditulis oleh ilmuwan suatu negara maju.

Saya tidak boleh menelan bahan tulisan itu begitu saya tanpa perasaan kritis. Lebih tepat jika saya memandangnya sebagai bahan pertimbangan dan arah pemikiran.

Para pembaca buku-buku saya jilid 1, 2, dan 3 yang budiman, saya harus dengan terus terang menyatakan justru pada saat inilah, saya ingin secara jujur membuka pemikiran dalam sanubari saya kepada para pembaca buku saya ini, sebelum saya akan melanjutkan menulis.

Saya ingin, pertama, mengingatkan pada Bab 18 yang saya tulis di atas, di mana saya menguraikan secara panjang lebar tentang bagaimana kita sebagai warganegara dari suatu negara berkembang, sebaiknya membaca tulisan seorang ilmuwan dari negara maju/adikuasa. Hal itu menurut hemat saya sangat penting, mengingat pengalaman pahit kita sebagai pejuang kemerdekaan dahulu sehubungan dengan masalah itu. Apa pengalaman pahit itu?

Pengalaman pahit itu, misalnya, bahwa bapak-bapak intelektual yang telah menduduki kursi-kursi dalam pemerintah baru Republik Indonesia pada tahun 1945, *kebanyakan hasil dari pendidikan Perguruan Tinggi di Nederland* (negaranya kaum penjajah bangsa kita) pada waktu itu, tidak mampu mentransformasikan ilmu pengetahuan yang mereka telah kumpulkan dari membaca buku-buku kaum kolonialis dan yang telah dimasukkan dalam otak mereka, untuk digunakan secara praktis dan tepat, untuk membantu perang kemerdekaan yang dijalankan bangsa kita pada

PM-4.indd 173 4/25/2011 12:14:04 PM

pustaka-indo.blogspot.com

waktu itu. Karena mereka itu telah terbelenggu oleh pengetuhuan yang dicekokkan oleh guru-guru besar kolonialis Belanda pada mereka melalui literatur dan kuliahnya.

Pokoknya, bapak-bapak bertitel luar negeri (negeri Belanda) itu ternyata hanya merasa puas untuk menduduki posisinya secara formal.

Mereka ternyata telah dicetak sesuai kepentingan kolonialis Belanda, sehingga mereka tidak dapat keluar dari belenggu itu, berubah untuk berpikir dan berbuat secara cepat dan tepat, dalam rangka perang bangsanya melawan musuh bebuyutan, yaitu kolonialis Belanda dan mitra tradisionalnya, yaitu kolonialis Inggris. Keadaan yang sedemikian itu sangat merugikan jalannya revolusi pada waktu itu, bahkan kondisi di kalangan atas pemerintahan iu dapat ditunggangi oleh kaum "Blandis" (orang-orang pro Belanda), yang masih berada di tengah-tengah kita.

Harusnya kabinet pertama yang telah terbentuk itu merupakan suatu "kabinet perang" yang tahu kewajibannya sesuai dengan keadaan yang konkret pada waktu itu.

***

Saya pada saat ini dalam membaca tulisan-tulisan ilmuwan dari negara maju,teristimewa tentang kemajuan yang telah dicapai dalam masalah kemiliteran yang sangat menakjubkan, berusaha untuk teliti dan sangat kritis. Supaya saya, secara subjektif, tidak mabok dan merasa pintar, atau menjadi seorang pengagum buta terhadap apa yang ditulis oleh mereka itu yang belum tentu sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.

Tulisan itu kemungkinan besar mengandung sedikit banyak elemen "Psy-War", seperti yang telah saya uraikan di atas. Tapi saya harus akui bahwa pengetahuan yang saya dapat dari buku-buku itu

PM-4.indd 174 4/25/2011 12:14:05 PM

pustaka-indo.blogspot.com

dan berita media massa internacional, mempunyai dampak yang mendalam pada diri saya secara sadar dan di bawah sadar.

Ada masalah yang menarik perhatian saya, yaitu antara lain suatu kegiatan para ilmuwan negara maju, yaitu dalam SETI (Search Extra Terrestial Intelligence). Suatu proyek ilmiah besar yang telah menelan modal yang sangat besar. Proyek ini tujuannya dengan membangun suatu alat yang begitu peka, sehingga dapat menagnkap sampai 100 juta frequency channels secara simultan dan mampu "meng-cover" seluruh microwave spectrum dari galaksi kita.

Jika memang ada sangat banyak peradaban yang termasuk type- II dan type-III, di dalam universe kita, mengapa SETI hingga sekarang belum dapat melacak atau menerima signal dari mereka?

Diperkirakan bahwa dalam galaksi kita berada jutaan peradaban yang mengenal radio/(Radio-capable civilizations.) Tapi mereka ini jika memang ada, mengapa mereka tidak memberikan respon terhadap usaha kita untuk menghubungi mereka?

Gejala ini dinamakan oleh kalangan ilmuwan negara-negara maju: "The Fermi paradox."

Enrico Fermi pada tahun 1950 pernah berkata: "Di mana mereka itu?" Setelah tetap tidak ada jawaban dari ETI-Extra Terrestial Intelligence, sehingga timbul pendapat bahwa ETI telah menghancurkan dirinya sendiri, setelah mereka mencapai kemampuan untuk menggunakan tenaga Radio, atau ETI dengan sengaja masih ingin sembunyi terhadap kita. Tapi dugaan-dugaan itu ditentang oleh sementara para ahli. Lalu akhirnya timbul kesimpulan bahwa umat manusia di bumi kita ini, kemungkinan merupakan satu-satunya intelijensia di Universe. Tesis itu juga ditolak oleh para ilmuwan. Jadi "The Fermi Paradox." SETI tetap masih bisa bertahan, malahan timbul peninjauan mendalam baru terhadapnya.

PM-4.indd 175 4/25/2011 12:14:05 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Timbul dalam benak saya pertanyaan: "Apa artinya ini semua?" Betulkah semua aktivitas negara-negara maju itu dijalankan atas motivasi yang bersifat murni ilmiah? Apakah di belakang kesibukan itu ada maksud atau motif-motif lain yang kita, sebagai negara berkembang, seperti Indonesia, tidak dapat tahu atau tidak dapat membayangkannya?

Menurut pikiran saya, ada kemungkinan, ada sekelompok orang pengusuha di negara maju yang dapat menarik keuntungan finansial besar dari proyek besar itu. Saya datang pada kesimpulan itu, setelah saya baca tulisan Timothy Ferris seorang emeritus Professor of Yurnalism di Universitas California, Berkeley, bahwa proyek SETI itu bersifat "eco-nomically draining" (menyedot banyak uang). Ia berpendapat bahwa suatu "Interstellar Internet" akan lebih efisien dapat memberikan kepada tiap planet yang ada umat berintelijensia-nya, suatu akses yang relatif mudah dari informasi yang luas, tentang peradaban yang pada saat ini ada di dunia-dunia yang ada sekarang dan dunia-dunia yang telah pernah ada di masa lampau. Memang akan lebih masuk akal bahwa suatu peradaban yang sangat tinggi akan lebih condong mengirim alat-alat penyelidik *(probes)* yang sangat canggih ke planet-planet lain yang letaknya jauh, daripada mencoba dengan sebuah "Starship" (seperti dalam film-fiksi, "Enterprice", menghubungi secara fisik planet-planet itu. Alat-alat *probe* yang relatif berukuran kecil itu, juga bisa menaburkan benih kehidupan kepada planet-planet yang masih kosong kehidupan, untuk mempersiapkannya sebagai tempat penghunian baru pada waktu umat manusia sudah menganggap perlu untuk meninggalkan planet aslinya yang sudah tidak layak dihuni.

Saya akan kembali pada masalah perkembangan Nanoteknologi yang sedang berjalan dalam abad ke-21 di bumi kita ini. Sebagai negara berkembang, kita dengan sendirinya harus sadar bahwa kita tidak termasuk suatu negara yang dapat mengambil inisiatif dalam proses perkembangan itu.

PM-4.indd 176 4/25/2011 12:14:05 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Negara-negara maju yang lama dan yang baru (Cina, India, dan Jepang) bahkan berlomba untuk memegang inisiatif dalam perkembangan teknologi baru, tidak hanya dalam khusus bidang Nanoteknologi tapi secara praktis di semua bidang ilmu pengetahuan baru yang timbul pada era sekarang ini. Karena perkembangan semua ilmu pengetahuan itu diperlukan secara simultan dan saling terkaitan satu dengan yang lain.

Teristimewa perkembangan dalam bidang biologi modern ternyata sangat menentukan dan sangat diperlukan dalam proses pengembangan Nanoteknologi bahkan ilmu-ilmu baru mungkin masih dengan sendirinya akan muncul dalam abad ke-21 ini.

Saya telah mengemukakan tentang penentuan sikap kita terhadap proses kemajuan ilmu-ilmu pada negara-ngara maju ini. Untuk bisa secara tepat menentukan sikap itu, kita harus meninjau secara serius dampak dari Nanoteknologi di bidang ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan keamanan nasional secara global, sedapat mungkin sesuai dengan kemampuan kita.

PM-4.indd 177 4/25/2011 12:14:05 PM

pustaka-indo.blogspot.com

21 DAMPAK MENYELURUH PERKEMBANGAN NANOTEKNOLGI

Dapat dimengerti bahwa timbulnya dan berkembangnya bidang ilmu baru seperti nanoteknologi mempunyai dampak pada pemikiran militer-politik-ekonomi semua bangsa-bangsa maju, teristimewa Amerika Serikat. Saya sebut "teristimewa" Amerika, karena negara ini dalam sejarah bangsa-bangsa sesudah Perang dunia ke-2 selesai, nampak jelas tetap berusaha memegang inisiatif dalam perkembangan sejarah bangsa-bangsa sedunia dengan menjalankan Marshall Plan, yaitu memberikan bantuan dana untuk negara sekutunya di benua Eropa. Bantuan dana dan material itu adalah untuk membangun kembali kerusakan besar yang disebabkan oleh perang.

Bantuan itu mempunyai tujuan ganda, yaitu supaya ia dapat mengimbangi pengaruh Uni Sovyet, khususnya di daerah Eropa Timur. Mengimbangi pengaruh yang didapat Uni Sovyet karena ia, dalam strategi besarnya dalam PD II, dapat menghantam dan menduduki markas Besar Tentara fasis Hitler di Berlin terlebih dahulu daripada tentara Amerika, Inggris, dan Prancis. Keunggulan itu bisa terjadi, sebagai akibat dari dapat menghentikan serangan ke arah Timur, dari Tentara Fasis Jerman di Stalingrad (nama Sekarang Wolgagrad), dan dapat memaksa mengubah serangan Tentara Hitler menjadi gerakan mundur langsung terus sampai Berlin. Dengan kemajuan strategis itu, tentara Rusia dengan demikian dapat membebaskan negara-negara Eropa Timur dari pendudukan tentara fasis Jerman.

PM-4.indd 178 4/25/2011 12:14:05 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Amerika kemudian mencoba untuk mempunyai posisi militer yang kuat di Asia Timur tapi strateginya itu tidak mendapatkan sukses, karena situasi yang timbul secara objektif di daratan Asia bagian Timur, yaitu dapat terkonsolidasinya kemenangan "tentara merah" Mao Zedong terhadap Tentara Jepang dan Syang Kai Syek dan berdirinya RRC pada tahun 1949.

Dengan kemenangan itu, RRC dapat membantu Vietnam yang dipimpin Ho Chi Ming menghadapi tentara Amerika, sisa-sisa kekuatan militer Prancis, dan kekuatan feodal dan militer rezim Vietnam Selatan yang telah terpecah-belah.

Diplomasi politik-militer Ho Chi Ming dengan Rusia (Uni Sovyet) yang tepat, dapat menarik bantuan militer Uni Sovyet pada waktu itu untuk menghadapi tentara Amerika di Vietnam. Setelah terjadinya perang besar antara Vietnam dan Amerika Serikat selama beberapa waktu, tentara Amerika harus terpaksa menarik seluruh kekuatannya dari daerah bagian Selatan Vietnam dan berdirilah Negara DRV yang merupakan kesatuan rakyat dari Vietnam Utara dan Vietnam Selatan. DRV ibukotanya Saigon, yang diganti namanya menjadi Ho Chi Ming City.

Pada saat ini DRV menjadi satu negara berkembang yang memiliki sifat dan harapan untuk maju, mengingat bahwa korupsi dapat ditekan sampai batas wajar intensitasnya, sehingga, misalnya, sebuah perusahaan besar Jepang (Sony) yang semula berada di Indonesia pilih meninggalkan Indonesia dan pindah ke Vietnam. Begitu juga sebuah perusahan penerbangan besar telah menginvestasi pembuatan spare parts di Vietnam.

Uni Soviet (SSSR) kemudian mengalami perpecahan dengan pemisahan negara-negara di bagian Selatan mejadi negara-negara yang berdiri sendiri, dan dengan sendirinya akan menjalani perkembangan sendiri suatu proses, yang menurut saya masih sukar diramalkan hingga saat kini. Karena disusul oleh terjadinya perang di Timur tengah di Irak, Afganistan, ditambah dengan

PM-4.indd 179 4/25/2011 12:14:05 PM

pustaka-indo.blogspot.com

timbulnya terorisme Al Qaeda yang merupakan suatu kesatuan gerakan dengan terorisme Osama Bin Laden.

Pada saat ini yang dipikirkan, terutama oleh Amerika, menurut dugaan saya adalah terutama bagaimana menghadapi dan sekaligus mengajak bersatu Cina yang telah dikatakan oleh pihak Amerika sebagai "The Giant in the East" (lihat James Canton, *The Extreme Future* yang telah saya uraikan di atas).

1. Kemungkinan Timbul Sebuah Aliran Filosofi Baru

Menurut hemat saya, perkembangan Nanoteknologi di semua negara maju lama dan negara-negara maju baru Cina dan India, dan ditambah dengan ulah iklim cuaca yang tidak dapat diramalkan itu, akan mendorong mulai terjadinya suatu tren aliran Filosofi baru, yang dapat dinamakan Filosofi "NanQua", yaitu singkatan dari Nanoteknologi dan Quantum Theory. Jalan pikiran yang saya ajukan ini sama sekali bukan merupakan sesuatu hal yang baru.

Sejarah negara-negara Eropa telah mengalami revolusi ilmu pengetahuan pada tahun 1500-1700 yang dinamakan Renaisance. Revolusi ilmu pengetahuan ini langsung menimbulkan aliran-aliran Filosofi baru yang mengkritik Filosofi Aristoteles yang sebelumnya menguasai alam pikiran orang-orang terpelajar, termasuk para penguasa negara di dunia benua Eropa.

Jadi dapat dikatakan merupakan fenomena yang biasa bila suatu aliran filosofi baru menggeser pengaruh filosofi sebelumnya. Kekuatan pendorong perubahan ini, menurut pengalaman dalam sejarah manusia, datang dari revolusi ilmu pengetahuan, yang merupakan suatu proses yang dapat menguntungkan umat manusia, tapi juga dapat bisa menjadi malapetaka jika penerapannya dijalankan tidak tepat secara disengaja atau tidak disengaja.

Telah diakui oleh para ilmuwan di semua bidang ilmu pengetahuan bahwa dalam abad ke-21 ini terjadi perubahan yang

PM-4.indd 180 4/25/2011 12:14:06 PM

pustaka-indo.blogspot.com

tajam di segala bidang ilmu pengetahuan yang menakjubkan, dan juga terjadi perubahan ekstrem dalam aktivitas alam, yang nampaknya berdiri sendiri. Dalam perubahan iklim ini diakui bahwa ulah manusia juga merupakan satu faktor, yaitu misalnya, emisi yang tinggi dari karbon dioksida yang menimbulkan suatu proses yang dinamakan efek "Rumah kaca" bersama akibat-akibatnya yang negatif dilihat dari sudut kepentingan umat manusia. Tentang masalah ini masih ada perbedaan pendapat di antara sementara orang birokrasi dan para ahli iklim bumi di Amerika Serikat.

Dalam kurun waktu 1500-1700 muncul para filsuf baru, seperti Francis Bacon, yang terkenal dengan tesisnya "Novum Organum", yang terdiri atas kurang lebih 65 pasal yang dinyatakan bersifat maju dan mencerahkan pada masanya oleh para pakar. Tesisnya ini memengaruhi para filsuf Inggris, antara lain John Locke, yang terkenal sebagai seorang empiris dalam filosofinya.

Dalam revolusi ilmu pengetahuan sekarang ini, telah juga muncul ilmuwan di beberapa bidang ilmu pengetahuan yang telah menulis buku tentang kemajuan-kemajuan yang besar dalam bidang ilmunya masing-masing, termasuk ilmu Nanoteknologi, yang tidak dapat dipandang terpisah dengan Quantum Theory yang juga berada dalam perkembangan yang dinamis.

Dunia ilmu pengetahuan baru-baru-baru ini sempat dikejutkan oleh pernyataan ilmiah dari ahli fisika yang terkenal, yaitu Stephen Hawking, dalam dalam bukunya yang terbaru bejudul *The Grand Design*.

***

Seperti yang telah saya uraikan di atas, semua negara maju telah mendirikan lembaga-lembaga ilmu pengetahuan yang terus-

PM-4.indd 181 4/25/2011 12:14:06 PM

pustaka-indo.blogspot.com

menerus mengadakan riset yang dapat menopang perkembangan Nanoteknologi selanjutnya.

Secara tidak diumumkan secara resmi sekarang ini bisa dikatakan sudah mulai terjadi perlombaan dalam mengembangkan Nanoteknologi, seperti dahulu pernah terjadi perlombaan seru dalam pembuatan dan penyempurnaan senjata nuklir. Bedanya sekarang, RRC dan India sebagai negara maju baru, dapat ikut serta dalam perlombaan ini. Jika dalam perlombaan ini akhirnya mereka itu dapat mencapai tingkat yang dapat dinilai setaraf, hal itu akan dapat mempunyai pengaruh yang positif terhadap terlaksananya suatu suasana perdamaian dan kerja sama. Hal ini sebetulnya tergantung pada garis filosofi baru yang dapat dipastikan akan timbul dalam abad ke-21 ini.

Bila Raymond Kurzweil menyatakan dalam bukunya *The Singularity is Near*, bahwa umat manusia condong untuk selalu berusaha memperpajang umurnya dengan menggunakan ilmu pengetahuan, merupakan tesis yang secara obektif benar, maka dengan sendirinya pencapaian hasil lomba ilmu Nanoteknologi dan semua ilmu pengetahuan yang bergandengan atau terjalin dalam lomba itu akan menuju ke terjadinya perdamaian dalam kehidupan umat manusia di bumi yang kekal dan abadi.

2. Terorisme dalam Rangka Terjadinya Revolusi Sains dan Filosofi Baru

Tentang masalah ini saya kira negara-negara yang tergabung pada NATO, yang baru-baru ini mengadakan pertemuan di Kabul, pasti memikirkan tentang bagaimana menempatkan masalah terorisme Al Qaeda dan Taliban dalam rangka situasi baru yang mengenai negara-negara maju lama dan negara-negara maju baru India dan RRC.

Amerika telah mengumumkan tentaranya akan ditarik keluar dari Afganistan pada tahun 2011. Dapat saya bayangkan bahwa

PM-4.indd 182 4/25/2011 12:14:06 PM

pustaka-indo.blogspot.com

untuk menarik kekuatan militernya dari Afganistan yang berarti bisa dikatakan juga dari kawasan Timur tengah, bagi Amerika merupakan suatu langkah yang tidak mudah, memerlukan persiapan sebelumnya supaya bisa dijalankan. Persiapan itu menyangkut politik dalam negeri dan luar negeri, menurut suatu konsep yang harus dipertimbangkan dengan suatu pemikiran militer-politik dan ekonomi yang tepat. Misalnya, di bidang militer harus mengingat sejarah bahwa pengiriman kekuatan militer ke Afgnistan dahulu itu merupakan inisiatifnya Pemerintah G. Bush yang dasar resminya adalah untuk menghadapi kekuatan militer Taliban dan Al Qaeda, yang dianggap sebagai pihak yang menjalankan serangan terhadap Twin Tower di New York pada 11 September 2001, sekaligus untuk mengimbangi tentara Rusia yang berada di daerah Afganistan. Jika strategi anti-terorisme itu memang alasan yang sebenarnya, penarikan kekuatan militer Amerika dari Afganistan dalam tahun 2011 menurut pernyataan Obama, bukan merupakan masalah yang rumit.

Tapi jika penempatan kekuatan dan aktivitas militer di Afganistan itu sebenarnya untuk mencapai target militer yang lain atau lebih luas, penarikan mundur itu harus betul-betul direncanakan. Mengingat mungkin terjadinya sebuah akibat yang dinamakan "Cain Reaction", yang mungkin sukar dikendalikan dan yang mungkin akan menelan biaya keuangan dan energi yang sangat besar, dan mungkin juga akan minta korban manusia.

Kita, dalam kedudukan sebagai negara berkembang, dalam masalah ini, hanya dapat menunggu dan menonton saja. Mungkin nanti Menteri Pertahanan Indonesia, yang telah mengadakan pertemuan dengan pemerintah Amerika akan membawa kabar baru tentang hal itu.

PM-4.indd 183 4/25/2011 12:14:06 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Hari Ini, 1 Agustus 2010

Harian *Kompas* hari ini memuat artikel yang memenuhi separo halaman 14 berjudul: "Laut China Selatan dan Kecemasan AS", ditulis oleh Rakarjan Sukarjaputra.

Untuk saya, yang penting di dalam artikel itu adalah disebutnya bahwa RRC telah meratifikasi Konvensi Hukum Laut PBB yang mengakui kedaulatan sebuah negara atas wilayah 12 mil laut (sekitar 22,2 km), sedangkan Amerika belum bersedia menyetujui konvensi hukum laut PBB itu. Mungkin atas pertimbangan tertentu yang kita tidak atau belum dapat mengetahuinya. Tapi yang jelas, menurut hemat saya, dasar alasan belum mau meratifikasi hukum laut PBB (UNCLOS) oleh Amerika itu, pasti menyangkut kepentingan langsung negara adikuasa itu, dan belum tentu menyangkut kepentingan Indonesia secara langsung.

Artikel itu juga menyebut bahwa UNCLOS juga telah mengakui zona ekonomi eksklusif (ZEE) suatu negara di kawasan laut sejauh 200 mil laut (sekitar 370 km) dari garis pantai.

Apakah menurut ketentuan UNCLOS Indonesia dapat, misalnya, menyatakan bahwa Lautan Jawa sebagai suatu "lautan-dalam negeri" dari Negara RI? Begitu juga Selat Makasar dan beberapa area lautan Maluku juga termasuk ketentuan hukum UNCLOS itu? Juga dinyatakan dalam artikel itu: tentang pengumuman Menteri Pertahanan AS, Robert Gates, yang menyatakan bahwa hubungan militer AS dengan Komando Pasukan Khusus TNI AD (Kopasus) bisa saja diartikan sebagai indikasi AS pun menyadari potensi besar Indonesia itu. Pernyataan ini menurut saya masih perlu dijelaskan, karena condong dapat memberi kesan yang ganjil, bahwa suatu kesatuan pasukan dari Angkatan Bersenjata suatu Negara Berkembang dapat langsung berhubungan dengan, atau dapat dihubungi langsung, oleh Kementerian Pertahanan dari sebuah negara adikuasa.

PM-4.indd 184 4/25/2011 12:14:06 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Di abad -21 sekarang ini, oleh semua negara diakui bahwa telah terjadi "paradigm shift" yang mencolok dengan terjadinya negara maju baru India dan RRC, dan terjadinya revolusi dalam Nanoteknologi dan ilmu-ilmu pengetahuan baru lainnya, yang ternyata akan dapat merombak jalan pikiran umat manusia secara radikal. Dapat dibayangkan bahwa dalam keadaan seperti sekarang ini bisa timbul pemikiran (aliran baru) dalam filosofi seperti yang pernah terjadi beberapa kali dalam sejarah umat manusia di planet kita ini.

Dalam suasana yang konkret seperti sekarang ini, apakah terorisme masih akan bertahan?

Terorisme yang hingga sekarang dikenal sebagai sesuatu yang identik dengan tindakan tunggal yang destruktif, sedangkan peradaban manusia di planet ini sekarang condong memerlukan pencerahan pemikiran baru, yang sesuai dengan zaman sekarang ini, yaitu sebuah zaman dari perubahan-perubahan yang besar dan baru di bidang ilmu pengetahuan, yang akan dapat meningkatkan taraf hidup umat manusia.

3. Masalah Afganistan yang Berkembang Mempunyai Karakter yang "Multi-facet"

Semula, pada zamannya G. Bush, masalah Afganistan dipandang hanya dari segi militernya yang berdominasi, yaitu suatu strategi untuk melawan terorisme Osama Bin Laden. Ternyata sekarang masalahnya telah meluas, meliputi kepentingan negara-negara lain di kawasan itu, seperti Pakistan dan lain-lain negara yang mempunyai perbatasan dengan "theather of War", yang terjadi karena kehadiran kekuatan militer dari beberapa negara yang ikut menggelar aktivitas militernya. Salah satu hal yang menyebabkan situasi menjadi lebih rumit ialah mulai hadir dan beroperasinya unit-unit Private Military Corportaions dari beberapa negara Barat

PM-4.indd 185 4/25/2011 12:14:06 PM

pustaka-indo.blogspot.com

di Afganistan, di beberapa bidang di luar bidang 'militer-murni', seperti pembangunan gedung-gedung, infra struktur, keamanan pribadi Presiden Afganistan, perdagangan opium, dan lain-lain aktivitas yang *pokoknya* dapat menghasilkan uang (US dolar) banyak untuk beberapa PMC dari negara-negara asing itu.

Baru-baru ini timbul suatu kejadian yang *diblow-up* oleh pers internasional, termasuk *New York Times*, yaitu pembocoran dari 9.200 "rahasia militer" Amerika.

Pers Indonesia juga ikut memberitakan masalah itu dan ditambah tentang kerja sama ISI (dinas Rahasia Pakistan) dengan pihak Taliban, dan dengan demikian membuka kedok bahwa seakan-akan Pakistan menjalankan politik ganda terhadap Amerika, yaitu bekerja sama dengan Amerika, tapi sekaligus juga melawannya.

Saya pribadi menganggap masalah itu sebagai suatu sisa-sisa yang bersifat historis dari akibat kerjanya agen-agen intel Inggris di dalam suatu negara bekas jajahannya, seperti Pakistan, India, juga Burma, dan lain-lainnya, termasuk Indonesia. Hal yang tidak mengherankan untuk diri saya. Pakistan mengalami kejadian pembunuhan Benazir Buto dan kekacauan, intrik dan lain-lain, yang sumbernya adalah aktivitas dari sisa-sisa kerja agen-agen intel Inggris dan infiltrasinya dalam kebudayaan rakyat negara-negara bekas jajahannya itu, Burma juga mengalami kejadian seperti itu hingga sekarang ini.

Di Kawasan Afganistan dan Pakistan, kerumitan ditambah dengan aktivitas kelompok terorisme, antara lain kelompok Osama Bin Laden, yang diberi identitas praktis sama dengan Al Qaeda pada umumnya oleh dunia internasional. Kelompok Osama Bin Laden ini pada masa permulaan aktivitasnya terkenal sebagai kelompok yang paling berhasil dalam mencari dana. Kualitas ini bisa dimengerti bila dihubungkan dengan fakta bahwa, asal-usul Osama bin Laden sebagai anak dari seorang miliarder yang diangkat oleh Raja Saudi Arabia sebagai anak emasnya. Osama

PM-4.indd 186 4/25/2011 12:14:07 PM

pustaka-indo.blogspot.com

juga terkenal sebagai lulusan fakultas Managemen dan Ekonomi dari Universtas Riad di Saudi Arabia.

Belakangan ini nama Osama bin Laden atau pesan-pesan pribadinya yang spektakuler sudah tidak pernah muncul lagi di siaran TV atau Radio. Jika ia tidak bisa muncul lagi di depan umum lewat TV atau Radio, namanya kemungkinan besar akan memudar dan hal itu akan disertai oleh memudarnya gerakan terorismenya, secara dialektis historis. Gerakan atau aktivitas perorangan atau dari suatu kelompok yang hanya bersifat menimbulkan kekerasan dan tindakan teror yang menghancurkan material dan hanya menyebarkan kematian banyak orang, tidak akan dapat tahan lama. Kebenaran ini telah dibuktikan sepanjang masa sejarah umat manusia.

Tapi pada saat ini masih ada gerakan terorisme yang dijalankan bukan oleh kelompok Osama bin Laden di beberapa negara. Gejala terorisme sekarang tidak hanya dijalankan oleh suatu kelompok fundamentalis agama Islam, tapi dijalankan atas dasar pemikiran kriminal lain. Objek serangan dari kelompok terorisme ini bisa terjadi di negara apa saja.

Konsep pencegahan, perlawanan terhadap terorisme macam ini, harus juga secara ilmiah- teknis hampir sama dengan cara menghadapai terorisme Al Qaeda (Osama bin Laden). Jenis terorisme macam ini kemungkinan besar juga bisa mengunakan senjata kimia, biologis, dan senjata nuklir. Karena itu semua negara maju telah mengembangkan kemampuannya dalam bidang beberapa ilmu pengetahuan untuk dapat menangkal dan mendeteksi sebelumnya bentuk baru serangan terorisme itu.

Dengan sendirinya akan timbul bentuk-bentuk kerja sama antarnegara maju dalam menghadapi masalah terorisme baru ini, di mana kepentingan negara-negara berkembang dapat diikutsertakan dengan basis kesukarelaan.

PM-4.indd 187 4/25/2011 12:14:07 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Hari Ini, 4 Agustus 2010

22 KEADAAN POLITIK-EKONOMI-SOSIAL-MILITER AMERIKA SELATAN

Tinjauan tentang masalah yang kompleks ini perlu kita adakan, untuk mendapat bahan perbandingan dalam rangka menentukan pemikiran kita untuk kepentingan negara dan bangsa kita Indonesia sebagai suatu negara berkembang.

Negara-negara di Amerika Latin dan Kuba, belakangan ini mengalami perubahan yang boleh dikatakan tidak sedikit.

1. Reformasi, Paling Tidak Reorientasi dalam Politik Amerika dan Latin Amerika

Yang saya nilai sebagai masalah yang sangat penting ialah bahwa ternyata Amerika Serikat masih akan sangat memerlukan minyak bumi saat ini. Hal itu tercermin pada ancaman presiden Venuzuela, bahwa ia akan menghentikan pengiriman minyak ke Amerika bila Amerika tidak mau memenuhi tuntutannya untuk tidak mencampuri sengketa antara Venuzuela dengan Kolumbia. Hal itu menunjukkan bahwa masalah kebutuhan minyak untuk Amerika masih tetap sesuatu hal yang sangat penting.

Kuba mengadakan reformasi ringan dalam bidang ekonomi dalam negerinya. Pemerintah Kuba sekarang memberi izin kepada perorangan untuk menjalankan perdagangan kecil-kecilan secara pribadi. Seperti diketahui, Kuba dan Amerika sudah membuka hubungan antar dua negara di bidang kepariwisataan dan

PM-4.indd 188 4/25/2011 12:14:07 PM

pustaka-indo.blogspot.com

perbankan, karena itu dapat kita mengerti kalau rakyat Kuba diizinkan berdagang secara pribadi, misalnya menjual makanan dan suvenir untuk para turis yang membanjiri Kuba, yang berasal, teristimewa, dari Amerika Serikat. Terjadinya kebocoran dalam pengeboran minyak di lepas pantai Teluk Meksiko juga membuka situasi yang kritis dalam soal kebutuhan minyak yang luar biasa besarnya, yang telah dicoba Amerika untuk menekannya, tapi rupanya belum berhasil. Sebagian terbesar konsumsi minyak Amerika letaknya di dalam kebutuhan, dalam sektor transpor pribadi mobil warganegara Amerika Utara.

Masalah yang kedua, yang sangat mendesak untuk Amerika, adalah dalam bidang tenaga kerja dalam waktu dekat, yang sangat mendesak, karena tenaga kerja Amerika kebanyakan sudah berusia tinggi dan perlu diganti. Nampaknya itu bukan soal yang serius, tapi dalam praktek masalah itu ternyata merupakan problem yang runit, karena yang diperlukan Amerika adalah "skilled labor" (tenaga yang terlatih). Kaum emigran dari Meksiko dan negara-negara latin Amerika lainnya, mungkin secara kuantitatif dapat memenuhi, tapi tidak akan mencukupi jika dilihat dari sudut kualitasnya. Keadaan itu pasti akan meyebabkan suatu stagnasi dalam produksi negara, walaupun bersifat temporer.

Pada saat ini nampaknya yang memainkan rol sebagai stabilisator dalam politik antarnegara Amerika latin adalah Venuzuela. Jika Presiden Venuzuela, Cavez, dapat menempuh jalan diplomasi yang bijaksana dengan bisa melihat semua problem yang negaranya akan hadapi dari suatu sudut pandangan baru yang sesuai dengan zaman abad ke-21 ini, maka saya optimis. Timbul pertanyaan: "Pandangan baru yang bagaimana"?

Jawabannya barangkali: "Jangan dogmatis". Yang menentukan masa depan suatu bangsa adalah kemampuan dalam kemajuan dalam teknologi modern. Hanya hal itulah yang menentukan suatu bangsa bisa mempertahankan kelangsungan

PM-4.indd 189 4/25/2011 12:14:07 PM

pustaka-indo.blogspot.com

peradabannya apa tidak. Dalam masalah Amerika Latin, saya kira yang merupakan usaha utama ialah membentuk kesatuan negara Latin Amerika bersama. Pada taraf permulaan sebaiknya kerja sama dengan negara di benua Eropa, asal dari tenaga kerja yang berada di Latin Amerika, seperti Spanyol, Portugis. Dengan demikian ada penempatan tenaga kerja secara teratur, yang berasal dari bangsa-bangsa di Eropa itu, di negara-negara Amerika Latin. Dengan demikian keadaan baru itu akan memperkuat kohesi bangsa-bangsa itu di tempat baru, yaitu Latin Amerika. Diharapkan tidak dapat terjadi lagi pengadudombaan oleh pihak imerialis seperti yang telah terjadi.

Maafkan saya mengajukan pemikiran saya ini dengan dasar bahwa dalam abad ke-21 ini umat manusia di planet kita harus mulai hidup berdasarkan pola baru, yaitu pola pemikiran baru yang tidak bisa lain daripada pemikiran ilmiah modern yang telah mulai dengan munculnya teknologi baru, yaitu Nanoteknologi yang mendorong munculnya beberapa ilmu pengetahuan baru, dan ternyata ilmu Biologi dan cabang-cbangnya itulah yang kelihatan dapat berkembang cepat, menciptakan bidang-bidang ilmu baru yang dapat mempertinggi kualitas kehidupan manusia secara fisik, dan dalam segi perkembangan moralnya, melalui ilmu pengetahuan otak (Neuro and Brain-science) modern sekarang ini.

Benua Latin Amerika, di samping benua Afrika dan kawasan Siberia, mungkin juga Kanada, menurut intuisi saya mempunyai peranan yang amat penting di masa yang akan datang dalam sejarah umat manusia di planet ini. Paling tidak sebagai sumber bahan makanan sehubungan dengan luasnya dan iklimnya yang akan bisa menopang pertumbuhan tanaman makanan ternak dan manusia.

PM-4.indd 190 4/25/2011 12:14:07 PM

pustaka-indo.blogspot.com

2. Sekelompok Orang yang Tetap Berpendapat bisa Hanya ada Ideologi Kapitalis dan Komunis yang Tetap Saling Berhadapan di Planet Ini

Jalan pikiran seperti itu bisa dinamakan bersifat dogmatis, karena praktek menunjukkan bahwa penggerak kemajuan kehidupan di bumi ini, setelah Homo sapiens mulai berada di bumi ini, adalah teknologi yang dihasilkan oleh cara bekerjanya *'otak manusia'* itu sendiri, yang menciptakan kondisi untuk bisa mendorong maju kehidupan manusia itu, terlepas dari ideologi apa pun. Misalnya, manusia dengan intelijensia biologisnya dapat menemukan bentuk-bentuk sumber energi untuk menciptakan teknologi yang bisa memperbaiki atau mengubah taraf kehidupan atau peradaban manusia. Sekali telah tercipta teknologi, teknologi ini dalam proses perkembangannya mengalami perubahan/kemajuan yang bersifat eksponensial atau cepat sekali, menurut hukum Evolusi-Teknologi yang dinamakan oleh Raymond Kurzweil "The law of accelerating returns", dalam tulisan-tulisannya tentang perkembangan Nanoteknologi zaman sekarang ini yang sangat memukau dan menarik.

Menurut observasi para ilmuwan, misalnya, RRC bisa maju begitu cepat, tidak sesudah Cina menjadi "negara Komunis", tapi karena ia dapat memajukan ilmu teknologinya di banyak bidang dan dapat secara simultan dapat mencegah timbulnya dan tumbuhnya korupsi. Sebab jika Cina sudah menjadi negara komunis terlebih dahulu, tentunya sudah mengubah nama negaranya bukan tetap RRC. Dan jika ia sudah menjadi negara komunis energi yang ia miliki harus sudah berlimpah-limpah, supaya ia dapat memberikan pada tiap penduduknya bahan kebutuhan hidup sebanyak yang diperlukan. Tapi dalam kenyataan, RRC masih perlu minyak dan bahan bakar atau sumber enersi lainnya. (Maaf, kedengarannya memang agak kontroversial, tapi saya tidak dapat dengan formulasi yang lebih baik mengajukan masalahnya, karena itu saya percaya

PM-4.indd 191 4/25/2011 12:14:07 PM

pustaka-indo.blogspot.com

bahwa akan muncul filsuf-filsuf baru yang dengan filosofi barunya, dapat memberikan pencerahan baru, demi perbaikan seluruh bidang kehidupan umat manusia dalam epoch "The Singularity", yang oleh Raymond Kurzwei diramalkan secara ilmiah akan terjadi.)

***

Dalam kenyataan, RRC sekarang sudah termasuk suatu negara maju baru. Sejajar dengan negara-negara maju yang lama. Dengan perkembangannya itu, mulai juga menghilangkan pengertian "kedudukan tinggi kulit putih" atau " The white man Supremacy", yang bangsa Indonesia dahulu pernah mengalaminya secara pahit, pada zaman kolonial Belanda, begitupun juga bangsa-bangsa lain yang pernah mengalami penjajahan kolonialisme, seperti Bangsa India, Afrika, dan lain-lainnya.

Dalam era sekarang ini adalah perkembangan teknologi yang berdominasi yang sekaligus menentukan jalannya kemajuan. Kita sebagai suatu negara berkembang harus menyadari hal itu, yang akan menjadi perangsang, supaya bangsa kita mulai berusaha mengejar keterbelakangan kita dalam hal itu. Untuk mencapai itu perlu prinsip gotong royong dalam berpikir secara konsepsional dan dalam pelaksanaan konsep itu yang harus dijalankan antarpartai dan ormas-ormas.

Orang-orang yang hanya mau masih melihat bahwa adanya bentuk pertengkaran/perlawanan antara ideologi kapitalis dan ideologi komunis itu, bisa dipakai dalam perjuangan untuk perbaikan keadaan suatu bangsa, dapat dinamakan "Intelektual Utopians."

Revolusi Teknologi sekarang ini oleh negara-negara maju digunakan untuk menciptakan atau menemukan cara-cara,

PM-4.indd 192 4/25/2011 12:14:08 PM

pustaka-indo.blogspot.com

bentuk-bentuk energi baru, misalnya untuk menggendalikan Solar-energi dan geothermal heat, panasnya gunung berapi yang banyak dimiliki Indonesia dengan letaknya yang menguntungkan mempermudah pembagian energi itu. Negara-negara di benua Amerika Selatan, sebetulnya sekarang mempunyai kesempatan besar untuk berkembang, karena buminya mengandung kekayaan alam yang luar biasa. Kekayaannya berupa Tropical Rain forest, teristimewa harus dijaga ketat, jangan sampai punah seperti di Indonesia, karena penebangan secara ngawur yang dijalankan oleh birokrat sipil dan militer yang korup pada zaman rezim Orde Baru Soeharto yang dapat bertahan 32 tahun lamanya.

3. Kawasan Latin Amerika Buminya Mengandung Platina

"Logam Mulia" seperti Platina terdapat di dalam perut bumi Latin Amerika. Hal itu terbukti bahwa pernah ditemukan sebuah topeng dari Platina yang ditempa secara khusus, karena platina mempunyai titik leleh yang tinggi yang tidak pernah dapat dicapai oleh teknik pandai di Latin Amerika pada waktu itu. Karena itu, topeng tersebut dibuat dengan memakai "teknik-mosaik" yang unik, yang dikenal oleh satu peradaban bangsa yang pernah ada di kawasan itu, dan oleh para ilmuwan Arkeo-Antropologi dinyatakan telah punah. Sebab kepunahannya bangsa itu belum pernah terungkap hingga sekarang ini.

4. Sebuah Bangsa Pelaut Asia Tenggara dalam Sejarahnya Pernah Berhubungan dengan Sisa Peradaban yang Punah Itu

Saya memberanikan diri untuk menyatakannya berdasarkan suatu fakta sejarah, berupa adanya peta pantai Timur Brasil, peta kuno, yang dibuat oleh nenek moyang kita dahulu, yang ternyata sangat cocok dan mempunyai ketelitian tinggi dinilai dengan standar

PM-4.indd 193 4/25/2011 12:14:08 PM

pustaka-indo.blogspot.com

sekarang, sesuai dengan kenyataan topografinya sekarang dari pantai itu. Perkara adanya peta tersebut, silakan baca di Lampiran, dalam buku *Pemikiran Militer Hario Kecik* Jilid 3, hlm. 435.

Di samping peta itu, saya juga mengajukan fakta digunakannya sumpit (blow pipe) dengan panah kecilnya yang beracun oleh penduduk suku-suku pedalaman ("Tropical Rain forest Brazil") dalam pemburuan binatang. Pembuatan sumpit itu memerlukan teknik dengan mengunakan alat dari logam besi yang sudah termasuk teknik maju pada zamannya kira-kira 3-200 ta unSM. Sumpit seperti itu juga digunakan oleh suku Dayak di pedalaman Pulau Kalimantan. Asal-usul sumpit di Kalimantan itu berasal dari Pulau Jawa, di mana sudah ada peradaban yang mengenal logam besi. Hal itu tercermin pada adanya relief/tatahan halus mendetil pada dinding Candi Borobudur. Tatahan yang halus dan mendetil itu, hanya bisa dikerjakan dengan alat dari besi yang tajam dan keras, mengingat dinding teras-teras candi tersebut yang terdiri atas batu yang cukup keras. Pembangunan termasuk perencanaan (blueprint) Candi Borobudur itu, oleh peradaban di Pulau Jawa sudah dimulai pada zaman sebelum Masehi, mengingat di teras terbawah sudah terdapat relief kapal laut, prototipe kapal laut yang dipakai orang Jawa, untuk pergi ke Negeri Cina pada zamannya Dinasti Han, 200 tahun SM, menurut sejarawan Cina.

Saya pernah menulisnya secara mendetil bahwa sumpit unik itu kemunkinan besar juga dibawa oleh Orang Jawa ke Brazil, dalam buku saya *Badak Terakhir*, diterbitkan oleh Pustaka Utan Kayu dengan editor Ir. Herman Widodo Sumitro, tahun 2000.

Sehubungan dengan masalah asal-usul sumpit itu, sebagai bahan pertimbangan yang dapat memperkuat kebenaran teori, bahwa asal-usul sumpit itu dibawa orang Jawa yang sudah bisa berlayar jauh di masa lampau, sampai "Pulau Paskah" yang letaknya ke arah Barat dari pantai Negara Chili di Amerika Selatan. Pulau Paskah terkenal dengan arca-arca besar berbentuk manusia, yang

PM-4.indd 194 4/25/2011 12:14:08 PM

pustaka-indo.blogspot.com

berdiri berderet-deret, semua menghadap ke arah Barat. Arca-arca besar seperti itu hanya dapat dibuat dengan menggunakan alat-alat dari besi. Cara-cara mendirikannya dari posisi terlentang ke posisi tegak dan pemindahannya, hanya dapat dilaksanakan oleh orang-orang yang bisa pernah mampu menciptakan bangunan seperti Candi Borobudur. Di Pulau Paskah itu juga terdapat arca-arca yang berukuran lebih besar dan masih berada dalam posisi terlentang dan menunjukkan masih dalam proses sedang dikerjakan.

5. Mulai Adanya Kehadiran Rusia dan RRC di Daerah Amerika Latin

Perkembangan dalam sejarah ini merupakan sesuatu yang positif dan suatu kejadian yang dialectic historical sepertinya terjadinya kedatangan bangsa Portugis dan Spanyol pada era sebelumnya sebagai dampak perkembangan maju dari negara-negara di kawasan Eropa pada zamannya.

Hadirnya RRC dan Rusia juga akan membawakan pertumbuhan ekonomi yang positif di samping menjamin terjadinya keseimbangan militer. Dapat dikatakan juga bahwa perubahan situasi di kawasan Amerika Latin itu disebabkan oleh adanya minyak bumi di kawasan itu. Dapat dipertimbangkan juga bahwa letak dan luasnya benua itu dapat menjamin bisa dijalankan usaha besar-besaran pertanian untuk bahan makanan manusia dan ternak di masa yang akan datang untuk menanggulangi kemungkiaan terjadinya krisis pangan yang serius. Dalam rangka asumsi ini, Brazil, misalnya telah mulai membatasi penggunaan tanahnya untuk penanaman tebu sebagai sumber "biofuel" oleh perusahaan-perusahaan raksasa asing dan menghentikan pembabatan hutannya.

PM-4.indd 195 4/25/2011 12:14:08 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Hari Ini, Jumat, 6 Agustus 2010

23 PENGEMBANGAN NANOTEKNOLOGI BERSAMAAN DENGAN QUANTUM THEORY BERDAMPAK PADA PERKEMBANGAN DI SEGALA BIDANG DI SEMUA NEGARA MAJU

Terutama di bidang militer, dampak ini akan tercermin secara jelas. Tapi kita, sebagai negara berkembang, harus menilai masalah perkembangan baru ini tetap dengan cara yang objektif kritis jangan sampai terbawa oleh pernyataan yang dilancarkan oleh para pakar ilmu pengetahuan negara maju sebagai suatu bentuk Psywar. Tentang hal itu saya pernah mengajukan, misalnya tentang sudah diproduksinya robot-robot yang berukuran mikro yang mereka namakan 'Nanobots', berukuran sebesar antara lain 'lebah-madu', bahkan bisa berukuran sama dengan "erythrocyte" (butir darah merah). Jenis yang pertama dapat digunakan dalam operasi militer secara massal, seperti suatu kelompok besar lebah yang terbang dan menyerang bersama, atau untuk melaksanakan reconnaisence terhadap situasi/kedudukan musuh. Jenis kedua dapat digunakan dalam bidang medis dan lain-lainnya.

Sementara para ilmuwan Barat yang lain, menyatakan bahwa 'Nanobots' seperti itu masih merupakan suatu 'sciencefiction' yang

PM-4.indd 196 4/25/2011 12:14:08 PM

pustaka-indo.blogspot.com

belum merupakan kenyataan. Pendapat yang bersifat bertentangan ini, juga harus kita perhatikan.

Tapi dalam garis besarnya, kita sebagai negara berkembang harus menerima dan percaya bahwa telah terjadi perkembangan yang sangat maju di bidang Nanoteknologi dan Quantum Theory, teristimewa di bidang ilmu medis.

Penemuan dan produksi dari alat-alat penopang untuk bisa menjalankan pengembangan Nanoteknologi juga telah terjadi, misalnya, beberapa mikroskop model baru dan material baru di dalam dunia Nano seperti nano-tubes dan bentuk-bentuk baru dari struktur Carbon, seperti fullerine dan particles, yang misalnya merupakan hubungan particle logam Emas dan particles organic yang dapat digunakan secara modern dalam ilmu kedokteran sekarang untuk membasmi sel-sel kanker secara tepat tanpa menyinggung sel-sel sehat di dalam badan pasien.

Menurut hemat saya yang kita perlu tahu sekarang ini adalah, bahwa negara-negara maju mulai mempunyai kesadaran bahwa di bidang baru Nanoteknologi ini, mereka harus membentuk suatu bentuk kerja sama internasional. Misalnya, telah terjadi kerja sama antara Kanada dan India. Di samping itu negara-negara, teristimewa USA, telah membentuk beberapa organisasi di banyak universitasnya, untuk mengadakan riset dan percobaan di laboratorium secara intens dan serius dengan menganggap perlu mengeluarkan dana berbiliun US dolar. Negara kita, saya kira perlu untuk berusaha ikut serta dalam kegiatan ilmiah seperti itu, paling tidak untuk bisa agak mengetahui dan mengikuti perkembangannya kerja sama itu.

PM-4.indd 197 4/25/2011 12:14:08 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Hari ini, Minggu, 8 Agustus 2010

1. Kelompok elite partai-partai di Indonesia perlu sadar adanya perkembangan sikap kaum ilmuwan sedunia secara global, ini dan memperluas cakrawala pandangannya yang nampaknya masih sempit itu

Mengapa saya memberanikan diri untuk mengatakan bahwa pandangan elite politik kepartaian kita nampaknya masih sempit? Karena dari *Kompas* saya dapat mengetahui bahwa, misalnya, seorang ketua umum sebuah partai dalam suatu pertemuan kader-kadernya mengatakan bahwa "Republik Indonesia kacau-balau", dan selanjutnya secara agitatoris mengemukakan beberapa kejadian yang tidak memuaskan rakyat, seperti banyaknya tabung gas yang meledak, naiknya harga pokok kebutuhan rakyat seperti cabai dan lain-lain produk pertanian, dan lain-lainnya. Yang disalahkan adalah pemerintah SBY yang tidak tegas dan lamban bertindak, dan sebagainya, dan sebagainya.

Apakah elite partai itu belum mengerti bahwa secara global dunia kita ini sudah kacau balau? Bahwa dunia kita ini menghadapi hari depan yang ekstrem, dan karena itu harus secara kolektif/ gotong royong antarbangsa menghadapinya?

Ia rupanya lupa bahwa dalam situasi kekacauan, ia dan kader-kader partainya di dalam DPR masih sempat menambah kekayaan secara pribadi, dan dalam surat kabar *Kompas* itu juga diberitakan bahwa: semua pendapatan uang semua partai itu kebanyakan berasal dari tindak pidana korupsi.

Jadi, sebaiknya elite partai-partai politik jangan asal bicara saja dan jangan secara sembrono kekanak-kanakan berbicara di depan umum lewat TV dan Radio. Saat ini masih terdapat elemen-elemen oportunis di dalam masyarakat kita yang atas nama 'revolusi'—nurani atau—rakyat siap menggunakan kesempatan untuk menimbulkan suasana anti dan ingin menumbangkan pemerintah yang sah. Bukan hal baru, kita pernah mengalaminya di dalam

PM-4.indd 198 4/25/2011 12:14:09 PM

pustaka-indo.blogspot.com

revolusi perang kemerdekaan kita, yaitu terjadinya peristiwa 3 Juli 1946 dan terjadinya Peristiwa Madiun September 1948.

Hakekatnya orang-orang elemen-elemen oportunis itu, tidak mengerti apa atau siapa musuh rakyat Indonesia yang sebenarnya pada waktu itu harus dihadapi bangsa kita, seperti halnya sekarang ini. Bangsa kita sekarang ini terutama harus menghadapi korupsi, makelar kasus hukum, terorisme domestik dan internasional. Kualitas jelek tabung gas yang menyebabkan terjadinya meledaknya tabung gas adalah karena adanya korupsi dalam pengadaan tabung-tabung itu. Ada sementara orang yang mendadak kaya raya dalam proses pengadaan tabung-tabung gas itu. Kenaikannya dari beberapa produk dari pertanian itu bisa mudah dicari sebabnya, tapi jika kenaikan harga itu sementara menguntungkan langsung kaum tani di pedesaan, maka kita harus memahami hal itu dan bersikap ikhlas atas keuntungan kaum tani di pedesaan itu. Lain kiranya sikap kita terhadap kaum pengijon yang menebas produk dari kaum tani di desa dan menjualnya dengan harga yang dinaikkan dengan tidak kira-kira untuk keuntungan diri sendiri.

2. Dampak kemajuan dalam nanoteknologi terhadap Perang Afganistan yang pada awalnya diadakan oleh pemerintah Bush dengan tujuan memberantas terorisme

Perang Afganistan terus berlangsung, sepertinya tidak mengalami perubahan dalam intensitasnya. Dinyatakan oleh ilmuwan R. Kurzweil dalam bukunya, *The Singularity is Near*, bahwa dalam operasi di Afganistan, Tentara Amerika menggunakan pesawat tanpa awak dan robot-robot untuk memasuki gua-gua, untuk melacak tentara Taliban dan Al Qaeda. Tentang penggunaan pesawat tanpa awak, Pemerintah Pakistan pernah mengajukan keberatannya, karena ternyata pesawat-pesawat tanpa awak itu tidak dapat membedakan antara massa besar pengungsi dan sepasukan tentara, sehingga menimbulkan korban besar pengungsi rakyat di

PM-4.indd 199 4/25/2011 12:14:09 PM

pustaka-indo.blogspot.com

perang Pakistan dan Afganistan. Tentang efektivitas dari robotic nanoteknologi, saya belum pernah membaca sehubungan dengan pemakaian praktis di perang Afganistan.

Konferensi 70 negara di Kabul belakangan ini juga tidak mengeluarkan pernyataan resmi tentang keadaan di medan perang. Pergantian komando perang Afganistan dari Jenderal Stanley MC Christall ke Jenderal David juga tidak ada pernyataan yang dikeluarkan tentara Amerika, selain bahwa tentara Amerika akan ditarik mundur pada tahun 2011. Yang diumumkan hanya angka-angka dari tentara Amerika, Inggris, dan negara lainnya yang gugur, yang tidak mengandung arti yang penting.

Mungkin terjadinya banjir di Pakistan ini malah dapat memengaruhi keadaan perang di daerah perbatasan Pakistan-Afganistan, terutama di bidang logistik, dan kemungkinan digunakannya kesempatan oleh kedua pihak untuk menyusupkan unit-unit baru, masuk ke daerah daerah yang dianggap perlu oleh pihak masing-masing. Yang jelas sangat menderita adalah penduduk sipil yang terpaksa mengungsi karena banjir dan adanya perang.

PM-4.indd 200 4/25/2011 12:14:09 PM

pustaka-indo.blogspot.com

24 KEADAAN TERORISME INTERNASIONAL BERGANDENGAN DENGAN PERANG AFGANISTAN

Terus terang, saya hanya bisa menulis apa yang di*release* oleh radio luar dan dalam negeri tentang masalah ini dan kesimpulan yang dapat saya tarik dari berita-berita itu.

Baru-baru ini badan keamanan Amerika berhasil menangkap 19 orang yang dituduh teroris, mereka dituduh sedang mengumpulkan dana untuk gerakannya. Apakah hal itu dapat kita pandang sebagai petunjuk atau gejala bahwa Al Qaeda sebagai organisasi induk "teroris Osama bin Laden" sudah mulai kurang mampu atau mulai menemui kesakaran dalam memberi biaya kepada gerakan mereka?

Al Qaeda mempunyai kantor-kantor yang bersifat legal dan illegal di Timur Tengah, Afrika/Sudan, Yaman, Malaysia, dan Filipina.

Di lain pihak, apakah hal itu dapat dipandang bahwa elemen-elemen pendukung teroris masih ada di dalam masyarakat Amerika Serikat? Yang jelas, masalah itu merangsang FBI dan lain-lain organ keamanan Amerika untuk mempergiat usahanya dalam memerangi terorisme di dalam negeri Amerika sendiri.

Pada saat ini, badan anti teror kepolisian Negara Indonesia, Detasemen 88, telah menahan beberapa orang tertuduh teroris di daerah Bandung, yang mempunyai rencana untuk membunuh Presiden SBY. Sehubungan dengan itu SBY menganggap secara

PM-4.indd 201 4/25/2011 12:14:09 PM

pustaka-indo.blogspot.com

taktis perlu untuk memberikan sendiri penjelasan kepada umum lewat saluran TV tentang adanya ancaman pembunuhan dari teroris terhadap dirinya, dengan mengulangi penyuluhan yang dahulu pernah diberikan bahwa ada kelompok orang teroris yang pernah berlatih menembak dengan menggunakan foto dirinya berukuran sebesar badannya sebagai sasaran tembakan. Tindakannya memberikan langsung keterangan kepada publik tentang ancaman teroris terhadap dirinya dahulu itu, sempat di'ledek' oleh Ny. Megawati dengan memberikan keterangan terbuka kepada umum bahwa almarhum bapaknya dahulu waktu menjadi Presiden RI tidak hanya satu kali terancam pembunuhan terhadap dirinya, tapi bahkan sepuluh kali lebih. Apa maksudnya Megawati dengan menyatakan terbuka kepada umum keterangan seperti itu, dilihat dari sudut politis, saya tidak anggap penting, saya hanya melihatnya dari sudut psikologis sebagai suatu refleksi dari apa yang berada dalam benak (state of mind) perorangan yang mengucapkanya pada waktu itu.

Mudah-mudahan di belakang terorisme kali ini, tidak ada terselip unsur rivalisme dalam politik antar partai.

Aksi teror dari pihak teroris domestik dan teroris internasional pasti dapat kita hadapi secara efisisien, kaum teroris tidak akan dapat sukses di dalam negara kita. Sampai sekarang ini belum pernah ada sinyalemen yang jelas adanya terorisme "jenis dalam selimut". Dengan diadakannya penangkapan terhadap lebih dari 10 orang, proses perkembangan masalah terorisme kali ini akan lain daripada yang sudah-sudah. Kejadian ini disiarkan oleh Radio "Deutsche Welle" hari ini.

Yang penting, rakyat kita pada umumnya berpendapat terorisme harus diberantas sampai ke akar-akarnya.

***

PM-4.indd 202 4/25/2011 12:14:09 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Korupsi berskala besar sebetulnya harus kita pandang sebagai suatu bentuk terorisme dan dapat dihukum sebagai tindakan terorisme dengan ancaman hukum sesuai dengan tindak pidana terorisme itu. Kemajuan dalam Nanoteknologi bisa menimbulkan peningkatan terjadinya kejahatan dengan mengunakan alat elektronik, seperti komputer yang canggih dalam "pencurian identification" untuk *menguras* uang simpanan dari korbannya dan lain-lain soal yang dapat merugikan secara finansial si korban. Hal itu kabarnya banyak terjadi di dunia Barat, teristimewa di USA sekarang ini.

1. Menanggapi Secara Serius Gejala Ancaman Terorisme Baru-baru Ini

Hari Ini, 9 Agustus 2010

Timbul pertanyaan dalam hati saya mengapa justru Presiden SBY pada saat ini yang mendapat ancaman akan dibunuh dari pihak kaum teroris yang ada di negeri kita. Secara intuitif pertanyaan itu timbul di bawah kesadaran saya. Bisikan naluri saya ini selalu saya dengarkan, dan ternyata beberapa kali saya dapat menghindari suatu kejadian yang tidak enak atau berbahaya.

2. Mengapa Justru SBY yang Mendapat Ancaman Itu?

Apakah ancaman itu ada hubungannya dengan politik luar negeri yang dijalankan SBYpada saat ini? Apakah ada satu negara tetangga yang merasa terancam oleh Indonesia, sehubungan dengan militer-politiknya?

Menurut hemat saya, selama ini Indonesia telah menjalankan politik luar negeri secara wajar-wajar saja, jadi faktor serangan teroris dari luar negeri dapat praktis kita coret dari kemungkinan. Berarti tinggal suatu kemunkinan bahwa ancaman itu datang dari lawan-lawan pemerintah SBY yang ada di dalam negeri.

PM-4.indd 203 4/25/2011 12:14:09 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Mengapa kelompok teroris di Indonesia memilih mengadakan tempat latihan di daerah Aceh, di bagian utara Pulau Sumatera? Saya kira jawaban objektifnya adalah: daerah itu dipilihnya karena letak geografis yang menguntungkan, yaitu antara lain mereka dapat dengan relatif mudah memasukkan logistik dan persenjataan dari luar negeri, mengingat garis pantai daerah itu, yang sangat luas dan panjang, dan letaknya menguntungkan.

Pada saat saya mengetik tulisan ini di laptop, di layar TV ditayangkan penangkapan yang dijalankan oleh Polri terhadap seorang tokoh terkenal bernama Abu Bakar Ba'Asyir, atas tuduhan bahwa ia mengetahui tentang kegiatan terorisme. Ia ditangkap bersama dengan 10 orang. Mudah-mudahan penangkapan kali ni, dapat memberikan penjelasan tentang seluk-beluk terorisme di tanahair kita secara tuntas.

3. Perkiraan tentang Taraf Perkembangan Gerakan Terorisme Global Saat Ini

Berita surat kabar tentang pernyataan Fidel Castro, mantan Presiden Kuba, menarik perhatian saya. Pemimpin Revolusi Kuba yang sekarang berumur 84 tahun ini memberi satu pernyataan bahwa ia sangat mengharapkan presiden Amerika Barack Obama dapat mencegah Irael dan Amerika menyerang Iran dengan senjata nuklir. Ia menyatakan bahwa perang nuklir di Timur Tengah akan membunuh berjuta-juta manusia.

Atas dasar apa Fidel Castro melihat ada kemungkinan Israel dan Amerika bisa memutuskan menggunakan senjata nuklir terhadap Iran? Apa ucapan Castro itu dapat hanya kita pandang sebagai ucapan seorang berumur lanjut yang biasanya mulai sok dapat berpikir panjang atau 'bijaksana'? Mengingat bahwa dahulu pernah terjadi krisis serius dalam hubungan Amerika dan Kuba, karena Crushef, Presiden Rusia, bersedia membantu Kuba dengan senjata nuklir berupa roket-nuklir berkekuatan tinggi.

PM-4.indd 204 4/25/2011 12:14:10 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Tentang keadaan dilihat dari sudut militer yang sebenarnya di Timur Tengah belakangan ini, saya kira, Fidel Castro kurang dapat mengikuti, berhubung kesehatan fisiknya. Pemerintahan Kuba sekarang dipegang Raul Castro, saudara kandungnya, yang termasuk salah seorang pimpinan Perang Revolusi Kuba. Saya kira ia mempnyai hak atas dasar sejarah perjuangannya dalam revolusi Kuba untuk mengganti kakak kandungnya yang sudah 'ringkih' badannya itu. Jadi, bukan semata-mata merupakan gejala nepotisme atau neofeodalisme, jika Raul Castro, yang sekarang kira-kira berumur 80 tahun, memegang pimpinan negara Kuba.

Tentang Iran yang sedang dapat mengembangkan ilmu nuklirnya, saya telah menjelaskan opini saya dalam tulisan saya sebelumnya. Sebetulnya menurut sejarah kuno, Iran merupakan negara yang termaju di daerah Timur Tengah, jika dibandingkan dengan negara-negara lainnya di kawasan itu. Di zaman purba, Iran yang sekarang ini pernah terkenal sebagai negara Persia. Orang Persia menyatakan bahwa diri mereka itu bukan termasuk bangsa Arab. Menurut sejarahnya, mereka sejak dahulu kala lebih maju daripada yang lain-lain. Bangsa Persia inilah yang mengembangkan bahasa Arab yang aslinya adalah suatu bahasa dari kelompok orang yang hidupnya berpindah pindah (nomads) di semenanjung Arabia. Oleh orang Persia, *bahasa Arab* yang aslinya masih primitif itu, dilengkapi dan dikembangkan supaya dapat bisa dipakai untuk mengembangkan ilmu modern pada waktu itu, seperti ilmu perbintangan, matematik, fisika, aljabar, dan lain-lainnya. Bahasa Nomad terlalu sederhana untuk dapat digunakan dalam perkembangan ilmu modern pada waktu itu. Jadi mengingat fakta sejarah itu semua, tidak mengherankan jika Iran dapat maju dalam ilmu nuklir terlebih dahulu daripada negara-negara lain-lainnya di kawasan Timur Tengah. Sebetulnya ia malah harus dibantu oleh negara nuklir Barat dalam mengembangkan ilmunya, mengingat dalam Perang Dunia ke-2 Iran mau bekerja sama dengan pihak

PM-4.indd 205 4/25/2011 12:14:10 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Sekutu menghadapi Jerman fasis Hitler. Paling tidak seharusnya bisa diadakan kerja sama di antara mereka, seperti halnya dengan kerja sama antara Jepang dan Amerika di bidang ilmu modern sekarang, yaitu dalam Nanoteknologi.

Menurut hemat saya, kemajuan dalam ilmu pengetahuan secara objektif tidak dapat direm atau dihentikan. Akhirnya, ilmu pengetahuan itu akan merata dalam dunia ini, menurut hukum evolusi teknik baru dari Raymond Kurzweil, yaitu "The Law of Accelerating Returns" (lihat dalam bukunya *The Singularity is Near*) dan jika itu telah terjadi, baru tidak akan dapat terjadi suatu perang nuklir antarbangsa.

Mungkin sementara itu jumlah bangsa akan menyusut untuk kemudian memudar dan akhirnya hanya tinggal satu bangsa planet Bumi (setelah terjadi pernikahan antarbangsa secara menyeluruh), umat manusia yang jauh lebih maju dalam peradabannya , yang dapat dinamakan Homo Universalis.

Ah, saya melantur, mari kita kembali membicarakan tentang terorisme di Indonesia.

Hari Ini, 10 Agustus 2010

4. Dasar Motif Kaum Teroris Indonesia untuk Tetap Mengadakan Aktivitas

Jika kita telah menyimpulkan bahwa yang mengancam Presiden SBY itu kaum teroris domestik Indonesia, bukan langsung dari sekelompok teroris internasional yang mempunyai motif yang ada hubungan langsung dengan suatu kepentingan politik yang bersifat internasional yang tentunya mempunyai lingkup yang lebih besar.

Presiden SBY di mata internasional belum pernah menunjukkan ambisi politik yang bersifat extravagant atau ambisius, seperti yang diperagakan oleh Presiden Soekarno

PM-4.indd 206 4/25/2011 12:14:10 PM

pustaka-indo.blogspot.com

dahulu, misalnya memimpin "the "New imerging Forces/Nefos", menghadapi "the Old established Forces Oldefos" dan ikut dalam lain-lain gerakan Internasional yang 'menentang Neo-kolonialisme dan Imperialisme". Di mata internasional, Soekarno dahulu menunjukkan sikap yang nampaknya condong ingin memimpin gerakan-gerakan itu. Kesan dunia internasional terhadap Presiden SBY pada saat ini tidak seperti kesan mereka terhadap Soekarno dahulu.

Jadi, motif ancaman maut dari teroris terhadap Presiden SBY itu, tinggal harus kita cari dan pandang dari sudut situasi politik dalam negeri di Indonesia. Jelas tujuannya kelompok yang berada di belakang teroris itu, untuk condong secara cepat mengganti kepemimpinan pemerintah Indonesia dengan tidak melewati Pemilu 2014.

Jika asumsi ini benar, maka kelompok teroris yang aktif sekarang ini *tidak boleh* kita pandang sebagai kelompok teroris yang dikendalikan langsung oleh suatu kekuatan eksternal. Tanpa ada hubungan dengan suatu kelompok *kekuatan internal* negara kita, mereka tidak akan mungkin berhasil mencapai tujuan pokoknya. Persatuan kriminal antarkelompok teroris jenis ini, dan kelompok orang yang oportunis ini, tujuannya untuk melawan garis pemerintahan SBY, yang memberantas korupsi, penyelewengan hukum, dan membasmi terorisme secara konsekuen.

Saya dengan sengaja memakai istilah kriminal dalam masalah ini, karena cara seperti ini, tidak patut dijalankan dalam negara yang terjadinya lewat suatu Perang Kemerdekaan, yang dijalankan oleh rakyatnya, bukan merupakan suatu kemerdekaan yang dihadiahkan oleh kaum kolonialis. Kelompok orang-orang yang ingin mengubah atau menjatuhkan Pemerintah SBY yang sah, lewat intrik, subversi dan terorisme, harus dipandang hanya sebagai kriminalis/penjahat biasa. Karena itu mereka tidak akan didukung oleh massa rakyat Indonesia pada saat ini. Rakyat sudah

PM-4.indd 207 4/25/2011 12:14:10 PM

pustaka-indo.blogspot.com

melek dan dapat melihat korupsi yang dijalankan tanpa hentinya oleh kalangan elite politik atasan kepartaian, yang telah secara terbuka disiarkan oleh surat kabar dan media massa belakangan ini.

Jadi jika kelompok teroris bergerak bersama-sama kelompok politisi oportunis dan frustasi dengan cara teror hendak mencapai tujuannya, mereka akan terisolasi di dalam masyarakat Indonesia, bahkan kemungkinan besar juga di forum internasional. Pemerintah harus bertindak tegas dan tepat dalam menghadapi aktivitas terorisme jenis seperti ini.

Terorisme harus dilawan oleh seluruh potensi masyarakat. Mereka ini tidak membela kepentingan rakyat bawahan, seperti telah terbukti secara global, malahan mereka menggunakan rakyat sebagai perisai. Mereka akhirnya, jika perkomplotannya itu berhasil, akan membentuk elite teroris terdiri atas kelompok orang egois dan arogan yang menganggap dirinya lebih superior daripada rakyat biasa bersama-sama dengan para elite kepartaian komplotannya yang sudah moral-korup itu. Suatu macam kepribadian yang tidak sesuai dengan nilai dan Etika Revolusi 45 dahulu, yang berlaku di kalangan pejuang bersenjata dan rakyat bawahan dalam perang revolusi Kemerdekaan kita dahulu.

5. Dampak Penangkapan Abu Bakar Ba'Asyir oleh Det. Khusus 88 Polri

Penangkapan Ba'Asyir dan kelompok pengikutnya mendapat sambutan positif dari masyarakat bawahan. Rupanya keberhasilan Det. Khusus 88 itu merupakan prestasi yang tidak disangka-sangka oleh kaum elite politik. Tapi dampaknya pasti ada terhadap kelompok-kelompok politisi yang baru-baru ini mengeluarkan pernyataan yang bersifat kritik tajam terhadap pemerintah, khususnya kepada Presiden SBY, yang dianggap lamban cara bertindaknya. Pernyataan itu antara lain datang dari para pensiunan

PM-4.indd 208 4/25/2011 12:14:10 PM

pustaka-indo.blogspot.com

perwira tinggi ABRI yang merupakan generasi jenderal-jenderal zaman dan hasil dari Orba, termasuk perwira-perwira tinggi yang gagal mencalonkan dirinya untuk menjadi Presiden dan Wakil Presiden pada pemilu 2009 yang lalu.

Menurut pemikiran saya, kerendetan dalam jalannya pemerintahan sekarang ini secara objektif harus dipandang sebagai akibat antara lain dari cara kerjanya rezim Orba yang pernah berkuasa 32 tahun lamanya di beberapa bidang ekonomi, industri, birokrasi perdagangan, dan lain-lainnya. Yang jelas,dalam kurun waktu 32 tahun itu tidak pernah ada usaha untuk memberantas korupsi, malahan telah terjadi pembagian HPH (Hak Pengelola Hutan), lahan-lahan pertambangan emas, batubara, lautan mutiara dan lautan penangkapan ikan, dan pengelola rumput laut. Pokoknya terjadi obral-obralan pembagian kekayaan negara kepada orang-orang kelompok tertentu sipil dan militer yang mendadak sontak menjadi kaya raya dalam uang dan kekayaan material yang bergerak dan tidak bergerak. Sisa-sisa dari kekayaan orang-orang itu dan sebagian dari orang-orangnya masih ada dalam masyarakat kita sekarang ini. Mereka itu ada yang menjadi anggota salah satu partai, ada yang menjadi pengusaha besar dan hidup secara berkecukupan di daerah-daerah elite tersendiri.

Adanya kelompok orang 'istimewa' ini, apa ada pengaruhnya terhadap kehidupan rakyat kita pada saat ini? Saya terus terang tidak tahu apa pengaruh mereka itu kepada masyrakat secara persis. Tapi sedikit banyak pengaruh itu pasti ada, karena mereka itu mempunyai jumlah uang yang tidak sedikit, dan sekarang ini zamannya 'money politics.'

Sekarang kita meninjau seorang seperti Ba'Asyir yang ditahan oleh Polri, katanya ia kelahiran 'Timur Tengah'. Mengapa ia menjadi seorang yang dituduh sebagai teroris? Apa seorang teroris itu harus berasal dari Timur Tengah? Karena Osama Bin Laden yang terkenal sebagai raja teroris itu orang Arab Saudi. Apa karena Osama bin

PM-4.indd 209 4/25/2011 12:14:10 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Laden itu orang Arab, maka Ba' Asyir yang mempunyai ciri-ciri Arab di bentuk wajahnya, merasa terpanggil untuk milih menjadi teroris di Indonesia.

Mengapa justru di Indonesia? Mungkin menurutnya orang Indonesia lebih mudah ditipu dan dimanipulasi.

Menurut kabar, anaknya Ba' Asyir yang lelaki, sudah beberapa kali ulang alik ke daerah Pakistan. Mengapa tidak terus tinggal di Pakistan, munkin karena di Indonesia kehidupan lebih enak dan ia mendapat kehormatan sebagai seorang ahli agama Islam, sedangkan di Pakistan ia orang biasa saja di mata umum.

Hari Ini, 11 Agustus 2010

Dalam surat kabar *Kompas,* saya membaca bahwa Presiden SBY kemarin telah mengeluarkan pernyataan bahwa "Terorisme bukan termasuk masalah politik dan agama, tapi harus dipandang sebagai kejahatan kriminal biasa".

Saya lega karena dalam tulisan saya, definisi tentang tindakan terorisme itu juga saya masukkan dalam perbuatan kriminal yang bersifat kejam. Dengan sendirinya harus dituntut berdasakan hukum kriminalitas, sama dengan kejahatan kriminal lain-lainnya.

Menurut hemat saya, dengan sendirinya siapa saja yang ingin membelokkan masalahnya ke bidang politik dan agama, dapat dituntut secara hukum dengan tuduhan "berniat melindungi perbuatan kejahatan atau seorang atau orang-orang penjahat".

Saya kira KUHP cukup dapat menjerat pelaku terorisme dan pembela terorisme, tergantung pada hakim harus yang profesional saja. Saya mengerti apa yang saya tulis ini, lebih dengan jelas mencerminkan pendapat dari rakyat awam biasa bukan suara dari seorang ahli hukum yang berbelit-belit, yang lupa akan dasar kedudukan atau fungsinya yang sebenarnya.

PM-4.indd 210 4/25/2011 12:14:11 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Menurut naluri saya, seorang teroris khusus dalam masyarakat kita, adalah seorang yang menganggap dirinya dan kelompoknya sebagai makhluk di luar dunia kehidupan rakyat Indonesia, yang bisa berbuat atas dasar kemauan subjektif dirinya sendiri dan kelompok-nya. Saya yakin pendapat atau pendirian seperti ini, sekarang sudah merata di Timur Tengah dan akan merata di seluruh dunia. Kerajaan Teror Osama Bin Laden sedang menumpas keberadaanya sendiri.

Sekarang, misalnya di Pakistan, problem pokoknya adalah untuk bisa mengatasi bencana alam, yaitu banjir yang sangat besar, sehingga negara itu memerlukan bantuan dari negara-negara lain. Bantuan itu, yang jumlahnya kurang lebih 460 juta dolar US, menurut PBB tidak dapat diberikan, karena terlalu besar jumlahnya. Terlihatkah kepedulian Osama Bin Laden dalam masalah tragedi besar yang melanda Pakistan ini? Jawabannya adalah: "Sama sekali tidak ada gejala untuk menolong datang dari pihak Osama bin Laden atau dari pihak Al Qaeda."

Apakah pengikut Ba'Asyir, yang ternyata mempunyai hubungan dengan Al Qaeda tetap buta terhadap fakta ini?

5. Apakah Dapat Dikatakan Gerakan Teror Osama Bin Laden Mulai Surut?

Saya kira tidak salah menganggap bahwa gerakan teror Osama itu sangat tergantung kepada kemampuan organisasi Al Qaeda untuk mencari dana, guna memenuhi biaya operasi terornya. Biaya itu sangat besar, mulai dari permulaan Osama memutuskan untuk menjalankan perang terornya. Saya mempunyai firasat bahwa Osama memutuskan itu karena ia pada waktu itu masih dapat mendapatkan uang banyak dari bisnisnya. Sebetulnya orientasi jiwa Osama bertitik berat komersial, sesuai dengan lingkungan dan pedidikannya di fakultas ekonomi dan managemen di Universitas Riad, Saudi Arabia.

PM-4.indd 211 4/25/2011 12:14:11 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Bapaknya, seperti diketahui, adalah pebisnis besar biliuner dolar US, dan ia sendiri memilih Fakultas Manajemen dan Ekonomi untuk melanjutkan studinya, untuk kemudian dapat ikut dalam bisnis bapaknya. Ia juga mewarisi kekayaan yang cukup besar setelah ayahnya meninggal, dan ia tetap mendapat perhatian dan perlindungan penuh dari Raja Saudi Arabia, seperti ayahnya dahulu, dalam bisnis dan sebagai favorit pribadi Sang Raja.

Jadi, sebetulnya struktur Al Qaeda itu seperti PT Teror, tapi tetap saja segi ekonominya yang dominan dalam managemen organsasi.

Keadaan itu berubah setelah Osama bin Laden mulai 'clash' dengan Raja Saudi. Osama terpaksa pindah ke Sudan, dan bank dan usaha bisnisnya dibekukan oleh Raja Saudi, dan oleh Sang Raja ia akhirnya diminta untuk meninggalkan Negara Saudi Arabia. Negara Sudan di Afrika bersedia menerimanya dengan seluruh keluarga, pengikut, dan pasukan pengawal pribadinya. Ia masih bisa bertahan karena masih mempunyai hubungan-hubungan bisnis lama ayahnya, tapi kedaan itu tidak dapat dipertahankan untuk selama-lamanya.

Di Sudan ia masih mendapat konsesi untuk berusaha di bidang agrobisnis dalam perkebunan secara besar-besaran, dalam biji Bunga Matahari dan penanaman biji Sesam, untuk diperas menjadi "Sesame oil" yang mahal harganya (minyak wijen).

Setelah, ia, oleh pemerintah Sudan, diminta meninggalkan Sudan, atas desakan Amerika yang dapat memantau dengan satelit-intel di luar angkasa bahwa Osama telah membuat lapangan latihan kesatuan-kesatuan teror yang mengunakan senjata roket anti pesawat dan motir berat di Sudan. Osama tidak mempunyai basis yang tetap dan kuat, ditambah ia masih harus mempertahankan kedudukannya sebagai biliuner seperti yang sudah-sudah, mempertahankan empat orang isteri, kelompok body guard/pasukan keamanan, dan lain-lain tetek-bengek, sehubungan

PM-4.indd 212 4/25/2011 12:14:11 PM

pustaka-indo.blogspot.com

dengan mempertahankan bisnis yang menelan banyak uang. Ia terpaksa menyingkir ke daerah Afganistan dan Pakistan, secara bergantian, yang ternyata berat, mengingat ia harus memikirkan keadaan isteri-isteri dan anak-anak di negara-negra yang bukan negaranya. Mengingat bahwa ia sebetulnya tidak mampu hidup sebagai rakyat bawahan, karena ia sudah biasa hidup dalam inner-circle Raja Saudi sejak masa kanak-kanak.

Di samping itu usianya yang tambah tua ternyata juga memengaruhi keadaan tubuh dan kesehatannya. Mungkin karena gangguan fisik itu ia tidak dapat muncul lagi di TV atau membuat interview lewat radio. Hingga kini tidak ada kabarnya tentang dirinya. Dalam keadaan demikian, namanya dengan sendirinya akan memudar dan mungkin akan hilang pengaruhnya. Jadi cita-cita untuk membuat gerakan teror secara global tidak akan bisa terwujud.

Sebetulnya bencana banjir besar di Pakistan pada saat ini bisa digunakan Osama bin Laden, bila ia masih secara fisik dan ekonomis mampu, untuk mengorganisasi gerakan membantu para pengungsi yang berjumlah jutaan itu, dengan bahan makanan dan barang-barang yang sangat dibutuhkan, dan dengan demikian ia akan mendapat nama baik. Tapi itu tidak terjadi, malahan ada kelompok lain di luar Al Qaeda, yang telah dinyatakan tergolong teroris Taliban oleh pemerintah Pakistan dan India, menjalankan tindakan yang bersifat perikemanusiaan itu pada saat ini. Hal ini disiarkan oleh media massa internacional, bahkan juga surat kabar di Indonesia memuat berita yang agak aneh itu.

Apakah tidak adanya respon dari Osama bin Laden itu dapat dianggap sesuatu fakta yang memperkuat dugaan bahwa bisnisnya 'raja teror' sudah menuju ke kebangkrutan dan pemimpinnya secara fisik sudah berada dalam keadaan sangat payah?

Hal itu akan mempunyai dampak terhadap kelompok-kelompok teroris yang ada di seluruh dunia. Kelompok-kelompok

PM-4.indd 213 4/25/2011 12:14:11 PM

pustaka-indo.blogspot.com

yang mempunyai kemampuan kecil dalam bidang keuangan akan memudar dan hilang. Atau akan pecah menjadi gerakan perorangan yang melakukan kriminal, yang bentuknya dapat bermacam-macam.

6. Perkiraan tentang Kelompok Teroris yang Sekarang Bergerak di Indonesia

Yang saya pikirkan ialah kelompok teroris yang ada di Indonesia. Mereka ini sebetulnya orang apa sebelum mereka berkelompok menjadi kelompok yang tertuduh teroris sekarang ini?

Saya kira masalah ini merupakan suatu fenomena yang perlu dipelajari secara serius oleh para pakar Sosiologi dan Psikologi kita. Karena jika kita ingin memberantas terorisme secara tepat dan tuntas di negara kita, kita harus mengetahui sebab timbulnya terorisme di negara kita. Sebabnya itu bisa berlatar belakang: ekonomis, psikologis, kultural, etnologis, atau campuran dari semua karakteristik itu. Atau mungkin hanya suatu keinginan kuat sok mau meniru-niru saja.

Jika pertimbangan yang terakhir itu benar, maka fakta itu merupakan suatu gejala kelainan jiwa. Hal itu masuk di bidang psikiater dan orang-orang yang menjalankan itu termasuk psikopat yang dapat dibagi dalam golongan psikopat ringan, setengah berat, dan berat. Tapi walaupun pemikiran ini nampaknya lucu, tapi kita toh harus masukkan dalam suatu cara pernilaian secara ilmiah.

Kita tidak boleh secara serampangan menyatakan bahwa terorisme internasional dan domestik ada hubungan atau identik dengan fundamentalisme keagamaan Islam atau ada hubungannya dengan kebangsaan Arab, yang berakibat orang Asia yang berjanggut tebal dan panjang dicurigai di Eropa dan Amerika. Di samping itu pada saat ini memang ada trend di antara para remaja Indonesia (di ibu kota Jakarta) memelihara jenggot. Mungkin para

PM-4.indd 214 4/25/2011 12:14:11 PM

pustaka-indo.blogspot.com

sosiolog memperhatikan dan mempersoalkan hal itu, tapi saya secara sederhana menerangkannya sebagai suatu tanda mahalnya harganya silet, dan kemungkinan banyak beredarnya silet palsu sekarang, atau hanya karena suatu keinginan tampil lain dari yang lain, untuk menarik perhatian "the other sex". Atau merupakan suatu keinginan untuk meniru-niru saja, supaya nampak gagah perkasa seperti dalam film-film action Barat tertentu. Suatu fenomena karakteristik yang kita juga sudah kenal dan pernah melihat pada zaman kolonialis Belanda dahulu di lingkungan remaja. Dari figur Cowboy, bintang-bintang film zaman itu, seperti Clark Gable, Errol Flyn sampai Tarzan yang terkenal, sampai figur "jagoan rakyat" kampung Surabaya seperti "Pak Sakerah" figur seorang jagoan romantis yang membela rakyat, melawan polisi Belanda di Jawa Timur. Paling tidak, yang ditiru kumis, potongan rambut atau jengotnya dan sampai cara berpakaiannya. Kalau kita mau melihat masalahnya dari segi humoristiknya.

Hari ini, Sabtu, 14 Agustus 2010

Berita yang menarik perhatian saya dalam *Kompas* ialah bahwa Polri menemukan fakta Ba'Asyir telah menyumbang 1 miliar rupiah kepada aktivitas teroris di Aceh. Untuk saya hal itu memperkuat dugaan bahwa terorisme di negara kita, yang aktif pada saat ini bisa dikatakan sebagai "teroris domestik". Karena uang 1miliar rupiah bisa dikatakan terlalu kecil untuk suatu sumbangan dari organisasi teroris Al Qaeda Osama bin Laden. Sesuai dengan asumsi saya di atas, Badan Usaha Teroris Internasional telah mengalami krisis finansial karena tidak bisa terlepas dari krisis umum ekonomi dunia dan kemungkinan keadaan mundurnya fisik Osama dan hilangnya basisnya di Saudi Arabia dan di Sudan.

Jika demikian jalan pikiran kita, asalnya uang yang di tangan Ba'Asyir itu, berarti penyidik Polri harus mencarinya di dalam negeri kita ini sendiri.

PM-4.indd 215 4/25/2011 12:14:11 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Hal ini dengan sendirinya memperkuat asumsi, bahwa ancaman pembunuhan yang terakhir terhadap SBY itu, asalnya bukan dari luar negeri.

Apakah jalan pikiran seperti ini dapat disadari oleh para elite politik kepartaian atau kelompok-kelompok yang aktif mempersiapkan dirinya untuk tampil di Pemilu 2014 nanti?

Buat saya sekarang adalah bagaimana menempatkan keadaan seperti di dalam negeri sekarang ini, dalam rangka apa yang terjadi di bidang internasional dewasa ini. Sebab masalah ini sangat penting untuk menyusun pemikiran futuristik kita bidang konsep mempertahankan keberadaan kita sebagai Bangsa dan Negara.

Yang jelas, kita harus menghadapi ancaman teroris domestik yang telah muncul sekarang ini dengan serius. Sebab, ada kemungkinan keadaan sekarang ini dipantau oleh kelompok kapitalis tradisional Belanda dan Inggris, termasuk antek-anteknya di bidang eksploitasi minyak bumi, yang sekarang ini ternyata masih menduduki tempat strategis yang sangat penting.

Di negara kita, hal itu teristimewa tercermin dalam manipulasi politik dan ekonomi dalam fakta sejarah Indonesia oleh perusahaan BPM dan SHELL (seperti yang telah saya uraikan sebelumnya).

Saya mengerti bahwa di antara pembaca ada yang bereaksi dengan: "Bagaimana dengan perusahaan minyak Amerika, Stanvac?" Saya mengerti adanya hal itu, tapi sementara hal itu saya tempatkan tidak dalam masalah yang sama dengan masalahnya BPM dan SHELL.

Mulai zaman kolonialis Belanda, Perusahaan minyak Amerika dan Perusahaan minyak Belanda dan Inggris sudah membagi-bagikan Indonesia di antara mereka berdua. Perusahaan Amerika mendapatkan Sumatra, dan Perusahaan minyak Belanda dan Inggris mendapatkan Jawa dan Kalimantan (Pulau Borneo). Perusahaan BPM dan Shell sebetulnya satu perusahaan, melihat

PM-4.indd 216 4/25/2011 12:14:12 PM

pustaka-indo.blogspot.com

status saham-sahamnya. Pada waktu BPM di Jakarta diambil alih, pada tahun 1957, oleh pemerintah Indonesia yang dipelopori oleh Sdr. Datuk, seorang pemimpin Buruh Marhaen dari PNI, Pemerintah Indonesia sebetulnya tidak mendapat apa-apa, hanya kantor BPM di Jakarta dan instalasi minyak di Kabupaten Cepu, Jatim, yang telah dengan sengaja dikurangi kegiatannya sejak Perang Kemerdekaan.

Tapi BPM di Kaimantan ber"metamorfosa" menjadi Shell, setelah kantor BPM di Jakarta, 'diambil alih' oleh RI (tentang hal itu telah saya tulis dalam *Memoar Hario Kecik jilid* 1 dan buku *Pemikiran Militer* jilid 2). Dalam penipuan yang dijalankan BPM dan SHELL ini, yang aktif dan menjalankan tugas untuk membuat perusahaan minyak "Permina" pada tahun 1960 adalah dokter Ibnu Sutowo. Ia yang sebetulnya tahu seluk- beluknya sekongkolan antarperusahaan minyak Stanvac, BPM, dan Shell. Saya kenal sejak saya remaja orang ini dan kakak kandungnya, dokter Satrio, yang terkenal sebagai seorang Nasionalis, tapi dalam masalah minyak ini, saya tidak tahu di pihak mana Ibnu Sutowo menempatkan dirinya. Saya hanya tahu ia lama berada di Palembang sebagai dokter yang dikenal oleh Stanvac. Setelah perang Kemerdekaan selesai ia muncul di Jakarta sebagai Perwira TNI, justru pada saat sesudah pengambilalihan perusahaan minyak Belanda, BPM. Kemudian timbul "Permina" (Perminyakan Nasional) yang ia pimpin, memudar menjadi Pertamina.

Perusahaan BPM resmi menghilang dari Indonesia, dan mulai dari Kalimantan BPM diganti oleh Shell secara tidak ramai-ramai tidak menarik perhatian publik, tapi tentunya diketahui sepenuhnya oleh kalangan birokrasi pemerintah RI. Malahan Shell sekarang ini nampak mulai mengelola pompa-pompa bensin di Jakarta. Bagaimana jalannya mekanisme sampai Shell bisa mengotak-atik untuk bisa kembali menjadi distributor bensin di Jakarta dan mungkin nanti menyebar di seluruh Indonesia, saya

PM-4.indd 217 4/25/2011 12:14:12 PM

pustaka-indo.blogspot.com

tidak tahu. Tapi sebagai mantan pejuang perang Kemerdekaan rakyat Indonesia, saya tetap curiga tentang masalah yang berbelit-belit seperti ini. Baru-baru ini terdengar, karena diisukan bahwa bensin dicampuri belerang oleh Pertamina, orang-orang lebih suka beli bensin di pompa Shell. Mungkin juga manipulasi mencampuri belerang itu dengan sengaja dijalankan supaya publik condong beli bensin di pompa-pompa bensin Shell.

Apa itu bisa artinya bahwa semua masalah tentang ancaman pembunuhan terhadap SBY oleh kelompok teroris domestik, bocornya mekanisme tabung gas yang menyebabkan kebakaran dan peledakan maut, ada saling hubungannya, dan semua itu merupakan usaha jahat subversif di dalam negeri kita yang menyangkut masalah minyak bumi dan gas alam? Suatu masalah besar yang ternyata masih diperebutkan dengan cara-cara militer hingga sekarang, di Timur Tengah, Irak, Iran, Pakistan, dan Afganistan, secara mati-matian.

Tentang keadaan militer di Afganistan yang ramai dikabarkan di media massa internasional seperti *The New York,* tentang bocornya rahasia militer secara massal, dan pergantian komando perang Afganistan antara dua jendral Amerika.Ternyata baru-baru ini diketahui bahwa bumi Afganistan mengandung deposit minyak yang besar di samping mineral dan metal yang berharga.

Kabarnya, baru-baru ini Karzai, presiden Afganistan, meminta dengan sangat supaya PBB dan, khususnya, Amerika tidak keburu-buru meninggalkan medan perang Afganistan. Sehingga kemungkinan besar rencana Barack Obama untuk menarik tentara Amerika pada tahun 2011, tidak jadi dilaksanakan. Tapi Inggris belum lama pernah menyatakan bahwa ia masih menganggap perlu selama 40 tahun menempatkan tentaranya di Afganistan, sesuai dengan pertimbangan tertentu. Saya sangat ingin tahu reaksi dari Barack Obama sebagai presiden Amerika terhadap perkembangan di medan perang Afganistan.

PM-4.indd 218 4/25/2011 12:14:12 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Kita sebagai suatu negara berkembang yang letaknya jauh dari daerah pergolakan militer itu, apa hanya menunggu dan mengikuti dari jauh perkembangan selajutnya? Kita sementara sudah dapat menarik kesimpulan bahwa soal minyak bumi masih merupakan soal yang penting dalam politik global. Dengan demikian kita, harus dengan penuh kesadaran, sebagai negara yang mempunyai deposit minyak dan gas bumi besar, harus lebih waspada dalam menjalankan politik kita dalam dan luar negeri. Seperti misalnya, dalam sikap kita terhadap gerakan teroris dalam negeri, kita harus tepat dan tegas.

Mudah-mudahan elite politik kepartaian akhirnya bisa mengerti betapa seriusnya keadaan internasional saat ini, dan pengaruhnya terhadap keadaan dalam negeri Indonesia.

7. Bagaimana dengan Stanvac?

Pihak Amerika rupanya seakan-akan tidak mempermasalahkan soal minyak di Indonesia dengan Belanda dan Inggris. Karena ia sudah mengatur jauh sebelumnya dengan pihak kolonialis-kapitalis Belanda, tentang proyek yang lebih besar dan juga sangat menguntungkan, yaitu Lahan Raksasa "Koperberg" dan "Grasberg" yang berada di Irian Barat, yang sekarang dinamakan Tambang Mas Freeport, yang pada permulaan secara sekongkolan adanya logam emas di lahan itu ditutupi, mulanya hanya ditonjolkan logam tembaga. Sekongkolan antara kapitalis Belanda dan kapitalis Amerika itu pasti diketahui oleh kalangan elite politik atasan RI, pada awal tahun lima puluhan, ketika perundingan tentang kembalinya Irian Barat ke RI sedang berlangsung antara Indonesia dan Belanda, dengan diawasi oleh Amerika (silakan baca di *Pemikiran Militer* jilid 2)..

Tapi kaum elite politik kita pada saat ini, pikirannya rupanya hanya terpusat pada naiknya harga cabai dan daging sapi, dan lain-lainya di tingkat perdagangan pasar tradisional, yang sebetulnya hanya merupakan akibat dari jalannya transportasi yang tergantung

PM-4.indd 219 4/25/2011 12:14:12 PM

pustaka-indo.blogspot.com

pada distribusi dari energi, yang pada saat ini adalah minyak/ bensin, selain dari ulahnya kaum "spekulan" 'teri' dan 'kakap'.

Kaum politisi juga mempermasalahkan tabung gas yang tidak layak konstruksinya, sehingga menyebabkan banyak ledakan maut yang sangat menakutkan rakyat bawah. Yang disalahkan oleh kaum politisi tentunya pemerintah SBY.

Tapi apakah dari sekian banyak elite politik, para ahli dalam banyak bidang teknik, tidak pernah berpikir bahwa itu semua bisa merupakan suatu bentuk teror yang istimewa jahatnya, yang bisa direncanakan oleh sekelompok teroris khusus, untuk akhirnya bisa mengambil alih pimpinan negara Indonesia yang baru Merdeka 65 tahun ini?

Apa ucapan saya ini kurang jelas untuk para pembaca?

Saya akan menjelaskannya secara bertahap : Jika rakyat bawah mulai ditakut-takuti oleh bocornya mekanisme tabung gas, bukan metalurgi tubuhnya, rakyat dengan sendirinya ingin kembali ke pemakaian kompor minyak dengan sumbu-sumbu itu. Gas akan tidak laku, yang laku ialah minyak tanah. Siapa yang menguasai produksi minyak tanah ini? Dan pihak siapa yang menguasai distribusi minyak tanah ini?

Pihak siapa yang untung dengan ekpor gas yang maksimal sesuai dengan banyaknya maksimum produksi lahan gas bumi di Indonesia? Jelaskah sekarang ke mana arahnya saya ingin membawa pikiran para pembaca?

Saya ingin membawa pikiran kalian ke kelompok kapitalis tradisional yang sejak dahulu mempermainkan dan mengisap kita, yaitu kelompok kapitalis Belanda dan Inggris beserta antek-anteknya, orang-orang bangsa kita yang sejak dahulu kala berada di kalangan atas masyarakat dan saat sekarang rupanya mulai lagi dikerahkan, diaktifkan, dan muncul lagi.

PM-4.indd 220 4/25/2011 12:14:12 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Mereka ingin kembali mengeksploitasi kita, ingin bahwa rakyat kita tergantung pada mereka dalam keperluan hidup sehari-sehari. Tergantung pada kebutuhan minyak tanah, bensin, pengangkutan, dan lain-lain yang berhubungan dengan ketergantungan itu tadi. Jadi, dalam hampir semua hal. Untuk mencapai tujuan jahatnya itu mereka mencetuskan ancaman bentuk teror domestik.

Terorisme dalam kualitas ini harus kita hilangkan sejak munculnya sekarang ini.

Benar ucapan SBY: "Terorisme dengan segala bentuknya adalah kejahatan kriminal biasa, tidak ada hubungannya dengan agama dan ideologi. Karena itu harus dituntut menurut hukum pidana yang berlaku di negara kita ini."

8. Akhirnya, Bagaimana Kita Menempatkan Keadaan Kita Ini dalam Keadaan Internasional?

Pemikiran saya langsung ke masalah kebutuhan energi secara global. Energi di dalam segala bentuknya: cahaya matahari, tenaga angin, energi geothermal/gunung berapi, fosil/minyak, batubara, gas bumi, biji Uranium. Indonesia, negara kita ini, menempati fungsi yang belum sepenuhnya kita sadari sebagai satu negara yang deposito minyaknya belum sepenuhnya diekploitasi, dan juga biji Uranium yang bisa dikatakan masih utuh.

Jelaskah sekarang tempat dan kedudukan kita dilihat dari sudut global? Apakah kita hanya bangga dan puas seperti kita dahulu sebelum revolusi perang kemerdekaan dinina-bobokan oleh kolonialis Belanda dan kaum feodal semu kita dengan kata-kata yang putis dan enak didengar seperti: "Insulinde yang terbentang seperti "sabuk dari jamrut" dan lain-lain pujian yang semu, yang antara lain tercemin dalam sajak dalam bahasa Belanda dari seorang keturunan bangsawan Jawa yang sekolah dan bermukim di negeri Belanda pada tahun sembilan belas dua puluhan? Saat ini kita

PM-4.indd 221 4/25/2011 12:14:12 PM

pustaka-indo.blogspot.com

harus waspada dan mengikuti secara ilmiah perubahan-perubahan yang sedang berkembang sekarang ini, di seluruh pelosok dunia di segala bidang.

Adanya minyak bumi sebagai suatu bentuk energi di bumi Indonesia ini bisa mengantar-kan kita ke hari depan yang gumilang. Tapi juga bisa mencelakakan bangsa kita, jika kaum elite politik kita masih saja berwatak egosentris dan tidak dapat berpikir secara ilmiah kemanusiaan dalam abad ke-21 ini, ditambah tidak dapat diberantasnya korupsi yang masih merajalela di kalangan birokrasi dan kepartaian atasan pada saat ini.

PM-4.indd 222 4/25/2011 12:14:13 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Hari Ini, Rabu, 18 Agustus 2010

25 PROBLEM POSISI NEGARA KITA DALAM KONTEKS POLITIK GLOBAL

1. Sedikit Kata Pengantar Demi Kejelasan Pendekatan Problem

Problem yang kita hadapi ini memang tidak sederhana. Segi-segi atau faset-fasetnya banyak yang harus diperhatikan. Meninjau sejarah ke belakang juga dirasakan perlu, walaupun keadaan yang sekarang inilah yang akan secara dominan menentukan.

Pengalaman di waktu lampau lebih merupakan suatu dampak dari suatu keadaan politik dalam dan luar negeri negara-negara sekutu, langsung setelah usainya PD II. Sebuah "Perang-Dingin", suatu terminologi baru yang secara baik mencerminkan keadaan suatu politik yang berjalan antara dua kubu negara-negara adikuasa, yaitu kubu kapitalis dan kubu Komunis.

Istilah Cold War itu untuk pertama kali, digunakan oleh seorang jurnalis terkenal, Walter Lippmann, dalam bukunya *Cold War* pada tahun 1947. Setelah itu istilah menjadi populer dan dipakai secara global, karena paling tepat mencerminkan esensi dan watak politik dunia pada waktu itu, yaitu sebuah situasi relasi antarnegara kapitalis dan negara-negara Komuniss yang sangat tegang seperti dalam suatu perang, tapi tanpa adanya clash senjata. Yang terjadi pada waktu adalah suatu "Arm's Race" (perlombaan senjata mutakhir/nuklir) antara dua kubu itu yang memengaruhi situasi sampai di seluruh pelosok dunia.

PM-4.indd 223 4/25/2011 12:14:13 PM

pustaka-indo.blogspot.com

"Perang-Dingin" menjadi faktor bidang politik yang sangat mempersulit negara-negara baru, yang pada umumnya dinamakan "Negara Berkembang". Bahkan bisa dikatakan misalnya, untuk negara kita Indonesia, keadaan itu telah menjadi sebab terjadinya malapetaka besar, yang akibatnya hingga sekarang ini masih dapat dirasakan oleh seluruh bangsa kita.

Tapi kita juga harus akui, bahwa bencana itu di samping adanya keadaan umum berupa "Perang-dingin" tadi, juga ada faset kekhususan di negara kita yang menyebabkan malapetaka itu. Apa faktor kekhususan itu? Faktor kekhusan itu ialah: "Belum matangnya" kelompok elite-politik kepartaian di Indonesia, secara mental-ideologis untuk mengembangkan kesadarannya sebagai insan-insan warganegara dari negara yang baru merdeka (Negara Berkembang)."

Tapi anehnya, rakyat bawah bersama dengan para pemuda pejuang bersenjata dan Tentara Keamanan Republik Indonesia, ternyata tetap memiliki keuletan semangat untuk terus melanjutkan perjuangan mempertahankan kemerdekaannya, atau lebih tegas bisa dikatakan mempertahankan keberadaanya ("survival") dengan mengadakan Perang Kemerdekaan dalam suatu bentuk "Perang Gerilya".

Hal ini tidak kita besar-besarkan, mengingat bahwa kelompok teratas 'pimpinan revolusi', termasuk Bung Karno, Bung Hatta, dan Bung Sjahrir , telah menyerah dan ditawan sebagai Prisoner of War (POW), pada 19 Desember 1948, di ibukota Republik Yogyakarta, sama sekali tanpa adanya perlawanan terhadap pasukan kecil dari "Tijger Brigade" yang dipimpin oleh kolonel Van Langen, dari Tentara KNIL Belanda. Kesatuan ini bertugas untuk merebut lapangan terbang "Maguo" dekat Kota Yogyakarta, dan terus memasuki ibukota RI. Tugas telah diselesaikan dalam hanya kurang lebih dua jam. Keraton Sultan Hamengku Buwono IX juga berada dalam kota itu (lihat dalam buku jilid ke-2 dan

PM-4.indd 224 4/25/2011 12:14:13 PM

pustaka-indo.blogspot.com

ke-3 tentang hal itu.) Tapi Sri Sultan, yang pada saat itu berada di Keraton, tidak ditawan oleh tentara Belanda.

Keuletan dan semangat penduduk pedesaan untuk nekat ikut serta dalam perang gerilya itu, mungkin dikarenakan penduduk pedesaan (di Pulau Jawa) pernah dipaksa oleh pemerintah militer Jepang untuk menjadi pekerja paksa membantu tentara Jepang membangun proyek irigasi besar-besaran, kompleks perbentengan militer, dan dipaksa juga ikut beroperasi tentara Jepang sampai di Malaya, Burma, dan Muangthai, dan Borneo. Tenaga paksaan yang dinamakan Romusha ini, mati dalam jumlah kurang lebih dua-tiga juta. Belum dihitung yang mati di kota-kota besar seperti Jakarta dan lain-lainnya, karena kelaparan di desanya ingin mencoba mencari makan di kota-kota besar tapi justru di kota-kota besar itulah mereka menemukan ajalnya.

Mengapa saya menceritakan ini semua sebagai kata pengantar?

Karena saya, terus terang saja khawatir, bila nanti Pemerintah kita sekarang ini, menentukan garis politik untuk bisa dapat keuntungan dalam mengadakan hubungan diplomatik internasional, dalam bidang yang luas, akan timbul gejolak politis seperti dahulu yang pernah kita alami.

Misalnya, pemerintah SBY mengadakan diplomasi dengan RRC atau dengan Amerika muncul gerakan-gerakan pro dan kontra di dalam negeri kita yang dapat memecah belah rakyat Indonesia seperti yang telah terjadi pada zaman pemerintah Soekarno dahulu.

Karena saya mengingat kejadian pada zaman pemerintah Soekarno dahulu itu, saya tekankan lagi bahwa pada waktu, sedang terjadi Perang-Dingin antara kubu Rusia dan kubu Amerika.

Perang Dingin ini ternyata berkumandang di kalangan kelompok elite kepartaian dalam negara kita. Rakyat biasa sebetulnya tidak tahu dan tidak merasa bahwa perang dingin

PM-4.indd 225 4/25/2011 12:14:13 PM

pustaka-indo.blogspot.com

ini ada dan dapat memengaruhi kehidupan mereka sebagai insan manusia yang telah bangkit dan relatif baru saja diakui kedaulatan negaranya oleh dunia internasional. Kelompok elite politik yang telah dapat menduduki posisi dalam kabinet yang baru terbentuk itu, sebetulnya bisa segera langsung merencanakan konsep pembangunanya dan kemudian melaksanakannya secara tradisional gotong-royong.

2. Tapi Apa yang Ternyata Terjadi?

Yang terjadi adalah bahwa kaum inteletual yang secara formal telah ditunjuk untuk memegang pemerintahan, secara demokratis, tidak dapat secara spontan melaksanakan kemauan tekad massa rakyat yang telah bangkit itu.

Mereka malah mulai bertengkar berebutan kedudukan dalam badan pemerintah baru itu. Karena mulai tumbuh beberapa golongan yang telah terbentuk oleh kelompok intelektual itu. Siapa mereka itu?

Mereka itu adalah kaum intelektual yang dihasilkan oleh sistem perguruan-perguruan tinggi yang direncanakan secara teliti disesuaikan dengan kepentingan jangka panjang oleh Kolonialis Belanda di Nederland.

Mereka sebagai pemuda kebanyakan adalah anak-anak bangsawan, pedagang kaya dan anak-anak berasal dari pejabat tinggi pamongpraja pemerintah kolonial Hindia-Belanda.

Hasil dari kebijakan pendidikan khusus itu, adalah terjadinya suatu elite-intelektual yang dengan sendirinya mempunyai mental-attitude yang total memenuhi tuntutan politik kolonialis Belanda pada puncak perkembangannya.

Tentunya hal itu tidak disadari oleh golongan intelektual itu sendiri. Tiap orang dari kelompok mereka itu dengan penuh percaya diri atas dasar kesadaran yang telah dibentuk oleh sistem

PM-4.indd 226 4/25/2011 12:14:13 PM

pustaka-indo.blogspot.com

pendidikan kolonialis Belanda, kembali di tanah air pada saat yang dianggap mereka tepat, yaitu pada saat usainya PDII.

Kolonialis Belanda juga menilai waktunya tepat untuk melepaskan kelompok intelektual muda mereka itu sebagai hasil gumilang dari pendidikannya, kembali ke tanah air. Mereka akan bisa memperkuat kedudukan kelompok intelektual generasi yang lebih tua yang sudah berada di Indonesia. Kelompok eks-mahasiswa Nederland generasi yang lebih tua ini, dengan pasti akan dapat menempati kedudukan tinggi dalam pemerintah Republik Indonesia yang telah diproklamirkan oleh Soekarno-Hatta. Dua orang intelektual, yang dikenal kolonialis Belanda dengan sangat baik, dalam semua segi watak, jatidiri dan kapasitas intelektualnya. Berdasarkan pengetahuan itu kolonialis Belanda merasa mampu akan menghadapi RI itu. Belanda disampingnya pengetahuan itu juga mengetahui bahwa jaringan lama dari pemerintah kolonial di bidang kepamongprajaan dan eks-intelligence mereka boleh dikatakan masih lengkap, karena pemerintah Jepang justru dengan sengaja menggunakan aparat kekuasaan kolonial Belanda praktis secara utuh. Pemerintah militer Jepang atas dasar pengetahuan yang mendalam yang didapatkan dari organisasi intel mereka, yang sudah mulai diinfiltrasikan dan dibekerjakan di Indonesia setelah kemenangan Kekaiseran Jepang terhadap Kekaisaran Rusia dalam perang Jepang-Rusia pada tahun 1906. Dalam perang itu, Angkatan laut Jepang mengalalahkan secara total Angkatan Laut Rusia, karena persenjataan berat/meriam-meriamnya Jepang, masih baru dan tentunya berkualitas lebih baik, dan lebih akurat tembakannya. Kualitas meriam-meriam pantai dan meriam-meriam kapal Rusia sudah tua dan 'luwer' larasnya.

Pemerintah kolonialis Belanda mengetahui tentang keunggulan negara Jepang yang berhasil membangun negaranya secara modern pada waktu itu dan karena itu, ia pandang Orang Jepang yang datang di "Nederlandsh Indie" (Indonesia) sesudah

PM-4.indd 227 4/25/2011 12:14:14 PM

pustaka-indo.blogspot.com

tahun 1906, secara Yuridis-formal sebagai warganegara yang sederajat dengan warga-negara Nederland. Bukan seperti pemerintah kolonial Belanda secara juridis-formal memandang orang-orang Arab dan Cina yang ada di Hindia Belanda. Mereka itu dipandang hanya sebagai orang-orang asing dari wilayah Dunia Timur. (Vreemde-Oosterlingen) disamakan dengan status bumiputra atau pribumi, yaitu bangsa kita yang masih dijajah kolonialis Belanda pada waktu itu.

3. Mengapa Saya Menulis Semua Ini?

Saya merasa berwajib untuk mengerjakan hal ini, supaya generasi sekarang mengerti latar belakang sejarah perjuangan bangsa kita ini. Yaitu bahwa sudah pada permulaan setelah proklamisi kemerdekaan, kolonialis Belada sudah mempunyai rencana untuk tetap tidak mau melepaskan bangsa kita dari pengaruhnya dan belenggunya.

Bapak-bapak kita yang intelektual itu tidak dapat mengerti apa yang mereka sebetulnya masih akan hadapi setelah diproklamirkan Kemerdekaan 17 Agustus 1945, yang baru saja diperingati oleh Bangsa kita pada 17 Agustus 2010 kemarin. Peringatan kemerdekaan yang ke 65 ini berjalan secara lancar. Memang ada keluhan-keluhan yang diucapkan secara verbal dan tulisan lewat media massa oleh kaum elite-politik Kepartaian, surat-surat kabar, tayangan TV dan demonstrasi-demonstrasi. Semua itu ditujukan pada pemerintah SBY sekarang ini. Semua itu dapat saya pandang wajar dan dapat saya mengerti secara objektif.

Tapi naluri saya sebagai bekas pejuang bersenjata mengatakan supaya saya melihat keadaan bangsa dan Negara kita ini secara lebih mendalam dan serius.

Saya mengikuti naluri atau intuisi saya dan karena itu saya mengeluarkan pemikiran itu dalam bentuk tulisan ini. Bukan

PM-4.indd 228 4/25/2011 12:14:14 PM

pustaka-indo.blogspot.com

karena semata-mata oleh suatu dorongan pemikiran politik yang secara instan saya ingin pakai dengan harapan untuk mempengaruhi pemikiran orang Indonesia pada umumnya. Atau dengan maksud menunggangi hari peringatan kemerdekaan ini.

Saya sadar bahwa untuk membenahi keadaan negara seperti seperti sekarang ini memerlukan waktu yang relatif panjang. Lebih-lebih bahwa jalannya sejarah dunia kita sekarang ini, mengalami suatu loncatan yang luar biasa. Yaitu bahwa Abad ke-21 ini merupakan abad baru yang membawakan perubahan-perubahan hebat dalam bidang perkembangan Ilmu pengetahuan atau evolusi teknologi yang hebat dan terjadinya perubahan cuaca alam yang luar biasa ekstremnya.

Perubahan-perubahan itu tentu akan mempunya pengaruh besar terhadap jalan pemiki-ran umat manusia yang akan dicerminkan dalam bentuk, kultur dan filosofi baru.

Saya ingat lagi, bahwa setelah dunia internasional telah mengakui kedaulatan kita pada tahun lima puluhan, kita sudah merasa puas diri dan merasa sudah merdeka penuh dalam arti secara menyeluruh dan telah bebas.

Kita pada waktu itu, tidak sadari bahwa dalam kenyataan, kutu-kutu kolonialis dan sekutunya masih tetap melengket pada tubuh kita, justru di bagian-bagaian yang penting. Kita juga tidak sadar bahwa hal tidak kesadaran itu ada sebabnya yang mendalam, yaitu karena kelompok pimpinan yang harus memimpin revolusi, dalam kenyataan tidak mau atau tidak mampu menggunakan atau memakai nilai-nilai revolusioner, segera setelah proklamasi kemerdekaan RI.

Tetap ada kesenjangan antara kelompok kaum intelektual cetakan universitas kolonialis di negeri Belanda, mereka itu dapat duduk dalam pemerintah dan para pemuda pejuang yang lahir secara spontan setelah diucapkan Proklamasi Kemerdekaan oleh Soekarno-Hatta.

PM-4.indd 229 4/25/2011 12:14:14 PM

pustaka-indo.blogspot.com

4. Gap Itu Berupa Apa?

Formulasi gap itu begini: "Proklamasi Kemerdekaan untuk para pemuda pejuang *diartikan sebagai Ultimatum Perang* terhadap Kolonialis Belanda.

Karena itu pemuda pejuang langsung merasa dorongan nalurinya untuk mendapatkan senjata untuk bisa digunakan perang melawan Kolonialis Belanda.

Para Pemuda Pejuang maunya "Perang" bukan "Berontak", karena mereka sudah merasa mempunyai Negara yaitu Republik Indonesia, yang sesuai isinya Proklamasi Kemerdekaan harus diwujukan secara nyata dan selekas mungkin.

Itulah pengertian Proklamasi Kemerdekaan untuk para pemuda pejuang. Inilah gap yang ada antara kelompok intelektual cetakkan kolonialis Belanda, yang dapat duduk dalam pemerintah RI yang telah diproklamirkan itu dan rakyat jelata termasuk para pemuda pejuang pada waktu itu.

Kelompok intelektual yang dapat duduk di kabinet yang baru dibentuk itu banyak yang bergelar Meester in de Rechten atau diperpendek Mr., yang artinya Ahli Hukum,

Tapi gelar dan kedudukannya di dalam kabinet itu tidak menjamin bahwa mereka itu dapat langsung mengerti bahwa Proklamasi Kemerdekaan itu harus otomatis diartikan sebagai suatu Pernyataan Perang kepada Kerajaan Belanda, penjajah bangsa Indonesia dan karena itu Bangsa Indonesia Harus siap untuk Perang.

Mungkin mereka itu juga belum bisa merasakan bahwa mereka itu sudah merupakan warga Republik Indonesia yang merdeka, mungkin mereka itu masih dalam keadaan bimbang campur dengan ketakutan.

Tapi keadaan psikologis itu tidak bisa menggeser nafsu mereka *untuk berusaha keras mendirikan partainya masing-masing*

PM-4.indd 230 4/25/2011 12:14:14 PM

pustaka-indo.blogspot.com

untuk mempertahankan kedudukannya.

Untuk mewujudkan nafsu itu, mereka mendekati dan memengaruhi para pemuda/mahasiswa di Jakarta untuk masuk partainya.

Mereka tidak sadar bahwa tindakan yang berdasarkan egoisme itu, bisa menyebabkan perpecahan yang serius yang "long-lasting", di kalangan remaja dan mengalihkan perhatian mereka dari tugas pokok yaitu perang melawan penjajah Belanda.

Dalam buku saya *Pemikiran Militer* jilid ke-3 telah saya uraikan tentang keadaan psikologis mereka itu. Saya hanya ingin lengkapi apa yang telah saya tulis, sebelumnya saya jompo dan memudar ingatan saya karena usia yang sekarang 89 tahun ini.

Hal ini saya anggap sangat penting mengingat bahwa Penjajah Belanda telah berhasil setelah waktu penjajahan selama kurang lebih 300 tahun secara mendalam merusak kepribadian bangsa kita, mulai dari kalangan atasan feodal kebangsawanan dan kemudian dikalangan birokrasi kolonial.

Saya menulis semua ini untuk supaya lambat-laun bisa terjadi perubahan dalam bidang kejiwaan bangsa kita ini. Saya tahu bahwa usaha ini tidak dapat berhasil secara instan, ditambah juga dengan dampak kerusakan luas dan mendalam yang ditimbulkan oleh Orde Baru selama 32 tahun, yang lamanya hampir separo jenjang waktu, dihitung dari diucapkannya Proklamasi Kemerdekaan oleh Soekarno-Hatta, atas nama bangsa Indonesia.

Mudah-mudahan para ahli sosial dan sejarah akhirnya dapat menyadari besarnya kerusakan di segala bidang kehidupan rakyat kita yang sebenarnya ditimbulkan oleh rezim Orba dalam waktu 32 tahun itu. Secara gamblang dan meyakinkan dengan cara statistik ilmiah menunjukkan kepada bangsa kita, betapa besarnya kerusak-kan itu. Supaya dengan demikian mencegah tiap usaha dari oknum sisa-sisa rezim otoriter Orba, yang masih berada dalam masyarakat pada saat ini untuk menghidupkan kembali rezim itu.

PM-4.indd 231 4/25/2011 12:14:14 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Hanya dengan cara seperti ini kita dapat membangun dasar dari politik-ekonomi-sosial negara Indonesia dalam kontex perkembangan politik global. Hanya sesudah kita mencapai suatu taraf pembangunan dasar atau platform yang kuat, kita baru dapat menentukan posisi kita dalam kesatuan unit negara-negara maju baru dan lama yang bersedia untuk beraliansi dengan negara kita dalam suatu rangka kesatuan pembangunan yang saling menguntungkan.

Pelaksanaan konsep pembangunan yang dapat kita laksanakan secara Top down atau Botom up ini dapat pasti kita kerjakan, jika kita sudah dapat menyadari dan menghilangkan ciri-ciri negatif yang tersebut diatas itu.

Semua ini dapat kita kerjakan, jika kita sudah dapat berhasil menjalankan pemberantasan korupsi sampai suatu taraf tertentu. *Karena selama korupsi masih dapat merajalela, kita tidak bisa berharap bahwa semua usaha pembangunan akan bisa berjalan lancar dan akan bisa terlaksana.*

5. Unsur-unsur Keadaan Dunia Internasional yang Perlu Kita Pertimbangkan

Pertama, menurut hemat saya yang pertama kita perlu tinjau adalah negara-negara yang boleh dikatakan merupakan tetangga kita atau berada dalam bagian daerah belahan bumi bersama kita. Yaitu misalnya Australia, RRC, Jepang, Fillipina, Malaysia, Singapura, Viet Nam, Kamboja, Muangthai, Burma.

Kedua, kita pertimbangkan dari negara-negara itu yang mana yang mempunyai potensi ekonomis yang mampu memberikan bantuan dalam melaksanakan bagian-bagian konsep pembangunan kita yang akan datang dan yang sedang kita jalankan pada saat ini.

PM-4.indd 232 4/25/2011 12:14:14 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Ketiga, kita pertimbangkan kemungkinan bahwa negara kita ini dapat termasuk perhitungan dapat tersangkut dalam rencana/ konsep pembangunan negara-nagara yang saya ajukan tadi, secara langsung dan tidak langsung.

Keempat, kita pertimbangkan ada kemungkinan suatu negara yang tidak kita masukan dalam perhitungan di atas, kurang senang atau merasa dapat dirugikan jika rencana kita itu dapat berjalan. Dan karena itu bisa berusaha untuk merintanginya dengan macam-macam cara termasuk diplomasi.

Kelima, radio RRC pernah memberitakan bahwa ia akan mulai mengadakan pembngunan besar-besaran di bagian Barat negaranya dengan tujuan meratakan pembangunan negaranya memulai dari Timur sampai daerah perbatasan Barat. Suatu keharusan yang RRC harus melakukan dalam rangka konsolidasi kekuatan ekonomi-politik-sosial dan militernya. Kirchistan merupakan negara bekas republik USSR yang ada basis militer Rusia dan basis militer Amerika, merupakan daerah perbatasan RRC di Barat.

Negara-negara kelompok NATO dan Rusia yang pada saat ini sedang sibuk mengadakan reorientasi strategi di Afganistan dan Timur Tengah, tercermin dalam diadakan konferensi oleh Rusia, Afganistan dan Pakistan baru-baru ini. Konferensi di Kabul ibu kota Afganistan yang dihadiri 70 negara juga dapat kita pandang sebagai cermin, betapa pentingny daerah itu di pandangan mata dunia Internasional.

Apa agendanya dan persetujuan apa yang telah tercapai, saya belum tahu. Tapi saya kira ada hubungannya dengan rencana Amerika untuk menarik mundur kekuatan militernya dari Afganistan mulai dari tahun 2011 bersamaan dengan penarikan pasukannya dari Irak.

Karzai Presiden Afganistan menanggapi rencana itu dengan suatu pernyataan supaya Amerika tidak keburu-buru melaksanakan rencananya itu. Sementara itu saya menangkap berita radio asing

PM-4.indd 233 4/25/2011 12:14:15 PM

pustaka-indo.blogspot.com

bahwa ternyata bumi Afganistan mengandung deposit minyak bumi besar.

Mungkin hal itu yang mendesak Karzai untuk mengadakan rundingan dengan Rusia dan Pakistan tadi, sekaligus juga membicarakan bencana besar banjir yang masih melanda Pakistan hingga sekarang.

6. Dampak Secara Global, Rencana RRC dalam Konsolidasi Kekuatan Negaranya

Dapat dibayangkan bahwa yang mengadakan respons terhadap strategi pembangunan menyeluruh RRC itu dengan sendirinya adalah terutama Amerika.

Menurut hemat saya, USA merasa bahwa ia harus mengimbangi strategi RRC yang baru dan menyeluruh itu, akan mempengaruhi keadaan secara umum di belahan bumi bagian Timur dan mungkin juga termasuk daerah Pasific.

Satu-satu cara untuk USA yang tinggal adalah merobah total strateginya terhadap negara-negara di benua Amerika-Latin. Dan supaya bisa menyatukan strategi barunya itu dengan strateginya dengan negara-negara di benua Eropa Barat dan Afrika.

USA mengerti bahwa ia menghadapi situasi yang penuh dengan tantangan, mengingat bahwa RRC telah mempunyai "foothold" di benua Afrika sejak mulai ia mulai bekerja sama dengan beberapa negara di Afrika dalam proyek jalan rel Kereta Api dan projek pertanian dan perkebunan mulai sejak tahun 1970-an.

Kanada telah mulai melaksanakan proyek kerja samanya dengan India yang mulai berkembang untuk menjadi suatu negara maju baru seperti RRC. Kerja sama Kanada dan India mulai dalam proyek nanoteknologi, bioteknologi dan ilmu pengetuhuan modern lain-lainnya, yang akan menyusul misalnya sebuah proyek besar pertanian di Kanada.

PM-4.indd 234 4/25/2011 12:14:15 PM

pustaka-indo.blogspot.com

7. Sekedar Renungan Penulis

Ditinjau secara dialektis-historis, pembangunan suatu negara untuk menuju ke kebesaran adalah merupakan suatu proses yang pada permulaan dijalankan berdasarkan prinsip untuk mencapai keseimbangan dalam saling berhubungan suatu kelompok negara-negara tertentu, untuk menghadapi kelompok negara-negara yang dianggap lawannya, untuk mendapatkan kedudukan yang hegemonis dominan.

Apakah prinsip itu masih bisa berlaku zaman sekarang ini? Zaman sekarang yang sama sekali lain karena meningkatnya perkembangan peradaban umat manusia itu sendiri. Peradaban umat manusia yang ditentukan oleh perkembangan Teknologi yang baru sama sekali, yaitu nanoteknologi dan bioteknologi dan neurobiologi. Hal itulah yang akan mengubah cara berpikir umat manusia itu sendiri dan yang membawanya menjadi suatu peradaban yang cara bekerjanya adalah gotong-royong. Suatu sistem baru yang diciptakan oleh dorongan daya perubahan dahyat dari teknologi modern tadi. Suatu bentuk super baru dari gotong-royong "purbakala" nenek moyang kita, yang pernah terjadi dan mulai digunakan, meyebabkan nenek moyang kita, Homo erectus, bisa berevolusi menjadi Homo sapiens sekarang ini. Kemudian jika perkembangan peradaban dan ilmu baru teknologinya itu, dapat meningkat cepat dan akan mengalami suatu "nonbiological evolution" yang menurut Raymond Kurzweil sesuai hukum "The law of accelerating returns".

Setelah terjadinya proses pembauran antar suku-suku bangsa sedunia. Homo sapiens akan menjadi suatu "umat manusia dunia" yang menurut saya dapat dinamakan "Homo Universalis."

Homo Universalis ini akan terus berkembang dan berevolusi ke tingkat yang lebih tinggi yang dengan sendirinya akan berusaha menyebar ke lain-lain Galaxy di lain-lain universe yang ternyata

PM-4.indd 235 4/25/2011 12:14:15 PM

pustaka-indo.blogspot.com

jumlahnya tak terhingga seperti yang dibayangkan oleh para ilmuwan di bidang fisika-cosmologi sekarang ini.

***

Saya ajukan semua ini mengikuti intuisi saya sebagai orang tua yang telah mengikuti sejarah Perang Kemerdekaan Bangsa Indonesia dan sebagai seorang yang mengharapkan dan yakin bahwa bangsa Indonesia akan dapat tetap mempertahankan keberadaannya asal tetap mau mengikuti semua tuntutan objektif zaman.

Secara praktis saya akan mengajukan pemikiran saya berdasarkan apa yang saya ketahui pada saat ini dari pemberitaan radio luar negeri sebagai berikut:

Radio Luar negeri baru-baru ini menyatakan bahwa RRC telah melampaui Jepang dalam PDB (Produk Domestik Bruto) dan bisa dikatakan sekarang menempati tempat kedua sebagai suatu negara maju sesudah Amerika di dunia.

Anehnya dalam keadaan negara RRC seperti itu, taraf hidup rakyatnya nampak seperti masih *di bawah taraf hidup rakyat Jepang dan Amerika.* Kenyataan ini perlu dipelajari secara serius oleh kaum ahli sosiologi kita sekarang ini.

Gejala ini merupakan indikasi bahwa kaum intelektual, politisi kepartaian tidak boleh tetap berpikir dogmatis jika ingin maju dan berbakti pada bangsa dan negara. Dengan sendirinya sudah harus membuang jauh egoisme yang menyebabkan masih berpikir egosentris seorang elite-politik.

Negara RRC berkehendak mulai membangun hubungan jalan-rel kreta-api dari Peking, melewati Vietnam, Laos, Kamboja, Muangthai, Malaysia hingga mencapai Negara Singapura. (mengimbangi Trans-Siberia railway?)

PM-4.indd 236 4/25/2011 12:14:15 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Konsep itu besar kemungkinannya sehubungan dengan niat untuk memperluas pengaruh ekonomi-politik-sosial dan tentunya dengan sendirinya menyangkut kepentingan militer. Ini berarti bahwa semua itu dengan sendirinya akan menuju ke suatu Konsolidasi pengaruh di bidang-bidang itu dan negara-negara yang di lewati Jalan rel Kereta api itu.

RRC juga mengumumkan meluncurkan beberapa satelit ruang angkasa dengan tugas yang ada hubungan dengan beberapa tugas keamanan dan pertahanan yang harus dimiliki oleh suatu Negara Adikuasa. Belum diketahui ataukah RRC akan kerja sama dalam station luar angkasa yang sekarang ada di mana Rusia dan Amerika bisa bekerja sama. Mungkin RRC akan membangun suatu station luar angkasa tersendiri. Negara itu akan juga meluaskan jaringan electro-informasinya secara besar-besaran.

Mengingat akan adanya konstruksi kreta-api oleh RRC itu, timbul pikiran pada saya apakah kita tidak mulai menjajaki kemungkinan bisanya dapat bantuan dari atau kerja sama dengan RRC, dalam suatu proyek transmigrasi modern untuk membangun unit-unit masyarakat baru dengan proyek-proyeknya di bidang pertanian dan peternakan secara besar-bsaran, di pedalaman Pulau Kalimantan. (seperti konsep yang telah saya uraikan sebagian dalam buku saya *Pemikiran Militer* jilid-3.)

8. Konstruksi Jalan Rel Kereta Api di Pulau Kalimantan

Integral dengan Proyek Transmigrasi Modern, pertanian dan peternakan itu, dapat dijalankan pembangunan komunikasi dengan jalan rel kereta-api di Pulau Kalimantan.

Rel kereta api itu menurut intuisi saya sebaiknya dibangun sepanjang perbatasan dengan Malaysia Timur/Sarawak dari Utara ke Selatan sampai daerah perbatasan Kalbar dan Sarawak (Kucing). Sepanjang pebatasan itu, terdapat barisan daerah pegunungan dan

PM-4.indd 237 4/25/2011 12:14:15 PM

pustaka-indo.blogspot.com

perbukitan yang mulai dari daerah perbatasan Kalimantan Timur-Sabah. Permulaan rel itu letaknya bisa di daerah perbatasan itu.

Komunikasi kreta api seperti itu lebih cocok daripada membuat jalan daratan di daerah pedalaman Kalimantan. "Track utama" terbentang sepanjang pegunungan perbatasan tadi, kemudian dilengkapi dengan beberapa cabang-cabang ke arah Timur, untuk memenuhi keperluan Masyarakat-masyarakat baru dengan pertanian dan peternakannya yang kita dirikan nanti. Misalnya, track jalan kereta-api yang dikonstruksi mulai dari jalur tanah tinggi di Tanjung Makaliat menuju ke Barat sampai bertemu dengan track di perbatasan Kalimantan Timur dan Sarawak (Malaysia Timur).

Saya mempunyai pengalaman dalam melaksanakan proyek konstruksi jalan daratan di Kalimantan Timur. Ternyata pekerjaan itu berat sekali, sehubungan dengan harus melalui daerah rawa atau daerah gambut yang sangat lunak dan di daerah bagian itu tidak terdapat batu yang cukup keras dan banyak untuk keperluan konstruksi jalan.

Karena itu jika kita seandainya, mulai mengkonstruksi jalan dari Samarinda ibukota Kalimantan Timur, misalnya untuk membuat supply route ke proyek-proyek di pedalaman itu, kita harus melewati daerah rawa-rawa yang amat luas dan dalam. Daerah-daerah itu tanahnya lembek karena dasarnya adalah gambut.

Karena itu saya condong pilih mengkonstruksi jalan rel kereta api di sepanjang daerah pegunungan tadi.

Material berat untuk jalan rel kereta api itu dapat diangkut dengan kapal laut dan didaratkan di daerah perbatasan Utara Kalimantan RI dan Sabah/Malaysia Timur atau menurut saya juga bisa mulai di daerah Tanjung Makaliat/Sangkulirang. Di daerah itu pada saat ini sudah ada pelabuhan laut dalam yang telah dibangun oleh perusahaan gas alam dan pabrik pupuk kimia. Kondisi tanahnya mengizinkan pembangunan pelebuhan laut-dalam itu.

PM-4.indd 238 4/25/2011 12:14:15 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Harus diakui bahwa proyek ini merupakan suatu proyek raksasa yang dapat memberi semangat kebangaan bangsa kita, mempersatukan bangsa kita dan bisa terjadinya kerja gotong royong yang diperlukan.

9. Untuk Menjadi Besar, Sebuah Bangsa Harus Melewati Suatu Ujian Berat

Sejarah umat manusia telah membuktikan kebenaran hal itu sepanjang masa.

Saya percaya bahwa pihak RRC kemungkinan besar akan menyetujui kerja sama itu, mengingat bahwa RRC mempunyai pengalaman membangun proyek Kereta Api dan pertanian di negara-negara Afrika di daerah bagian Timur Benua Afrika. Proyek-proyek besar di Arika telah dilaksanakan oleh RRC mulai dari tahun 1970-an dengan sukses.

Proyek menciptakan masyrakat baru di pedalaman Kalimantan akan sangat berguna untuk kedua pihak, RRC dan Indonesia.

Dalam masalah proyek ini sebaiknya kita memikirkan untuk juga bisa kerja sama dengan Malaysia demi kemajuan bersama. Untuk itu tentunya kedua pihak harus bisa menghilangkan rasa rivalisme antarbangsa dan suku yang secara historis telah dengan sengaja ditanamkan oleh kaum kolonialis Inggris dan Belanda sepanjang masa penjajahannya dalam sanubari bangsa yang dijajah itu.

Selanjutnya sehubungan dengan membangun Angkatan Udara RI, perlu dipertimbangkan apakah tidak lebih efisien dan murah jika kita membangun sistem pertahanan dengan mengunakan perbagai macam roket modern lengkap dengan instalasi yang bersangkutan, seperti sistem radar, early warning system, dan lain-lainnya. Saya mengajukan hal ini sebagai suatu

PM-4.indd 239 4/25/2011 12:14:15 PM

pustaka-indo.blogspot.com

pertimbangan saja. Tentu dalam pelaksaannya faktor lain-lain juga akan ikut menentukan bisa terlaksana atau tidak. Dari beberapa alternatif kita harus dapat memilih dengan tepat yang paling feasible.

Hari ini, Jumat 1 Oktober 2010

1. Kejadian-kejadian Penting Dunia di Bidang Militer dan Lainnya

Pakistan sudah mulai diganggu oleh kelompok Taliban yang mungkin berasal dari kelompok yang mundur dari Afganistan karena tekanan kekuatan militer yang dipimpin Jenderal David dalam operasi besar-besaran baru-baru ini.

RRC memperingati hari ulang tahunnya 1 Oktober secara besar-besaran.

Kaum politisi di ibukota RI mulai bicara tentang orang-orang yang mungkin akan diajukan sebagai calon presiden dalam Pemilu 2014. Nama-nama calon itu menimbulkan suasana yang penuh dengan ketidakpuasan, keperihatinan dan kekesalan, karena di antara nama yang disebut-sebut itu terdapat namanya Tomi Soeharto. Tapi yang mengherankan publik ialah bahwa nama Sri Mulyani juga disebut-sebut sebagai calon presiden 2015. Asal tidak terulang saja suasana seperti pada pemilu 2009. Jika hal itu terjadi berarti bahwa kaum politisi elite Indonesia tidak maju dalam pandangannya dan itu menurut saya sangat memperihatinkan, bahkan bisa juga membahayakan keadaan di bidang kehidupan sosial bangsa kita, lebih jika keadaan itu dapat ditunggangi oleh kaum subversi asing (kolonialis, teroris).

PM-4.indd 240 4/25/2011 12:14:16 PM

pustaka-indo.blogspot.com

26 ANATOMI PERANG MODERN ATAU CYBER WAR

Walaupun namanya menjadi seram seperti itu, tapi masih tetap akan berlaku definisi yang diberikannya oleh Jendral Clausewitz dahulu yang singkatnya: "Perang adalah suatu diplomasi yang dilanjutkan dengan cara yang lain, oleh suatu negara untuk bisa tetap mencapai tujuannya." dalam bukunya *On War*.

Hanya cara-cara menjalankan perang itulah yang mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan besar di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang yang baru dan luas di abad ke-21 ini.

1. Perubahan Cara Berperang suatu Negara pada Abad ke-21 Ini

Perubahan cara berperang itu terutama disebabkan oleh perkembangan majunya ilmu pengetahuan dan teknologi suatu negara. Seirama dengan cepatnya dan tarafnya kemajuan di bidang ilmu pengetahuan itu, timbul suatu perubahan juga dalam bidang filosofi-militer suatu negara itu.

Kebenaran objektif itu dibuktikan dalam sejarah negara-negara di benua Eropa di masa yang lampau. Perkembangan spektakuler yang terjadi di bidang ilmu pengetahuan, nanoteknologi dan elektronika akan menimbulkan suatu reaksi berantai di segala bidang kehidupan manusia di abad ke-21 ini. Perkembangan teknologi baru itu akan mendorong industri negara itu maju dengan memakai cara-cara baru dengan menggunakan material baru yang dihasilkan oleh perkembangan teknologi baru itu sendiri. Proses

PM-4.indd 241 4/25/2011 12:14:16 PM

pustaka-indo.blogspot.com

ini dapat dinamakan suatu proses evolusi nonbiologis atau evolusi teknologis yang ternyata jalannya menurut hukum baru yang oleh seorang ilmuwan bernama Raymond Kurzweil dinamakan "The law of acceleration returns".

Proses kecepatan dari evolusi nonbiologis ini jauh melebihi kecepatan jalannya Evolusi Biologis, karena pertumbuhan perkembangannya bersifat eksponensial. Untuk dapat mengembangkan nanoteknologi dalam memproduksi misalnya aparat canggih dalam Skala Nano (*nanoscale*) seperti "nanobots"misalnya, perlu mempunyai alat-alat (*tools*) yang dapat digunakan dalam memproduksi aparat robotik yang berukuran mikroskopis itu. Negara maju itu, misalnya harus mempunyai beberapa macam mikroskop yang canggih untuk dapat memanupulasi misalnya atom-atom karbon untuk membuat "Nano tubes" sesuatu barang baru terdiri dari atom-atom karbon yang tersusun tertentu. Jika kita tidak mempunyai mikroskop yang cocok untuk bisa digunakan dalam produksi barang yang ukurannya mikroskopik (*nanoscale*) yang tidak dapat terlihat dengan mata manusia biasa, dengan sendirinya kita tidak dapat melaksanakan niat kita. Perlu diketahui bahwa pada saat ini ada beberapa macam mikroskop canggih model baru yang khusus dibuat oleh negara-negara maju untuk digunakan di bidang nano teknologi untuk membuat, misalnya, "nanobots" tadi.

Mikroskop yang telah diumumkan keberadaannya misalnya yang dinamakan Fluid Electrical Force Microscopy (FEFM), Scanning Electron Microscope (SEM), Transmission Electron Microscope (TEM), Analytical Electron Microscope (AEM), dan lain-lain.

Tapi sebagai negara berkembang tidak usah risau atau merasa kecil hati, memikirkan hal itu pada saat ini. Semua pernyataan dari para ilmuwan negara-negara adikuasa itu harus kita terima dengan "Cum grano salis" (dengan sudah dibubuhi dengan pasir garam

PM-4.indd 242 4/25/2011 12:14:16 PM

pustaka-indo.blogspot.com

secukupnya), berdasarkan pengalaman lama dan baru kita dalam menghadapi negara-negara eks-kolonialis itu.

Dengan menguraikan semua ini, saya hanya ingin menyatakan bahwa masalah perang sekarang ini, merupakan sesuatu yang harus dihadapi umat manusia dengan penuh kesadaran.

Suatu kesadaran bahwa jika sampai suatu "Perang Besar" meletus pada saat ini, maka perang itu akan merupakan perang nuklir. Itu berarti "berakhirnya keberadaan umat manusia" di planet ini.

Tapi mengingat adanya kesadaran bersama yang disebut MAD (*mutual assured destruction*) di antara semua negara adikuasa bernuklir, maka saya secara pribadi meyakinkan diri saya sendiri bahwa tidak akan terjadi perang nuklir untuk selama- selamanya.

Secara ilmiah masih dapat dibayangkan bahwa masih bisa terjadi suatu perang dengan menggunakan "Senjata Biologis". Tapi saya secara pribadi yakin bahwa suatu perang biologis dapat dicegah dengan tindakan bersama berdasarkan ilmu pengetahuan dan kesadaran yang tinggi dari bangsa-bangsa, khususnya bangsa dan negara yang telah maju di segala bidang.

Bagaimana dengan masalah terorisme?

Terorisme "konsep Osama bin Laden" yang bersifat anakronistik itu akan memudar dan menghilang. Mungkin dalam rangka itu ada sementara kalangan bertanya tentang apa yang dijalankan Barack Obama sebagai Pesiden Amerika barusan ini, yakni akan mendirikan masjid di bekas tempat Menara Kembar WTC atau Ground Zero di New York. Menurut hemat saya, gagasan B. Obama itu dapat kita pandang sebagai suatu cara untuk dapat menyalurkan pikiran ekstrem warga negara Amerika Negro yang Muslim. Mungkin kesimpulan saya ini dinilai "simplistis", tapi pikiran yang simplistis ini dapat dibenarkan dan bisa ternyata efisien, karena terorisme yang telah dijalankan oleh

PM-4.indd 243 4/25/2011 12:14:16 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Osama Bin Laden itu, walaupun efeknya nampaknya besar tapi tetap merupakan sesuatu yang bersumber pada pemikiran primitif simplistis. Seperti pikiran anak kecil untuk lebih baik menginjak-injak hancur sebutir permennya daripada melihat sebutir permen itu dinikmati anak lain.

2. Meninjau Perang dalam Konteks Sejarah Umat Manusia

Mungkin kita tidak pernah sadar, bahwa hanya umat manusialah yang mengadakan perang antar spesiesnya sendiri, sebagai makhluk salah satu hasil dari evolusi biologis di planet ini.

Masalah perang mulai muncul pada tahap tertentu perkembangan sejarah kehidupan umat manusia, yaitu pada waktu setelah terjadinya negara-negara di planet ini.

Dalam kehidupan binatang (mamalia), hingga saat ini tidak pernah terjadi perang. Adanya hanya gejala jenis binatang pemakan daging (karnivora) memakan jenis bintang pemakan tanaman (herbivora), suatu proses yang kita sebagai umat manusia, menama-kannya "predatorisme."

Terjadi juga semacam perkelahian antara kelompok-kelompok jenis primata tertentu, bahkan terjadi saling memakan antara anggota kelompok primata tertentu itu. Tapi *raid* seperti itu, belum bisa dikatakan sebagai suatu perang.

Kita sebagai homo sapiens tidak sadar bahwa kita selain memakan kedua jenis mamalia tadi, di samping itu, bisa dikatakan bahwa kita memakan semua jenis satwa yang ada di planet ini, termasuk jenis serangga/lebah misalnya, dan lain-lainnya ditambah dengan jenis-jenis biji-bijian, daun, dan bunga dari tanaman.

Hal yang objektif itu menunjukkan bahwa umat manusia itu sebetulnya adalah yang merupakan jenis makhluk "super-predator" dan mungkin karena itu dapat berkembang dan berevolusi hingga menjadi makhluk homo sapiens sekarang ini dan mungkin

PM-4.indd 244 4/25/2011 12:14:16 PM

pustaka-indo.blogspot.com

akan terus sempat berkembang secara evolusioner sampai taraf tertentu.

Saya mohon maaf kepada para pembaca yang budiman atas terjadi luapan pemikiran saya ini. Saya akan melanjutkan tulisan ini.

Baru setelah terbentuk negara-negara dalam perkembangan kehidupan umat manusia timbul dan menjadi suatu kenyataan, masalah perang antar negara-negara itu bisa tejadi.

Hal itu mungkin terutama bisa terjadi karena latar belakang sejarah dalam kesadaran umat manusia, yaitu sifat predator keprimitifannya terus masih hidup dalam sanubarinya.

3. Penelusuran Sejarah Perang Umat Manusia

Negara-negara yang saling berperang, mengerahkan seluruh kekuatan yang dimiliki negaranya masing-masing secara maksimal, seperti di waktu jauh di masa lalu dalam proses perkembangan sejarahnya sebagai predator, ia mengerahkan seluruh kekuatan fisik badannya untuk membunuh mangsanya untuk akhirnya bisa dimakan.

Jadi dalam mengadakan perang, setelah umat manusia dapat membentuk negara, ia dengan penuh kesadaran dan sesuai dengan taraf kemampuan berpikirnya berusaha untuk mengerahkan secara maksimal seluruh potensi negaranya untuk menang dalam perang yang ia harus jalankan itu.

Jadi dapat dikatakan bahwa kesadaran tersebut merupakan suatu gejala dari naluri umat manusia yang inheren sebagai makhluk (homo sapiens). Menurut paham saya, semua perang yang dijalankan oleh umat manusia, mulai dari pertama kalinya sepanjang masa merupakan perang dengan mengerahkan dan menggunakan secara total potensi negaranya termasuk seluruh kekuatan fisik bangsanya untuk untuk memenangkan perang itu.

PM-4.indd 245 4/25/2011 12:14:16 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Istilah *Perang Semesta* untuk saya kedengarannya terlalu puitis, tidak teknis ilmiah. Kebetulan saya tahu sejarahnya mulai dipakai istilah itu di Indonesia.

Pada tahun 1955-an, saya (Letkol Suhario) dan Letkol Kartakusuma mendapat tugas untuk menyusun Undang-Undang Pertahanan (UU Pertahanan Rakyat, termasuk UU Wajib Militer dan UU Wajib Latih). Kami berdua harus menerangkan dan mengenalkan konsep ketiga undang-undang itu, di depan forum para anggota Parlemen pada waktu itu.

Letkol Kartakusuma adalah eks-pendidikan Corps Reserve Officieren/CoRo Bandung setelah pecah Perang Pasifik. Ia bisa masuk TKR karena telah dikeluarkan dekrit 5 Oktober 1945 tentang adanya TKR dan saya adalah Perwira TNI yang berasal dari mahasiswa tingkat doktoral Fakultas Kedokteran Jakarta, yang bisa menjadi perwira TNI, dalam Perang Besar di Surabaya 1945.

Walaupun asal-usul kita berdua sangat berbeda kita dapat bekerja sama secara akrab, mungkin juga karena kami berdua dapat menggunakan bahasa Belanda dalam dalam melaksanakan tugas kita bersama.

Letkol Kartakusuma sebagai seorang Sunda asli yang mungkin agak *poetis*, milih menggunakan istilah perang "semesta" itu daripada menggunakan perang "total".

Saya lebih suka menggunakan Total daripada Semesta, karena Semesta dapat menimbulkan pengertian asosiatif berhubungan dengan Alam Semesta/*Universe* dan kedengarannya terlalu bombastis menurut saya.

***

Dengan menguraikan semua ini, saya sebetulnya ingin mengajukan bahwa perang antar negara-negara pada umumnya selalu berarti

PM-4.indd 246 4/25/2011 12:14:17 PM

pustaka-indo.blogspot.com

dengan sendirinya mengerahkan seluruh potensi negara-negara yang terlibat di dalamnya.

Sehubungan dengan prisip itu, saya ingin memberi tanggapan terhadap suatu artikel yang keluar di *Kompas* tanggal 23 Agustus 2010 yang berjudul "Indonesia Butuhkan Ahli Perang Semesta." Dengan subjudul: "Ancaman dewasa ini bersifat militer dan nirmiliter."

Selanjutnya dalam artikel itu tertulis: "Semakin meningkatnya ragam ancaman dewasa ini yang dimensinya tidak saja militer tetapi juga nirmiliter, membuat Indonesia juga perlu mengembangkan ahli strategi pertahanan yang mampu memahami berbagai ancaman baru tersebut. Untuk mencapai tujuan itulah, Universitas Pertahanan memiliki peran penting."

Saya telah baca artikel itu dengan penuh perhatian dan menarik kesimpulan bahwa tulisan itu mengandung nada mendorong pemerintah SBY untuk bereaksi lebih agresif dan tegas, terhadap pelanggaran perbatasan dan pencurian ikan yang baru-baru ini telah terjadi di lautan kita oleh suatu negara tetangga kita.

Desakan yang mirip dengan itu pernah dikerjakan oleh seorang elite-politik yang sekaligus juga terkenal sebagai seorang "paranormal".

Di dalam tulisan dalam salah satu buku sebelumnya saya pernah menulis tentang cara "gagah-gagahan" dalam menjalan politik luar dan dalam negeri yang berakibat memberikan citra yang kurang baik untuk bangsa kita sendiri di bidang politik internasional. Suatu "politik gagah-gagahan" ternyata dapat ditunggangi oleh elemen atau unsur-unsur kelompok petualang dan oportunis di dalam negeri kita sendiri, seperti yang telah terjadi di zaman Bung Karno.

Dalam artikel surat kabar itu, dinyatakan tentang soal 'meningkatnya ragam ancaman dewasa ini, yang dimensinya tidak

PM-4.indd 247 4/25/2011 12:14:17 PM

pustaka-indo.blogspot.com

saja militer tetapi juga nirmiliter', membuat Indonesia juga perlu mengembangkan ahli strategi pertahanan yang mampu memahami berbagai ancaman-baru tersebut.

Pernyataan dalam tulisan terbuka dalam suatu surat kabar dapat dinilai sebagai gejala untuk menggentingkan suasana dalam politik yang tidak perlu pada situasi dalam negeri Indonesia sekarang ini. Surat kabar yang memuat artikel itu, juga pernah baru-baru ini memuat tentang beredarnya daging busuk dan dijualnya hati sapi yang bercacing di pasar di Jakarta. Membaca pemberitaan itu timbul perasaan bahwa kedua tulisan itu dapat menimbulkan reaksi yang dapat dirasakan aneh oleh orang yang membacanya, yaitu negara yang berpikir untuk menyiapkan dirinya mampu untuk mengadakan perang total masih harus menghadapi problem "daging busuk" dan "hati sapi bercacing" yang dijual di pasar.

Pernah juga ditulis tentang *clash* beberapa kali antara angkatan laut Korea Utara dan Korea Selatan. Insiden-insiden itu tidak menimbulkan perang antara dua negara itu. Kesimpulan apa dapat kita tarik dari kejadian itu?

Dapat disimpulkan bahwa pada zaman sekarang ini tidak mungkin secara mudah terjadi suatu perang besar antar dua negara atau antar kelompok negara.

Suatu tindakan perang yang dimulai oleh suatu negara pada zaman sekarang ini rupanya tidak mudah bisa terjadi dan secara spontan menyebabkan suatu perang besar, mengingat keadaan secara global dewasa ini.

Sebagai contoh dapat kita pakai perang Afganistan pada saat ini dan beberapa bentrokan bersenjata di daerah Timur Tengah dan baru-baru ini juga di daerah tertentu di Afrika dan di Somalia.

Sebetulnya yang agak aneh untuk saya adalah judul artikel itu: "Indonesia Butuhkan Ahli Perang Semesta." Seakan-akan penulis berpendapat bahwa perang dalam abad ke-21 ini, cukup bisa dipimpin oleh seorang Ahli Perang Semesta.

PM-4.indd 248 4/25/2011 12:14:17 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Pendapat itu sama sekali tidak sesuai dengan kenyataan sekarang. Karena pertama, pada saat ini, tidak mungkin ada seorang Ahli Perang Semesta. Karena jika memang bisa timbul suatu perang dalam abad ini perang itu akan bersifat begitu rumit dalam cara teknis, strategi, dan taktiknya, belum kita bicara tentang penggunaan macam senjata baru yang akan ada, sehingga diperlukan suatu tim besar ahli-ahli dalam macam-macam ilmu pengetahuan dan teknologi, yang secara terkoordinasi diharapkan akan dapat mengendalikan mesin perang yang canggih itu.

Jadi pimpinan perang sekarang itu bersifat kolektif bukan di tangan satu orang seperti dalam perang Sultan Agung melawan JPC atau Perangnya Pangeran Sambernyowo melawan Kompeni dahulu.

Perang Dunia ke-2 saja sudah harus dipimpin oleh suatu Staf Gabungan Perang dari kedua pihak, yaitu pihak fasis Jerman dan pihak Amerika dan Rusia.

Jadi tidak mungkin ada individu yang berani menamakan dirinya "Ahli Perang Semesta" kecuali orang "psychopat" jenis berat.

Suatu negara yang dapat menjalankan yang dinamakan Cyber War itu, harus negara yang taraf ilmu pengetahuannya dan perkembangan teknologinya sudah cukup tinggi untuk dapat memproduksi alat-alat teknik mutakhir untuk mengadakan Cyber War itu. Bahkan terlebih dahulu harus bisa menciptakan alat-alat (*tools*) canggih baru untuk menciptakan alat-alat dan senjata perang baru untuk digunakan dalam perang Cyber itu. Dalam hal ini yang harus digunakan adalah Nanoteknologi.

Tentang hal itu saya telah uraikan dalam Bab 20. Terus terang saja, menurut hemat saya negara kita sekarang belum sampai taraf mempunyai alat-alat (*tools*) untuk mampu memproduksi alat-alat perang yang dapat digunakan dalam suatu Cyber War.

PM-4.indd 249 4/25/2011 12:14:17 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Menurut suatu literatur yang antara lain saya baca, negara-negara maju menurut estimasi para ilmuwan mereka, baru pada tahun 2030 mereka akan dapat menciptakan "nanobots" yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berjuta-juta kali inteligensi manusia supaya manusia itu dapat menciptakan alat-alat baru yang dapat digunakan dalam Cyber War.

Pada saat ini para ilmuwan negara-negara maju sedang kerja keras untuk memberikan kepada umat manusia yang juga merupakan produk dari evolusi biologi, tambahan kemampuan berpikir dengan apa yang dinamakan "Artificial Intelligence" yang dengan cara menggunakan "nanobots", yaitu robot-robot berukuran sebesar atau lebih kecil dari Erythrocyte (butir darah merah), dimasukan dalam struktur jaringan neuron otak manusia dalam jumlah trilliunan melewati jaringan Kapiller, untuk meningkatkan kekuatan daya berpikir umat manusia hingga jutaan kali lipat.

Kekuatan ini juga akan terus berkembang menurut hukum evolution nonbiological atau tehnological-evolution, yaitu "The law of accelerating returns" (suatu perkembangan yang bersifat eksponensial) yang berjalan sangat jauh lebih cepat daripada proses evolusi biologi yang telah kita kenal.

Saya pribadi mempunyai ide sendiri bagaimana saya "harus memandang" proses yang menakjubkan dari perkembangan ilmu pengetahuan baru ini. Antara lain dengan cara *waspada, kritis, tidak grusa grusu,* dan *mawas diri.*

Karena seperti yang pernah telah saya tulis di bab sebelumnya, kemungkinan pernyataan dalam tulisan-tulisan para ilmuwan negara-negara adikuasa, kemungkinan besar bisa mengandung elemen atau unsur "psywar"utuk mengertak atau menakut-nakuti lawan atau kongkurennya.

Saya berani menyatakan ini, karena ada tulisan dari dua orang ilmuwan Linda Williams dan Dr.Wade Adams dalam buku mereka *Nanotechnology Demystified* di halaman 43, yang

PM-4.indd 250 4/25/2011 12:14:17 PM

pustaka-indo.blogspot.com

menyatakan bahwa "Nanobots"yang telah di uar-uarkan oleh sementara ilmuwan itu, ternyata masih merupakan suatu karangan fantasi atau fiksi.

Dasar pemikiran saya ini mungkin dapat dinilai terlalu sederhana, tapi saya tidak ingin menipu rakyat kita dengan memberikan gambaran palsu.

Saya akan bertindak menurut *etika revolusi 1945*.

Saya tidak akan bicara atau menulis perkara sesuatu yang saya tidak atau belum mengerti dan jika saya menulis atau bicara, saya akan terus terang mengatakan dengan jelas bahwa saya belum mengerti atau tidak mengerti tapi paling tidak sedang mengamati permasalahannya.

Tentang pemikiran pembangunan "Angkatan Bersenjata abad ke-21" Indonesia, saya telah memberikan sekadar pemikiran saya dalam buku *Pemikiran Militer* jilid ke-3. Pemikiran itu sedikit demi sedikit akan saya coba lengkapi, seirama dengan pemikiran-pemikiran baru yang saya akan dapat peruleh dari perkembangan keadaan politik-militer-ekonomi global yang terus bergerak dan berkembang ini.

Secara jujur saya menerangkan hal ini kepada para pembaca buku-buku saya. Saya akan selalu terbuka menerima dari mereka, *hints*, *suggestion*, dan dorongan, bahkan kritik yang dapat memberikan kesegaran berpikir, untuk saya cerna dan saya tuliskan dalam bentuk yang dapat menguntungkan bangsa kita dalam jangka pendek dan jangka panjang.

Kamis, 26 Agustus 2010

1. Melanjutkan Kupasan Anatomi Perang Masa Kini

Hingga hari ini perang yang ada ialah perang di Afganistan, yang merupakan bentrokan senjata antara kesatuan militer negara-negara NATO, Amerika Serikat, dan Pakistan di satu pihak dan kesatuan-

PM-4.indd 251 4/25/2011 12:14:18 PM

pustaka-indo.blogspot.com

kesatuan bersenjata dari Taliban dan mungkin juga kelompok-kelompok bersenjata yang menamakan dirinya Al Qaeda.

Selain itu, saat ini ada bentrokan senjata di Somalia dan Kongo antara kelompok-kelompok bersenjata yang identitas sebetulnya kurang jelas, misalnya salah satu kelompok di Somalia misalnya menamakan dirinya kelompok Al Qaeda yang baru-baru ini dapat menduduki ibukota Somalia Mogadishu. Sampai beberapa lama dan dengan kekuatan militer apa, hingga kini belum Jelas. Pernah ada masalah pembajakan laut yang dijalankan oleh kelompok bajak laut Somalia, tapi masalah itupun persisnya juga tidak diketahui.

Setelah Komando Perang Afganistan dari Jenderal Stanley Mc Christall diganti oleh Jenderal David, dikabarkan bahwa posisi-posisi militer dari Taliban telah diketahui oleh Komando Tentara Amerika di Afganistan. Rencana ofensif besar-besaran terhadap Taliban telah disipakan oleh tentara Amerika Hingga sekarang saya belum tahu apakah operasi ofensif itu sudah dilontarkan. Yang saya tahu adalah bahwa Jendral Mc Christall telah mengunakan pesawat-pesawat tempur tanpa awak dan kabarnya juga menggunakan robot-robot untuk memasuki gua-gua yang secara sangat luas digunakan oleh kekuatan militer Taliban. Tentang hasilnya atau efisiensi robot-robot itu tidak diketahui. Rupanya kurang memuaskan, karena Jenderal David harus masih mengadakan operasi ofensf besar-besaran terhadap kekuatan militer Taliban di medan pertempuran Afganistan yang bergunung dan penuh dengan gua. Malahan baru-baru ini radio luar negeri menyiarkan bahwa Jenderal David meminta kapada NATO tmbahan pasukan sejumlah 50.000 orang.

Kemungkinan besar robot-obot Amerika itu dapat dikacau dengan pelepasan kambing-kambing dalam sistem yang kompleks di gua-gua itu. Karena robot-robot itu hanya bisa mendeteksi "Body heat" dari orang yang mungkin sukar dibedakan atau tidak bisa

PM-4.indd 252 4/25/2011 12:14:18 PM

pustaka-indo.blogspot.com

dibedakan dari body-heat binatang seperti kambing atau anjing.

Sebetulnya Tentara Amerika pernah mempunyai pengalaman pahit di Perang Vietnam tentang pemakaian alat-alat elektronik dalam menemukan posisi musuh yang sebenarnya. Tentara Vietnam dapat menipu alat-alat elektronik itu dengan pelbagai cara yang ternyata bisa cukup ampuh, walaupun sangat sederhana sifatnya.

Saya telah menulis di bab buku ini tentang taktik, strategi penggunaan alat-alat perang nanoteknologis, seperti robot-robot berukuran sebesar lebah dalam jumlah ribuan, komunikasi antar prajurit yang langsung antara otak-otak mereka, penggunaan robot-robot yang bisa mengikuti gerakan prajurit dalam operasi di medan apa saja, dengan membawakan amunisi, obat-obatan, dan barang lain yang diperlukan prajurit dalam pertempuran.

Rupanya apa yang dinyatakan dalam tulisan itu sebagian besar merupakan sesuatu yang belum terjadi dalam kenyataan.

Yang merupakan kenyataan dalam perang Afganistan sekarang ini rupanya baru di bidang perhubungan dan penggunaan "pesawat tempur tanpa awak" (itu pun masih bisa salah tembak karena tidak dapat membedakan sasarannya itu orang-orang pengungsi atau sepasukan bersenjata).

Pakistan pernah protes keras tentang kejadian seperti itu, yang menyebabkan tewasnya banyak pengungsi asal Pakistan. Pakistan menolak penggunaan pesawat tempur tidak berawak itu dalam operasi bersama dengan tentara Amerika melawan kekuatan bersenjata Taliban beberapa waktu lalu.

Di bidang hubungan perkomputeran, rahasia juga belum bisa seratus persen terjamin, buktinya baru-baru ini bisa terjadi suatu "skandal" pembocoran rahasia sampai berjumlah kurang lebih 900 macam rahasia militer dan non militer.

PM-4.indd 253 4/25/2011 12:14:18 PM

pustaka-indo.blogspot.com

2. Kemungkinan Ditarik Mundur Semua PMC dari Medan Perang Afganistan

Penarikan mundur Private Militay Corporations dari Afganistan menurut hemat saya memerlukan pertimbangan yang matang karena personil dari organisasi itu kebanyakan terdiri atas pensiunan perwira menengah dan bintara tentara Amerika yang berasal dari semua angkatan. Jumlah mereka itu cukup banyak untuk bisa diabaikan begitu saja setelah mereka kembali di tanah air.

Dengan sendirinya mereka setelah kembali di Amerika, mereka kembali menjadi kaum penganggur yang akan tetap menjadi problem untuk negara Amerika.

Secara psikologis mereka akan merasa bahwa status sosial mereka sebagai warganegara yang pernah berjasa misalnya sebagai Veteran Perang oleh negaranya diturunkan status mereka setelah kembali dari Afganistan.

Secara praktis mereka merasa sangat dirugikan secara finansial, mengingat bahwa Private Military Corporations itu, tujuannya memang untuk mencari uang, dan ternyata uang yang mereka dapatkan itu relatif banyak. Uang US dolar yang mereka bisa dapatkan itu relatif banyak jika dibandingkan dengan uang pensiun mereka sebagai Veteran Perang biasa. Sebagai militer pensiunan dalam berbagi organisasi PMC itu, selama mereka berada di negara asing itu, mereka merasa bisa tetap beraksi sebagai seorang militer Amerika yang menduduki negara asing. Perasaan superior mereka tetap dimiliki bahkan dirasakan oleh mereka lebih tinggi dibandingkan dengan status prajurit biasa yang masih dalam dinas kesatuan. Lebih-lebih jika mereka dapat ikut macam PMC yang bisa berdagang dalam opium, batu-batu berharga, senjata-senjata gelap, berlian, dan lain-lain. Juga pekerjaan khusus seperti menjadi pengawal pribadi seorang presiden dari negara asing yang mereka duduki itu seperti Afganistan, Irak, Nigeria, dan lain-lainnya.

PM-4.indd 254 4/25/2011 12:14:18 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Saya kira setelah saya menjelaskan masalah penarikan mundur PMC dari Afganistan dilihat dari sudut pandangan saya ini, jelas bahwa penarikan PMC itu bukan suatu masalah yang sederhana. Mengingat bahwa problem pengangguran bekas militer yang tidak kecil, masih tetap harus dipecahkan sesudah penarikan mundur total PMC dari misalnya Afganistan. Angka pengangguran Amerika pada saat ini tercatat mulai naik.

Apakah soal penarikan mundur kesatuan-kesatuan militer biasa dari Afganistan dan Irak misalnya, merupakan masalah yang lebih sederhana dibandingkan dengan penarikan PMC tadi?

Jawabannya adalah: "Memang lebih sederhana"

Sebetulnya masalah ini merupakan masalah bersifat dominan politis.

Menarik beberapa divisi tentara dari Afganistan dan Irak merupakan masalah yang tidak berat secara teknis untuk negara seperti Amerika. Pengunduran seluruh kesatuan militer dapat dikerjakan dengan cara *air lift* dan *sea lift* dalam waktu yang relatif singkat.

Dampak psikologis pada personil militer dan sipil yang akan mengembirakan. Status mereka tetap seperti semula sebelumnya berangkat meninggalkan Amerika. Malahan kembalinya mereka itu tentu akan mengembirakan keluarga yang selama itu telah ditinggalkan.

Saya kira pengunduran atau penarikan tentara Amerika dan sekutunya dari medan pertempuran di Afganistan dan Irak, menurut hemat saya ada seginya yang mengun-tungkan Amarika dan sekutunya.

Begini jalan pemikiran saya: Pernah ada pertemuan dari sekitar 70 negara yang diselenggarakan di Kabul tidak lama berselang dan kemudian terjadi pertemuan antara negara-negara Afganistan, Pakistan, Tajikestan, dan Rusia. Ternyata Rusia selama

PM-4.indd 255 4/25/2011 12:14:18 PM

pustaka-indo.blogspot.com

ini telah melatih bagian militan taliban tertentu secara militer secara diam-diam.

3. Apa Artinya Semua Itu?

Untuk saya itu artinya bahwa masih banyak masalah yang belum diselesaikan secara terus terang antar negara-negara itu. Ditambah adanya berita, bahwa baru saja diketahui, bumi Afganistan mengandung deposit cukup besar minyak dan uranium.

Jika tentara Amerika betul akan meninggalkan Afganistan dan Irak pada 2011, atau lebih dini, semua pihak akan terpaksa membuka kartunya termasuk kemungkinan besar RRC dalam permainan Timur Tengah ini. Lebih-lebih bahwa baru-baru ini disiarkan media massa bahwa RRC membantu secara besar-besaran Pakistan dalam rangka bencana banjir besar yang melanda negara itu. Hal itu tentunya tidak terlepas dari politik RRC dengan Pakistan selanjutnya.

Jadi semua akan gamblang dan masing-masing pihak akan melanjutkan permainan dengan caranya sendiri-sendiri atas dasar kepentingan mereka masing-masing.

Dalam keadaan seperti ini mungkin Iran merasa diuntungkan, karena ia dapat melanjutkan kerja samanya dengan pihak Rusia dalam melanjutkan melaksanakan konsep nuklirnya hingga selesai. Seandainya Iran dengan bantuan Rusia dapat membangun instalasi tenaga nuklir, sebetulnya masih belum bisa dikatakan bahwa Iran merupakan bahaya ancaman nuklir bagi dunia. Karena masih jauh belum dapat membangun sistem persenjataan nuklir, lengkap dengan roket-roketnya dan sistem-sistem lainnya yang diperlukan suatu negara, untuk dapat dengan senjata roket berkepala nuklir mengadakan perang. Untuk bisa menyerang dengan senjata nuklir ia masih harus mempunyai banyak macam perlengkapan lainnya. Tanpa perlengkapan semua itu ia belum bisa dikatakan sebagai

PM-4.indd 256 4/25/2011 12:14:18 PM

pustaka-indo.blogspot.com

negara bernuklir yang sungguh berbahaya, malahan ia sendiri dengan mudah dapat dihancurkan oleh suatu negara yang sudah mempunyai sistem senjata nuklir yang lengkap seperti Israel sekarang ini. Dan lagi, tentang hal itu Rusia juga dengan pasti mengetahuinya. Jadi bantuan dalam masalah membangun 'instalasi nuklir' yang ia berikan kepada Iran itu hanya sampai taraf tertentu yaitu sampai penggunaan sebagai energi pembangkit tenaga listrik dan dalam industri tertentu saja. Hal itu juga dengan sendirinya disesuaikan dengan prinsip pengamanan Rusia di bidang itu. Amerika, Inggris, Jepang dan dengan sistem satelit mereka dapat mengawasi gerak-gerik Iran.

RRC yang sedang melengkapi pembangunan sistem satelitnya dengan beberapa satelit baru, juga bisa ikut mengawasi tiap gerak-gerik yang mencurigakan dari luar angkasa.

Mungkin pada saat ini, pihak Amerika merasa agak terdesak, karena ia harus menghadapi masalah yang berbeda di dua arah yang berbeda, yaitu masalah perkembangan politik-militer yang menyangkut beberapa negara di Amerika Latin dan di Timur Tengah.

Latar belakang dari politik-militer di daerah Latin Amerika adalah pemasalahan minyak dan narkoba, suatu "hotmix" politik yang bisa bersifat gawat. Letak aktivitas itu juga sangat terlalu dekat dari pusat negara Amerika Serikat, menurut standar militer sekarang.

Kolumbia menyatakan baru-baru ini, bahwa kehadiran basis militer asing di negara Kolumbia itu sebetulnya dilarang oleh konstitusi negara itu, jadi pangkalan militer asing harus dibongkar dan tentara asing harus meninggalkan negara Kolumbia.

Sebentar lagi kita akan dapat melihat gambaran yang lebih jelas daripada sekarang, tentang akan kemana arahnya tujuan perang Afganistan ini. Tidak akan mungkin tetap mengikuti strategi G. Bush yang tujuan formalnya menghancurkan terorisme

PM-4.indd 257 4/25/2011 12:14:19 PM

pustaka-indo.blogspot.com

internasional dan berdasarkan alasan strategi itu negara-negara NATO menyetujuinya pada saat itu.

Hingga saat ini masih belum jelas arahnya perkembangan perang Timur Tengah ini. Malahan condong perhatian orang didesak ke bencana banjir di Pakistan yang sudah menelan banyak korban dan memerlukan dana bantuan yang sangat besar.

Pada saat menulis ini, saya mendapat berita dari siaran radio luar negeri bahwa di Irak telah terjadi serangan besar-besaran oleh kekuatan orang-orang bersenjata terhadap kota-kota Bagdad, Basra, dan beberapa kota lainnya. Tidak dikabarkan tentang identitas kekuatan bersenjata itu. Hanya dinyatakan tentang jatuhnya banyak korban.

Beberapa hari yang lalu 2.000 orang tentara Amerika telah meninggalkan Irak.

Sementara itu tidak muncul sedikitpun berita tentang keberadanya Osama bin Laden. Apa saat sekarang ini bisa dikatakan bahwa akhirnya sudah tiba titik balik mundur dari gerakan terorisme internasional pimpinan Osama bin Laden?

Apa malahan sebaliknya, yaitu kelompok-Osama masih sedang mengadakan persiapan gerakan besar-besaran di seluruh pelosok dunia teristimewa di dalam negara Amerika Serikat atau di Eropa?

Tapi tidak pernah ada laporan dari badan-badan intel di seluruh dunia tentang adanya gejala akan terjadinya suatu tindakan teror yang besar.

Yang jelas pada saat ini tidak nampak tanda-tanda kegiatan Osama bin Laden yang bersifat manusiawi, di tempat-tempat yang dilanda bencana banjir yang sangat besar dan memakan korban ribuan orang seperti yang sedang terjadi saat ini di Pakistan, yaitu suatu negara yang pernah dipakai Osama untuk berlindung pada saat-saat ia dan keluarganya sangat memerlukannya. Sebetulnya

PM-4.indd 258 4/25/2011 12:14:19 PM

pustaka-indo.blogspot.com

adanya bencana besar di Pakistan ini, bisa digunakan oleh Osama bin Laden untuk menunjukkan bahwa dirinya mempunyai segi perikemanusiaan, dengan memberikan dana bantuan yang cukup basar. Dengan demikian popularitasnya akan naik.

Tapi ia sama sekali tidak menjalankan itu, bahkan sama sekali tidak muncul atau bicara dicorong radio tentang bencana besar yang dialami oleh pendudduk Pakistan.

Kenyataan ini membuktikan bahwa gerakan yang dijalankan oleh Osama bin Laden sampai saat ini, sama sekali tidak mempunyai segi kemanusiaan apapun. Dengan tidak muncul dan tidak menggunakan kesempatan untuk memberi dana bantuan itu, membuka bahwa Osama itu sebetulnya tidak mempunyai watak kerakyatan sama sekali bahkan malah menunjukkan segi tidak peduli terhadap penderitaan rakyatnya.

Tidak munculnya Osama di waktu terjadinya bencana banjir besar di Pakistan itu dapat diartikan juga bahwa ia mungkin sedang sakit atau sudah meninggal. Atau dengan tidak munculnya itu, ia membuka topengnya sendiri sebagai orang yang tidak mempunyai rasa kemanusiaan, berwatak egoistis, dan sangat pelit.

Kenyataan ini mungkin akan memudarkan citranya sebagai seorang pemimpin kelompok Al Qaeda yang semula disegani.

4. Apakah Terorisme Osama bin Laden Sudah Berakhir?

Ditinjau secara sosio-filosofis, konsep pemikiran dan implementasi Osama bin Laden itu anakronistis dan dengan sendirinya akan memudar dan menghilang, ditentang atau tanpa ditentang.

Pertemuan yang terjadi antara Afganistan, Pakistan, Tajikistan, dan Rusia baru-baru ini kemungkinan besar untuk mengadakan pembicaraan tentang bagaimana menggunakan minyak di bumi Afganistan itu secara menguntungkan semua pihak, yaitu setidaknya negara-negara yang mengadakan pembicarakan itu. Afganistan

PM-4.indd 259 4/25/2011 12:14:19 PM

pustaka-indo.blogspot.com

dalam masalah minyak, merasa sendiri bahwa ia tidak dapat menangani sendiri masalahnya. Ia dengan sendirinya mengerti bahwa Rusia yang bisa membantu dalam masalah minyak ini, karena Rusia telah membangun saluran pipa minyak bumi dari sumber minyaknya di daerah Selatan negaranya dan mungkin juga dari daerah Siberia, ke negara-negara di Eropa sampai ke Belgia. Rusia mempunyai cukup pengalaman dalam masalah perminyakan dari tingkat eksplorasi, eksploitasi, pengolahan menjadi macam-macam produk yang diperlukan dalam industri modern dan transportasi. Rusia akhirnya menjadi satu-satu negara yang menggunakan sistem perpipaan untuk mensuplai minyak ke negara-negara Eropa Timur dan Barat.

Logis bahwa, untuk Afganistan cara yang paling cepat dan praktis adalah bekerja sama dengan Rusia dalam eksplorasi dan eksploitasi lahan sumber sumber minyaknya. Setelah diadakan pengeboran, minyak yang keluar itu dapat disalurkan dihubungkan dengan saluran pipa minyak Rusia yang telah ada yang letaknya relatif tidak jauh dari daerah minyak Afganistan.

Tajikistan dan Pakistan bisa dapat suplai minyak dari Afganistan, melalui cabang-cabang pipa minyak yang akan dikonstruksi oleh Rusia kemudian.

Instalasi pengeboran minyak dan jaringan pipanya akan dijaga oleh orang-orang Afgan yang kabarnya, telah selesai dilatih Rusia itu, dijadikan "kesatuan penjaga minyak" Afganistan.

Apakah dengan terjadinya pekembangan Perang Afganistan yang terakhir ini Perang di Timur Tengah bisa dikatakan selesai?

Ataukah justru akan baru mulai suatu tahap baru sejarah Perang TimurTengah?

Rupanya masalah adanya minyak dalam bumi negara-negara Timur Tengah, masih saja mendominasi pemikiran strategi para penguasa negara-negara itu. Mungkin hal itu juga telah dipikirkan oleh Amerika.

PM-4.indd 260 4/25/2011 12:14:19 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Sehubungan dengan fakta itu, Rusia yang sudah terlebih dahulu mempunyai sistem distribusi minyak mentah berupa jaringan pipa untuk suplai minyak ke negara-negara Eropa Timur dan Barat akan dapat tetap mendominasi di bidang politik-ekonomi di benua Eropa, selama negara-negara tersebut belum dapat memenuhi kebutuhan energinya dengan mengunakan cara-cara lain yang baru.

Misalnya dengan mendapatkan langsung solar-energi dengan menggunakan panel model baru, yang dikonstruksi dengan cara nanoteknologis. Lempengan-lempengan panel model baru itu ongkos produksinya akan menjadi sangat murah menurut teori para ahli dalam bidang baru ilmu evolusi-nonbiologis yang mempunya hukum perkembangan sendiri seperti telah saya uraikan di atas tadi.

Ternyata sesuai dengan judul Bab 26 ini, yaitu "Anatomi Perang Modern atau Cyber War". Saya perlu membicarakan masalah dalam rangka keadaan sosial-politik yang telah terjadi di tanah air kita sekarang ini.

Apa yang saya ajukan ini sifatnya sepertinya kurang ada hubungannya dengan judul Bab 26 itu. Saya dapat mengerti adanya keraguan itu, karena walaupun masalah yang saya ingin terangkan itu mengandung suatu aspek tertentu, dalam bentuk suatu perang, yang menyangkut suatu suasana sosial-politik khusus yang terjadi pada periode 1959-1965 sejarah negara kita. Kejadian kurang lebih 50 tahun yang lalu karena sifat sangat rumitnya, masih perlu dijelaskan secara tuntas kepada massa rakyat Indonesia sekarang ini. Perang yang kita permasalahkan itu adalah perang konfrontasi terhadap proyek neokolonialisme Inggris yang dinamakannya "Malaysia".

PM-4.indd 261 4/25/2011 12:14:19 PM

pustaka-indo.blogspot.com

5. Apa Sebetulnya Perang Konfrontasi Dahulu Itu?

Sesuai dengan judul bab ini, mari kita mengadakan tinjauan secara anatomis "Perang Konfrontasi" dahulu itu.

Pertama: Perang itu sebetulnya perang antara siapa atau apa dan apa tujuan pemerintah dan Rakyat Indonesia?

Kedua: Apa sebabnya perang itu terjadi?

Ketiga: Kekuatan apa yang digunakan oleh Indonesia?

Keempat: Apakah rakyat Indonesia bersatu menghadapi Perang Konfrontasi?

Tinjauan terhadap Perang Konfontasi, secara anatomis ini sebaiknya kita jalankan supaya kita mempunyai gambaran yang tepat objektif, dialektis historis, tentang apa sebenarnya yang terjadi dalam sejarah Indonesia dalam periode itu.

***

Yang saya mulai tulis sekarang ini merupakan jawaban berturut-turut dari beberapa pertanyaan di atas.

Pertama, Perang Konfrontasi itu adalah perang antara rakyat Indonesia yang baru saja merdeka dari kolonialisme Belanda, yang merasa harus melawan Neokolonialis Inggris yang pada waktu itu membentuk proyek yang mereka namakan "Malaysia" untuk mengepung kedudukan Republik Indonesia terutama di Pulau Kalimantan yang tanahnya mengandung deposit minyak yang amat besar.

Neokolonialis Inggris ini tetap menduduki daerah Sarawak setelah PD II usai, padahal seharusnya Inggris menurut ketentuan bersama Sekutu, harus sudah menjalankan dekolonisasi terhadap jajahannya. Karena kesepakatan bersama Sekutu itu, ia sudah membebaskan rakyat India, Pakistan, dan Myanmar/Burma.

PM-4.indd 262 4/25/2011 12:14:19 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Mengapa Inggris tetap menduduki Sarawak dan Sabah?

Apa sebetulnya tujuan militer-strategis Inggris itu?

Jawabannya adalah adanya minyak bumi di bawah tanah daerah Sarawak, Brunei, dan daerah perbatasan Serawak dan Sabah dengan Kalimantan-Indonesia.

Dari daerah pendudukannya di Sarawak itu, unit-unit Tentara Kerajaan Inggris, sering memasuki daerah RI Kalimantan yang letaknya Selatan dari Sarawak dan British North Borneo (Sabah).

Sarawak, Sabah, dan daerah RI itu di batasi oleh garis perbatasan darat yang panjangnya kurang lebih 1.000 kilometer. Pasukan tentara Inggris sering melintasi garis perbatasan itu, masuk dalam daerah kita dan mengganggu keamanan penduduk kampung-kampung Dayak di perbatasan itu. Neokolonialis Inggris juga masih terus mengadakan aksi perang urat syaraf di daerah perbatasan itu berupa penyebaran foto berwarna Ratu Inggris dan mempopulerkan di kampung-kampung daerah perbatasan itu, lagu Nasional Kerajaan Inggris "God Save The King"

Pada tahun 1959, saya untuk pertama kali memasuki daerah pedalaman mampir mengunjungi suatu kampung diterima oleh kepala suku kampung dan rakyatnya dengan nyanyian lagu kebangsaan Inggris itu, hanya kata-katanya dirubah supaya menjadi lagu penyambutan tamu oleh rakyat kampung itu (tentang hal itu telah saya uraikan dalam buku *Memoar Hario Kecik* jilid 1).

Bintara BODM kita yang sudah selama dua tahun bertugas di daerah pedalaman-perbatasan ternyata juga tidak tahu bahwa lagu itu adalah lagu kebangsaan negara Inggris. Pada hari itu juga saya tugaskan Bintara BODM TNI itu, untuk memberi pelajaran kepada anak-anak dan remaja kampung Long-pahangai itu lagu "Indonesia Raya" dan untuk sekaligus menerangkan bahwa lagu yang dinyanyikan tadi itu adalah nyanyian kebangsaan Kerajaan Inggris dan karena itu sebaiknya tidak dinyanyikan lagi untuk menyambut tamu.

PM-4.indd 263 4/25/2011 12:14:20 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Dengan penjelasan saya ini mudah-mudahan para pembaca dapat membayangkan bagaimana keadaan sebenarnya pedalaman daerah perbatasan Kalimantan itu pada waktu menjelang Perang Konfrontasi.

Untuk menjaga pengamanan kampung-kampung Dayak, RI menempatkan beberapa batalyon TNI dari Kodam Kalbar dan Kaltim di daerah perbatasan yang sangat panjang itu.

Garis perbatasan yang panjangnya lebih dari 1.000 km tadi termasuk tanggung jawab Kodam Kalimantan Barat dan Kodam Kalimantan Timur. Dibagi dua yang tiap bagian panjangnya kurang lebih 900 km.

Provinsi Kalimantan Selatan dan Provinsi Kalimantan Tengah tidak mempunyai perbatasan dengan Sarawak. Kodam-kodam yang berada di dua provinsi itu tidak mempunyai tugas langsung menjaga keamanan di daerah perbatasan dengan Sarawak.

Jadi yang sering *clash* dengan Tentara neokolonialis Inggris itu hanya unit-unit TNI dari Kodam Kalimatan Timur dan Kodam Kalimantan Barat.

Presiden Soekarno dalam fungsinya sebagai Ketua Umum Front Nasional RI harus memperhatikan secara resmi, gerakan rakyat Indonesia untuk membantu Rakyat Malaya (Malaysia yang belum sempat terbentuk) membebaskan dirinya dari pejajahan Neokolonialis Inggris.

Gerakan Rakyat Indonesia yang sudah merdeka, membantu rakyat di Semenanjung Malaya dan di Sarawak untuk dapat membebaskan dirinya dari penjajahan Neokolonialis Inggris.

Itulah sebenarnya inti dari Perang Konfrontasi. Supaya para pembaca buku saya ini mengerti duduknya persoalan Konfrontasi yang dahulu dijalankan oleh rakyat Indonesia berdasarkan motif yang sebenarnya.

PM-4.indd 264 4/25/2011 12:14:20 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Jadi Perang Konfrontasi bukan suatu perang antara rakyat Indonesia dengan rakyat Melayu (pada waktu itu Malaysia belum terbentuk) Sebenarnya ialah: rakyat Indonesia perang dengan Neokolonialis Inggris yang pada saat itu masih menjajah rakyat Melayu dan sekaligus mempunyai motif terselubung yang telah saya uraikan di atas.

Jadi dalam praktik, rakyat Indonesia bertempur dengan tentara neokolonialis Inggris.

Kekuatan rakyat Indonesia terdiri atas kesatuan-kesatuan sukarelawan bersenjata dan kesatuan-kesatuan TNI dari semua angkatan.

Di daerah-daerah perbatasan di Pulau Kalimantan yang memegang komando operasi militer terhadap tentara Inggris adalah Panglima KODAM masing-masing.

Saya tegaskan lagi, dalam Perang Konfrontasi, kita tidak menghadapi rakyat bangsa Melayu, kita justru ingin membantu bangsa Melayu untuk membebaskan dirinya dari kolonialis Inggris.

Mengapa saya anggap sangat perlu menceritakan semua ini?

Karena ternyata pada saat ini tentang Perang Konfrontasi dahulu itu masih ada salah pengertian di kalangan rakyat biasa, tapi ternyata di kalangan perwira tinggi TNI juga masih ada salah pengertian yang serius tentang Perang Konfrontasi itu. Sehingga perang itu ditempatkan dalam bingkai kejadian-kejadian atau insiden-insiden yang terjadi sekarang antara aparat negara Malaysia dan petugas-petugas RI di daerah perbatasan laut Malaysia dan RI. Dan juga dihubungkan dengan insiden-insiden yang terjadi beberapa waktu yang lalu di bawah pemerintah Megawati dan Gus Dur dan insiden-insiden lainnya dalam rangka masalah TKI.

Dalam Perang Konfrontasi dahulu itu tujuan rakyat Indonesia, menghadapi tentara neokolonialisme Inggris terutama di Pulau Kalimantan, seperti saya ceritakan di atas, memasuki

PM-4.indd 265 4/25/2011 12:14:20 PM

pustaka-indo.blogspot.com

daerah kita di Kalimantan dan menganggu keamanan kampung-kampung Dayak. Kesatuan TNI berperang dengan tentara Inggris yang masuk daerah kita itu.

Kaum pemuda Indonesia dalam bentuk beberapa ormas partai-partai, tergabung dalam Front Nasional RI. Mereka ini sebagai organisasi-organisasi massa ingin membantu rakyat yang masih hidup di bawah penjajahan kolonalis Inggris, membentuk kekuatan massa yang dinamakan sukarelawan melawan proyek neokolonialis Inggris yaitu Malaysia. Dengan itu sekaligus membantu rakyat di daerah semenanjung Malaya dan Sarawak untuk melawan Inggris dan membebaskan dirinya dari neokolonialisme Inggris.

Jadi kita sebagai rakyat yang lebih dahulu merdeka membantu saudara-saudaranya yang masih dijajah kolonialis Inggris untuk bangkit melawan penjajah. Dan hal itu ternyata bisa diterima, dengan bukti misalnya bahwa rakyat Sabah pernah menyatakan bersedia menggabungkan diri kepada Panglima Kodam Kalimantan Timur, dengan mengirimkan petisi tertulis. Pernah ada kelompok rakyat bersenjata yang melawan tentara Inggris di Sarawak menyatakan pro RI. Kemudian seorang pimpinan salah satu kelompok pemberontak dari Sarawak bernama Ashari meminta asilum pada RI dengan membawa seorang istri, diterima oleh pemerintah RI. Pemerintah Soekarno memberikan rumah dan kendaraan di daerah Kebayoran Lama, Jakarta (lihat *Memoar Hario Kecik* jilid 1, halaman 635-36-38-40).

Jadi jelas bahwa garis politik RI dengan Perang Konfrontasi itu bukan untuk memerangi rakyat Melayu tapi sebaliknya yaitu ingin membantu untuk supaya mereka bebas dari jajahan kolonialis Inggris. Ternyata Inggris di Serawak tidak hanya ingin tetap menjajah Serawak dengan cara baru yaitu neo-kolonialisme, tapi Inggris juga memelihara agen-agennya di bidang *military-intelligence* dan di bidang politik-perminyakan di daerah perbatasan Republik Indonesia.

PM-4.indd 266 4/25/2011 12:14:20 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Secara tradisional Inggris menggunakan kerajaan gurem atau kesultanan di daerah paling Utara Kaltim, yang selama zaman kolonialis Belanda, bersedia diperalat kBelanda untuk menjajah dan memeras penduduk suku-suku Dayak di pedalaman. Kesultanan gurem itu merupakan agen ganda (*double agent*) dari Belanda dan Inggris. Orientasi kesultanan gurem itu lebih ke Jesselton ibukota North British Borneo daripada ke Jakarta.

Kodam Kalimantan Timur telah memperingatkan seorang bupati Kabupaten Bulungan, kantor kabupatennya berada di Tanjung Selor, untuk tidak memasuki daerah Sabah atau North British Borneo tanpa izin Kodam atau Kantor Gubernur Kaltim, karena ia menurut laporan intel-Kodam mengadakan kunjungan ke Tawao sebuah kota Sabah yang terkenal sehubungan dengan aktivitasnya di bidang penyelundupan. Bupati itu memakai kapal laut "Bango" milik Kementerian Dalam Negeri RI dalam kunjungan tersebut.

Orang yang menamakan dirinya Sultan Bulungan itu juga lebih sering mengunjungi daerah Serawak dan Sabah daripada berkunjung ke Jakarta. Status 'Sultan Bulungan' itu tidak seperti status dari Sultan Hamengku Buuwono ke-IX dari Yogyakarta. Sultan Bulungan tidak mempunyai kedudukan dalam pemerintahan Provinsi Kalimantan Timur. Ia juga tidak pernah anggap perlu bergabung dalam Front Nasional Kalimantan Timur. Kodam IX Mulawarman dalam periode Konfrontasi Malysia menugaskan staf satu bagian Counter Intelligence untuk mengawasi secara ketat gerak-gerik Agentur-intel Inggris di daerah itu secara khusus. Perlu diketahui bahwa di daerah itu yang termasuk daerah Tarakan ada instalasi pengeboran minyak Shell yang pada zaman Belanda namanya BPM (lihat apa yang telah tertulis di atas tentang BPM dan Shell).

Shell mempunyai juga sebuah instalasi di Pulau Bunyu. Shell juga mempunyai suatu instalasi pengeboran minyak bumi di Pulau

PM-4.indd 267 4/25/2011 12:14:20 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Labuhan. Pada zaman Konfrontasi Malaysia, Inggris menempatkan kapal induk helikopter bernama "Halcion" di perairan Labuan itu. Helikopter-helikopter dari kapal induk itu membantu operasi-operasi pasukan Kerajaan Inggris yang memasuki daerah kita untuk menteror penduduk kampung-kampung warganegara RI. Beberapa kali *clash* bersenjata dengan pasukan Kodam Mulawarman Kalimantan Timur dan kesatuan-kesatuan sukarelawan bersenjata Pemuda RI telah terjadi. Saya pernah mengambil seorang bintara pasukan kita yang terluka agak parah dari pos TNI di kampung di daerah Kabupaten Tanjung Selor dan berhasil membawa yang terluka itu ke Tarakan. Kesatuan intelijen yang bekerja di daerah itu kebetulan dipimpin oleh seorang mayor yang pernah bertempur melawan tentara Inggris di kota Surabaya pada bulan Oktober-November-Desember 1945. Saya kenal mayor dari Tentara Pelajar Surabaya itu secara pribadi. Ia mengenal cara-cara Inggris mengadakan operasi subversif, karena itu, saya pilih dia untuk melatih dan memberi instruksi kepada kesatuan-kesatuan Counter Intelligence untuk ditugaskan di daerah perbatasan yang kritis itu. Karena kerja timnya yang baik, saya perkuat dengan seorang mayor eks-anggota IKP/Intelligence Kementerian Pertahanan di bawah pimpinan Kolonel Zulkifli Lubis. Tim itu dapat merampas seluruh senjata-senjata otomatis yang diterjunkan oleh tentara Inggris di daerah perbatasan Bulungan dengan Sarawak. Senjata-senjata otomatis baru itu di verpak secara khusus. Tiap senjata dibungkus dengan bahan yang kedap air 100%, bisa tahan bila perlu berbulan-bulan dalam air. Senjata-senjata itu kering luar dan dalamnya, di dalam kemasannya tadi, bersama dengan beberapa magasin yang sudah terisi amunisi penuh. Jadi begitu jatuh dari helikopter di tangan pasukan atau orang-orang yang harus menerimanya dapat dibuka kemasannya dan setiap senjata itu dapat langsung digunakan.

Dengan dapat digagalkan pengiriman senjata itu, "Operasi Rahasia" yang direncanakan Inggris untuk membentuk kekuatan

PM-4.indd 268 4/25/2011 12:14:20 PM

pustaka-indo.blogspot.com

bersenjata dari penduduk setempat dan sisa-sisa agen-agen Inggris dari Perang Dunia ke-2 juga gagal.

Operasi Rahasia subversi terhadap RI dengan demikian dapat digagalkan secara total. Komplotan itu semua lari masuk daerah Sabah dan Sarawak yang masih dikuasai oleh Inggris pada waktu itu.

***

Hal persisnya tentang Konfrontasi Malysia itu, ternyata tidak diketahui atau dimengerti oleh sementara para jenderal dan politisi yang baru-baru ini dalam siaran "TV One" beragitasi supaya pemerintah SBY mengambil *posisi tegas* terhadap Malysia (yang dahulu pada zaman Konfrontasi, politik Bung Karno belum ada).

Sang jenderal itu dalam pidato agitatorisnya itu, juga memberi angin pada kelompok-kelompok demonstrasi rakyat Anti-Malaysia dengan aksi membakar bendera Negara Malaysia dan melempari kedutaan Malaysia dengan batu dan kotoran manusia.

Untungnya pihak Malaysia lewat Perdana Menteri Najib menyatakan bahwa ia menganjurkan supaya pihak Malaysia tidak terjebak oleh tindakan kelompok bayaran provokator yang beraksi di Jakarta.

Presiden SBY dalam pidatonya secara resmi menyatakan bahwa semua masalah dan peristiwa akan diselesaikan melalui jalur diplomasi. Warga negara Indonesia yang masih dapat berpikir secara wajar, merasa lega setelah Presiden RI SBY mengucapkan pidato resminya itu.

Secara pribadi saya berpendirian bahwa Presiden SBY dengan pidatonya itu menyatakan suatu kebijakan yang tepat. Malahan menurut saya dalam masalah itu kemungkinan besar masih ada ikut campurnya subversi agen-agen intel Inggris dan Belanda

PM-4.indd 269 4/25/2011 12:14:21 PM

pustaka-indo.blogspot.com

dalam masalah ini. Tujuan mereka itu untuk tetap mengadu rakyat Malaysia dan rakyat Indonesia. Dalam kekacauan yang besar itu kelompok kolonialis Inggris dan Belanda yang masih tetap ada dalam kalangan pemerintah Inggris dan Belanda, akan mencoba mendapatkan konsesi besar minyak bumi dari pemerintah Indonesia melewati kelompok sisa-sisa antek-antek kolonialis Belanda yang masih ada dalam tubuh pemerintah dan dalam masyarakat Indonesia dan Malaysia.

Mereka tahu bahwa bumi Indonesia masih mengandung deposit minyak bumi dan gas yang sangat besar yang masih boleh dikatakan utuh.

Inilah sebetulnya tujuan stategi besar mereka (kaum neo-kolonialis itu).

Saya sebaiknya perlu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang saya ajukan di atas supaya masalah "Perang Konfrontasi" dahulu itu, sama sekali jelas untuk seluruh rakyat Indonesia. Supaya masalah itu tidak dapat dijadikan isu-isu oleh sementara kelompok politikus frustrasi untuk bikin keruh keadaan negara kita ini.

Dalam keadaan keruh itu, mereka mengharapkan akan dapat dijalankan "konsep semu" mereka itu. Hal itu tidak akan mungkin terjadi, karena jika suatu masyarakat sudah terlanjur mengalami kekacauan yang di luar batas ukuran toleransi tertentu, semua rencana tidak peduli dari pihak mana, tidak akan bisa dilaksanakan, termasuk rencana busuk mereka itu.

***

Saya akan menjawab pertanyaan keempat tersebut di atas, yaitu: Apakah dulu rakyat Indonesia bersatu menghadapi Perang Konfrontasi?

PM-4.indd 270 4/25/2011 12:14:21 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Jika rakyat kalangan bawahan pada waktu itu pada umumnya antusias terhadap ide Perang Konfrontasi itu, karena mereka belum lupa bagaimana rasanya dijajah oleh Belanda dan oleh Jepang.

Yang menyatakan spontan bersedia untuk menjadi sukarelawan itu, ternyata kebanyakan juga dari golongan ini.

Di kalangan politisi dan militer ternyata ada golongan yang tidak setuju "Perang Konfrontasi " secara diam-diam.

Tentang hal ini, sebetulnya saya telah menulis dalam buku saya *Pemikiran Militer* jilid 2. Tapi tidak ada jeleknya saya akan ajukan lagi dalam tulisan ini, supaya semua menjadi gamblang/ jelas.

Golongan yang anti Konfrontasi itu, tidak nampak langsung pada tahap permulaan perang itu.

Munculnya tindakan-tindakan mereka itu setelah mulai terbentuk kesatuan-kesatuan sukarelawan yang terdiri atas pemuda dan remaja langsung dari rakyat jelata boleh dikatakan diantara mereka itu tidak ada pelajar atau mahasiswa. Saya tahu betul tentang hal itu karena kesatuan-kesatuan itu dikirim oleh Front Nasional Pusat (Menteri Negara Sudibyo) langsung ke Kodam Kalimantan Timur. Saya sebagai Panglima harus menerima mereka.

Pada waktu itu saya mulai heran dan mengerti bagaimana sebetulnya kaum politisi melaksanakan politik pemerintah/ Soekarno dalam konfrontasi itu. Saya mulai mengerti bahwa kaum politisi itu kebanyakan hanya memberikan *lip service* kepada Bung Karno.

Di antara politisi pimpinan kepartaian itu, juga tidak ada yang mengantarkan rombongan rombongan sukarelawan yang datang di Kalimantan itu. Saya tidak pernah didatangi oleh ketua-ketua partai seorang pun di markas komando saya di Balikpapan. Lebih-lebih di pos-pos komando di daerah medan tempur di perbatasan.

PM-4.indd 271 4/25/2011 12:14:21 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Dan 'lucunya' para sukarelawan yang datang di daerah Kodam saya itu tidak membawa apa-apa selain pakaian mereka. Jadi kelambu yang merupakan barang yang harus mereka miliki tidak ada pada mereka. Para sukarelawan itu tanpa kelambu tidak akan bisa tidur semalam suntuk. Mereka akan diserang oleh jutaan nyamuk pembawa parasit malaria, Belum kita bicara tentang senjata api, golok, sepatu boot dan lain-lain yang perlu dimiliki sukarelawan, juga tidak diberikan kepada mereka itu.

Kelompok pertama yang datang di Kaltim sejumlah kurang lebih 1.000 orang pada tahun 1961.

Kodam dan Front Nasional Kaltim yang terpaksa harus memberikan perlengkapan primer kepada mereka. Saya sebagai Panglima Kodam dan sebagai Ketua Front Nasional Kaltim, meminta senjata secara resmi pada SUAD untuk satu batalyon infantri, yang di setujui oleh KSAD A.H. Nasution. Tapi apa yang terjadi?

Senjata yang dikirim ke Balikpapan itu ternyata hanya berupa 1.000 senapan yang sudah tidak layak digunakan (*dump material*) dan lagi yang saya minta dan disetujui KSAD itu adalah dengan sendirinya senjata untuk satu batalion infantri menurut tabel organisasi batalion, berarti sekian banyak senapan, sekian banyak *submachine gun*, sekian banyak mitraliur, sekian banyak mortir dengan amunisi lengkap menurut ketentuan lini pertama pertempuran dengan cadangan amunisinya.

Tentu saja saya sendiri mendatangi SUAD untuk mengajukan protes langsung.

Kolonel Mursjid kepala staf operasi mendukung saya dan Letkol Jamin Gintings yang kebetulan berada di SUAD ikut juga memihak saya, ia ikut memaki-maki perwira bagian logistik yang mengirim senjata itu, dimaki-maki a la Batak karena kebetulan perwira logistik itu juga seorang Batak. Akhirnya saya dapat senjata-senjata dan amunisinya untuk satu batalion infantri itu. Senjata

PM-4.indd 272 4/25/2011 12:14:21 PM

pustaka-indo.blogspot.com

itu untuk mempersenjatai para sukarelawan tersebut di atas.

Kemudian pada tahun 1963 Jendral Nasution sebagai KSAD berkunjung di Kodam Kaltim dan beliau saya ajak ke daerah perbatasan untuk melihat sendiri keadaan di sana. Ia rupanya sangat setuju tentang metode saya menjalankan tugas saya yang *multifacet* dalam rangka konfrontasi itu. Pada kesempatan itu saya juga menerangkan dan menjelaskan "Doctrine" saya dalam melaksanakan tugas konfrontasi, yaitu konfrontasi terhadap Malaysia saya artikan juga, membangun daerah Kaltim termasuk daerah pedalaman dan rakyat suku pedalamannya, yang selama itu ditelantarkan oleh pemerintah kolonialis Belanda. Beliau dengan terus terang menyatakan belum pernah menjadi Panglima Kodam lebih-lebih di sebuah Kodam yang harus menghadapi dan melaksanakan politik-militer pemerintah, Konfrontasi Malaysia dan dengan sendirinya harus perang dengan tentara kerajaan Inggris. Ia malah mengingatkan saya bahwa ia menempatkan saya sebagai Panglima itu berdasarkan pengalaman saya pernah bertempur melawan Tentara Inggris dalam pertempuran besar di Surabaya pada Oktober, November, Desember 1945. Ia meminta pertimbangan saya, bagaimana jika kekuatan militer Kodam saya ditambah dengan 5 atau 6 brigade kalau perlu lebih untuk menghantam Tentara Inggris yang ada di Sarawak pada waktu itu. Saya menjawab bahwa saya setuju dan segera akan mengajukan konsep sistem logistik untuk 6 brigade tambahan itu. Mengingat bahwa masalah logistik itu yang merupakan suatu problem berat dalam medan perbukitan rimba, seperti yang ia dapat lihat sendiri dari udara. Tapi jika saya diperintahkan untuk menyerbu masuk Sarawak menggempur kota Jesselton akan saya laksanakan dengan kekuatan yang ada pada saya pada waktu itu.

Dengan menceritakan ini semua saya hanya ingin mengatakan bahwa Jendral AH. Nasution pada waktu itu, setuju dan mendukung politik-militer "Konfrontasi" Bung Karno sepenuhnya.

PM-4.indd 273 4/25/2011 12:14:21 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Tidak seperti yang diisukan oleh sementara 'politikus tertentu' pada waktu itu.

Saya ajukan hal ini supaya jelas bahwa KSAD Nasution sepenuhnya mendukung politik-militer Bung Karno, karena pada waktu itu beredar suatu isu, bahwa KSAD Nasution tidak setuju dengan politik Bung Karno, seperti telah tekankan di atas.

Jadi di kalangan militer siapa atau golongan apa sebenarnya yang tidak setuju garis politik Bung Karno yaitu "Konfrontasi terhadap Malaysia", itu?

Masalah-masalah yang mengenai Konfrontasi telah secara cukup rinci saya uraikan dalam buku *Pemikiran Militer* jilid 2.

Tapi ada baiknya jika sekarang saya menegaskan kembali keadaan historis yang sebetulnya mengenai garis politik Bung Karno "Konfrontasi Malaysia".

Baru setelah Jenderal A.Yani oleh Bung Karno dijadikan KSAD dan Jenderal Nasution di angkat sebagai Menteri Pangab di KOTI (Komando Tertinggi), terjadi perubahan mendadak dalam pelaksanaan Perang Konfrontasi.

Saya anjurkan pada para pembaca buku ini untuk membaca buku *Pemikiran Militer* jilid 2 untuk mengetahui persis kejadian dalam sejarah militer kita pada periode itu yang sangat rumit dan ternyata menentukan jalannya sejarah militer dan sejarah politik pemerintah kita pada periode itu, menjelang terjadinya G30S 1965.

Pada waktu itu Mayor Jenderal Walker sebagai Panglima Tentara Kerajaan Inggris yang berada di Sarawak, mengirim surat kepada saya. Ia mengajak kita berdua mengadakan perundingan di suatu tempat di daerah perbatasan.

Saya anggap tindakan Jenderal Inggris itu ceroboh dan tidak wajar, karena menurut saya itu melanggar etika militer yang berlaku secara umum internasional. Saya melaporkan hal yang aneh itu

PM-4.indd 274 4/25/2011 12:14:21 PM

pustaka-indo.blogspot.com

kepada Bung Karno. Ia langsung memerintahkan saya untuk mendatangi langsung Dr. Subandrio sebagai perdana menteri dan seorang yang pernah juga menjadi Menteri Luar Negeri RI. Saya menghadap Subandrio dan menunjukkan surat itu. Soebandrio langsung mengatakan bahwa Jenderal Walker berani mengirim surat itu, pasti karena ada seorang militer Indonesia atasan saya langsung yaitu KSAD Jendral A. Yani sudah sebelumnya telah bertemu dengan si Jenderal Inggris komandan tentara Inggris di Sarawak itu. Jika itu tidak terjadi sebelumnya Jenderal Inggris itu tidak akan berani mengirim surat itu langsung kepada saya. Jadi Jendral Yani telah "bypass" Menteri Luar Negeri dan Perdana Menteri sekaligus dalam masalah ini. Hal itu merupakan pelanggaran yang sangat serius menurut Soebandrio.

Jenderal Walker sebagai seorang profesional militer berpikir menurut peraturan "Hierarki militer", dengan sendirinya menyimpulkan, bahwa atasan saya yaitu KSAD yang pernah menghubungi dia itu, mestinya juga sudah memberitahu kepada saya, sebagai bawahannya langsung tentang rundingan yang telah terjadi antara Yani dan dirinya. Mungkin pembicaraan itu tentang bisanya diadakan *cease fire* lokal antara Jenderal Walker sebagai Military Commander in Chief Sarawak dengan saya sebagai Comanding-General Military-Area East-Kalimantan.

Jadi berdasarkan pemikiran profesional itu, Jenderal walker tidak ragu-ragu kirim surat pada saya untuk berunding, sebagai seorang militer yang mengerti aturan militer.

Dengan sendirinya saya sangat kaget, dan saya mulai menilai Yani negatif dan ingat lagi peristiwa tentang sumur-sumur minyak tua, yang dirahasiakan oleh BPM Belanda (lihat buku *Pemikiran Militer* jilid 2), di mana A. Yani membelejeti dirinya sendiri.

PM-4.indd 275 4/25/2011 12:14:22 PM

pustaka-indo.blogspot.com

6. Kolonialis Inggris memandang Perang Konfrontasi sebagai Perang Rahasia yang ia harus lakukan dalam rangka "Strategi Intervensi" Amerika

Strategi Intervensi Amerika itu dijalankan terhadap Vietnam dengan berdasarkan "Domino Theory" pada saat itu.

Barangkali para pembaca buku saya ini tidak mengetahui bahwa ada keadaan yang sangat aneh terjadi pada waktu kita mengadakan Perang Konfrontasi terhadap Malaysia.

Keadaan aneh itu tercermin dalam adanya tetap perusahaan Shell suatu perusahaan Internasional minyak raksasa di kota Balikpapan.

Shell di Balikpapan itu pimpinannya terdiri atas orang-orang ahli minyak Inggris yang berasal kebanyakan dari Headquaters Shell di Venezuela yang rakyatnya sedang mulai bergolak menuju kemerdekaannya.

Pimpinan Shell Balikpapan dari pimpinan yang lama yang terdiri atas seorang General-Manager berbangsa Amerika dan stafnya. Setelah saya menjadi Panglima, seluruh staf orang Amerika itu diganti oleh staf baru yang seluruhnya orang Inggris. Saya perlu memberitahu para pembaca bahwa saya setelah menjadi Panglima Kodam Kaltim, saya ditunjuk secara resmi oleh Menteri Bahan Energi Negara yaitu Chairul Saleh, sebagai Komisaris Minyak di Kalimantan. Bersamaan dengan pengangkatan saya itu Kolonel MT Haryono juga diangkat Chairul Saleh menjadi Komisaris Minyak di Sumatra. Pengangkatan saya sebagai Komisaris Minyak itu, saya rasakan aneh sekali karena saya sebelumnya tidak diberitahu oleh siapapun.

Seperti diketahui, M.T. Haryono adalah teman saya pada waktu kita bersama Mahasiswa Fakultas Kedokteran tingkat doktoral di Jakarta. Ia adalah menantu dari Mr. Besar seorang tokoh penting dalam Partai Sosialis Indonesia (Syahrir).

PM-4.indd 276 4/25/2011 12:14:22 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Seperti diketahui BPM (Bataafscehe Petroleum Maatschappij), sebuah perusahaan Minyak Belanda di zaman Belanda di Indonesia.) Setelah BPM diambilalih oleh rakyat Indonesia pada tahun 1957, BPM yang ada di Balikpapan dan cabang-cabangnya di Kalimantan Timur secara diam-diam memakai nama Shell suatu perusahaan minyak- bumi internasional yang terkenal.

Jadi BPM tidak ada lagi terlihat di Kalimantan Timur, tempatnya diduduki oleh SHELL.

***

Jadi suatu fenomena unik yang terjadi pada waktu Perang Konfrontasi itu. Tentara Kodam Kaltim perang dengan tentara Inggris dalam medan pertempuran 500 km utara Balikpapan di daerah perbatasan dengan Sarawak. Sedangkan kantor besar perusahaan Inggris dengan staf terdiri atas orang-orang Inggris yang berpengalaman dalam "situasi bentrokan" di Venuzuela, suatu negara yang sedang bergolak secara militer untuk mendapatkan kemerdekaannya.

Bagaimana pemerintah kita termasuk Bung Karno memandang Shell di kota Balikpapan yang mempunyai Gedung Kantor Besar yang mencolok dan letaknya dalam lingkaran lebih kurang dari satu kilometer dari Markas Kodam IX Mulawarman Kalimantan Timur. Markas TNI yang sangat sederhana jika dibandingkan dengan Kantor Perusahaan Shell yang modern itu.

Saya sebagai Pewira tinggi TNI dan panglima Kodam dalam Perang Konfrontasi, memandang Shell dengan staf asal Inggris, secara tegas sebagai Agency Intelligence dari Tentara Kerajaan Inggris. Pendirian atau sikap saya itu sesuai dengan ilmu kemiliteran di bidang intelligence.

PM-4.indd 277 4/25/2011 12:14:22 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Bukan rahasia bahwa Shell di Venezuela menentang jalannya Revolusi Kemerdekaan di Venezuela. Bukan secara kebetulan bahwa orang-orang Inggris dari Shell-Venezuela dipindahkan ke Shell-Balikpapan pada waktu Konfrontasi Malaysia, untuk membantu dalam menghadapi kita dalam perang Konfrontasi Malaysia.

Bagaimana dengan orang-orang Indonesia kaum intelektual yang bekerja sebagai pegawai di perusahaan minyak Inggris itu. Ternyata dari mereka ini ada sebagian yang bersimpati dengan TNI. Dengan sendirinya mereka ini, mengadakan inisiatif untuk mengadakan *positive approach* terhadap kita.

Perlu diketahui bahwa Shell menampung orang-orang Indonesia dari Akademi Militer Angkatan Laut Belanda, yang lari bersama-sama perwira-perwira Belanda dengan kapal dari Cilacap ke Australia dahulu pada waktu pecahnya Perang Pasific 1942. Mereka ini, setelah PD II usai, diberi kedudukan di kantor Shell pusat di Jakarta.

Bagian karyawan Shell, yang sudah terlanjur memilih memihak Inggris bersikap kaku terhadap TNI dan rakyat Indonesia di kota Balikpapan.

Orang-orang Inggris Shell di Balikpapan berasal dari Venezuela itu, sikapnya dinilai oleh rakyat sewenang-wenang terhadap kaum Pekerja Indonesia. Beberapa insiden telah terjadi antara mereka dan kaum buruh di Shell.

Saya secara tegas menyatakan bahwa beberapa perwira menengah dan perwira tinggi di SUAD dapat dipengaruhi oleh Shell dalam rangka politik konfrontasi ini dan di samping itu saya dapat menyatakan bahwa dari kalangan politik yang tidak setuju konfrontasi itu yalah elite-politik kepertaian yang termasuk sisa-sisa dari kelompok PSI Syahrir.

Kelompok ini tidak hanya mau bekerja sama dengan Shell tapi kemudian juga mau bekerja sama dengan Freeport Pertanbangan Emas di Irian (Papua) Barat. Orang yang menonjol

PM-4.indd 278 4/25/2011 12:14:22 PM

pustaka-indo.blogspot.com

dalam hubungan dengan Freeport adalah Mr. Alibudiarjo seorang tokoh PSI–Syahrir yang pernah mempunyai kedudukan sebagai Sekjen Kementerian Pertahanan pada tahun lima puluhan dan kemudian juga bisa diangkat menjadi Komisaris Jendral Freeport Pertambangan Emas di Papua Barat.

Menjawab pertanyaan keenam sehubungan dengan perang Konfrontasi yaitu: Golongan apa yang mencoba menunggangi secara politis keadaan "Perang Konfrontasi"pada waktu itu.

Menurut hemat saya semua partai yang tergabung dalam Front Nasional, ingin secara politis menunggangi keadaan pada waktu itu yaitu: Partindo, PKI, PNI, Masyumi, PSII, dan sarekat-sarekat buruh yang ada pada waktu itu, semua mendukung konfrontasi terhadap Malaysia.

Karena itu Front Nasional Kaltim menganjurkan supaya para sukarelawan yang telah bisa datang di Kaltim, sebaiknya melupakan asal-usulnya, karena praktis tidak ada gunanya. Mereka semua toh tidak diurus oleh organisasinya masing-masing. Yang mengurus mereka di dalam *"staging area" atau tempat persiapan* toh Front Nasional Kaltim yang dibantu penuh oleh Pihak Kodam IX. Mereka itu semua diperiksa kesehatannya oleh suatu Tim Dokter sukarelawan yang saya minta langsung dari Menteri Kesehatan Dr. Satrio yang saya kenal baik sebelumnya sebagai salah seorang profesor fakultas Kedokteran. Ia kemudian sebagai Menteri Kesehatan RI dapat membantu saya dengan 30 orang dokter sukarelawan. Dokter-dokter itu sangat kita perlukan dalam membangun masyarakat pedalaman dalam rangka Perang Konfrontasi.

Di samping sukarelawan untuk perang, Kalimantan Timur juga menerima orang-orang transmigran berjumlah 10.000 petani dari Jawa, yang akan digunakan untuk membentuk "masyarakat baru tanpa penyakit lama" (sebagai slogan kita bersama.) Dalam masalah Transmigrasi ini kita (Front Nasional Kaltim dan Kodam

PM-4.indd 279 4/25/2011 12:14:22 PM

pustaka-indo.blogspot.com

IX Kaltim, bekerja sama erat dengan Kementerian Transmigrasi dan Pembangunan Masyarakat Desa pusat di Jakarta yang mempunyai cabang di Kaltim.

Saya akan menjawab pertanyaan ketujuh:

Bagaimana jalannya dan akhirnya Perang Konfrontasi setelah terjadinya G30S?

Setelah terjadinya G30S, perang konfrontasi praktis berhenti. Bahkan tentara Inggris mengadakan Counter Offensive, yang dinamakan "Clarret", tentara Inggris masuk ke dalam daerah kita sejauh 50 km, di suatu tempat dengan menggunakan meriam lapangan yang diangkut di posisi-posisi depan dengan helikopter. TNI terpaksa mundur dan rundingan mulai dijalankan. Akhirnya Perang Konfrontasi dihentikan oleh pemerintah Orba.

Harap diketahui bahwa saya pada waktu sudah berada di Moskow selama 6 bulan mengikuti kuliah di War College USSR. Keluarga saya ikut dengan saya.

Pemerintah Orba menghentikan Konfrontasi Malaysia setelah terjadinya peristiwa G30S.

Jenderal A. Yani pernah meminta HPH dan mendapatkannya. Hal itu dilaporkan pada saya oleh Mayor Mashuri (eks Tentara Pelajar AS, yang kemudian menjadi Menteri P&K zaman Orba, yang saya kenal lama pada zaman gerilya), sebelumnya saya berangkat menjalankan tugas Belajar di War Colege Zuvorov USSR.

Permintaan HPH itu, kemudian diikuti oleh Soemitro yang mendirikan PT Wono dengan beberapa perwira eks-Peta untuk mengelola HPH di Kaliamantan setelah ia menjadi Panglima Kaltim menggantikan saya.

* * *

PM-4.indd 280 4/25/2011 12:14:22 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Saya kira cukup keterangan saya mengenai Politik Konfrontasi Malaysia yang saya tempatkan dalam Bab Anatomi Perang modern Cyber War, dengan dasar pertimbangan praktis.

PM-4.indd 281 4/25/2011 12:14:23 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Jumat, 27 Agustus 2010

27 PANDANGAN MENHAN RI SETELAH BERKUNJUNG KE AMERIKA SERIKAT

1. Sekadar Renungan dalam Bulan Ramadhan

Dengan disiarkannya kejadian seri perampokan di surat kabar dan tayangan TV hari-hari terakhir ini, timbul pertanyaan di kalangan masyrakat, mengapa justru di bulan Ramadan ini terjadi perampokan-peampokan yang sangat kejam dan berdarah itu.

Para ahli sosial psikologi sepengetahuan saya belum mengeluarkan pendapatnya sehu-bungan dengan terjadinya perampokan-perampokan mengerikan itu.

Pihak Polri, dengan segera mengeluarkan peraturan, tentang orang-orang sipil tidak boleh memegang senjata api dalam bentuk dan macam apapun.

Rakyat mematuhi peraturan itu, sejumlah senjata-senjata api diserahkan kepada markas Polri.

Sementara orang khawatir bahwa senjata tajam harus juga diserahkan, karena pembunu-han dalam perampokan itu juga dikerjakan dengan tusukan dan bacokan senjata tajam. Mungkin sebabnya perampokan-perampokan itu harus dicari, lebih di segi bidang psikologi kehidupan rakyat jelata kita pada saat ini. Sudah waktunya kita secara serius merenungkan masalah itu.

Apakah tidak menimbulkan perasaan aneh pada seseorang yang dengan serius memikirkan nasib rakyat bawahan pada saat

PM-4.indd 282 4/25/2011 12:14:23 PM

pustaka-indo.blogspot.com

ini, melihat program siaran TV sepanjang hari. Siaran-siaran panjang yang memperlihatkan iklan-iklan bersifat berlebihan tentang makanan, perumahan mewah, perhiasan mahal, dan lain-lain hal yang merupakan kontras atau gambaran sebaliknya dari kehidupan rakyat di kampung-kampung dan bagian perumahan di kota-kota, di mana rakyat kita berusaha keras untuk bertahan hidup dalam lingkungan dan keadaan kekurangan selama ini?

Siaran TV beberapa kali sehari, menayangkan tentang makanan yang enak dan mewah dengan gambaran orang-orang termasuk balita dan anak-anak di bawah umur, yang secara berlebihan menyantap makanan dan menenggak minuman (susu sapi), dengan gaya berlebihan menunjukkan betapa lezatnya makanan dan minuman itu.

Apakah pameran yang digelar di layar TV itu serasi dengan adanya penderitaan rakyat yang ada pada saat ini?

Timbul pertanyaan, siapa-siapa yang diuntungkan oleh adanya tayangan TV seperti itu?

Yang saya ajukan ini hanya sekadar suatu contoh saja dari ketidakserasian yang dipamerkan oleh lapisan atas masyarakat, yang sebagian besar adalah para elite politik kepartaian dan pejabat-pejabat.

Saya sebetulnya merasa tidak enak dalam menulis semua ini, karena saya merasa masih kurang menunjukan solidaritas saya kepada sesama saya, pada saat ini. Saya sebetulnya merasa sebagai seorang yang tidak berdaya, yang hanya dapat mengucapkan terima kasih kepada para pembaca, untuk masih bersedia membaca buku saya ini.

2. Pernyataan para Mantan Pejabat Tinggi "Orba" Sipil dan Militer Merasa Prihatin

Surat kabar *Kompas* tanggal 26 Agustus 2010, memuat foto Mantan

PM-4.indd 283 4/25/2011 12:14:23 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Panglima ABRI Jenderal (Purn.) Try Sutrisno menyampaikan pendapatnya bersama Forum Komunikasi PurnawirawanTNI/ Polri, bertemu dengan pimpinan MPR di Jakarta (25/8).

Mereka menyatakan prihatin terhadap kondisi bangsa yang semakin terpuruk.

Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat Taufik Kiemas menilai pemerintahan di bawah Presiden Susilo Bambang Yudhoyono masih memiliki waktu empat tahun untuk memperbaiki kinerja serta menyelesaikan berbagai pemasalahan bangsa.

Dalam artikel itu selanjutnya tertulis bahwa Taufik Kiemas menanggapi sinyalemen dari sejumlah kalangan yang menilai negara gagal menyejahterahkan rakyat (*Kompas* 25/8).

Menurut Taufik, Presiden tak bisa disalahkan. Pasalnya sistem presidensial belum dilaksanakan dengan benar. Seharusnya semua pihak rela memberikan kewenangan penuh kepada Presiden sebagai penyelenggara negara dan pemimpin pemerintahan.

Bagaimana saya harus 'mencernakan' atau mengartikan isi artikel lengkap dengan foto di *Kompas* (26/8) itu?

Saya dengan sengaja menyatakan artikel "lengkap dengan fotonya", karena dalam foto itu nampak jelas Jenderal Try Sutrisno bicara dengan sikap dan gaya yang meyakinkan dan penuh percaya diri dan nampak Taufik Kiemas bersikap sabar dan kelihatan agak keheranan.

Mungkin jika saya andaikata hadir dalam pertemuan itu, saya juga akan dicekam oleh keheranan, mendengarkan apa yang diucapkan Jenderal Try Sutrisno pada waktu itu.

Mengapa saya heran?

Karena menurut paham saya, yang diucapkan Jendral Try Sutrisno, tentang semakin terpuruknya kondisi bangsa kita sekarang ini tidak boleh dipandang sebagai yang sama sekali terlepas dari apa yang dijalankan oleh rezim Orde Baru selama 32 tahun itu.

PM-4.indd 284 4/25/2011 12:14:23 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Jika kita mau berpikir secara mendalam atau secara ilmiah, sebagai orang modern abad ke-21 dan objektif jujur.

Dampak-dampak tertentu berasal dari rezim Orba, yang baru nampak muncul sekarang ini dalam bentuk terpuruknya kondisi rakyat kita ini, bukan merupakan satu-satunya bentuk, masih ada yang lain yang tidak terlihat karena beradanya di bidang moral dan nurani bangsa kita.

Jenderal Try Sutrisno rupanya pada waktu berpidato tidak sadar bahwa ia melupakan dampak lain dari rezim Orba, yaitu munculnya beberapa orang miliarder dan perusahaan-perusahaan swasta besar di tanah air kita dengan anak-anak perusahaannya.

Fakta itu tidak pernah diusik-usik oleh rakyat kita. Anehnya sekarang yang nampak maju membela nasib rakyat adalah justru orang-orang yang kaya raya mantan pejabat-pejabat sipil dan militer Orba, mantan pemegang HPH, mantan pemegang hak pertambangan dan lain-lain orang dekatnya Suharto, yang ternyata masih berada di dalam beberapa partai politik sekarang ini.

Anehnya lagi, orang-orang yang menepuk dadanya sebagai "pembela rakyat" dan sekaligus sebagai "pembela negara" itu menyalahkan pemerintah atau Presiden dan Wakil Presiden dari pemerintah yang sah sebagai hasil dari pemilihan umum 2009 yang lalu, di mana mereka mungkin juga ikut secara aktif tapi tidak berhasil mencapai tujuannya, menjadi Presiden, Wapres, dan lain-lain kedudukan tinggi.

Mereka menggunakan taktik itu, dengan tidak sadar bahwa cara berpolitik mereka itu, sifatnya persis seperti yang dijalankan para politikus intelektual, hasil dari Perguruan Tinggi di Nederland yang semua menyandang gelar-gelar mentereng akademik kolonialis Belanda dahulu.

Di dalam menjalankan politik, mereka itu saling mematikan lawan politik mereka (perkara itu dapat dibaca dalam buku *Pemikiran Militer* jilid 1, 2, dan 3).

PM-4.indd 285 4/25/2011 12:14:23 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Abad ke-21 ini memaksa semua bangsa untuk mengubah pemikiran dan cara berpikirnya secara drastis dan fundamental. Karena harus menghadapi keadaan global yang telah mulai berubah dan akan terus berubah secara ekstrem, terjadi hampir di segala bidang kehidupan umat manusia.

Untuk menghadapi kondisi seperti itu, khususnya untuk negara berkembang bekas jajahan kolonialis seperti Indonesia ini, hanya ada satu cara yang ampuh, yaitu secara gotong royong.

Sabtu, 28 Agustus 2010

3. Menentukan Politik Militer yang Tepat pada Saat Ini

Faktor-faktor apa yang perlu diperhatikan dalam menentukan politik-militer suatu negara, khususnya seperti Indonesia?

Problem ini tentunya merupakan suatu problem yang *multifacet* dan yang harus didekati secara ilmiah, tanpa dikotori oleh emosi, *prejudice*, rasisme, mistikisme, dan lain-lain hal yang tidak rasional.

Yang sangat penting dalam masalah ini adalah, tujuan apa yang kita ingin capai, jika kita berada dalam posisi sebagai pihak yang memegang inisiatif.

Dalam keadaan di mana kita tidak berada dalam posisi sebagai pemegang inisiatif, tentunya pemikiran kita harus dengan sendirinya secara fundamental berbeda. Itu berarti bahwa kita harus dapat dengan tepat menentukan atau betul-betul menyadari tentang posisi kita sebenarnya dalam suatu situasi yang kita hadapi itu. Proses pemikiran ini adalah suatu kemampuan mengadakan pernilaian keadaan yang harus kita kerjakan dengan tepat.

Gagal atau suksesnya strategi kita dalam suatu situasi tertentu, tergantung kepada kemampuan kita mengadakan penilaian situasi itu. Bisa dikatakan secara sederhana: Kualitas 'seni diplomasi dan

PM-4.indd 286 4/25/2011 12:14:23 PM

pustaka-indo.blogspot.com

perang' kita itulah, secara objektif akan menentukan keberhasilan kita.

Saya menguraikan ini semua sehubungan dengan situasi sekarang yaitu pertikaian antara orang-orang Indonesia di daerah perbatasan laut dengan pihak Malaysia.

Menurut hemat saya permasalahan yang telah tejadi itu, masih termasuk dalam nilai-nilai kewajaran antar dua negara berkembang yang masih dapat diselesaikan bersama dengan cara perundingan atau diplomasi.

Kita tidak tutup mata terhadap kejadian pembakaran bendera negara Malaysia dan demonstrasi yang dijalankan oleh kelompok-kelompok rakyat di tempat-tempat yang berbeda di Indonesia pada saat ini. Di samping itu, seorang yang terkenal sebagai paranormal, bekas anggota PDI P yang menyempal masuk Partai Gerindra, rupanya merasa perlu untuk beragitasi supaya pemerintah Indonesia bersikap tegas terhadap negara Malaysia. Apa yang diucapkan itu paralel dengan agitasi kelompok-kelompok dalam masyarakat yang dikabarkan oleh Kompas baru-baru ini yang mendesak pemerintah Indonesia menuntut Malaysia untuk meminta maaf kepada Indonesia dan supaya Indonesia memutuskan hubungan diplomatik dengan Malaysia. Ucapan-ucapan agitatoris dari paranormal itu masih bernada sama dengan agitasi yang pernah diucapkan beberapa bulan yang lalu dan mungkin kelompok politisi yang berada dibelakangnya juga tetap sama.

Untuk warga Indonesia yang patriotik non partai aktivitas yang nampaknya spontan seperti yang dijalankan oleh seorang paranormal itu tadi dan kelompok-kelompok dalam masyarakat yang berupa pembakaran bendera dan agitasi tersebut tadi, dapat dinilai sebagai suatu gejala gerakan politis untuk menjatuhkan Pemerintah SBY-Boediono, seperti yang sudah-sudah dan tidak perlu dirisaukan.

PM-4.indd 287 4/25/2011 12:14:24 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Untuk diri saya sebagai pengamat sosial-politik-militer, yang telah mengalami dan ikut serta dalam Perang Kemerdekaan dan perang melawan tentara Inggris di Surabaya dan kemudian sebagai Panglima Kodam Kaltim, juga masih harus bertugas perang dengan tentara Inggris di daerah perbatasan Sarawak di pulau Kalimantan dalam rangka konfrontasi terhadap Malaysia proyek neokolonialis Inggris.

Perlu saya tegaskan bahwa Konfrontasi terhadap "proyek Neokolonialis Inggris" itu adalah suatu "politik resmi pemerintah Soekarno" pada periode 1959-1965, bukan suatu buah agitasi dari suatu golongan atau suatu partai dalam masyrakat negara Indonesia, pada waktu itu.

Hal yang saya nyatakan ini sebaiknya disadari oleh para pembaca. Saya ajukan itu semua karena saya yang sudah berumur 89, merasa wajib untuk mengajukan semua ini supaya generasi sekarang ini tidak terima gambaran yang salah tentang masalah "Konfrontasi terhadap Malaysia" yang terjadi dahulu itu. Jahatnya dari kelompok elite-politik tertentu masalah konfrontasi terhadap Malaysia itu digunakan dalam bentuk isu yang diselewengkan secara total untuk dapat digunakan sebagai bahan agitasi guna menyerang Pemerintah SBY.

Kemungkinan besar orang-orang yang beragitasi supaya pemerintah memutuskan hubungan diplomatik dan supaya rakyat Indonesia secara militer menghadapi rakyat Malaysia itu, adalah orang-orang yang tidak pernah ikut sebagai sukarelawan perang melawan tentara Inggris di daerah perbatasan Kalimantan (Indonesia) dan daerah Sarawak (jajahan Inggris). Mereka itu dengan sendirinya tidak mengerti dan mengetahui bahwa para sukarelawan dahulu itu banyak yang gugur dan hilang dalam perang di daerah perbatasan dan bahwa juga banyak prajurit TNI yang gugur dan hilang pada waktu itu. Ada suatu hal yang mereka itu tidak ketahui, yaitu bahwa tidak ada seorang pun dari

PM-4.indd 288 4/25/2011 12:14:24 PM

pustaka-indo.blogspot.com

pemimpin partai politik yang secara resmi menyatakan setuju politik Konfrontasi Pemerintah Soekarno pada waktu itu, mau datang dan saya jumpai atau melihatnya (jadi absen) di daerah perbatasan medan perang yang masih merupakan daerah rimba pada waktu itu. Dengan sendirinya golongan politik atau partai politik yang secara diam-diam tidak menyetujui konfrontasi, tidak nampak di daerah perbatasan. Golongan mereka yang tidak setuju itu, mengadakan sabotase dalam aneka bentuk di garis belakang di Jakarta dan juga mengadakan anti-propaganda terhadap "politik konfrontasi" di luar negeri.

Bagian perang yang rahasia inilah, publik tidak mengetahui pada waktu itu. Berdasarkan pengalaman inilah saya menulis semua ini. Bagian perang rahasia inilah yang saya yakin juga akan dijalankan oleh agen-agen intel eks-kolonial Inggris dan agen-agen intel eks- kolonial Belanda, seandainya atau jika Indonesia sampai memutuskan untuk berperang dengan Malaysia karena pertimbangan yang didominasi emosional.

Perlu saya tegaskan lagi, bahwa TNI dan para sukarelawan Indonesia tidak pernah berniat memusuhi atau perang dengan rakyat Malaysia dalam politik konfrontasi itu.

TNI dan sukarelawan Indonesia hanya melawan tentara Inggris dan antek-anteknya, mata-matanya neo-kolonialis di daerah perbatasan itu, yang pada waktu itu sangat aktif mengadakan subversif dalam bermacam-macam bentuk.

Jika kita dapat dengan serius mengadakan renungan mendalam tentang situasi sekarang ini, dengan memperhatikan permainan para agitator itu, maka kita dapat menyimpulkan bahwa agitasi dan demonstrasi itu condong diarahkan untuk mencapai hanya satu tujuan yaitu "menjatuhkan martabat" pemerintah SBY-Boediono. Untuk kemudian diganti dengan pemerintahan plutokratik, yang terdiri atas orang-orang yang kaya raya dan mempunyai harta banyak yang diketahui asalnya dari zaman orba selama berkuasa

PM-4.indd 289 4/25/2011 12:14:24 PM

pustaka-indo.blogspot.com

32 tahun, termasuk koruptor-koruptor jenis sekarang, yang belum sempat terjamah oleh KPK.

Padahal rakyat dan Pemerintah Indonesia sekarang ini sedang berusaha memberantas korupsi, tujuannya adalah untuk dapat membentuk suatu pemerintahan yang dijalankan oleh golongan warganegara Indonesia yang patriotik, tidak korup yang dapat mendirikan suatu pemerintahan yang meritokratis yaitu suatu pemerintahan yang dijalankan oleh orang-orang yang telah pernah dan pasti akan memberikan Merit/jasa nyata dan mempunyai kemampuan untuk berbakti kepada bangsa dan negaranya.

Saya pernah mengajukan dalam tulisan dalam buku saya sebelumnya, bahwa negara-negara bekas kolonialis yang pernah menjajah negara-negara yang sekarang dinamakan negara-negara berkembang itu, memegang suatu doktrin yaitu: "tidak akan sepenuhnya melepaskan negara-negara bekas jajahannya itu". Contoh yang pernah saya ajukan selain Indonesia sendiri, juga Myanmar, Pakistan, Malaysia, Singapura oleh kolonialis Inggris.

Permasalahan kita dengan Malaysia ini kemungkinan besar bisa merupakan suatu operasi rahasia agen-agen eks-intel Inggris di Malaysia dan agen-agen intel eks-Belanda di Indonesia yang bekerja sama untuk meruncingkan keadaan antara kedua negara itu, untuk dapat mendapat keuntungan di bidang tertentu, mungkin di bidang perminyakan dan lain-lain.

Kita jangan sekali-kali meremehkan kemampuan dinas rahasia negara-negara kapitalis-kolonialis kawakan itu. Mereka pada saat ini sedang berada keadaan kesukaran dalam memenuhi kebutuhan mereka dalam masalah energi, teristimewa dalam bentuk *fossil fuel* seperti minyak bumi. Saya berani mengatakan demikian karena belum lama berselang Belanda mengajukan tawaran pada Indonesia untuk dapat kesempatan mengadakan eksploitasi ladang minyak di daerah kepulauan Natuna bersama Shell Inggris, di mana sebetulnya Belanda mempunyai saham terbanyak. Kita harus tetap waspada!

PM-4.indd 290 4/25/2011 12:14:24 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Saya belum lupa permainan yang dijalankan Belanda dan Inggris untuk mengelabuhi rakyat Indonesia pada tahun 1957 pada waktu perusahaan minyak Belanda BPM diambil alih oleh organisasi Buruh Marhaen di Jakarta (lihat dalam *Memoar Hario Kecik* ke-1).

Pandangan Menhan yang Diucapkan dalam Sela Seminar "Pertahanan Nasional Indonesia dalam Perspektif Sosial-Budaya" pada 25 Agustus

Menhan Purnomo Yusgiantoro menyatakan bahwa Industri Pertahanan dalam negeri cukup membanggakan, terutama untuk matra darat. Keberhasilan PT Pindad membuat panser dan senapan serbu SS1 dan SS2 merupakan salah satu contoh.

Seorang pengamat militer mengungkapkan bahwa Indonesia memiliki kemampuan untuk membangun industri Angkatan Laut sendiri. Pembangunan industri TNI Angkatan Laut sudah sangat mendesak. Beberapa insiden di perbatasan laut Indonesia-Malaysia harus menjadi pelajaran, betapa mendesaknya Indonesia memperkuat industri pertahanan bagi matra laut.

a. Bagaimana reaksi dari orang-orang yang membaca berita ini?

Saya tidak akan gegabah untuk menarik kesimpulan atau menanggapi isi artikel yang dimuat Kompas ini. Yang saya dapat ajukan hanya mengapa harian Kompas tidak berusaha untuk mewawancarai secara mendalam dan serius Bapak Menteri Pertahanan Republik Indonesia yang baru mengadakan pertemuan yang tentunya bersifat penting dengan oarang-orang penting pemerintah Amerika dan mungkin juga orang-orang penting pemerintah negara-negara lainnya.

Untuk rakyat dan para elite politik negara kita tentunya sangat ada manfaatnya jika mereka itu dapat mendengarkan kesan-kesan dari Menhan Purnomo Yusgiantoro langsung.

PM-4.indd 291 4/25/2011 12:14:24 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Dalam artikel itu malah tercantum kesan dari seorang pengamat militer yang menekankan dengan kata-kata yang agak bernuansa nada hasutan: "bahwa Pembangunan Industri TNI Angkatan Laut sudah sangat mendesak. Beberapa insiden di perbatasan laut Indonesia harus menjadi pelajaran."

Rupanya pengamat militer ini sempat terpengaruh oleh agitasi seorang paranormal bernama Permadi, yang telah saya pernah sebut sebelumnya di buku Pemikiran Militer.

Sebetulnya sebagai seorang pengamat militer ia harus menitikberatkan pemikirannya pada segi filosofis militer-politik yang berhubungan dengan permasalahannya, tidak memandang problemnya sebagai sesuatu yang berdiri sendiri seperti tiap kali diperagakan orang paranormal itu dalam penampilannya di layar TV.

Dalam rangka ini saya ajukan kejadian-kejadian insiden antar negara-negara di kawasan Asia Timur sebagai bahan pertimbangan pemikiran mengenai cara penyelesaian insiden secara kebijakan diplomatis, bukan secara amuk-amukan yang ingin dipaksakan kepada pemerintah SBY-Budiyono oleh kelompok-kelompok "pahlawan kesiangan" tertentu pada saat ini. Insiden yang saya maksudkan itu adalah misalnya insiden terbunuhnya 8 wisatawan RRC di Fillipina oleh sekelompok anggota kepolisian Fillipina baru-baru ini. Selanjutnya beberapa insiden perbatasan antara Korsel dan Korut, yang semuanya dapat diselesaikan secara diplomatis.

Tidak seperti yang diinginkan oleh kelompok-kelompok tertentu di beberapa kota tanah air kita ini. Kita sekarang ini harus sadar bahwa suatu pertikaian senjata yang merupakan suatu *local-war* yang tidak bisa berdiri sendiri, pasti akan dicampuri oleh dunia internasional. Sekarang ini timbul pertanyaan di kalangan patriot yang masih dapat berpikir secara serius: "Apakah di kalangan rakyat kita sekarang ini sebetulnya ada sekelompok orang yang

PM-4.indd 292 4/25/2011 12:14:24 PM

pustaka-indo.blogspot.com

menginginkan terjadinya perang antara bangsa Indonesia dan bangsa Malaysia? Apakah mereka ini menginginkan didekritkan oleh Pemerintah Indonesia suatu keadaan SOB? Di mana dapat dihidupkan lagi Orba? Yang kemungkinan besar merupakan tujuan gelap suatu kelompok orang yang tidak bertanggung jawab.

Saya katakan sekali lagi bahwa: Konfrontasi zaman Soekarno itu bukan merupakan suatu *Perang antara Rakyat Malaysia dan Rakyat Indonesia.* Pemerintah RI dengan politik Konfrontasi itu tujuannya untuk *melawan neokolonialisme Inggris* yang manifestasinya dalam membentuk Malyasia itu (silakan baca apa dalam buku *Pemikiran Militer* jilid 2 dan jilid 3.)

Di dalam buku-buku itu telah saya tulis secara objektif sebagai seorang jenderal yang harus melaksanakan tugas "Konfrontasi" pada waktu itu. Saya telah menyatakan dalam tulisan-tulisan itu dengan jujur ikhlas, segi-segi positif dan segi-segi negatif dari garis politik "Konfrontasi" dari rezim Soekarno itu.

Saya dalam menulis hal itu secara jujur objektif sebagai mantan pejuang bersenjata independen yang masih terikat oleh antara lain "Etika Perang Revolusi di Surabaya 1945" dan "sumpah prajurit TNI". Saya sangat memohon para pembaca, dapat betul-betul membaca dan mempelajari tulisan-tulisan saya itu.

Rakyat kita tidak perlu dihasut pada saat ini, problem serius dan besar kehidupan yang dihadapi bangsa kita ini hanya bisa diatasi dengan "Combined Action" yang nenek moyang kita katakan "Gotong Royong".

Cara main politik secara yang dijalankan dahulu oleh kaum intelektual, hasil pendidikan Universitas dan Akademi Militer di Nederland negara kolonialis Belanda, jangan kita tiru dan ulangi. Para patriot sekarang harus tetap waspada bahwa kolonialis Belanda dalam proses menjalankan sistem kolonialisme dalam waktu 300 tahun telah menyebarkan benih-benih genetikal, ideologikal, yang

PM-4.indd 293 4/25/2011 12:14:25 PM

pustaka-indo.blogspot.com

dapat bertahan hingga sekarang dalam masyarakat di tanah air kita ini, bahkan mungkin dapat menjadi produk evolusi yang lebih *virulent* dan *resistent*. Termasuk sisa-sisa dari "Van Mook beurs-studenten", yang merupakan kelompok remaja yang mendaftarkan dirinya dalam jumlah yang besar yang pada tahun 1947 mendaftarkan dirinya kepada komisinya J. van Mook Letnan Gubernur Jenderal pemerintah kolonial Belanda, sebagai mahasiswa beasiswa Van Mook untuk bisa langsung berangkat ke Negeri Belanda. Mereka ini telah dipelopori oleh Prayudi Atmosudirdjo seorang bekas shodanco Peta yang menyerah pada Tentara Belanda, pada clash pertama pada Perang Kemerdekaan.

Benih-benih genitikal dan ideologis dari kolonalis Belanda dan Kolonialis Inggris masih dapat mempengaruhi proses perkembangan pembentukan moral bangsa kita, hingga saat ini.

Ada kemungkinan besar negara-negara mantan-kolonialis itu, telah juga mempelajari masalah ini, dan karena itu masih saja tidak mau melepaskan negara-negara bekas mangsanya dahulu.

Minggu, 29 Agustus 2010

Ada berita masuk yang menggembirakan hati saya, yaitu bahwa Perdana Menteri Malaysia Najib memberi peringatan supaya rakyat Malaysia tidak terjebak permainan politik yang sedang berjalan saat ini. Menurut pendapatnya demonstrasi dan gerakan menentang Malaysia di Jakarta itu, dijalankan hanya oleh kelompok bayaran dari orang-orang yang menghendaki supaya hubungan antara Negara Malaysia dan Negara Indonesia menjadi tegang, memburuk. dan akhirnya kacau (pernyataan ini disampaikan dalam jumpa pers setelah memimpin Dewan Agung UMNO di Putra World Trade Center Kuala Lumpur, 27/8).

Padahal sebetulnya bisa dikatakan bahwa hubungan antara kedua rakyat dan negara itu berjalan lancar di bidang politik-

PM-4.indd 294 4/25/2011 12:14:25 PM

pustaka-indo.blogspot.com

ekonomi dan Malyasia juga menjalankan investasi kapital yang lumayan besarnya di Indonesia.

Di samping itu, Panglima TNI Joko Santoso di Jambi, Sabtu, 28 Agustus, menyatakan bahwa terhadap semua persoalan antara Indonesia dan Malaysia, yang terjadi di lapangan, Indonesia mengambil kebijakan yang lebih mengedepankan diplomasi.

Menhan RI Purnomo Yusgiantoro beberapa hari yang lalu menyatakan (25 Agustus) bahwa Industri TNI Angkatan Laut harus bisa mulai memikirkan membangun kapal selam sendiri berdasarkan pernilaiannya bahwa dok angkatan laut di Surabaya kualitasnya ternyata cukup maju dan telah mampu membuat kapal perang tipe tertentu yang cukup canggih dan karena itu dapat membuat suatu kapal selam yang canggih.

Gagasan Menhan itu, menarik sangat perhatian saya dan menimbulkan pertanyaan dalam hati saya. Darimana sebetulnya Menhan Purnomo Yusgiantoro itu mendapat inspirasi untuk memutuskan bahwa Indonesia sudah perlu dan bisa membuat kapal selam dengan kemampuan teknis sendiri? Apakah inspirasinya itu didapatkan pada waktu ia berkunjung di Amerika?

Idenya untuk dengan kemampuan sendiri membuat suatu alat perang canggih itu saya secara prinsipial sangat menyetujui. Tapi mengapa justru harus kapal selam? Apa supaya senjata dan Angkatan Laut kita paling tidak kelihatan lengkap?

b. Mengapa timbul pikiran itu dalam benak saya?

Saya bisa langsung menjawab pertanyaan itu. Jawabannya memang saya rasakan sendiri agak lucu, yaitu begini: pada 23 Agustus, saya kebetulan membaca suatu artikel di *Kompas*, tentang seorang wanita warganegara Malaysia bernama Nurul Izzah (30) yang dituduh berkhianat akibat wawancara yang dimuat di harian *Kompas* (5/8). Komentar Nurul tentang kapal-kapal selam bermasalah, yang dibeli

PM-4.indd 295 4/25/2011 12:14:25 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Malaysia dari Perancis itu, menjadi dasar tuduhan membahayakan keselamatan negara.

Pengetahuan tentang masalah pembelian oleh pemerintah Malaysia, dua buah kapal selam yang bermasalah (tidak bisa menyelam) yang dilaporkan oleh Nurul itulah yang menyebabkan timbulnya pertanyaan secara asosiatif pada benak saya.

Mengapa Malaysia merasa perlu untuk membeli kapal selam dari Prancis?

Sebagian dari pertanyaan itu saya pikir, sudah terjawab oleh keterangan Nurul bahwa dalam masalah pembelian itu telah terselip korupsi oleh pejabat tinggi (atau beberapa) yang melaksanakan pebelian itu

Mungkin hal itu yang memberi inspirasi Menhan kita, supaya Angkatan Laut RI membuat kapal selam sendiri.

Saya ingat bahwa beberapa bulan yang lalu, seorang mantan perwira tinggi Angkatan Laut memberi tahu saya bahwa "Angkatan Laut kita sudah maju sekarang, karena sudah mau membeli dua buah kapal silam pembuatan Rusia."

Saya pada waktu tidak mengerti, mengapa ALRI sudah menjadi maju dengan mau membeli dua belah Kapal Selam dari Moskow/Rusia. Jawaban yang memuaskan dari teman saya mantan Perwira Tinggi AL itu saya tidak dapatkan pada waktu itu.

Lalu sekarang timbul malahan pertanyaan dalam hati saya, apakah merupakan suatu kebetulan bahwa negara-negara berkembang (Indonesia, Malaysia, Vietnam, Iran, Korsel dan Korut, dan mungkin juga lain-lainnya), condong untuk mempunyai kapal selam dalam arsenalnya?

Negara-negara berkembang itu, dalam konsep pemikirannya/ imajinasi mereka berkehendak menghadapi siapa atau negara apa dengan senjata kapal selamnya itu?

PM-4.indd 296 4/25/2011 12:14:25 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Mungkin saya harus melihat masalah itu dari segi psikologi saja. Negara-negara itu hanya memenuhi perasaan puas dapat melengkapi Angkatan Perangnya dengan beberapa kapal selam, jadi hanya untuk memenuhui perasaan puas mereka saja.

Tapi jika jalan pemikiran saya itu benar. Timbul pertanyaan pada diri saya: ”Lalu Bagaimana suatu negara berkembang membangun Angkatan Perangnya? Faktor-faktor apa yang akan perlu ditinjau dalam menyusun konsep pembangunan Angkatan Perang, katakanlah konkretnya seperti Indonesia ini?

Wah saya kembali lagi pada apa yang saya sudah uraikan dalam buku saya jilid 3, dan yang telah mulai saya jelaskan sebagian.

Tapi tidak mengapa, jalannya suatu pemikiran untuk memecahkan suatu problem yang besar tidak dapat sekaligus jadi secara lengkap dan langsung siap dapat dilaksanakan. Lebih-lebih jika problem itu adalah tentang pembangunan suatu kekuatan militer modern sesuai dengan keperluan dan tujuan negara itu. Sebetulnya jika kita menyatakan “Bagaimana suatu negara berkembang membangun Angkatan Perangnya” itu merupakan suatu formulasi yang kurang cukup memenuhi jawaban problematiknya”.

Seharusnya ialah: ”Bagaimana kita menyusun seluruh kekuatan negara di lihat dari banyak segi yang saling berkaitan untuk dapat mempertahankan keberadaannya secara akumulatif mulainya dari awal abad ke-21 sekarang ini, yang bersifat lain dari abad-abad sebelumnya yang pernah dialami umat manusia. Membangun suatu angkatan bersenjata hanya merupakan suatu bagian saja dari seluruh kekuatan negara itu. Memang nampaknya dan kedengarannya sangat rumit dan ‘jelimet’, sekaligus menakut-nakuti.

Memang demikianlah, para pembaca. Saya tidak dapat menerangkannya secara sekaligus masalahnya.

PM-4.indd 297 4/25/2011 12:14:25 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Karena itu marilah kita preteli masalahnya dalam beberapa bagian, yang akan kita tinjau satu persatu. Mungkin dengan cara demikian, akan menjadi lebih jelas dan lebih mudah dibayangkan untuk kita semua.

Mungkin para pembaca akan "merengut"atau akan tertawa, kalau saya sekarang ini mengajukan bahwa seluruhnya yang saya tulis dalam tiga buah buku sebelumnya yaitu: *Pemikiran Militer* jilid 1, 2, dan 3, itu sebetulnya dapat dipandang sebagai sesuatu tulisan yang merupakan suatu "Mukadimah"/Kata Pengantar Penulis (total jumlah 1.427 halaman) dari suatu konsep masalah besar yang akan tertulis dalam buku *Pemikiran Militer* jilid 4 ini, yaitu suatu konsep besar, yang saya bayangkan atau spekulasikan secara ilmiah, gambarkan dan impikan untuk akhirnya bisa menjadi suatu kenyataan yang dilaksanakan oleh generasi penerus kita. Mudah-mudahan sebelumnya pertengahan abad ke-21 ini, sebelum tahun 2050.

Pertanyaan lalu timbul kapan dan dalam kondisi apa, konsep besar itu bisa menjadi kenyataan?

Pertama: Kondisi korupsi harus sudah terberantas.

Tentang selanjutnya harap baca bab-bab selanjutnya.

PM-4.indd 298 4/25/2011 12:14:25 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Senin, 30 Agustus 2010

28 KONSEP PROYEK PERTAHANAN KEBERADAAN BANGSA DAN NEGARA INDONESIA

1. Suasana Global di Bidang Ilmu Pengetahuan Masa Kini

Kalangan ilmuwan yang terkemuka di semua negara maju, sekarang termasuk RRC, berpacu dalam bidang perkembangan teknologi baru yang dinamakan Nanoteknology. Tentang hal ini saya telah menulis beberapa aspek dan contoh di atas dalam buku ini.

Perubahan dalam ramifikasi sosial dan filosofis akan sangat besar. Tapi menurut hemat saya, kita tidak usah terlalu risau terhadap terjadinya hal ini, walaupun kita harus betul-betul waspada dan sadar dan dengan sekuat tenaga mengikuti perkembangan global ini, supaya kita tidak terlalu ketinggalan. Hanya dengan sikap ilmiah seperti itu, kita dapat mempertahankan keberadaan kita. Dengan dasar pemikiran inilah saya menyumbangkan pemikiran saya ini dengan penuh rendah hati.

Salah satu faktor yang harus kita perhatikan adalah faktor waktu dalam melaksanakan konsep survival ini. Karena ternyata oleh para ilmuwan modern sekarang ini dinyatakan bahwa perkembangan dalam bidang nanoteknologi ini akan terjadi sangat lebih cepat daripada yang dibayangkan oleh para ilmuwan yang bersikap tetap 'ortodoks'. Jadi jika kita tidak bisa kerja cepat dan efisien kemungkinan kita bisa 'ketinggalan kereta api'.

PM-4.indd 299 4/25/2011 12:14:26 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Seorang ilmuwan modern yang terkenal, Von Neumann mengatakan teknologi umat manusia berkembang maju secara "Exponential" (menjadi tambah maju dan lebih canggih, tumbuh terus-menerus menurut suatu 'Constant', tidak secara 'Linier' yaitu artinya: menjadi tambah besar dengan cara menambah suatu 'Costant').

Pertumbuhan 'Linier' berjalan secara tetap (kecepatannya sekarang sama dengan kecepatannya dengan yang lalu dan kecepatannya pada waktu yang akan datang akan sama dengan kecepatannya yang sekarang).

Berbeda sekali dengan pertumbuhan linier, pertumbuhan eksponensial itu bersifat eksplosif. Jelas jika cara bekerja kita lambat kita pasti akan dapat kesukaran, karena tidak dapat mengikuti tuntutan zaman di mana kecepatan merupakan faktor yang sangat menentukan dalam banyak masalah.

2. Melengkapi Apa yang Sudah Saya Ajukan di Atas dan dalam Buku ke-3

Harus diakui bahwa apa yang dikatakan Von Neumann itu adalah kebenaran yang objektif yang mengenai cepatnya jalannya perkembangan evolusi teknologi dalam abad ke-21 ini.

Untuk perbandingan antara kecepatan evolusi teknologi dan kecepatan evolusi biologis saya ajukan apa yang dikemukakan oleh Carl Sagan secara sederhana ilmiah yang mudah dimengerti, tentang kecepatan dua macam evolusi itu, sebagai berikut: "Dua biliun tahun yang lalu, nenek moyang kita adalah microbe, setengah biliun tahun yang lalu ikan, seratus juta tahun yang lalu suatu makhluk seperti tikus, sepuluh juta tahun yang lalu, semacam monyet yang hidup di atas pepohonan, dan satu juta tahun yang lalu, suatu makhluk proto-human yang mulai memikirkan bagaimana caranya menjinakan api. Jadi evolusi biologis jalannya sangat lambat

PM-4.indd 300 4/25/2011 12:14:26 PM

pustaka-indo.blogspot.com

dibandingkan dengan kecepatan dari evolusi teknologis di zaman sekarang.

Pada zaman kita sekarang, langkah perubahan di bidang teknologi, menurut hukum "The law of the accellerating returns" seperti yang telah diuraikan di atas, umat manusia untuk menciptakan barang-barang teknik yang kualitasnya sangat berlainan dan pasti akan lebih baik dari apa yang telah diproduksi oleh manusia sampai hari ini. Manusia sekarang mampu untuk misalnya memproduksi material yang kekerasan dan kekuatannya (tensil strength) 50 kali kekuatan baja, tapi berat jenisnya sangat lebih kecil dari baja/besi. Tentu saja material seperti itu dapat digunakan dalam produksi senjata dan kendaraan militer dan tentu akan merobah pengunakan taktis tank dan kendaran "berlapis baja", di dalam pertempuran (jika perang masih akan tetap ada.)

Bentuk baru dari teknologi itu dinamakan Nanoteknologi yang sebagian tentang permasalahannya telah saya singgung dalam tulisan saya.

Tentang perkembangan dalam ilmu teknologi ini supaya kita mempunya gambaran yang secara filosofis kita dapat sadari secara mendalam saya ajukan apa yang dikatakan oleh seorang ilmuwan, Elier. S. Yudnowsky pada tahun 1996 tentang apa pertanggungjawaban kita sebetulnya sebagai manusia.

Ia menulis: "Satu-satunya pertanggungjawaban kita adalah menciptakan dan membuat sesuatu yang lebih pintar daripada kita, problem apa saja di luar masalah itu perlu kita pecahkan. [tidak ada problem yang berat, yang ada itu, adalah problem-problem yang dirasakan sukar oleh *intelligence* dengan taraf tertentu.] Naikkan sedikit saja taraf dari *intelligence* itu dan langsung beberapa problem itu berubah dari status tidak terpecahkan, menjadi problem yang mudah ditanggulangi. Lebih banyak dinaikkan taraf dari *intelligence* itu ke atas, akibatnya adalah bahwa semua problem-problem itu akan menjadi sesuatu masalah yang mudah diatasi."

PM-4.indd 301 4/25/2011 12:14:26 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Yang saya tangkap dari pernyataan Elier. S.Yudnowsky itu adalah: "Kualitas atau taraf *intelligence* menentukan problem-problem itu ada apa tidak dalam kenyataan."

Ada sesuatu lagi yang saya ingin menerangkan yaitu mengapa saya menggunakan istilah mempertahankan keberadaan dan tidak biasa saja konsep pertahanan negara? Memang pertanyaan itu bagus dan logis, karena sepanjang mulai adanya RI, kita berbicara hanya tentang Pertahanan Negara, Kementerian Pertahanan, Pertahanan Rakyat, dan sebagainya.

Tapi sekarang ini kita menghadapi masalah yang artinya lebih mendalam daripada masalah perang untuk mempertahankan negara RI pada zaman revolusi kemerdekaan dan setelah diakui kedaulatan RI oleh dunia internasional, yaitu membangun Angkatan Bersenjata RI merupakan hanya suatu bagian saja dari membangun suatu kekuatan yang bisa menjamin kelangsungan keberadaan bangsa kita.

Masalahnya sekarang ini dapat kita lebih merasakan dan secara intuitif merupakan masalah yang samasekali berbeda dalam cakupan, luas, dan kedalamannya, daripada yang secara rutin kita pikirkan dahulu.

Saya dapat merasakan hal itu, karena saya pernah bekerja dalam beberapa level bidang kemiliteran, mulai dari level yang terbawah Kemiliteran. Sebagai seorang pemuda pejuang bersenjata independen, sebagai perwira kesatuan tempur, sebagai perwira komandan Counter Intelligence, sebagai komandan Pasukan dan kesatuan daerah gerilya Kawi Selatan, sebagai dokter-gerilya, sebagai Kepala Staf Kesatuan Komando Sulawesi Utara dan Maluku Utara (Kompas Sumu), daerah pertempuran dengan RMS, sebagai wakil kepala Staf V Teritorial/Pertahanan Rakyat dalam SUAD, sebagai Panglima Kodam Kalimantan Timur daerah Perang Kodam IX, Konfrontasi dengan Malaysia proyek neokolonialis Inggris.

PM-4.indd 302 4/25/2011 12:14:26 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Karena pernah bertugas seperti itu saya dapat merasakan bahwa problem yang saya hadapi sekarang ini adalah sesuatu yang berbeda sama sekali daripada problem-problem yang saya pernah hadapi di masa yang lampau itu. Problem yang saya hadapi pada saat ini adalah, suatu problem besar yang tidak terpisahkan dari keadaan global sekarang ini di segala bidang. Kita sadar bahwa, tempat kita dalam konteks global itulah, sangat tidak menonjol tapi toh cukup penting dilihat dari sudut tertentu dari jalannya sejarah dunia di abad ke-21 ini.

Saya ceritakan ini semua bukan untuk pamer atau menggertak tapi hanya karena saya betul-betul serius menghadapi problem di depan kita ini dan lagi saya ingat apa yang pernah ditulis oleh PM Winston Churchill yaitu: "The further backward you look, the further forward you can see."

Ya, saya ingin melihat ke depan dengan menggunakan seluruh kemempuan saya fisik dan mental, menggunakan intuisi dan naluri saya karena yang kita hadapi ini bukan hanya suatu problem Pertahanan Militer Indonesia saja, tapi untuk mencapai suatu tujuan "to survive", atau paling tidak mampu menciptakan suatu "platform of survival" yang kokoh bagi bangsa kita ini.

Saya yakin kepada kebenaran pandangan secara filosofis dan menurut hukum evolusi biologis yaitu "dalam evolusi suatu "bentuk kehidupan" (*live form*), tujuan pokoknya ialah untuk survive."

Pada saat ini seluruh masyarakat bangsa-bangsa di dunia berpendapat bahwa umat manusia dalam masa yang akan datang kemungkinan besar akan menghadapi situasi kurang pangan. Bahkan kekurangan makan ini sudah dihadapi beberapa suku bangsa di Afrika dan India dan di Indonesia hari ini tanggal 1 September 2010, dalam Kompas saya baca bahwa Indonesia akan menghadapi kekurangan makanan.

PM-4.indd 303 4/25/2011 12:14:26 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Jumat, 10 September 2010

3. Kita Harus Mulai dengan Pemikiran Memproduksi Cukup Bahan Makanan dalam Jangka Pendek dan Jangka Panjang secara Kesinambungan untuk Bangsa Kita

Hal ini harus merupakan prioritas. Bahan pokok makanan yang harus kita produksi adalah yang berasal dari padi, jagung, macam ubi-ubian, singkong, tales, labu merah/waluh, tebu, dan lain-lain. Semua tanaman yang menghasilkan Karbohidrat dan Glukosa yang sudah dikenal bangsa kita selama ribuan tahun.

Di Pulau Jawa kita mulai dengan segera memperbaiki secara serius sistem irigasi primer, sekunder dan tersier yang telah sempat sekian tahun terbengkalai.

Kita sebagai manusia memerlukan juga protein dalam makanan kita.

Pada saat ini elite-politik Kepartaian masih saja sibuk mencari alasan untuk mengritik SBY tentang apa saja. Yang menjadi topik mereka pada saat ini, masih saja insiden perbatasan laut dengan Malaysia dan tertangkapnya 3 petugas RI oleh kepolisian Malaysia dalam masalah itu. Pada waktu yang sama, beberapa nelayan Indonesia tertangkap oleh aparat Australia dengan tuduhan melanggar perbatasan laut.

Radio luar negeri tadi malam menyiarkan bahwa telah terjadi insiden tertangkapnya kapal-kapal perikanan RRC oleh aparat keamanan perbatasan laut Jepang.

RRC mengajukan protes bahwa kapal-kapal perikanan mereka itu tidak melintasi perbatasan laut dan masuk dalam perairan Jepang. Dengan mengajukan siaran berita radio luar negeri ini, saya bermaksud supaya hal itu menjadi bahan pertimbangan dalam pemikirannya ekstrem agresif dari sementara kelompok elite-politik kepartaian dalam masalah yang agak analog dengan

PM-4.indd 304 4/25/2011 12:14:26 PM

pustaka-indo.blogspot.com

apa yang baru-baru ini terjadi antara Malaysia dan Indonesia, yaitu dalam bentuk insiden perbatasan laut.

Insiden-insiden perbatasan laut antara dua negara merupakan suatu kejadian yang wajar yang dapat diselesaikan dengan cara diplomasi. Menurut hemat saya insiden-insiden seperti itu, akan masih terus terjadi di masa depan. Mengapa?

Karena problematik itu sebetulnya dapat diredusir menjadi masalah bahwa semua negara akan terus berusaha untuk mendapatkan protein dalam usaha memperlengkapi bahan makanannya dengan protein dan lemak dari ikan.

Karena itu negara-negara maju, mempunyai armada kapal-kapal perikanan besar, lengkap dengan *trawler* penangkap dan kapal induk *processing* dan pengalengan ikannya yang canggih. Mulai terjadilah perlombakan dalam membentuk Armada Perikanan antara negara-negara maju. Akibatnya, lautan dunia di bagian tertentu ikannya hampir punah sehingga diadakan larangan penangkapan ikan di bagian-bagian lautan di mana ikannya jenis tertentu diancam kepunahan. Misalnya "ikan Cod" di lautan Greenland dan sardine di daerah lautan Spanyol (tentang hal itu pernah saya tulis dalam buku *Pemikiran Militer* jilid ke-2).

Di lautan Pasifik, lautan India, dan Atlantik, armada-armada perikanan masih bisa terus beraksi, kecuali penangkapan ikan paus telah diadakan pembatasan secara internasional.

***

Jadi mengingat masalah pentingnya protein dan lemak ikan yang jelas menjadi bahan perebutan antara negara-negara maju dengan kemampuan dan alat-alatnya yang canggih itulah, kita sebagai negara berkembang harus bersikap waspada.

PM-4.indd 305 4/25/2011 12:14:27 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Kita harus mengamankan lautan Nusantara kita, yang berukuran lebih luas daripada Lautan Tengah, dari penangkapan ikan secara besar-besaran/*overfishing*, yang dijalankan oleh perusahaan perikanan besar dari negara apapun termasuk nanti kemungkinan Indonesia sendiri yang disponsori oleh "Transnasional Corporations."

Tapi kita jangan hanya memandang *overfishing* oleh *trawler-trawler* dengan jala "purse-seine"/pukat harimau yang kerja dalam satu team dengan Kapal induk perikanannya, sebagai satu-satunya bahaya kepunahan ikan di lautan nusantara kita ini. Ternyata penggundulan hutan di pulau-pulau kita, besar dan kecil, juga bisa menyebabkan kurangnya ikan dan menyusutnya rumbu-karang di lautan kita. Di samping itu, polusi air laut oleh limbah minyak bumi yang seperti baru-baru ini terjadi di lautan Flores dan Timor dan di Teluk Meksiko. Jika kebocoran alat pengeboran minyak *off-shore* tidak dapat dengan segera dihentikan, akan dapat mematikan fauna laut termasuk ikan-ikannya.

Ada kemungkinan besar, bahwa fauna kelautan akan mengalami perubahan yang ekstrem jika polusi minyak itu berlangsung terus-menerus dalam waktu yang panjang.

Akibat dari kejadian kerusakan *off-shore boring Rig* perusahaan Australia, yang baru-baru ini telah terjadi itu menimbulkan pikiran pada saya, bahwa penggunaan secara rutin, kapal-kapal selam di daerah lautan Maluku, kemungkinan besar juga dapat menimbulkan pengaruh yang negatif terhadap kehidupan fauna laut di area itu. Padahal area laut di antara Australia dan Pulau Irian terkenal sebagai suatu daerah perairan-lautan yang mengandung plankton yang termasuk tertinggi di dunia dan karena itu merupakan tempat kelahiran dari banyak jenis ikan yang berharga untuk kehidupan manusia. Mengingat faktor-faktor polusi itu, cara penggunaan suatu armada kapal-selam di perairan Maluku oleh Indonesia perlu dengan serius dipertimbangkan.

PM-4.indd 306 4/25/2011 12:14:27 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Tentang masalah penggunaan armada kapal selam ini saya akan kembali uraikan secara khusus di bawah.

1. Indonesia, Apakah Perlu Mempunyai Armada Kapal Selam?

Untuk dapat menjawab pertanyaan itu kita perlu mengetahui terlebih dahulu apa sebetulnya kapal selam model masa sekarang ini. Alat perang ini telah mengalami perubahan besar setelah era usainya PD II, tidak hanya dilihat dari sudut perkembangan teknik saja yang erat hubungannya dengan fungsi strategis tapi juga dalam rangka terjadinya "arms-race dalam Cold-war" dahulu itu yang erat hubungannya dengan pengembangan senjata nuklir dan pengembangan tenaga nuklir di beberapa bidang.

Dalam zaman itu muncul konstruksi kapal selam bertenaga nuklir dan pembawa roket IBM dari negara-negara adi kuasa Amerika dan Rusia. Bahkan tidak saja sebagai pembawa roket, tapi juga mempunyai kemampuan untuk menembakkan roket itu dari posisisi di bawah permukaan laut dengan kedalaman tertentu. Dengan kemampuan itu kapal selam modern merupakan suatu senjata perang yang sangat ampuh. Kapal selam nuklir dapat mengadakan praktis patroli di bawah permukaan laut selama waktu yang sangat panjang, dapat meluncurkan roket secara mendadak ke sasaran yang telah ditentukan oleh pusat komandonya, menurut suatu plan yang dapat disusun jauh sebelumnya.

Sesuai dengan perkembangan kemampuannya itu, kekugunaan kapal selam berubah dari senjata taktis menjadi senjata strategis yang dahsyat sehubungan dengan daya mobilitasnya yang boleh dikatakan bersifat global. Tidak ada tempat di bumi yang aman dari ancaman senjata nuklir yang bisa dibawa dan diluncurkan oleh kapal selam nuklir modern.

Dapat dibayangkan problem yang akan dihadapi oleh Indonesia jika ia mau mengembangkan senjata kapal selam itu.

PM-4.indd 307 4/25/2011 12:14:27 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Problem yang bersifat teknologis dan finansial yang sangat besar. Selain itu akan mempunyai dampak di bidang politik diplomasi yang harus dihadapi oleh pemerintah Indonesia.

Sebagai contoh telah diuraikan di atas tentang pembelian dua buah kapal selam oleh Malaysia, yang menimbulkan kehebohan dalam negeri Malaysia sendiri, antara lain yang menyangkut masalah korupsi dan politik intern negara itu. Kita dapat belajar dari masalah itu, untuk berhati-hati dalam pembelian senjata berat dari sebuah negara maju. Kebanyakan yang ditawarkan sebagai barang jualan dalam bidang alat perang atau senjata oleh suatu negara adikuasa ialah barang-barang yang secara teknis ekonomis sudah kedaluarsa menurut perhitungan negara maju itu sendiri.

Apa yang diucapkan oleh menteri pertahanan kita bahwa dok kapal Angkatan Laut Indonesia sekarang ini cukup maju untuk dapat membuat kapal selam sendiri, dapat memberi semangat kepada angkatan laut kita. Tapi tetap harus kita sadari bahwa pembikinan kapal selam nuklir yang memenuhi tuntutan teknis sekarang mestinya lain daripada pembikinan suatu kapal perang yang telah dilaksanakan oleh dok kapal Angkatan Laut baru-baru ini.

Sekarang problemnya ialah menentukan apakah negara kita betul-betul perlu mempunyai armada kapal selam? Tentunya harus ada alasan untuk dapat menentukan urgensi perlu mempunyai armada kapal selam.

Jika misalnya, jawabannya ialah untuk menjaga tidak terjadinya pencurian ikan laut yang dijalankan secara ilegal oleh pihak negara lain. Maka perlu dikalkulasi apakah penggunaan kapal selam dalam masalah itu efisien dilihat dari beberapa segi misalnya, segi ekonomisnya terutama. Pengoperasian suatu armada kapal selam memerlukan dengan sendirinya juga harus mengoperasikan instalasi-istalasi yang ada hubungannya dengan pengoperasian suatu armada kapal selam seperti pembangunan

PM-4.indd 308 4/25/2011 12:14:27 PM

pustaka-indo.blogspot.com

pelabuhan-pelabuhan khusus untuk kapal selam, stasiun radar dan pusat komunikasi, dan lain-lainnya. Di pantai barat Pulau Sumatra, di pantai Laut India Selatan Pulau Jawa, di pantai Timur Kalimantan (Selat Makasar yang sangat dalam), di daerah Bontang-Sangkulirang di mana sekarang sudah dibangun pelabuhan laut-dalam sehubungan adanya eksploitasi gas-alam dan pabrik pupuk, di utara Pantai Papua Barat, dan salah satu pulau yang cocok di daerah kepuluan Maluku. Suatu konsep yang cukup besar dan yang memerlukan biaya yang yang tidak kecil.

Apakah tidak lebih baik dan ekonomis jika pihak kita sendiri yang mengadakan usaha penangkapan ikan di kawasan lautan kita yang cukup luas itu. Suatu cara penangkapan ikan laut modern dengan kapal induk, *processing* dan pengalengan ikan di laut India di Barat Sumatra dan selatan Pulau Jawa dan lautan Maluku dan laut di utara Irian barat dan juga di laut Jawa. Pokoknya di semua lautan yang masuk juridiksi negara Indonesia.

Kita dapat berdasarkan pikiran yang tidak konvensional, mempersenjatai kapal-kapal induk perikanan itu terhadap "perompak-laut" atau kapal-kapal nelayan asing yang bersenjata. Di samping itu, di pulau-pulau tertentu kita dapat mendirikan *cool-storages* untuk menampung hasil dari nelayan-layan tradisional lokal di Lautan bagian Timur Indonesia.

Barangkali sistem *upgrading* penangkapan ikan laut itu lebih ekonomis dan menguntung kan kaum nelayan kita sendiri, dibandingkan dengan mengoperasikan kapal-kapal selam untuk mengamankan lautan kita terhadap pencurian ikan oleh Armada penangkapan ikan asing modern.

Jika Angkatan Laut kita memerlukan armada kapal selam, maka kapal-kapal selam itu harus memenuhi tuntutan teknis setara dengan apa yang berlaku pada kapal selam yang modern sekarang ini. Hal itu mungkin akan menelan uang terlalu banyak untuk negara kita.

PM-4.indd 309 4/25/2011 12:14:27 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Kembali lagi kita pada pemikiran menentukan prioritas dalam pembangunan negara kita yang sesuai dengan kemampuan dan jangkauan kita dilihat dari sudut pandangan obyektf ilmiah dan terlepas dari emosi atau kecondongan mau gagah-gagahan dari suatu kelompok elite-politik kepartaian atau orasi/hasutan dari suatu kelompok orang frustrasi yang masih ada di dalam masyarakat kita sekarang ini.

Pemberantasan korupsi dan mafia di bidang hukum harus tetap dilaksanakan dengan intensitas yang tertinggi. Jika hal itu sampai kita lupakan semua rencana akan hanya bersifat suatu fiksi yang hanya menipu rakyat kita dan akhirnya akan bikin superkaya segelintir plutokrat saja.

5. Bagaimana dengan Pembangunan Angkatan Udara Kita?

Belakangan ini di dalam suatu surat kabar dimuat berita tentang pesawat-pesawat terbang tempur Rusia yang canggih yaitu "Sukhoi" yang Indonesia ingin memilikinya. Jumlahnya juga disebut dalam berita surat kabar itu. Yang saya ingin tahu sebetulnya berdasarkan perhitungan apa dapat ditentukan jumlah itu. Tentu saja saya percaya ada dasarnya mengenai hal itu, yang tidak perlu di umumkan dalam suatu surat kabar. Tapi rupanya pers atau media massa pada saat ini akan menyiarkan apa saja untuk mengisi kolom-kolom surat kabarnya, dari rencana DPR membuat suatu bangunan besar canggih dilengkapai dengan fasilitas-fasilitas seperti kolam renang dan lain-lainnya yang memenuhi keinginan subjektif para anggota DPR untuk memenuhi kenyamanan secara pribadi. Hal itu menimbulkan pro dan kontra di kalangan masyarakat, sehingga rencana itu sementara ditangguhkan. Di samping itu, oleh suratkabar yang sama diberitakan bahwa Jakarta akan ambles pada tahun 2030. Apakah antara dua berita itu ada inter relasinya, tidak dikabarkan. Mengingat itu semua, timbul pertanyaan dalam hati saya, yaitu fenomena apa ini semua? Apakah itu semua

PM-4.indd 310 4/25/2011 12:14:27 PM

pustaka-indo.blogspot.com

merupakan suatu gejala kemajuan berpikir bangsa kita, ataukah mulai timbulnya suatu proses desintegrasi dalam kehidupan masyarakat kita ini?

Pada para pembaca saya meminta maaf atas luapan pikiran saya ini. Tapi saya sendiri yakin bahwa kita sebagai bangsa akan pasti dapat "survive" dan dapat menanggulangi semua kesukaran yang ada sekarang dan masa yang akan datang. Saya akan melanjutkan menulis apa yang saya sedang pikir ini.

***

Suatu hal yang penting dalam merencanakan pembangunan Angkatan Udara Indonesia adalah menentukan letak basisnya atau basis-basisnya. Sedapat mungkin basis itu letaknya di pusat negara itu. Tapi teori itu sukar dijalankan oleh negara kita karena bentuknya dan negara kita yang terdiri atas pulau-pulau besar dan kecil dengan lautannya yang luas.

Dalam masalah ini kita tidak mau menjiplak dari suatu negara lain.

Dalam masalah ini juga berlaku prinsip "mengutamakan membentuk personil yang fisik, mental, dan spiritual sesuai dengan konsep menyeluruh negara Indonesia. Masalah teknik pesawat terbang dan lain-lain alat yang bersangkutan secara objektif, tentunya harus kita perhatikan sepenuhnya dalam penyusunan "konsep survival" dalam keseluruhan itu.

Kembali ke masalah pembelian pesawat tempur "Sukhoi" apakah sudah dipikirkan oleh para pejabat kita yang bersangkutan dalam pembelian itu. Mengapa Rusia mau melepaskan dengan menjual pesawat-pesawat canggihnya itu pada Indonesia?

Masalah ini menimbulkan pertanyaan pada diri saya, seperti juga mengenai mengapa Rusia telah menjual suatu jenis roket

PM-4.indd 311 4/25/2011 12:14:28 PM

pustaka-indo.blogspot.com

tertentu kepada Suriah, sehingga Israel mengajukan protes keras kepada Rusia, menurut berita yang disiarkan oleh suatu radio Barat, baru-baru ini. Apakah kecondongan bersedianya Rusia untuk menjual senjata-senjata canggihnya kepada negara-negara berkembang, berlatar belakang suatu rencana strategi politik militer tertentu? Ataukah Rusia menjalankan itu hanya berdasarkan 'membuang' senjata-senjata itu karena ia menganggap senjata-senjata itu sudah "obsolate" dan karena itu tidak diperlukan lagi dan mungkin juga sudah ada gantinya yang lebih hebat?

Rusia menciptakan pesawat tempur Sukhoi itu, tentunya secara teknisnya sesuai dengan konsep strateagi perangnya yang tentunya disesuaikan dengan keadaan fisik negaranya, yaitu antara lain luasnya, lokasinya dan keadaan cuacanya. Pesawat Sukhoi Rusia itu merupakan suatu elemen integral dengan kesatuan "Mesin-Perang" Rusia secara menyeluruh. Walaupun untuk Rusia pesawat tempur Sukhoi itu sudah dianggap "obsolate" tapi saya kira untuk Indonesia pesawat itu merupakan suatu barang yang mempunyai kualitas yang berkelebihan diukur dengan perkembangan teknik yang ada sekarang di dalam kesatuan dan kemampuan teknis AU kita. Hal ini tentu saja juga diperhitungkan oleh Rusia. Kenyataan teknis ini akan menyebabkan bahwa kita harus tetap ada hubungan dengan Rusia di bidang pemakaian operasi, pemelihataan, dan lain-lain. Logisnya, suatu pesawat Sukhoi mempunyai sistem komunikasi yang sangat canggih dengan pusat komandonya. Kemungkinan bahwa sistem komunikasi masih tetap ada di samping sistem baru yang diadopsikan dengan situasi baru setelah pesawat itu menjadi kepunyaan AU Indonesia, perlu kita pertimbangkan.

Jika sistem komunikasi lamanya masih tetap ada dalam pesawat yang kita beli itu maka Rusia tetap dapat mengetahui/memantau di mana tiap pesawat bekas kepunyaannya itu berada. Sebab kemajuan teknik komunikasi pada taraf sekarang ini begitu canggih, sehingga ahli-ahli teknik kita mungkin tidak/belum dapat

PM-4.indd 312 4/25/2011 12:14:28 PM

pustaka-indo.blogspot.com

mengetahui bahwa pesawat yang telah menjadi milik kita secara formal itu, masih bisa tetap mengandung suatu bagian yang kita tidak dapat mendeteksi karena canggihnya dan kemungkinan besar juga karena ukuran mesinnya yang kecil.

Jika Rusia memang dengan sengaja memasangnya dengan keperluan tertentu jangka panjang kemungkinan besar pihak kita secara teknis tidak bisa dapat mengetahuinya. Apabila pihak kita misalnya meminta bantuan pada Amerika dalam masalah ini, ada kemungkinan pihak Amerika akan menolak memberikan bantuan dalam masalah ini kepada Indonesia, berdasarkan pemikiran *intelligence* tertentu dan mungkin juga atas dasar pertimbangan politisnya tertentu. Hal ini nampaknya seperti skenario dalam suatu film *action*, tapi zaman sekarang ini memang merupakan suatu zaman penuh dengan pendadakan di segala bidang kehidupan manusia dan alam yang sedang bergolak.

Dengan menguraikan semua ini saya hanya ingin mengajukan bahwa pembelian suatu atau beberapa alat perang atau senjata perlu didasari oleh pemikiran yang mendalam. Tidak cukup diserahkan kepada para elite-politik kepartaian, tapi harus secara serius secara gotong-royong dipikirkan oleh suatu team yang terdiri atas orang-orang ahli yang patriotik, tidak berjiwa korup.

Tiap usaha untuk membangun dalam bidang militer oleh suatu negara apa saja, akan merupakan suatu proyek yang menelan biaya yang relatif sangat besar. Karena itu perlu dipertimbangkan secara serius oleh pemerintahnya, teristimewa oleh pemerintah dari suatu negara berkembang seperti Indonesia. Saya pernah menyatakan dalam tulisan saya bahwa untuk Indonesia akan lebih menguntungkan bahwa negara kita ini tidak merasa mempunyai musuh dalam suatu bentuk negara. Karena itu konsep pertahanan militer kita tetap bisa bersifat defensif, jadi titik beratnya terletak pada bagaimana selekas mungkin memakmurkan rakyat kita, keluar dari keadaan kemiskinan mencapai taraf kesejahteraan yang lebih

PM-4.indd 313 4/25/2011 12:14:28 PM

pustaka-indo.blogspot.com

tinggi dari keadaan sekarang ini dan sekaligus dapat meningkatkan taraf pendidikan yang merata dan efisien. Semua cita-cita itu bisa terlaksana jika rakyat kita terpenuhi soal makannya. Karena itu saya pernah di atas mengajukan rencana untuk mengisi daerah perbatasan darat sementara yang berada di pulau Kalimantan yang masih kosong itu dibandingkan dengan Pulau Jawa.

Saat ini merupakan kesempatan yang baik untuk mengadakan gerakan diplomasi yang dapat menghasilkan suatu kerja sama antar negara kita dan negara lain, yang akhirnya dapat memungkinkan negara kita untuk melaksanakan proyek pangan dan pembangunan masyarakat baru di daerah tersebut di atas.

Saya kira untuk rakyat kita hal itu lebih menarik dan berguna daripada mengisi udara kita dengan suara mengelegarnya pesawat-pesawat tempur Sukhoi tiap hari dan malam. Maafkan saya, bahwa saya menulis garis-garis satir ini sebagai suatu luapan spontan isi hati saya. Di samping itu, saya hari ini dari siaran Metro TV melihat dan mendengar tentang adanya aktivitas teroris di daerah Sumatra Utara yang saya anggap perlu untuk menanggapinya, dalam insert di bawah ini.

Kamis, 23 September 2010

Tentang aktivitas terorisme

Seperti yang telah saya tulis dalam buku ini, gerakan teroris Osama Bin Laden bertendensi mulai berkurang momentumnya, kemungkinan besar karena "bisnis Osama" telah mulai mundur dan kurang dana. Saya menarik kesimpulan itu dari apa yang disiarkan oleh media massa internasional bahwa sekelompok anggota Al Qaeda tertangkap di suatu kota di USA yang aktif mengadakan *money-laundering* dan *fund-raising*.

Dua hari yang lalu pers dan radio Indonesia menyiarkan bahwa sekelompok terdiri atas 15 orang merampok sebuah bank

PM-4.indd 314 4/25/2011 12:14:28 PM

pustaka-indo.blogspot.com

di kota Medan, seorang ditangkap oleh pasukan polisi RI. Ternyata kelompok itu menurut pengumuman polisi adalah suatu kelompok teroris Al Qaeda, yang kemudian menyerang suatu markas polsek polisi dan menewaskan 3 anggota Polri.

Pagi hari ini saya mendengarkan siaran Metro TV bahwa beberapa orang tokoh berbicara nampaknya dengan sikap tegang bahwa teroris yang aktif di Indonesia pada saat ini telah mengalihkan targetnya dan mulai ditujukan kepada aparat Polri. Surat Kabar Kompas 23 September memberikan komentar dengan mencetak huruf besar: *"Negara Tidak Boleh Kalah, Penyerang Polsek Hampar Perak Bawa Senapan AK-47, M-16, dan SS-1.*

Menurut hemat saya rakyat Indonesia tidak perlu panik oleh kejadian perampokan dan peyerangan sebuah Polsek itu. Perusahaan TV sebetulnya tidak perlu menayangkan berulang-ulang kali kegiatan latihan teroris di daerah Sumatra Utara, karena hal itu mempunyai efek ganda yang dapat menguntungkan pihak kaum teroris. Tiap perkembangan di bidang "Organized-Crime"pasti akan diikuti oleh perkembangan dari alat negara yang menumpasnya, dalam hal in Densus 88. Rakyat harus percaya pada masalah kemempuan aparat negara anti-teroris itu. Jangan sampai dari pihak elite-politik mencela seakan-akan Densus 88 tidak mampu menjalankan tugasnya karena terjadi perampokan dan penyerangan Polsek baru-baru ini. Lebih-lebih jika kritik itu sebetulnya hanya diarahkan ke pemerintah SBY yang tetap dan tegas secara konsekuen menyatakan terorisme sebagai musuh negara RI dan Bangsa Indonesia. Perlu diketahui bahwa pemancar radio Barat antara lain "Deutsche Welle" menyiarkan tentang serangan terhadap Polri dan perampokan bank di Sumatra Utara itu, bahkan menghubungkan peristiwa itu dengan gerakan seperatis daerah Aceh yang lalu. Tentu saja kita tidak perlu terpengaruh oleh siaran radio asing itu. Insert ini selesai.

PM-4.indd 315 4/25/2011 12:14:28 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Dengan usainya insert ini, saya akan meneruskan dengan pandangan tentang pembangu-nan Angkatan Udara Republik Indonesia.

6. Garis Besar Konsep Angkatan Udara RI di Abad ke-21

Setelah saya uraikan pemikiran saya tentang pesawat-pesawat tempur yang mungkin akan dibeli oleh pemerintah kita saya sekarang ingin menguraikan tentang garis besar konsep Angkatan Udara kita supaya serasi dengan zaman sekarang ini dan tidak merupakan beban yang terlalu berat untuk para pembayar pajak kita pada umumnya dan rakyat yang hidup di lapisan terbawah masyarakat kita pada khususnya.

Para pembaca terlebih dahulu saya peringatkan bahwa negara kita ini pernah membuang waktu dan energi rakyat bawahan selama 32 tahun dibawah rezim Orde Baru Suharto, secara boleh dikatakan sia-sia. Saya tidak akan mengulangi keluh kesah ini, karena saya anggap kebanyakan dari rakyat kita sudah sadar mengenai hal itu. Kita harus membangun kembali *'generasi yang terbuang'* itu, terlebih dahulu, untuk bisa mengadakan loncatan maju di segala bidang. Pikiran seperti ini, tidak bisa terjadi jika kita tetap berpikir secara linier. Karena itu kita harus berpikir secara eksponensial dengan kata lain dinamis, terus maju dalam gerak kemajuan berpikir. Saya pernah membaca suatu tulisan dari UNESCO pada tahun tujuh puluhan, bahwa suatu negara berkembang jangan sampai meniru konsep ekonomi atau konsep apa saja, dari suatu negara maju. Negara berkembang itu akan gagal jika menjalankan cara itu dalam mencoba membangun negaranya. Berarti bahwa suatu negara berkembang harus memikirkan sendiri konsep pembangunannya supaya bisa berhasil. Tadi saya menyinggung dan menyalahkan Orde Barunya Suharto, tapi saya juga sadar bahwa Orde Baru Suharto itu terjadi tidak terlepas dari kekurangan-kekurangan rezim Soekarno di mana saya sendiri pernah ikut serta

PM-4.indd 316 4/25/2011 12:14:28 PM

pustaka-indo.blogspot.com

dan karena itu saya betul tahu tentang permasalahannya. Soeharto juga ikut serta dalam rezim Soekarno. Jadi apa bedanya saya dengan Soeharto, kita sama-sama perwira tinggi pada waktu itu. Setelah saya berpikir dan meditasi secara mendalam, saya akhirnya datang pada suatu kesadaran, yaitu bahwa diri saya dalam melaksanakan tugas selalu berusaha untuk memperbaiki apa yang kurang dalam rezim Soekarno. Soeharto berbuat sebaliknya yaitu Soeharto malah menyalahgunakan kelemahan dan kekurangan rezim Soekarno untuk kepentingan dirinya sendiri. Di situ letak perbedaannya. Pemikiran saya ini mungkin dinilai oleh para pembaca buku saya ini sebagai suatu pemikiran yang bersifat filisofis sederhana atau mungkin malah simplistis. Tapi saya pernah baca bahwa Einstein berkata bahwa: "dalam pemikiran menghadapi suatu problem bagaimanapun besar atau rumitnya, berusahalah untuk meredusir atau menyederhanakan pendekatan problem yang kau sangka berat itu. Pasti kamu dapat memecahkannya."

Ah, tapi yang berkata itu tetap seorang filosof besar Einstein. Terserah pada para pembaca. Saya ajukan ini hanya sebagai suatu luapan spontanitas dalam alam pemikiran saya.

Jumat, 24 September 2010

Siaran radio luar negeri menyatakan bahwa Angkatan bersenjata Jerman menarik pesawat pengintainya "Tornado" yang canggih dari medan perang Afganistan. Tidak diumumkan lebih lanjut apa sebabnya penarikan mundur pesawat pengintai itu.

Diberitakan bahwa kekuatan Taliban di daerah Pakistan berjumlah sekitar 25.000 orang. Sedangkan negara ini masih dalam keadaan kesukaran menghadapi akibat banjir besar yang telah melanda negara itu dan mennyengsarakan jutaan orang peduduknya. Bantuan dana dari PBB, Cina, dan lain-lain terus mengalir. Tapi apa yang dijalankan selanjutnya atau pada saat ini oleh pemerintah Pakistan dan negara tetangganya yaitu India tidak

PM-4.indd 317 4/25/2011 12:14:29 PM

pustaka-indo.blogspot.com

ada pemberitaan. Apakah berita bahwa India membeli pesawat-pesawat pengangkut berat dari Amerika Serikat baru-baru ini ada hubungannya dengan bencana yang sedang melanda pakistan itu dan konsentrasi kekuatan bersenjata Taliban di daerah Pakistan, tidak dapat dipastikan.

Sabtu, 25 September 2001

Pertikaian antara RRC dan Jepang tentang perbatasan laut Cina Selatan dan status pulau-pulau kecil yang ada di daerah itu masih belum selesai dirundingkan antara Cina dan Jepang. Sementara itu perdana menteri Cina yang pada saat ini di New York atas undangan Amerika, menyatakan bahwa pulau-pulau kecil yang berada di Lautan Cina Selatan itu secara historis termasuk juridiksinya daratan Cina sama dengan beberapa pulau di kepulauan Spratley yang sedang dibicarakan antara Vietnam, RRC, dan Filipina. Mungkin pembangunan kapal induk oleh Cina ada hubungannya dengan masalah daerah maritim ini.

Saya akan mengadakan peninjauan kembali ke masalah pembangunan Angkatan Udara RI dalam abad ke-21 ini. Suatu masalah yang harus dipikirkan secara serius dan bijaksana oleh bangsa Indonesa. Suatu hal yang harus bisa dipecahkan tanpa dipengaruhi oleh emosi, perasaan overkompensasi yang dengan kata-kata sederhana dapat dikatakan sebagai: sikap "gagah-gagahan". Tapi kita juga waspada jangan sampai kita dihinggapi oleh suatu inferior-complex yang dapat sangat merugikan bangsa kita. Yang kita perlukan sekarang adalah bahwa bangsa kita dapat menunjukan suatu sikap kesadaran kebangsaan (*national pride*) yang matang dan mantap. Hanya dengan sikap demikian kita dapat menghadapi dan memecahkan semua problema yang dihadapai bangsa kita sekarang ini tanpa merumitkan masalahnya. Mudah-mudahan kaum elite-politik kepartaian dan tokoh-tokoh masyarakat dapat menyadari hal itu dan dapat seanjutnya

PM-4.indd 318 4/25/2011 12:14:29 PM

pustaka-indo.blogspot.com

mengekang dirinya dalam menunjukkan sikapnya di media massa teristimewa di tayangan TV, seperti yang telah terjadi mengenai masalah insiden kecil perbatasan dengan Malaysia dan masalah serangan kelompok teroris terhadap pos polisi baru-baru ini.

Suatu contoh tentang sikap ekstrem di forum internasional yang ditunjukkan dalam pidatonya, oleh Presiden Iran (Ahmadinejad) di pertemuan forum Internasinal pada hari Kamis 23/9.

Senin, 27 September 2010

Di Sidang Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa di New York AS, sedikitnya delegasi dari 32 negara 'ngeloyor' keluar ruang sidang sebagai suatu bentuk protes setelah Ahmadinejad mengutip berbagai teori konspirasi di balik serangan teroris 11 September 2001, yang dinilai sudah keterlaluan dan melampaui batas. Delegasi AS langsung beranjak dari ruang sidang, diikuti Inggris, seluruh anggota Uni Eropa, Kanada, Australia, Selandia Baru, dan Kosta Rika.

Tindakan ekstrem dari seorang presiden dalam suatu sidang Internasional seperti itu menurut hemat saya tidak perlu terjadi. Bila apa yang dikatakan Ahmadinejad itu memang mengandung kebenaran yang hakiki sebetulnya ia bisa memberikannya secara tenang dan jelas. Dengan memberi penjelasan secara eksak ia dapat memberi bantuan yang tidak langsunag kepada negara-negara berkembang lain-lainnya untuk menentukan posisi yang benar dalam soal masalah terorisme. Sebetulnya dengan cara agitatoris yang ia pilih itu akibatnya akan bisa bersifat ganda, yaitu menguntungkan golongan teroris internasional dan domestik. Secara objektif dapat dikatakan bahwa tiap agitasi yang didorong sebetulnya oleh hanya emosi dan egosentrisme akan menimbulkan kerugian pada kepentingan umat manusia.

PM-4.indd 319 4/25/2011 12:14:29 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Yang saya katakan ini ada hubungannya dengan tema yaitu tentang Pemikiran suatu konsep pembangunan Angkatan Udara republik Indonesia dalam abad ke-21, yang tidak merugikan kepentingan rakyat Indonesia secara menyeluruh dan yang tidak akan menguntungkan segelintir orang Plutokrasi. Seperti yang pernah terjadi pada masa lampau.

7. Tetap Memelihara Apa yang Kita Miliki Sekarang Ini, Ke Arah Perbaikan

Apa yang kita miliki sekarang ini tetap kita pelihara, sehingga tidak menimbulkan gejolak psikologis yang negatif (menimbulkan "sakit hati"). Malahan kita harus membersihkannya dari elemen-elemen yang korup.

Kita harus menarik pelajaran dari yang pernah kita alami dahulu dalam proses perkembangan Tentara kita dengan dijalankan "ReRa" (Reorganisasi Rationalisasi 1950) yang lebih menguntungkan orang-orang eks KNIL dan memungkinkan bisanya masuknya kembali orang-orang yang pernah menyerah pada tentara Belanda, dalam jajaran TNI (lihat buku PM jilid ke-2).

Lapangan-lapangan terbang dan *landing-strips* yang masih dapat digunakan dan diperlukan pada saat ini, tetap dipelihara sesuai dengan kebutuhan pada saat ini.

Masalah administrasi di bidang pengurusan pensiun, perumahan, dan lain-lain dengan serius ditinjau kembali dan diperbaiki, sehingga tidak ada personil yang terlantar atau dilupakan.

Mulai dipikirkan untuk memisahkan lapangan terbang militer dan lapangan terbang sipil di tempat-tempat tertentu. Mulai ditinjau kemungkinan pulau-pulau tertentu yang memenuhi syarat untuk dijadikan basis dan lapangan terbang militer AU. Yang ideal

PM-4.indd 320 4/25/2011 12:14:29 PM

pustaka-indo.blogspot.com

adalah bila kita dapat membangun suatu basis Angkatan Udara di Pulau Kalimantan di daerah pedalaman yang saya telah ajukan di atas. Di sana kita tidak mendapatkan problem tentang harus menggusur pemukiman penduduk untuk membangun suatu basis yang cukup besar itu. Letak basis itu juga tepat karena praktis letaknya di tengah-tengah wilayah negara kita. Pembangunan itu dapat kita koordinasikan dengan pembangunan derah-daerah baru yang garis besarnya telah saya ajukan di atas.

8. Hipotesa tentang Kemungkinan Apa yang Bisa Terjadi di Bidang Militer

Seperti yang telah saya ajukan di atas, bahwa negara kita dalam prinsip tidak mempunyai musuh dalam bentuk suatu negara, kecuali kelompok teroris yang sekarang sedang aktif mengganggu keamanan kehidupan rakyat kita. Kita tidak bermusuhan dengan suatu negara apa saja. Dengan sendirinya Angkatan bersenjata kita tidak mempunyai watak atau bentuk struktur untuk mengadakan agresi. Angkatan Bersenjata kita sebaiknya merupakan suatu kekuatan sekuriti (*security-force*) yang sepadan dan struktural sesuai dengan besar-luasnya teritori dan jumlah dan distribusinya penduduk kita.

Situasi di dunia sekarang ini tidak memungkinkan suatu negara mengadakan suatu perang dengan suatu negara lain, tanpa menarik lain-lain negara ikut dalam konflik bersenjata itu dan dengan demikian dapat menyulut terjadi Perang Dunia ke-3. Jika hal itu terjadi, maka itu akan berarti punahnya species Homo sapiens. Hal itu saya yakin telah disadari oleh semua negara adikuasa sekarang ini(ingat MAD- Mutual Assured Destruction).

Indonesia sebaiknya dalam masalah pembangunan kekuatan militernya, juga sekaligus ingat keadaan rakyatnya pada saat ini, yang masih memerlukan penuh diperhatikan. Pembangunan ABRI

PM-4.indd 321 4/25/2011 12:14:29 PM

pustaka-indo.blogspot.com

harus seirama dengan kepentingan dan keadaan kebanyakkan rakyat pada dewasa ini. Jangan sampai kita meninggalkan rakyat kita.

Kita jangan sampai lupa bahwa kemerdekaan bangsa kita ini telah tercapai karena rakyat kita pada saat yang tepat dapat bangkit dan secara massal-mental-fisik mampu melawan kekuatan militer kolonialis Belanda yang dibantu oleh kolonialis Inggris. Sementara pada saat itu kaum terpelajar yang berada di kalangan atas masyarakat, sebagaian besar masih berada dalam keadaan psikologis ragu-ragu (lihat dalam buku jilid ke-3).

Bangkitnya dan geraknya kekuatan massa-rakyat kita inilah, yang sebetulnya menciptakan kemerdekaan dan kedaulatan negara kita ini. Kaum terpelajar dan elite-politik kepartaian sekarang ini, harus sadar bahwa: "Tanpa kesadaran dan semangat-hidup tinggi massa-rakyat kita, negara kita ini bukan apa-apa."

"Seperti sarung pistol tanpa isi" kata si pemuda pejuang bersenjata dahulu dalam revolusi 45.

Rabu, 29 September 2010

Pada saat ini di Afganistan telah terjadi operasi militer besar-besaran dijalankan oleh kekuatan militer Amerika dan negara-negara sekutunya, terhadap kekuatan bersenjata Taliban di Afganistan. Kabar radio menyatakan bahwa kekuatan Taliban terdesak sampai keluar perbatasan Afganistan dan memasuki wilayah Pakistan dengan meninggalkan anggotanya yang gugur dalam berjumlah besar.

Jika berita itu benar, maka Pakistan yang masih berada dalam keadaan kalut karena di landa banjir besar, dimasuki jumlah besar anggota Taliban yang mundur dari daerah Afganistan itu. Hal itu tentunya akan sangat memperburuk keadaan di Pakistan.

PM-4.indd 322 4/25/2011 12:14:29 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Apakah hal ini telah diperhitungkan oleh Jendral David sebelumnya dan apa selanjutnya tindakannya Jendral ini yang katanya pernah memimpin dengan sukses "Perang Irak" itu?

Mengapa saya pertanyakan hal ini pada diri saya pada saat ini?

Karena saya pernah di atas menyatakan pikiran saya tentang pergantian Jendral McChristal oleh Jendral David. Pergantian itu terjadi pada saat sedang genting-gentingnya keadaan di medan pertempuran dan di bidang militer pada umumnya. Dalam hati saya, pada waktu itu timbul pertanyaan apakah Amerika tidak melanggar salah satu doktrin militernya yang penting, yang menyatakan: "Jangan sekali-kali menganti komandan kesatuan besar dalam keadaan pertempuran yang sedang berjalan". Jendral David memang mempunyai pengalaman dalam Perang Irak yang tentunya tidak sama dengan perang di Afganistan. Kedua Perang itu berbeda dalam beberapa hal, seperti politis, medan dan teritori, beberapa macam kekuatan kawan dan lawan yang tersangkut di dalamnya.

Saya mungkin dalam masalah ini bisa di anggap "sok tahu", memang saya ingat ada "peribahasa Belanda" yang mengatakan:"De beste stuurlui staan aan wal" yang artinya dalam bahasa kita: "Mualim yang (sok) paling pintar, (biasanya) berada di daratan."

Karena itu saya akan meneruskan uraian saya tentang pembangunan Angkatan Udara Indonesia abad ke-21.

O, iya maaf, ada berita yang saya anggap penting masuk, yaitu bahwa pertikaian tegang. tentang perbatasan laut antar Cina dan Jepang , kedua pihak setuju untuk membicarakan lebih lanjut tentang penyelesaian secara damai di Brussel dalam waktu yang dekat. Kapal perikanan dari Cina dengan Kaptennya telah diserahkan oleh Jepang kembali pada pihak Cina. Jepang masih menuntut ganti rugi atas kerusakan kapalnya yang ditubruk oleh Kapal ikan Cina, tapi kedua pihak setuju mengadakan perundingan

PM-4.indd 323 4/25/2011 12:14:30 PM

pustaka-indo.blogspot.com

tentang hal itu dan status pulau-pulau kecil di daerah lautan yang di perselisihkan itu di waktu dekat di Brussel.

Hal itu sesuai dengan pemikiran saya bahwa hal tentang pertikaian perbatasan di laut dan di darat itu tetap sering akan secara wajar terjadi antar dua negara, dan permasalahannya sebaiknya diselesaikan dengan cara diplomasi damai, teristimewa dalam keadaan global seperti sekarang ini.

Mungkin hal in mengecewakan sementara elite-politik yang vocal sekarang ini yang ingin adanya tindakan militer dalam masalah insiden di laut antara Indonesia dan Malaysia baru-baru ini. Untuk mereka ini saya kira khusus berlaku peribahasa Belanda yang saya sebut di atas tadi. Disampingnya itu mereka sebetulnya mempunyai motivasi politis yang sebenarnya bersifat lain, yaitu untuk mendiskreditkan dan menjatuhkan Presiden SBY.

Masih ada orang-orang di kalangan politik yang menghendaki secara emosional supaya angkatan perang Indonesia merupakan suatu Angkatan Perang yang 'disegani'. Keinginan yang bersifat subjektif itu antara lain ditunjukan dalam suatu artikel di *Kompas* 1 Agustus 2010 yang berjudul "Laut Cina Selatan dan Kecemasan AS". Dalam artikel itu dinyatakan antara lain: "Untuk mengimbangi bangkitnya kekuatan laut Cina, idealnya kekuatan laut Indonesia pun dibangun menjadi sebuah kekuatan laut yang disegani. Akan tetapi dengan perkembangan ekonominya yang tidak sangat pesat, sulit untuk menganggarkan pembelian besar-besaran berbagai alat utama sistem persenjataan (alutsista) kekuatan laut RI itu. Di sisi lain Amerika juga tidak menawari bantuan untuk meningkatkan kapabilitas alutsista Angkatan Laut RI itu. Oleh karena itu, Indonesia harus lebih cerdas memanfaatkan konstelasi geopolitik regional pada saat ini.

Rupanya penulis artikel itu menyadari bahwa usaha pemerintah negara kita titik beratnya harus terletak pada menggunakan seni Diplomasi yang tepat bijaksana, daripada

PM-4.indd 324 4/25/2011 12:14:30 PM

pustaka-indo.blogspot.com

menunjukkan sikap "gagah-gahan" dalam pemikiran pembangunan di bidang militernya. Dasarnya kekuatan kita harus terletak pada keadaan rakyat kita. Berdasarkan prinsip itu, Rakyat kita harus diberi kesempatan untuk membenahi dirinya, dan mulai dapat melihat dan merasakan bahwa yang dikerjakan pemerintahnya itu sesuai dengan prinsip itu dan bukan untuk kepentingan dan demi kepuasan para pejabat tinggi dalam struktur pemerintahan itu sendiri. Kita harus menjaga bahwa Angkatan Bersenjata kita tidak merupakan suatu kekuatan sosial yang seakan-akan berdiri sendiri terlepas dari mayoritas rakyat kita yang masih hidup dalam keprihatinan yang serius.

TNI tetap harus memegang teguh etikanya semula yaitu: "TNI dari rakyat dan untuk rakyat."

Berdasarkan pangkal tolak pemikiran yang sederhana inilah, kita membangun kekuatan militer kita dengan mengunakan kekuatan ekonomi negara kita secara optimal.

Dari pemberitaan media massa diketahui bahwa pemerintah akan membeli pesawat tempur Sukhoi yang jumlahnya akan mencapai 16 buah dalam tahun ini. Dengan sendiri dalam penggunaan operatif pesawat-pesawat itu, diperlukan juga pembangunan instalasi-instalasi yang bersangkutan. Teristimewa pembentukan *ground-personil* baru sesuai dengan penggunaan pesawat-pesawat tempur baru itu. Tidak dapat dihindari juga adalah persiapan dalam koordinasi kerja sama skuadron-skuadron pesawat tempur baru itu dengan Angkatan Laut dan Angkatan Darat. Saya bayangkan bahwa semua itu dapat dilaksnakan oleh para petugas yang bersangkutan tentunya pada permulaan dengan bantuan instruktur asing yang bersangkutan. Dalam proses perkembangan itu akan diketahui kekurangan apa yang ada di bidang personil dan teknik. Pihak kita harus dapat secara cepat menyerap pengetahuan dan pengalaman baru itu. Orang-orang kita akan sadar nanti bahwa di bidang teknologi akan terjadi perkembangan

PM-4.indd 325 4/25/2011 12:14:30 PM

pustaka-indo.blogspot.com

baru dengan lebih cepat dengan apa yang kita selama ini ketahui dan alam (baca tulisan tentang hukum "The law of accelerating returns" di atas). Perkembangan teknik akan terus terjadi dengan pesat yang akan mendorong para teknisi kita untuk mempelajari supaya dapat secara akomodatif menyesuaikan kemampuan dan pengertian mereka itu.

Masalah perkembangan di bidang teknik ini merupakan masalah yang paling pokok dalam pemikiran konsep pembangunan Angkatan Bersenjata Negara kita pada waktu sekarang ini. Dalam masalah Angkatan Laut, Angkatan Udara dan lebih-lebih nanti Angkatan Roket misalnya, masalah penguasaan mengendalikan peralatan teknik berat sangat menentukan, karena personil dari ketiga angkatan itu sebagian besar berhubungan erat dengan peralatan-peralatan teknik berat itu, dibandingkan dengan misalnya personil dari Angkatan Darat suatu negara, khususnya Angkatan Darat Indonesia. Dengan uraian dalam garis besar tentang Angkatan Udara dan Angkatan Laut dalam garis besar ini, saya kira kita dapat mulai meninjau pembangunan Angkatan Darat Negara kita.

Minggu, 3 Oktober 2010

Dalam pemikiran konsep pembangunan Angkatan Darat kita, menurut paham saya, perlu meninjau sejenak proses terjadinya Angkatan Darat kita ini. Berbeda dengan pemikiran kita tentang pembangunan AL dan AU kita tadi.

Karena memang terdapat perbedaan dalam perkembangannya secara historis. Karena terjadinya kedua Angkatan Laut dan Udara tergantung pada, apa kita mempunyai Kapal-kapal perang dan pesawat-pesawat terbang pada waktu setelah Proklamasi 17 Agustus 1945 dahulu itu. RI pada saat itu tidak mempunyai kapal perang sama sekali, bahkan kita tidak mempunyai pelabuhan kapal perang. Tapi kita pada waktu itu dapat mempunyai lapangan terbang

PM-4.indd 326 4/25/2011 12:14:30 PM

pustaka-indo.blogspot.com

di dekat Yogya, Madiun, dan Malang dengan beberapa pesawat tempur tua model sebelum "Perang Pacifik" meletus.

Walaupun demikian kita telah membentuk kesatuan-kesatuan ALRI dan AURI dengan tenaga-tenaga yang berminat untuk bejuang di kedua bidang kemiliteran itu. Pada waktu itu timbul nama ejekan "AlRI gunung" dan "dengkul ALRI" karena seragam Angkatan Laut pada waktu itu meniru seragamnya AL Belanda dan Inggris yaitu celana pendek, seperti Perwira-perwira Angkatan Laut Belanda Inggris pada waktu itu yang terlihat di Indonesia. Mungkin juga celana pendek itu dipakai untuk menghemat bahan linen putih yang langka di Indonesia pada saat itu. Dengan sendirinya yang bisa berpakian seperti itu adalah hanya perwira-perwira di Markas-Markas Alri. Dengkul-dengkul yang kurus pada waktu itu kelihatan dan menjadi ejekan yang dilontarkan tentu saja oleh pemuda-pemuda pasukan Angkatan Darat dan para pejuang besanjata lain-lainnya khususnya di Jawa Timur. Ejeken "AlRI Gunung" karena ALRI tidak mempunyai kapal dan bermarkas di daerah pegunungan seperti Kota Lawang di Jawa Timur. Kesatuan AlRI nampak hanya di di kota Yogyakarta di mana ada Markas Besar Tentara/MBT dan di Jawa Timur karena Surabaya dahulu yang merupakan tempat Pangkalan Angkatan Laut Belanda. (Marine Establishment pada zaman Belanda). Orang-orang yang pernah bekerja di basis Angkatan laut Belanda yang besar inilah, yang berinisiatif membentuk "ALRI Gunung" ini. Saya ajukan hal yang humoristis ini, hanya untuk memperingati betapa besarnya semangat pemuda Jawa Timur yang pernah bekerja di Pangkalan Angkatan Laut Belanda itu. Mereka ini kebanyakan juga pernah ikut Pertempuran Besar di Surabaya melawan Tentara Inggris pada bulan Oktober-November- Desember 1945 yang terkenal secara internasional itu.

Saya akan melanggar etika Revolusi 45 jika saya tidak memasukan sejarah Angkatan Darat RI yang sebenarnya yang dapat

PM-4.indd 327 4/25/2011 12:14:30 PM

pustaka-indo.blogspot.com

dipakai sebagai faktor pertimbangan dalam menyusun konsep pembangunan TNI. Saya telah menulis tentang faktor-faktor yang berpengaruh negatif dalam proses perkembangan TNI di masa yang lalu. Hal tersebut dapat ditemukan dalam buku Pemikiran Militer jilid ke1-2-3. Kejadian-kejadian yang mempengaruhi proses historis perkembangan TNI itu, dengan sendirinya merupakan suatu referensi dasar dari pemikiran membangun Angkatan Bersenjata RI abad ke-21.

Dari tiga Angkatan TNI secara objektif-historis pembangunan Angkatan Darat, yang perlu mendapatkan perhatian yang khusus, karena ia yang langsung ada hubungan dengan masyarakat di bidang sosial. Suatu inter-relasi atau integralitas yang tidak dapat dihindari, teristimewa dengan kondisi dalam abad ke-21 ini.

Karena itu dalam tulisan saya sebelumnya tulisan ini, saya sudah menekankan pentingnya peninjauan kurikulum Akademi militer dan lembaga-lembaga pendidikan militer yang lebih tingga, supaya disesuaikan dengan kedudukan dan peranan Angkatan bersenjata kita di masa yang akan datang. Kita harus memikirkan masalah ini secara independen, dengan kemampuan kita sendiri, tidak boleh menjiplak negara-negara lain adikuasa dan negara-negara berkembang lainnya. Hal ini merupakan tantangan yang besar, yang dapat menentukan sukses atau gagalnya Bangsa dan Negara kita. Dengan lebih tegas dikatakan: "Apakah kita sebagai Bangsa dapat tetap mempertahankan keberadaan kita."

Secara pribadi saya yakin, bangsa kita dapat sukses asal saja kita dapat memberantas korupsi yang masih ada ini secara tuntas.

Apa sebabnya saya mempunyai keyakinan itu?

Karena negara kita mempunyai semua faktor yang diperlukan untuk dapat maju.

Yaitu, penduduk yang jumlahnya cukup besar, teritori daratan dan lautan yang cukup luas yang mengandung bahan-bahan pembangkit energi seperti minyak dan gas-alam, uranium,

PM-4.indd 328 4/25/2011 12:14:30 PM

pustaka-indo.blogspot.com

dan tenaga geotermal gunung-gunung berapi kita yang cukup besar jumlahnya dan yang lokasinya menguntungkan. Juga Logam Tanah Jarang (LTJ) yang diperlukan dalam Nanoteknologi.

Tentang geotermal energi ini saya telah uraikan sebelumnya. Dengan kondisi demikian itu, suatu Bangsa dapat dengan pasti maju, kecuali jika birokrasi kalangan atasan pemerintahnya tidak bisa mengekang nafsu-nafsunya yang decadent, korup dan generasi mudanya menjadi budak dari narkotika. Atau jika terjadi bencana alam yang maha besar seperti yang dialami negara "ATLANTIS" di zaman purba, yang saya telah singgung dalam buku ini.

Selanjutnya tentang membangun Angkatan Darat saya merasa optimis bahwa kita dapat melaksanakan itu mash dalam gurun waktu abad ke-21ini.

Organisasi yang ada sekarang ini, seyogyanya kita perbaiki, benahi dan berikan hembusan semangat yang baru, bebas dari nafsu korupsi dan pikiran militeristik seperti yang terjadi pada zaman Orde Baru Soeharto dahulu.

Struktur organisasi Kodam dapat dipertahankan dengan mengadakan penyesuaian dalam penggunaan alat-alat perhubungan baru yang lebih canggih dan komputerisasi administrasi, management dan dalam sistem komandonya sesuai dengan keperluan yang meningkat.

Sifat Orde Baru dahulu yang "mengkaryakan" perwira menengah dan tingginya, untuk diberi kesempatan untuk bisa dapat uang banyak dengan menjalankan manupulasi tidak sah (korup) dalam fungsinya yang baru itu. Bentuk lain dari mencari uang banyak pada saat ini, dijalankan oleh personil pensiunan Angkatan Bersenjata negara-negara maju dengan cara pembentukan Private Military Corporations. Tentang masalah PMC ini saya telah menguraikan secara agak rinci. Ternyata Afganistan mulai menentang kegiatan dari PMC ini. Surat kabar *Kompas* 4 Oktober, 2010 memberitakan tentang hal ini.

PM-4.indd 329 4/25/2011 12:14:31 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Saya kira Angkatan Darat mempunyai cukup kekuatan internal untuk menghadapi proses perkembangan yang akan berbeda dengan apa yang dihadapi di masa yang lampau. Kondisi secara global sekarang itu sama sekali lain. Sebagai prajurit TNI, kita harus dapat dengan kewaspadaan dan keterbukaan berpikir menghadapi tantangan yang tidak ringan di hari depan, asal kita tidak melupakan etika lama kita:

"TNI dari Rakyat untuk Rakyat", kita dapat dengan aman menghadapi tuntutan zaman abad ke-21 ini.

Telah pernah saya uraikan tentang pengadaan penyesuaian baru dalam bidang pendidikan calon perwira dan prajurit, dengan adanya alat-alat dan senjata baru yang sangat canggih di masa yang akan datang.

Dapat dibayangkan bahwa kemajuan di bidang teknik yang revolusioner di segala bidang di masa yang akan datang akan sangat mempengaruhi hubungan militer dan masyarakat sipil menjadi lebih integral yang pada saat ini masih belum dapat dibayangkan sepenuh-nya.

Secara intuitif saya merasakan bahwa ada kemungkinan akan terjadinya suasana baru dalam perhubungan antar negara-negara. Suasana yang saling mencurigai dan perlombaan senjata mungkin akan diganti dengan hubungan antarnegara yang bersifat saling membutuhkan untuk menghadapi bersama ancaman cuaca dan perubahan iklim alam yang tidak dapat dipastikan intensitasnya secara spatial dan temporal.

Badan seperti PBB dan lain-lain organisasi internasional akan terpaksa berubah secara konseptual untuk disesuaikan dengan keadaan baru global yang penuh kejutan di segala bidang itu.

Apakah negara-negara yang ada sekarang ini akan mendapat dampak dari ulah alam dengan intensitas yang berbeda intensitas dan macamnya?

PM-4.indd 330 4/25/2011 12:14:31 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Menurut hemat saya, mengingat sejarah pra-sejarah dari bumi, dampak perubahan iklim itu akan tidak sama untuk negara-negara yang ada di bumi ini yang merupakan suatu bola besar yang dalam gerak. Dalam sejarah, bumi pernah mengalami "Zaman Es". Yang tertutup es adalah hanya bagian-bagian tertentu dari bola bumi. Jadi kita dapat menarik kesimpulan bahwa di masa yang akan datang negara-negara yang ada sekarang ini akan mengalami bencana ulah-cuaca yang tidak akan merata sama, yang tentunya akan mempunyai efek berbeda yang tertentu di bidang yang luas yang sekarang kita sementara kenal sebagai bidang ilmu pengetahuan, politik, sosial, ekonomi, dan militer.

Saya kira itu semua akan berubah pada suatu saat nanti. Semua norma-norma itu akan berubah. Memang dalam universe kita dan universe lain-lainnya yang tidak terhingga jumlahnya, semua hal tidak ada yang stasioner, semua materi berada dalam gerak dan proses perubahan.

Manusia modern sekarang mengetahui hal itu berdasarkan pengetahuan ilmiahnya yang berada dalam proses perkembangan yang berjalan dengan sangat cepat.

Gejala mulai adanya kesadaran untuk secara bersama menghadapi perubahan cuaca dan alam telah nampak pada saat ini, tercermin dalam terbentuknya badan-badan internasional untuk menanggulangi masalah itu. Memang masih ada kecondongan dari negara-negara adikuasa lama dan baru untuk perebutan pengaruh di bidang ekonomi dan keuangan. Tapi menurut perasaan saya, semua itu akhirnya akan disadari bahwa hal itu tidak sesuai dengan zaman sekarang ini.

Menurut intuisi saya misalnya tentang negara kita Indonesia sekarang ini, tidak ada lain negara yang ingin menyerang kita secara militer dengan model di abad ke-20. Sebaliknya yang ada malahan ada negara-negara yang merasa mampu dan ingin mengadakan kerja sama dengan negara kita, berdasarkan pertimbangan tertentu.

PM-4.indd 331 4/25/2011 12:14:31 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Malahan saya, mempunyai pikiran, bahwa kalau toh ada gejala subversif, hal itu sumbernya harus dicari terutama di dalam negeri kita sendiri.

Tindakan preventif kita sekarang yalah memperkuat aparatur sekuriti dalam negeri kita. Sedang terjadinya aktivitas terorisme di dalam negara kita pada saat ini memperkuat perkiraan saya itu. Harap melihat kembali uraian saya di atas mengenai hal ini.

PM-4.indd 332 4/25/2011 12:14:31 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Rabu, 6 Oktober 2010

29 KEMUNGKINAN TIMBULNYA FILOSOFI BARU DALAM ABAD KE-21

1. Sekadar Penjelasan tentang Tema Rumit Filosofi Ini

Saya akan menerangkan mengapa saya mulai mendapatkan firasat untuk menyimpulkan bahwa akan timbul filosofi baru dalam abad ke-21 ini. Dengan sendirinya filosofi baru itu akan diajukan atau diformulasikan oleh seorang atau beberapa orang di negara-negara Timur atau Barat tertentu. Mungkin juga oleh seorang filosof di negara kita ini.

Saya menulis ini, karena saya sendiri kaget mendapat firasat seperti ini. Tapi setelah saya berpikir panjang saya memutuskan untuk melaksanakan pikiran untuk berani menuang-kan renungan saya itu dalam tulisan ini.

Dalam literatur Barat Filosofi diartikan "love of wisdom" Tentu saja bukan hanya bangsa Barat yang mempunyai filosofi. Di dunia ada filosofi Barat, Filosofi Timur Tengah, filosofi India (Hinduisme, Brahmaisme, Buddhisme, Cina, Jepang dan mungkin masih ada lain-lainnya) yang tidak sempat tertulis secara modern dan karena itu tidak terkenal secara internasional.

Semua macam filosofi itu mempunyai ciri yang sama yaitu semua merupakan anak dari zamannya masing-masing. Karena tiap zaman mempunyai tahap perkembangan kebudayaan masing-

PM-4.indd 333 4/25/2011 12:14:31 PM

pustaka-indo.blogspot.com

masing negara yang tertentu, maka kita mengenal banyak sekali orang-orang yang dinamakan Filsuf atau Pemikir.

Filosofi boleh dikatakan mempunyai 4 cabang, yaitu metafisika, epistemologi, etika, dan aestetik. Menurut hemat saya "ethics" itulah yang menarik perhatian saya secara agak khusus. Mungkin karena latar pendidikan saya di bidang medis yang sekarang berkembang secara menonjol, berhubung dengan kemajuan sangat pesat antara lain di bidang biologi/neurobiologi, brain-science dan genetics dan karena itu mau tidak mau dalam perkembangannya selanjutnya misalnya dalam masalah "cloning", akan berhubungan dengan masalah etika di bidang itu.

Etika itu juga merupakan "the study of human conduct"/ mempelajari perilaku manusia.

Berdasarkan atas pengertian itu dan untuk mempermudah pendekatannya, Ethics secara ilmiah perlu masih dibagi-bagi dalam beberapa "macam" ethics: descriptive ethics, normative ethics, meta-ethics, applied ethics.

Saya ajukan dalam tulisan saya ini dengan agak rinci perkara etika karena cabang dari filosofi ini mempunyai perspektif historis yang telah menjadi perhatian dari semua filosof Barat yang pernah hidup pada zaman Plato dan Aristoteles sampai para filosof yang hidup dalam abad ke-19 dan abad ke-20 seperti Nietzche dan Sartre.

Proses perkembangan ilmu pengetahuan dalam abad ke-21 inilah yang akan menjadi dasar pemikiran para filsuf abad ke-21 ini.

Mereka dengan sendirinya akan dipengaruhi perkembangan di bidang beberapa ilmu pengetahuan baru itu. Dampak itu bersifat sama sekali baru pada cara berpikir manusia zaman sekarang. Keadaan ini akan mempengaruhi pandangan filosofis mereka dan dengan sendirinya juga pada Teori Etika mereka. Akhirnya proses

PM-4.indd 334 4/25/2011 12:14:31 PM

pustaka-indo.blogspot.com

perubahan pemikiran yang terjadi cepat ini akan membentuk suatu pandangan filosofis baru.

Kadang-kadang timbul pada diri saya sendiri perasaan apakah saya bertindak benar dengan pada beberapa kesempatan saya menjelaskan, bahwa landasan suatu perbuatan saya adalah "etika revolusi 45". Setelah merenungkan hal itu saya merasa bahwa saya perlu agak sekadar menerangkan tentang pendapat saya itu..

Misalnya sebagai contoh praktis, yang saya telah ajukan suatu kejadian dalam buku *Pemikiran Militer* jilid ke-1, yaitu pada waktu Mashuri (kemudian Menteri P&K era Orde Baru) pada waktu itu, sebagai anggota Tentara Pelajar Jateng, dengan dua orang teman-temannya meminta perlindungan dan mau ingin bergabung dalam kesatuan militer yang saya pimpin pada waktu itu yaitu: Counter Intelligence Daerah Besar Jawa Timur.

Saya pada saat itu tidak bertanya apa sebabnya sebetulnya bahwa ia harus terpaksa menyingkir dari Jawa Tengah. Mashuri pada saat itu, hanya mengatakan bahwa kelompoknya telah "gegeran" dengan kelompok pemuda pejuang lain di Jawa Tengah dan terpaksa menyingkir dengan membawa sebuah truk ke markas saya. Saya katakan dalam buku saya itu, bahwa saya langsung menerima trio "TP Sturm Abteilung" (SA), Mashuri, Muktio, dan Hariono berdasarkan "Etika Revolusi 45".

Saya bisa menerima mereka untuk mengabung sesuai dengan prinsip kita pada waktu itu, yaitu: "Pemuda-pemuda yang ingin masuk kesatuan bersenjata kita, dapat kita terima, asal mereka mau menyatakan bahwa mereka bersedia dan siap perang melawan Belanda". Dengan mengucapkan kesediaan itu, mereka kami terima untuk menggabung dalam kesatuan bersenjata kita yaitu "Corps Mahasiswa Djawa Timur" yang sebetulnya suatu "Cover-Organizatioan" dari Kesatuan Militer "Counter Intelligence Djawa Timur" yang saya juga pimpin itu (lihat dalam buku *Pemikiran Militer* jilid ke-2).

PM-4.indd 335 4/25/2011 12:14:32 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Jadi dengan kata sederhana, bisa dikatakan bahwa "Etika Revolusi 45" itu adalah suatu dasar pemikiran pokok dari segolongan Pemuda Pejuang Bersenjata Independen pada waktu revolusi Surabaya dan Pertempuran Besar melawan Tentara Kerajaan Inggris yang bersekongkol dengan kolonialis Kerajaan Belanda.

Kemudian seterusnya saya pakai "Etika Revolusi 45" itu sebagai landasan "Etika hidup" saya dan kawan-kawan saya yang tergabung dalam kesatuan militer yang saya kemudian pimpin itu, dengan sedikit modifikasi penambahan sikap tegas terhadap antara lain "anti korupsi" dan berpihak pada "kepentingan rakyat bawahan".

Maaf bahwa saya memasukan *insert* ini, sebagai klarifikasi tentang "Etika Revolusi 45" kita itu, saya akan meneruskan menulis tentang tema "Timbulnya Filosofi Baru".

2. Perkembangan Maju Teknologi Baru, yaitu Nanoteknologi dan secara Simultan Perkembangan Quantum Theory

Sebelumnya saya melanjutkan menulis, perlu saya jelaskan bahwa semua yang saya tulis di bawah ini, adalah hasil dari pembacaan saya dari sebagian yang relatif kecil dari literatur ilmiah modern yang ada pada saat ini tentang nanoteknologi, Quantum Theory dan tentang subyek ilmiah lain-lainnya yang terkait dengan tema yang saya ingin tulis dalam buku jilid ke-4 ini, yaitu "timbulnya filosofi baru".

Cara yang saya tempuh tentunya, meninjau secara garis-garis besar, konsekuensi dari perkembangan ilmu pengetahuan teknik baru ini, dengan segi-seginya yang tidak hanya menguntungkan kehidupan umat manusia, tapi juga adanya segi-seginya yang bisa merupakan bahaya baru dan dapat menyebabkan malapetaka besar, jika umat manusia kurang mewaspadainya dan mengertinya secara mendalam.

PM-4.indd 336 4/25/2011 12:14:32 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Mengapa kita harus waspada? Karena ternyata ada sementara "penulis novel modern", yang memakai kesempatan untuk menulis tentang cerita-cerita fiksi yang menarik tapi, yang hanya merupakan fantasi, seperti yang pernah saya ajukan di bagian lebih depan tulisan saya ini, tentang misalnya masalah "Nanobots"yaitu robot-robot yang berukuran mikroscopis yang ternyata hanya merupakan sebuah fantasi dalam suatu novel fiksi.

Buku-buku novel modern, yang menarik banyak pembaca itu, dapat memberi kesan bahwa penemuan-penemuan yang berhubungan dengan nanoscience dan nanoteknologi baru itu seakan-akan dapat menciptakan makhluk-makhluk yang bersifat robot-robot dengan bentuk-bentuk setengah manusia dan setengah mesin yang sangat menyeramkan yang dapat "mengambilalih" kekuasan manusia di bumi kita ini.

Tapi sebaliknya juga dapat menimbulkan efek yang lain yaitu publik bisa menganggap kemampuan teknologi baru itu sebagai hanya "seratus persen fantasi belaka". Kalangan ilmuwan yang betul-betul tersangkut dalam ilmu dan teknologi baru dari beberapa negara maju, sehubungan dengan gejala serius itu, bersepakat untuk membentuk organisasi bersama untuk mempelajari bahaya yang dapat ditimbulkan dalam proses perkembangan Nanotecknology dan dalam produksi material baru dalam ukuran partikel-partikel logam atau Carbon pada saat ini, yang dapat "meracuni" secara yang belum diketahui, lingkungan hidup manusia dan lingkungan kehidupan bukan manusia pada abad ke-21 sekarang ini.

a. Segi-segi Bahaya dalam Nanoteknologi yang Sedang Diselidiki

Kegiatan para ilmuwan dalam bidang keamanan terhadap produk-produk nanoteknologi ini terkenal sebagai penyelidikan tentang Nanotoxicity.

PM-4.indd 337 4/25/2011 12:14:32 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Dalam membaca tulisan-tulisan dari ilmuwan-ilmuwan di bidang nanoteknologi ini, "lucunya" saya menemukan pendirian yang nampaknya kontroversial di antara mereka itu. Misalnya seorang ilmuwan yang terkenal, Bill Yoy pada April 2000 menyatakan bahwa suatu perkembangan teknologi baru yaitu: Genetic Engineering, Nanoteknologi dan Robotics (GNR) merupakan ancaman besar terhadap peradaban umat manusia. Sedangkan saya pernah baca dalam bukunya Raymond Kurzweil, yaitu *The Singularity is Near,* pada halaman 143, di mana ia mengatakan bahwa teknologi GNR (*genetic engineering*, nanoteknologi, *robotics*) merupakan tiga buah evolusi/revolusi teknologi yang tumpang-tindih dalam abad ke-21, yang akan mengantarkan peradaban umat manusia ke permulaan era barunya yaitu "The Singularity".

Tapi kemudian setelah saya merenungkan sejenak, saya simpulkan tidak perlu menanggapi masalah itu sebagai sesuatu yang terlalu mengherankan. Malahan saya sadar bahwa saya harus menghadapi abad ke-21 ini sebagai zaman baru dari perkembangan epos baru dalam peradaban umat manusia yang Raymond Kurzweil namakan sebagai "The Singularity".

Dalam rangka riset dan pengembangan masalah besar Nanoteknologi ini, para ilmuwan negara-negara Barat menganggap sangat perlu untuk mengadakan kerja sama dalam suatu instansi ilmiah yang mereka akan bentuk bersama.

Keputusan bersama itu dianggap sangat tepat, mengingat pengalaman yang pahit dan sangat merugikan kehidupan manusia bahkan membahayakan hampir seluruh lingkungan kehidupan biologis di luar manusia. Yaitu sehubungan dengan produksi secara besar-besaran tanpa diadakan riset serius terdahulu yang memadai, bahan kimia DDT pada masa yang lalu, hampir memusnahkan satwa-satwa liar sampai di daerah dua kutub bumi kita ini.

***

PM-4.indd 338 4/25/2011 12:14:32 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Catatan penulis

Dampak dari penggunaan DTT secara berlebihan dalam bidang pertanian dan perkebunan sebagai obat anti serangga yang meyerang tanaman padi dan lain-lainnya, di seluruh daerah persawahan dan pertanian di Indonesia oleh Orde Baru, telah membunuh burung-burung, ikan, dan satwa lainnya secara massal. Tentang hal ini pernah saya tulis dalam buku-buku sebelumnya.

Perlu diketahui juga bahwa pembelian dan impor DTT secara besar-besaran pada waktu itu dijalankan oleh para kroni Orde Baru, pada saat penggunaan dan penjualan DTT sudah dilarang di semua negara secara internasional.

Tujuan mereka mengimpor DTT dengan melanggar peraturan larangan penggunaan DTT secara internasional itu, hanya untuk menjadi kaya-raya. Akibat dari tindakan korupsi itu, di sawah dan perkebunan tidak terlihat lagi burung-burung kecil (emprit, gelatik) yang pernah hidup dalam kelompok-kelompok sangat besar dan sangat berguna dalam pertumbuhan padi, karena memakan ulat dan serangga penyerang padi, ikut mati secara massal, bersama-sama ikan-ikan yang hidup dalam air di sawah dan rawa-rawa, karena bersamaan dengan penggunaan DTT itu juga digunakan endrin semacam obat serangga yang sangat beracun yang masuk di air di sawah dan dibawa aliran ke rawa dan sungai, sehingga dapat meracuni area yang luas. Burung-burung jenis lainnya yang sebelumnya "Operasi DDT Orba", banyak sekali terlihat di sawah-sawah di Indonesia khususnya Pulau Jawa, seperti kuntul, blekok, beberapa jenis bango yang dahulu nampak dalam jumlah besar, sekarang langka tidak terlihat lagi. Hal itu telah mengacaukan keseimbangan ekologi alam yang menimbulkan efek sampingan yang berdampak pada kehidupan masyarakat petani di pedesaan.

***

PM-4.indd 339 4/25/2011 12:14:32 PM

pustaka-indo.blogspot.com

b. Organisasi Internasional Research Nanoteknologi (NNI)

Telah terbentuk The International Council on Nanoteknologi (ICON) di Rice University dengan tujuan memperhatikan, menghubungi, dan memperkecil risiko dampak pada lingkungan hidup dan kesehatan oleh perkembangan Nanoteknologi. Untuk mencapai tujuan ini, ICON bekerja sama dengan para akademisi, industria, dan pajabat-pejabat pemerintah dan para wakil dari organisasi-organisasi lingkungan hidup.

Aktivitasnya termasuk riset dalam interaksi dari nanoparticles, kebijakan yang sebaiknya dikerjakan, menentukan standar-standar dalam bekerja, terminologi dan mengadakan analisis sosial tentang pengertian risiko dan pendidikan dalam pengertian risiko itu.

Semua usaha itu merupakan dan mempunyai tujuan untuk megintroduksi atau mengenalkan masalah baru Nanoteknologi itu, kepada masyarakat umum. Supaya publik mempunyai pengertian tentang misalnya bahwa nano-material yang mengandung risiko bahaya itu, supaya dikenal secara cukup baik terlebih dahulu, sebelumnya bahan itu dari mulai dimasukan dalam produksi sampai tingkat akhir, dapat menjamin keselamatan para pekerja, pemakai produk, dan keamanan lingkungan hidup.

Semua masalah mengenai keamanan itu merupakan tugas dari suatu lembaga yang dinamakan The National Nano Technology Initiative's (NNI) yang mempunyai beberapa bagian, yaitu lingkungan hidup, kesehatan, dan keamanan dan masalah etika dalam bidang hukum dan lain-lain masalah yang menyangkut kepentingan masyarakat pada umumnya. Dapat dimengerti bahwa NNI memerlukan dana yang tidak kecil. Misalnya bagian, NNI di bidang kesehatan dan lingkungan pada tahun 2004, memerlukan dana kira-kira $ 105,8 juta atau 11% dari seluruh anggaran NNI.

Jadi boleh dikatakan bahwa riset dalam bidang NNI ini merupakan pekerjaan serius yang menelan biaya yang amat besar.

PM-4.indd 340 4/25/2011 12:14:32 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Yang penting dalam masalah Nanoteknologi ini adalah bahwa teknologi baru ini mempengaruhi masyarakat dalam banyak bidang: ekonomi, kultural, etika, dan hukum. Belum kita bicara tentang pengaruhnya dalam ilmu pengetahuan, nano-science, engineering, computer science education, quality of life, dan dengan sendirinya pengaruhnya pada keamanan nasional.

c. Koordinasi Internasional

Menurut hemat saya, suatu masalah besar seperti nanoteknologi ini pasti dengan sendirinya menyangkut kepentingan internasional seluruh bangsa-bangsa di planet ini.

Negara-negara itu mulai membentuk aliansi-aliansi berdasarkan kepentingan bersama dalam Nanoteknologi yang menunjukkan perkembangan yang sangat relatif pesat. Kanada, misalnya, pada tahun 2005 menyatakan bahwa ia akan mengeluarkan dana sebesar $5,5 juta dalam mengadakan riset bersama dengan India dalam pengembangan bioteknologi dan nanoteknologi.

d. *Quantum Computing*

Perkembangan pesat nanoteknologi ini ternyata juga mendorong maju pengembangan pesat di bidang perkomputeran teristimewa dalam bidang Quantum Computing. Cara bekerja *Computer Quantum* baru ini lebih cepat ribuan kali bahkan bisa jutaan kali, daripada bekerja dengan komputer model lama.

Kemajuan di bidang ini dan proses perkembangan dalam Nanoteknologi saling mendukung, dan dapat menghasilkan penemuan-penemuan baru dalam cara memproduksi nano-produk yang lebih cepat dan lebih efisien.

Kecepatan dalam Evolusi Non-biologis di bidang Nanoteknologi ini, sesuai dengan suatu hukum perkembangan

PM-4.indd 341 4/25/2011 12:14:33 PM

pustaka-indo.blogspot.com

yang dinyatakan oleh Raymond Kurzweil sebagai hukum: "The law of the accelarating returns." Menurut ilmuwan ini, kecepatan evolusi non-biologis di bidang Nanoteknologi ternyata sangat cepat, tidak seperti kecepatan Evolusi-biologis yang membutuhkan waktu berjuta-juta tahun. Suatu contoh yang ia ajukan adalah perkembangan dalam alat komputer yang pada permulaan sangat berat dan berukuran besar ke model laptop yang kecil dan ringan dan yang akan lebih ringan lagi dengan daya kemampuan yang lebih tinggi dalam bermacam-macam segi, pada masa depan.

***

Minggu, 10 Oktober 2010

Catatan penting dari penulis:

Terjadi suatu situasi baru dalam medan tempur di Afganistan yaitu: Presiden Afganistan Karzai akan setuju mengadakan perundingan dengan Muloh Umar dari pihak Taliban, jika pihak Taliban mengakhiri kerja samanya dengan Al Qaeda. Pihak Taliban menyatakan bersedia berunding apabila semua kesatuan militer NATO ditarik mundur dan meninggalkan Afganistan.

Timbul pertanyaan dalam benak saya: "Apa sebabnya bisa terjadi perundingan Karzai-Muloh Umar itu?

Sementara itu konvoi-konvoi militer NATO di bagian Selatan Afganistan diserang beberapa kali oleh kesatuan bersenjata Taliban. Hal semua itu memberi kesan bahwa Taliban dapat mengkonsolidasi dan masih dapat menambah kekuatannya. Kabarnya ada elemen-elemen tertentu dari Taliban yang bekerja sama untuk mendapatkan uang, dengan kelompok-kelompok ilegal dari Private Military Organizations dari negara maju NATO yang diketahui masih tetap mengembangkan aktivitasnya di Afganistan.

PM-4.indd 342 4/25/2011 12:14:33 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Yang menarik perhatian saya adalah tuntutan presiden Afganistan Karzai yang diajukan kepada Taliban. Tuntutan itu sekaligus menandakan bahwa Karzai mengetahui Taliban dan Al Qaeda itu tidak merupakan suatu unit kesatuan, berarti bahwa Taliban dan Al Qaeda di bidang logistik militer dan politik militer ternyata tidak satu.

Jalur Taliban di bidang-bidang tersebut, menurut paham saya, umurnya lebih tua daripada jalur logistik dan mencari uang Al Qaeda. Kemungkinan besar bisa terjadi bahwa Taliban bersedia lepas dari Al Qaeda, karena status itu tidak akan merugikan pihaknya.

Untuk Al Qaeda masalahnya mungkin berbeda. Dengan pengusiran Osama bin Laden oleh Raja Arab Saudi, perusahaan-perusahaannya itu mengalami kemunduran. Situasi militer baru di Afganistan ini, akan menimbulkan "Chain-reaction" yang belum dapat diramalkan, mengingat bahwa Karzai baru-baru ini mengadakan perundingan bersama dengan Rusia dan Pakistan. Tentang perundingan Karzai, Pakistan, dan Rusia ini, telah saya uraikan di atas, yang penting dalam tanggapan saya itu adalah adanya deposit minyak dan gas bumi, yang mungkin cukup besar di wilayah Afganistan, di samping bahan lain yang penting dalam perkembangan Nanoteknologi pada saat ini, seperti "Lithium". Adanya sumber energi dalam bentuk minyak bumi di Afganistan inilah, yang menurut hemat saya yang mendorong bisa terjadinya dua macam perundingan tersebut di atas itu.

Ternyata masalah energi minyak bumi inilah yang tetap menjadi motif perang di Timur tengah ini. Jadi hal inilah yang perlu dapat perhatian kita.

Sebagai negara berkembang, Indonesia yang mempunyai deposit minyak bumi yang boleh dikatakan masih utuh, harus dapat menarik pelajaran dari fakta penting ini.

PM-4.indd 343 4/25/2011 12:14:33 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Minyak bumi dan gas inilah masih tetap sebagai rebutan dan menjadi dasar motif terselubung Amerika dan Inggris untuk mengadakan perang dan diplomasi pada saat ini dalam abad ke-21 dan masih mungkin di masa depan.

Mengadakan suatu Perang Terbuka secara yang sudah-sudah, sekarang menjadi sulit untuk dapat diterima secara global. Karena situasi (Zeitgeist) telah berubah dalam abad ke-21 ini, sehubungan dengan perkembangan di dalam Nanoteknologi dan Nano-sience pada umumnya dan praktisnya telah menyebarnya *nuclear sience* dan senjata nuklir di negara-negara berkembang seperti Iran, Korea Utara di benua Asia, dan nanti mungkin juga diikuti negara-negara Afrika dan Latin Amerika.

Cara yang tertinggal adalah "Cara Diplomasi." Untuk menyelesaikan masalah rumit yang mungkin terjadi antar negara-ngara di masa yang akan datang.

***

Dapat dimengerti bahwa perkembangan situasi militer di Afganistan ini, kemungkinan besar ada hubungannya mulai timbul adanya 'kesukaran ekonomi' di Amerika Serikat sehubungan dengan masalah penentuan kurs mata uang Juan RRC dan naiknya angka penganggurannya.

Penarikan kembali Private Military Corporations AS dari "Battle Grounds" di Afganistan dengan sendirinya akan menaikan angka penganggurannya dan karena itu tuntutan Taliban tersebut di atas, masih perlu secara serius dipertimbangkan oleh AS.

Ada kemungkinan bahwa tujuan Taliban dan Al Qaeda secara ekonomis, militer, dan politis, memang berbeda sudah sejak mulai tahap permulaan Perang Afganistan dahulu. Target perang dari Taliban mungkin semula hanya terbatas sehubungan erat dengan

PM-4.indd 344 4/25/2011 12:14:33 PM

pustaka-indo.blogspot.com

masalah kepentingannya laten di negara Afganistan. Sedangkan tujuan Al Qaeda yang pernah dinyatakan oleh Osama bin Laden, adalah bercita-cita untuk mengadakan aktivitas teror, yang bersifat "Pan Islamic Global".

***

Sementara itu media massa di Jakarta menyiarkan dengan gencar masalah banjir bandang besar yang terjadi di Papua Barat. Yang menurut para ahli cuaca dan iklim disebabkan oleh penggundulan hutan tropis, tanpa terkendali secara ilegal di Papua. Banjir besar itu oleh mereka dinamakan "banjir bandang besar ekologis".

Pendapat ini ditentang oleh kelompok ahli lain yang mengatakan bahwa banjir bandang itu tidak disebabkan oleh pembalakan liar hutan tropis, tapi sebagai akibat yang bersifat alamiah. Sayangnya keterangan yang diberikan untuk menjelaskan pendapat mereka itu bersifat remang-remang tidak jelas dan karena itu tidak perlu dipikirkan lebih lanjut. Yang jelas adalah bahwa banjir bandang itu menyebabkan penderitaan penduduk dan kerusakan materiil yang hebat, sehingga pertolongan yang cepat perlu dijalankan oleh pemerintah Indonesia.

Yang juga menjadi bahan pemberitaan besar ialah pembatalan bepergian Presiden RI ke negeri Belanda atas undangan Ratu Beatrix. Kedua masalah itu sayangnya masih hanya dipakai oleh kalangan elite politik sebagai isu untuk mengkritik pedas kebijakan SBY dalam menangani kedua masalah itu.

Menurut hemat saya keputusan SBY untuk membatalkan bepergiannya itu tepat, dilihat dari segi keamanan diplomatis dan dilihat dari segi sejarah rumit perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia melawan kolonialis Belanda di masa yang lampau. Saya hanya dapat menarik kesimpulan bahwa golongan kolonialis

PM-4.indd 345 4/25/2011 12:14:33 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Belanda masih saja menginginkan kembali diberi kesempatan untuk ikut mengeksploitasi sumber-sumber minyak bumi yang masih utuh di tanah air kita ini.

Kemungkinan besar dalam rangka itu, Ratu Belanda Beatrix, yang mempunyai saham banyak di perusahaan minyak besar Shell mengundang SBY, pada saatnya yang jatuh bersamaan dengan persidangan tuntutan kelompok RMS terhadap SBY dalam masalah HAM. Waktu bersamaan terjadinya dua masalah yang nampak seperti kebetulan itu, patut oleh Badan Intelijen Negara (BIN) pertanyakan bahkan layak mencurigai.

Kejadian ini mengingatkan pada saya bahwa sebetulnya masalah terjadinya garis politik strategi "Konfrontasi Malaysia", sebagai proyek neokolonialis Inggris itu, sebetulnya dapat dipandang sebagai suatu strategi-politik Pemerintah Indonesia yang tepat, untuk membendung perluasan strategi minyak neoimperialis Inggris di Kalimantan/Borneo.

Seperti diketahui Inggris telah berhasil untuk menciptakan "negara minyak Brunai Darusalam"di Sarawak. Ia juga berhasil mengamankan BPM (suatu perusahaan minyak Belanda di wilayah Kalimantan Timur (di daerah Balikpapan dan daerah Tarakan) setelah terjadinya gerakan rakyat ambilalih BPM di ibu kota RI Jakarta pada 1957.

Dengan demikian sebetulnya sudah menjadi jelas bahwa BPM dan Shell itu sebetulnya merupakan satu unit kesatuan perusahaan minyak raksasa Internasional. Pada waktu konfrontasi itu, Kepala Shell pusat (di Inggris) dipegang oleh seorang Belanda.

Diketahui oleh Shell, bahwa eksploitasi minyak di Lautan Utara hasilnya kurang memuaskan dan di Venezuela ladang minyaknya sudah terancam akan dikuasai oleh Pemerintah Venezuela di bawah Caves pada waktu itu. Inggris dengan proyek pembentukan Malaysia itu, tujuan sebetulnya untuk menguasai sumber minyak di daerah Kalimantan dengan bekerja sama dengan

PM-4.indd 346 4/25/2011 12:14:34 PM

pustaka-indo.blogspot.com

elemen-elemen korup di kalangan atas sipil dan militer Indonesia pada waktu itu.

***

2. Karya-karya dari Beberapa Penulis di bidang Genetics, Nanoteknologi, dan Fisika di Abad ke-21 yang dapat Berpengaruh pada Timbulnya Filosofi Baru

Penulis-penulis buku-buku tentang filisofi yang berbobot itu, terkenal juga sebagai orang-orang filsuf yang hebat. Dengan demikian setelah zamannya filsuf Socrates dan Plato, kira-kira 500 tahun SM sejarah mengenal kurang lebih 40 orang filsuf Barat yang terkenal, di luar para filsuf Timur, seperti Laotse, Budha, Confucius, dan lain-lain.

Penulis-penulis di bidang Genetics, Nanoteknologi, dan Fisika modern yang saya akan bicarakan ialah antara lain menyangkut Steven Rose, Richard Dawkins, Raymond Kurzweil, dan Stephen Hawking, yang buku barunya *The Grand Design* dikeluarkan pada 9 September 2010.

Saya sampai sekarang ini belum dapat kesempatan untuk membaca buku baru karya Stephen Hawking yang oleh kalangan ilmuwan di Inggris dan Amerika dinyatakan sebagai suatu karyanya yang mahabesar. Saya pernah membaca karyanya yang sebelumnya yaitu yang berjudul *A Brief History of Time*. Saya hanya membaca baru-baru ini, artikel yang ditulis oleh Jansen H. Sinamo fisikawan lulusan ITB 1983 tentang buku itu dari *Kompas* 3 Oktober 2010 berjudul "Alam Semesta, Hawking, dan Tuhan", yang membuat saya ingin sekali membaca sendiri buku itu. Ia dalam tulisannya itu menguraikan masalah isi buku itu secara cukup objektif ilmiah. Saya akan minta anak saya yang di London untuk mengirim buku itu kepada saya. Katanya buku itu di Inggris dan Amerika ramai dibicarakan dan didiskusikan. Saya dapat membayangkan hal itu.

PM-4.indd 347 4/25/2011 12:14:34 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Mungkin setelah saya membaca sendiri buku itu, saya akan dapat jawaban tentang masalah yang berada di angan-angan saya pada saat ini.

Saya menyadari bahwa tema "Timbulnya Filosofi Baru" itu mungkin bisa dipandang sebagai suatu pendadakan oleh para pembaca. Tapi diri saya sendiri merasakan bahwa masalah itu bukan merupakan konklusi yang unik atau original dari pemikiran saya, karena fenomena, timbulnya seorang filsuf baru itu sudah terjadi paling tidak kurang lebih 40 kali dalam sejarah umat manusia termasuk pada zaman abad ke-20 dan ke-21 yang kita alami ini.

Misalnya dalam tahap akhir abad ke-20 muncul para filsuf yang menguraikan tentang pandangan "Post Modernisme" yang mengupas masalah-masalah yang luas hingga sampai tentang arsitektur bangunan modern, sinematografi, musik modern, dan lain-lainnya yang bisa bikin orang awam seperti saya ini pusing, tapi sekaligus juga membuat saya lebih ingin tahu tentang proses kelanjutan atau evolusi dari perkembangan filosofi modern. Garis filosofi Postmodernism telah mulai dipopulerkan oleh Gilles Delueze, Jacquest Derrida, dan Michel Foacault pada tahun 1970.

Tulisan Frederic James tentang Postmodernism misalnya ditanggapi secara kritis oleh ahli-ahli filosofi lain, di antaranya misalnya dari sudut pandangan Marxisme oleh Alex Gallinicos dalam bukunya *Against Postmodernism.*

Pengkritikan seperti itu, tentu juga pasti akan terjadi sehubungan dengan tulisan Stephen Hawking *The Grand Design.*

Sebetulnya yang menjadi pikiran saya setelah saya membaca tulisan-tulisan terakhir para filsuf modern atau penulis-penulis dalam Nanoteknologi di bidang Nanoscience yang luas dan berevolusi sangat cepat dalam abad ke-21 ini, adalah:

"Kemungkinan timbulnya seorang atau beberapa orang filsuf baru di negara apa saja, yang dapat mempopulerkan secara

PM-4.indd 348 4/25/2011 12:14:34 PM

pustaka-indo.blogspot.com

global dengan segala cara, termasuk teknik informasi modern, suatu filosofi baru, yang dapat mempersatukan manusia semua bangsa, yang berada di planet ini, sehingga tidak ada lagi terjadi perang, saling membunuh, dan lain sifat manusia yang destruktif yang masih nampak hingga saat ini".

Apakah pemikiran saya ini dapat diinterpretasikan sebagai suatu pernyataan bahwa saya menganggap bahwa semua filosofi yang pernah ada sampai pada saat ini, masih paling tidak 'kurang berguna' atau 'kurang sempurna atau effektif' untuk umat manusia, melihat hasilnya yang dapat nampak dan dapat dirasakan sampai sekarang ini?

Sebaiknya saya serahkan saja jawabannya pada para pembaca. Mungkin timbul pertanyaan pada para pembaca: "Dorongan apa sebetulnya menyebabkan saya menulis ini semua?"

Maaf para pembaca, justru pertanyaan itulah yang juga mendorong saya untuk memasukkan tema ini dalam buku saya jilid 4 ini. Saya sekarang inilah seorang manusia yang berusia hampir 90 tahun yang tetap mencari kebenaran di bidang yang kalian sebetulnya juga ingin memahami.

Mungkin jawaban saya ini kedengaran rumit seperti *Orakel Delphi,* saya akui itu, karena itu saya tetap akan tuangkan dalam tulisan, pemikiran saya ini. Mungkin kita semua akan bisa merasa sementara "puas".

Yang jelas, saya dapat menyatakan adalah bahwa saya sangat mengharapkan saya masih dapat mengetahui filosofi baru apa atau yang bagaimana yang akan dinyatakan oleh para filsuf baru yang nanti pasti akan muncul itu.

Senin, 11 Oktober 2010

Yang sangat menarik untuk saya adalah tulisan ilmuwan dalam Nanoscience Raymond Kurzweil tentang "Artificial Intelligence"

PM-4.indd 349 4/25/2011 12:14:34 PM

pustaka-indo.blogspot.com

sebagai perkembangan baru dari neuro science dan brain science dalam abad ke-21 ini.

Mengapa tulisan R. Kurzweil ini menarik perhatian saya?

Karena penulis itu menguraikan secara ilmiah mendalam tentang sistem otak dan urat syaraf manusia. Saya dapat mengerti dan setuju cara mendekati problem besar itu dengan mulai dengan mengetahui apa sebetulnya otak dan urat syaraf manusia itu. Sejak zaman Socrates dan Plato, orang sudah merasa bahwa otak dengan sistem urat syarafnya itu, yang antara lain ikut menentukan kelakuan/tabiat seseorang.

Kata-kata: "Otaknya tidak waras" sudah digunakan nenek moyang kita untuk menyatakan tingkah-laku seseorang yang aneh, tidak dimengerti, dan dapat membahayakan orang-orang lain dalam suatu lingkungan hidup bersama.

Taraf perkembangan Nanoteknologi dan bersamaan dengan itu dari Quantum Theory memungkinkan para ilmuwan untuk mengadakan apa yang mereka katakan "Brain reverse Engineering" memungkinkan bahwa para ilmuwan itu dapat mulai mengerti bagaimana sebenarnya kerja otak manusia sehingga dapat mempunyai pengertian, apa kita itu sebenarnya, sebagai manusia dengan inteligensinya.

Masalah *biological intelligence* manusia inilah, yang mereka kemudian pelajari secara tekun dan mendalam. Usaha mereka ini bisa berkembang maju karena mereka dapat menggunakan alat-alat penyelidikan model baru yang sangat canggih, yang telah dapat diwujudkan dengan cara memakai Nanoteknologi yang juga sedang dalam perkemba-ngan maju dengan pesat.

Revolusi dari perkembangan Nanoteknologi berjalan sangat cepat yang mereka namakan "exponential growth", lain dari "linear growth", pertumbuhan eksponential itu menurut hukum yang dinamakan "The law of accelerating returns" oleh Raymond

PM-4.indd 350 4/25/2011 12:14:34 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Kurzweil yang dianggap sebagai seorang ilmuwan yang memelopori pandangan ilmiah filosofis oleh para pakar Nanoscience saat ini.

Kamis, 14 Oktober 2010

3. Sedikit tentang Quantum Theory (QT)

a. Peranannya dalam rangka pengembangan Nanoteknologi

QT dalam fisika dapat menggambarkan partikel-partikel di dalam "matter" dan bagaimana mereka itu saling berhubungan dan mengadakan interaksi dengan energi. Menerangkan dalam prinsip bagaimana mengkalkulasi apa yang akan terjadi dalam semua eksperimen mengenai sistem fisika dan biologi dan bagaimana dunia kita ini bekerja.

Nama *quantum theory* itu, asalnya dari fakta bahwa teori itu menyatakan bahwa *matter* dan energi dalam *universe* berada dalam keadaan sebagai kesatuan-kesatuan yang tidak dapat dipecahkan menjadi kesatuan-kesatuan yang lebih kecil lagi, Unit-unit ini dinamakan quanta (quantum jika hanya satu).

Teori Quantum berbeda dengan fisika klasik. Teori dapat lebih mampu daripada fisika klasik, menerangkan tentang tabiat (*behaviour*) dari *matter* dan energi dalam skala kecil. (skala Nano).

Mengenalkan cara-cara baru dalam pemikiran tentang *matter* dan energi.

Tanpa Teori Quantum, ilmuwan tidak dapat menciptakan energi nuklir atau *circuit electric* yang merupakan dasar dari komputer.

QED (quantum electrodynamic) adalah penggabungan Quantum Theory dengan Electro-dynamics (Paul Dirac). Consistent QT dan Einstein's Special Theory of Relativity.

Pencapaian besar pertama QT adalah dapat menerangkan bagaimana atom bekerja dan tentang mengapa atom mempunyai

PM-4.indd 351 4/25/2011 12:14:34 PM

pustaka-indo.blogspot.com

kestabilan. QT menetapkan pandangan baru tentang *universe* dan memberikan cara-cara berpikir baru tentang *matter* dan energi.

QT menjelaskan semua kekuatan dasar (*fundamental forces*), kecuali gravitasi,yang ditemukan para ahli fisika dalam alam yaitu: electromagnetik, *weak force and strong force*, dan gravitasi. Kekuatan-kekuatan ini yang mengatur bagaimana caranya partikel mempengaruhi satu dan yang lain. Daya interaksi inilah juga dapat mempengaruhi partikel yang berdiri sendiri.

4. Pengaruh Terciptanya "Artificial Intelligence" bagi Pemikiran dan Kehidupan Manusia dalam Abad ke-21

Pengaruh yang dimaksudkan di sini adalah pengaruh terhadap hari depan umat manusia. Tentang hari depan ini ada beberapa pendapat dari para pemikir yang sangat menarik sehubungan dengan esensi yang mendalam dilihat secara filosofis seperti antara lain misalnya dari Rainer Marie Rilka: "Hari depan (*future*) memasuki diri kita supaya dapat mengubah dirinya di dalam diri kita, jauh sebelumnya ia terjadi."

Seorang pemikir Ramez Naam mengatakan:

"Salah satu kesalahan besar dalam konsep tentang hari depan (*future*) adalah, bahwa hari depan adalah sesuatu yang menimpa diri kita, dan bukan sesuatu yang kita ciptakan (*create*) sendiri.

Saya ajukan garis-garis filosofi ini karena saya akan menulis tentang sesuatu yang ada hubungannya pada hari depan umat manusia. Hari depan umat manusia ini akan sangat dipengaruhi oleh dapat terciptanya "Artificial Intelligence" oleh para ilmuwan ahli di bidang Nanoscience dan yang ditulis oleh Raymond kurzweil dalam bukunya "The singularity is near" yang sangat dikagumi dan dipuji oleh para ilmuwan di bidang fisika sosiologi dan biologi pada saat ini.

PM-4.indd 352 4/25/2011 12:14:35 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Terus terang saya dapat terpikat oleh isi buku itu dan saya pikir perlu saya masukan dalam buku saya ini dalam rangka menjelaskan ide saya yaitu dapat munculnya filosofi baru dan sendirinya juga para filsuf baru (di negara mana saja), termasuk juga Indonesia, seperti yang telah saya uraikan di atas.

Dampak seluruhnya dari keberadaan *nonbiological/artificial intelligence* setelah dapat diwujudkan oleh ilmu pengetahuan dalam abad ke-21 ini pasti akan mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia di planet ini. Bagaimana selanjutnya proses perkembangan dari suatu peradaban yang sudah dapat membentuk Artificial Intelligence (AI) dan dengan Nanoteknologi yang sudah dapat menciptakan produk-produk apa saja, dapat mengubah lingkungan hidupnya sesuai dengan kemauannya dan pemikirannya?

Alat-alat teknik yang digunakan untuk menciptakan "apa saja yang di kehendaki" itu berkembang secara eksponential yang bertambah kuat dan cepat. Bila mendekati 'Singularity'. Kita harus meninjau kembali pengertian kita tentang sifat kehidupan manusia dan menyusun kembali institusi kemanusiaan kita.

Misalnya, tentang terjalinnya revolusi-revolusi dalam GNR yang mengubah versi tubuh manusia sekarang dengan versi tubuh yang lebih maju (versi 1.0 ke versi 2.0).

Dalam versi baru bodi manusia itu, berbiliun-biliun nanobot akan bergerak dalam aliran darah dalam badan dan otak kita. Nanobot-nanobot itu akan membunuh pathogenes yang mengancam kesehatan tubuh kita, membetulkan struktur DNA, yang berubah, supaya berfungsi normal kembali dan mengerjakan banyak hal yang dapat memperbaiki keadaan fisik kita.

Akibatnya kita bisa hidup tanpa menua.

Di dalam otak kita, nanobots yang berada di dalamnya dalam jumlah yang besar akan interact dengan neuron-neuron biologis. Keadaan ini akan menciptakan suatu "full-immersion" dari *virtual*

PM-4.indd 353 4/25/2011 12:14:35 PM

pustaka-indo.blogspot.com

reality yang mempengaruhi seluruh 'senses'dan sekaligus juga hubungan neurologis dari emosi dari dalam sistem syaraf kita.

Lebih penting adalah hubungan erat antara pemikiran biologis dan nonbiologis pemikiran kita akan secara mendasar memekarkan *intelligence* manusia.

Intelligence di Bumi akan memekar segara eksponensial sampai kita mencapai limit dari *matter* dan *energy* yang mendukung "Intelligence Computation". Jika kita sudah mendekati limit ini di dalam pojok Galaxy 'tempat kita' ini, *intelligence* dari peradaban kita ini, akan memekar keluar, masuk ke dalam *universe* yang lain.

Upgrading badan kita dengan fisikal dan mental sistemnya sudah akan berjalan memakai bioteknologi dan *Genetic Engineering Technology*, sesudah dua dekade lagi dari sekarang ini. Kita akan dapat memakai metode nano-engineering dengan menggunakan kemampuan nanobot untuk memperbaiki dan bila perlu mengganti organ-organ dalam tubuh kita.

***

Demikianlah garis besar pemikiran Raymond Kurzweil dalam bukunya, yang saya ajukan supaya para pembaca dapat gambaran tentang sampai di mana para ahli dan ilmuwan Barat berpikir tentang ilmu Nanoscience yang sedang berkembang pada saat ini. Yang saya perhatikan yalah bisa diciptakannya Artificial Intelligence yang menurut RK akan dapat mendorong terjadinya manusia versi 1.0 dan kemudian dapat meningkat ke manusia versi 2.0 bahkan terjadinya manusia versi 3.0, bila sudah tercapai epos "Singularity" menurut Rayamond Kurzweil.

Timbul pertanyaan dalam hati saya apakah ilmuwan seperti RK itu sudah dapat saya pandang sebagai seorang "tipe filsuf baru"

PM-4.indd 354 4/25/2011 12:14:35 PM

pustaka-indo.blogspot.com

dan uraian dalam bukunya itu dapat sudah kita pandang sebagai suatu perletakan garis-garis dari suatu filosofi baru?

Saya mengajukan problematik itu karena RK telah mengajukan suatu pemikiran bahwa akhirnya manusia jika perkembangan Nanoteknologi terus berlangsung secara pertumbuhan eksponensial atau secara hukum evolusi nonbiologis yaitu "Hukum dari accelerating returns", manusia dapat tiap kali menunda kematiannya, karena dapat memperbaiki organ yang rusak atau bila perlu menggantinya, dan tiap penyakit yang disebabkan oleh organisme pathogen atau oleh toksin dapat dengan cara nanobiochemis yang dapat dijalankan oleh nanobots dapat di sembuhkan dan dengan demikian manusia dapat hidup langgeng.

Saya belum dapat menjawab problema itu, dengan kepastian berdasarkan hanya atas keyakinan atau berdasarkan ilmu-ilmu yang lama atau ilmu baru sekarang ini.

Menurut hemat saya bukan saya saja yang merasakan ketegangan ini. Pasti jutaan orang yang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan jenis sekarang ini, juga akan merasa seperti saya ini.

5. Dampak Buku Stephen Hawking, *The Grand Design*

Dalam tengah keadaan yang seperti ini, buku Stephen Hawking *The Grand Design* diterbitkan di Barat. Seperti yang saya telah katakan di atas, saya belum dapat kesempatan untuk membaca buku itu, sempat melihat dalam bentuk nyatanya saja juga belum.

Rupanya buku Stephen Hawking itu, pada saat ini menarik perhatian jutaan orang di dalam negara Timur maupun di negara Barat.

Dengan sendirinya buku Stephen Hawking itu akan ditanggapi para pemikir dan para filsuf Barat dan Timur yang telah ada. Mungkin juga akan timbul filsuf-filsuf baru yang akan

PM-4.indd 355 4/25/2011 12:14:35 PM

pustaka-indo.blogspot.com

menentang dan yang akan mendukung tesis Stephen Hawking itu. Bahwa ia seorang ateis sudah diketahui secara global, sejak ia mengadakan dialog dengan Paus di Roma beberapa tahun yang lalu.

Saya tahu pada waktu saya belajar ilmu militer di Amerika selama lebih dari dua tahun bahwa ateisme tidak dipermasalahkan, misalnya oleh kalangan perwira menengah dan tinggi dalam lembaga pendidikan militer di mana saya mendalami ilmu kemiliteran. Walaupun dalam struktur organisasi kesatuan militer seperti Divisi ada seorang pendeta militer secara organik.

Saya kira buku *The Grand Design* tidak akan dilarang di dunia Barat, bahkan akan merupakan "Super Bestseller" seperti yang dikatakan oleh artikel *Kompas* tersebut di atas.

***

PM-4.indd 356 4/25/2011 12:14:35 PM

pustaka-indo.blogspot.com

CATATAN AKHIR PENULIS

Sementara saya menulis bab terakhir dari buku jilid 4 ini, beberapa kejadian yang penting telah terjadi di Hanoi konferensi menteri-menteri pertahanan negara-negara: RRC, Rusia, Amerika, Jepang, Australia, Selandia baru, dan sepuluh negara ASEAN atas inisiatif RRC. Agenda yang dibicarakan adalah tentang perlunya adanya perdamaian dan kerja sama di bidang ekonomi dan lain-lain.

Pada waktu yang hampir bersamaan juga terjadi pertemuan negara-negara NATO beragenda perlu adanya pembaruan konsep bersama sehubungan dengan adanya perubahan yang cukup besar dan prinsipal di dalam bidang politik-militer.

Untuk negara-negara berkembang di Asia, Asia Tenggara, Afrika, Amerika Latin, dan negara Lautan Pasifik yang perlu adalah tetap adanya perdamaian dunia, supaya mereka dapat kesempatan yang fair untuk membenahi dirinya dan membangun ekonominya.

Pemerintah Indonesia rupanya sadar mengenai hal ini dan sekarang nampaknya mengambil sikap yang wajar terhadap perkembangan di bidang politik-militer pada saat ini.

Ketegangan dalam masalah penentuan kurs mata uang pada saat ini merupakan topik pembicaraan di kalangan politisi Indonesia. Menurut paham saya masalah itu hanya merupakan gejala perkembangan ekonomi yang tidak merata secara global dan merupakan terutama akibat dari kemajuan RRC yang menakjubkan di bidang usahanya untuk dapat menciptakan stabilitas dalam negerinya yang berpenduduk lebih dari satu miliar jiwa itu.

PM-4.indd 357 4/25/2011 12:14:35 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Bahwa negara-negara "maju lama" Barat merasa bahwa aktivitas RRC itu berdampak pada keadaan kurs mata uang masing-masing itu menurut saya merupakan masalah keharusan sejarah (*historical neccesity)* yang tidak dapat dihindari. Untuk keluar dari fenomena kesukaran itu perlu dipikirkan secara bersama atas dasar pemikiran yang baru yang perlu dipecahkan bersama secara internasional.

Hal ini saya kira merupakan dampak dari perkembangan cepat di bidang nanoscience, nanoteknologi di bidang *computer-science* dan lain ilmu baru yang saling menjalin dan berada dalam perkembangan maju secara exponensial seperti saya uraikan di atas.

Abad ke-21 dengan perkembangan atau perubahan di segala bidang yang dikatakan ekstrem oleh James Canton, menurut paham saya tidak bisa dihadapi oleh hanya satu negara adikuasa atau suatu negara maju yang masih secara ortodoks ingin mendominasi politik dunia seperti pada abad-abad sebelumnya. Impian itu sebaiknya harus tidak diikuti lagi oleh negara apapun dalam abad ke-21 ini.

Bila pandangan hidup baru seperti ini diikuti oleh semua negara di planet ini, maka semua ancaman yang dapat membahayakan negara dapat diatasi, termasuk ancaman terorisme domestik dan internasional yang akan memudar dengan sendirinya.

Berita radio yang saya dengar malam tadi mengatakan bahwa Inggris mengadakan penyusutan kekuatan militernya yang mencolok dalam bentuk mengurangi personil Angkatan Darat dan Angkatan Laut secara besar-besaran, memasukan dok sebuah kapal induknya dan memotong anggaran militernya sampai kurang lebih 130 miliar dolar. Hal yang nampaknya seperti suatu penghematan yang drastis ini, tentu merupakan cerminan dari politik-militer yang kita belum tahu sebab sebenarnya, boleh sementara dipandang bersifat suatu tindakan progresif yang dapat menurunkan ketegangan politis secara global.

PM-4.indd 358 4/25/2011 12:14:36 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Tindakan mengurangi anggaran militer Inggris ini, tidak berdiri sendiri dan merupakan salah satu tanda bahwa negara-negara maju lain-lainnya juga akan menyusul dengan tindakan mengadakan penghematan anggaran di bidang militernya. Situasi itu pasti akan memengaruhi jalannya Perang Afganistan.

Apakah pertemuan perwakilan 30 negara di Roma yang menganjurkan kepada negara-negara yang ikut dalam Perang Afganistan, supaya mereka secepat mungkin mengakhiri perang itu dapat berhasil?

Mengingat bahwa di daerah Afganistan dan Pakistan yang sampai sekarang ini masih saja merupakan medan pertempuran, antara kekuatan militer NATO, Afganistan, melawan Taliban, Al Qaeda, harapan terjadinya perdamaian nampaknya sementara masih tipis.

Presiden Cina dikabarkan akan pergi ke Amerika, acara kunjungan itu sedang disusun oleh kedua pihak.

Para gubernur bank negara G-20 akan berkumpul di Korea Selatan untuk membicarakan penghentian perang kurs mata uang.

Kejadian-kejadian itu tadi dapat kita pandang sebagai gejala-gejala yang positif yang dapat menghilangkan ketegangan politik dunia pada saat ini.

Tapi kemudian pada tanggal 23 Oktober 2010 disiarkan oleh radio Deutsche Welle, bahwa Amerika menjual senjata modern, helikopter dan pesawat tempur, kepada Saudi Arabia seharga 60 milyar $ dalam jangka waktu 5 tahun.

Amerika pada waktu yang hampir sama, juga menjual senjata seharga 2milyar dolar kepada Pakistan juga dalam jangka 5 tahun. Apa artinya penjualan pesawat dan senjata ini saya belum dapat menarik kesimpulan dengan pasti hanya bahwa penjualan senjata itu dijalankan secara bersamaan itulah yang saya anggap penting.

PM-4.indd 359 4/25/2011 12:14:36 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Karena mungkin hal penjualan material militer yang terjadi bersamaan itu, dapat memberikan sugesti bahwa target militer yang dihadapi oleh dua negara pembeli itu, juga sama. Hanya kesimpulan itu yang saya dapat saya tarik sementara.

Pada malam (25/10) radio luar negeri menyiarkan bahwa pemerintah Iran memberikan uang sejumlah 5-700.000 dolar dalam bentuk uang tunai, kepada Karzai secara pribadi. Berita itu agak ada kesamaannya dengan apa yang ditulis oleh New York Times tentang bantuan yang diberikan oleh Iran kepada Afganistan sebelumnya yang meliputi jutaan dolar. Menurut *New York Times,* uang itu digunakan oleh Karzai untuk menyogok pimpinan Taliban dan membiayai aparatur pemerintahnya. Semua itu diakui oleh Karzai dengan keterangan bahwa hal itu, semua merupakan masalah yang terbuka.

Saya hanya dapat menarik kesimpulan bahwa yang terjadi itu adalah suatu permainan politik yang berbelit-belit antara birokrasi pemerintah Karzai, Anggota Taliban dan 50 Private Military Corporations dengan personil yang berjumlah 40.000 orang yang pada saat ini aktif dalam negara Afganistan.

Problem inilah yang akhirnya antara lain harus dihadapi oleh Presiden Barack Obama bersama dengan masalah perkembangan politik di dalam negeri Amerika.

Partai Republik tentu juga memainkan peranan dalam masalah ini yang ikut menentukan suhu politik dalam negeri Amerika Serikat pada saat ini.

Sementara itu dikabarkan bahwa korban Tentara NATO di Perang Afganistan tercatat 600 orang.

Kembali kepada soal penjualan senjata Amerika kepada Saudi Arabia dan Pakistan tersebut di atas, mungkin dapat disimpulkan bahwa hal itu ada hubungannya dengan campur tangan Iran dalam Perang Afganistan.

PM-4.indd 360 4/25/2011 12:14:36 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Sementara itu antara India dan Pakistan tentang perselisihan mereka dalam masalah lama "Kashmir" ternyata juga belum beres.

Keadaan dengan demikian nampaknya bisa menjadi serius.

Menurut hemat saya, problem yang rumit di Timur tengah ini, kita dapat mereduksinya dalam problem negara-negara mana yang menempatkan diri di pihak Amerika dan negara-negara mana yang menentangnya dalam masalah militer di Timur Tengah ini.

Menurut pikiran saya, Amerika akan tetap menggunakan strategi-lamanya, yaitu suatu strategi di mana ia tetap bisa dapat kuota minyak yang ia perlukan dari Timur Tengah.

Di bidang inilah Barack Obama harus merencanakan strateginya untuk menghadapi lawan-lawan politiknya di dalam negeri.

***

Saya dapat menduga bahwa isi buku Raymond Kurzweil dan isi buku Stephen Hawking kemungkinan besar akan agak tumpang-tindih dalam segi esensi tertentu.

Apa yang saya terutama ingin tahu jika saya bisa dapatkan buku Stephen Hawking itu adalah bagai mana Stephen Hawking mendefinisikan "Nothing" itu. Karena ia mengatakan bahwa *universe* lain yang berjumlah tidak terhingga itu terjadi menurut hukum alam dari "out of nothing" (menurut artikel *Kompas* Minggu 3 Oktober 2010.

Bila ada definisi tentang apa yang dikatakan oleh Stephen Hawking tentang "Nothing" itu, maka saya masih punya suatu "meta question" yaitu " dari mana asalnya tempat-semula "nothing" itu? Pertanyaan dan jawabannya yang menyusul itu, dapat diulang-ulang seterusnya dan seterusnya secara tidak terhingga (*infinite)*.

PM-4.indd 361 4/25/2011 12:14:36 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Padahal *space* yang sekarang yang sudah diketahui itu, terisi dengan cahaya bintang-bintang dan cahaya itu energi. Apa "nothing" yang murni itu bisa ada? Jika "nothing murni" itu tidak bisa mungkin ada, apa yang dimaksudkan sebetulnya yang dinamakan "nothing" oleh Stephen Hawking itu? Sebaiknya saya tunggu saja sampai saya bisa baca sendiri buku itu.

Saya yakin bahwa Stephen Hawking tidak pernah bermaksud untuk dengan menulis bukunya itu, menyerang pandangan "filosofi-religius" atau agama-agama yang ada hingga sekarang ini. Ia mengerti bahwa keyakinan, kepercayaan ajaran yang dapat bertahan lebih dari 2.000 tahun dalam sejarah umat manusia di planet ini, tidak mungkin mudah digoyahkan dengan penulisan bukunya: *The Grand Design,* setebal 198 halaman itu.

Bukunya itu dapat menyebabkan seorang mendapatkan pikiran yang berbentuk pertanyaan-pertanyaan yang tidak ada habisnya seperti yang saya tuliskan di atas.

Saya ingat lagi pituah-pituah "Eyang Kakung" saya dahulu pada waktu saya masih kanak-kanak. Yaitu antara lain saya pernah bertanya : "Kung, mengapa saya tidak boleh "Boso" (menggunakan bahasa Jawa-tinggi) seperti anak-anak yang lain jika saya bicara sama Kakung, Pak Lik No saja boso jika berbicara dengan Kakung".

Eyang lelaki saya menjawab pada waktu itu:"Karena saya ingin tahu apakah kamu akan mengajukan pertanyaan itu!"

Saya lalu langsung mengajukan pertanyaan lagi :"Kung, mengapa Kakung ingin tahu apa saya akan bertanya mengapa saya tidak perlu "boso" jika bicara dengan Kakung."

Saya sebagai anak pada waktu itu mulai merasa jengkel tapi toh masih mau mendengarkan jawabannya Eyang yang tinggal diam.

Eyang hanya tersenyum sambil bergoyang-goyang lamban di kursi goyangnya. Saya menunggu dengan perasaan kesal.

PM-4.indd 362 4/25/2011 12:14:36 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Akhirnya Kakung berkata dengan suaranya yang berintonasi bariton dengan 'tembre' yang dalam dan mengikat:"Kamu mengajukan pertanyaanmu itu, tandanya bahwa kamu bukan anak yang bodoh. Kamu pasti nanti bisa menjadi orang yang tidak bodoh, jika ..." Saya potong bicaranya Eyang dengan teriakan, karena saya merasa dipermainkan:"Mengapa saya tidak menjadi orang yang bodoh!"

Eyang tetap tersenyum, mengejek saya, pikir saya.

Eyang dengan tenang melanjutkan:"Karena pengetahuan manusia itu didapatnya dengan bertanya kepada orang lain, kepada alam atau pada dirinya sendiri, ngerti kamu, Le".

Saya memotong Kakung dengan berkata:"Mengapa guru saya jufrauw Maudi memarahi saya jika saya mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Saya malahan dibentak dan dihukum disuruh berdiri di pojok. Hayo! Mengapa Kung!"

Kakung tertawa bebas dan berkata:"Mungkin karena pertanyaanmu itu terlalu sukar untuk nona Belanda itu. Tapi apa yang kamu tanya pada guru nona Belanda itu, Le?"

Saya menjawab dengan berteriak: "Saya hanya bertanya mengapa matanya jufrauw Maudi itu Biru, Kung!"

Kakung memandang saya dengan pandangan mata-tajam dan berkata:"Le, gurumu tidak bisa menjawab mengapa matanya kok biru. Karena itu kamu dimarahi. Mungkin ia merasa kamu mempermainkan dirinya. Atau tiba-tiba ia merasa bodoh karena ia tidak mampu menjawab pertanyaanmu. Kamu nanti jika terus sekolah dan belajar pasti bisa menjadi dokter seperti yang kamu inginkan. Kamu sebagai dokter yang pintar pasti akan tahu mengapa matanya gurumu nona Belanda itu berwarna Biru."

Saya mulai agak mengerti pada saat itu, mengapa guru saya dahulu itu agak marah, tapi saya tetap belum mengerti mengapa saya tidak usah bicara"boso" dengan Kakung padahal lain-lain

PM-4.indd 363 4/25/2011 12:14:36 PM

pustaka-indo.blogspot.com

orang semua "boso" termasuk bapak dan ibu, jika berbicara dengan Kakung. Jadi saya ulangi lagi pertanyaan saya semula.

Kakung tetap tersenyum waktu ia berkata dengan nada serius: "Le, suatu pertanyaan itu bisa menumbulkan pertanyaan yang baru lagi, jika orang yang mengajukan pertanyaan itu tadi adalah seorang pinter atau pemikir. Pertanyaan-pertanyaan yang kamu hadapi dalam hidupmu nanti, sebetulnya tidak ada habisnya yang mengenai memang hal yang sangat besar dan yang amat sukar untuk dijawab, juga oleh orang pintar. Di antara pertanyaan itu ada pertanyaan yang sangat sukar. "Pitakonan Agung" yang harus dijawab dengan "Wangsulan Agung" yang mungkin masih akan disusul lagi oleh "Pitakonan Agung" yang baru.

Suatu rentetan yang saling berganti berantai tidak ada batasnya/ora ono watese nganti tekan "Wangsulan sing Agung Keagungan", Le kamu mengerti?" (tidak ada batasnya sampai datang pada "Jawaban Agung Keagungan")

Saya menjawab pertanyaan Kakung itu dengan perasaan sangat ragu-ragu campur takut tapi bisa secara langsung saya ucapkan:"Kung saya sebetulnya belum mengerti." Kakung langsung berkata dengan suara yang gembira:"Le, saya senang kamu tadi menjawab dengan tambahan perkataan belum, berarti bahwa kamu akan masih mau mencoba untuk mengerti, tidak mau menyerah. Tapi jangan khawatir kamu di masa depanmu mungkin kamu pasti bisa mengerti masalah itu, karena kamu akan terus berusaha menambah kepintaranmu. Saya sebetulnya setua ini belum juga sampai mengerti secara tuntas tetang Pertanyaan Agung itu, tapi saya kan tidak pernah sekolah seperti yang kamu mulai jalankan sekarang ini. Kamu akan kelak mengerti, bahwa "Pitakonan Agung" dan "Wangsulan Agung" itu akan "Lebur manunggal dadi siji."

Memori pada zaman kekanakan saya inilah, yang saya ingat dan saya kira Eyang saya dahulu sudah "bisa merasakan" bahwa ilmu manusia akan terus bisa berkembang maju sampai taraf yang

PM-4.indd 364 4/25/2011 12:14:37 PM

pustaka-indo.blogspot.com

tinggi, yang memungkin manusia pada suatu saat dapat mengerti atau dapat mendekati pengertian tentang apa sebetulnya "alam semesta" itu.

Apakah Stephen Hawking akan bisa menemukan Theory of Everything (TOE) yang juga merupakan cita-citanya Albert Einstein yang belum dapat ditemukannya itu?

Senin, 25 Oktober 2010

Kantor Berita radio menyiarkan bahwa Presiden Indonesia SBY telah berkunjung di Shanghai RRC mengunjungi pameran di mana Republik Indonesia mendapatkan "stand" seluas 4.000 meter pesegi. Ternyata jumlah pengunjung di paviliun pameran Indonesia paling banyak, yaitu 7.000.000 orang dan mendapat pujian secara internasional.

Delegasi Menteri Perdagangan Nyonya Pangestu itu mendapat sukses dalam bentuk penandatanganan oleh SBY 26 macam perjanjian dengan pemerintah Cina yang pasti akan menguntungkan kedua belah pihak. Dikabarkan juga bahwa SBY akan mengikuti Konferensi ASEAN di Hanoi, setelah kunjungannya di Shanghai itu.

Radio Internasional RRC mengumumkan bahwa RRC telah dapat membuat suatu komputer yang tercepat di dunia. Mungkin komputer itu adalah suatu "Komputer-Quantum" yang kecepatanya berjuta-juta kali dibandingkan dengan komputer model biasa. Dengan sendirinya hal ini merupakan suatu prestasi yang luar biasa di bidang Nanoteknologi dan Quantum-teknologi yang patut kita ikuti.

1 November 2010

Indonesia telah mengalami dua macam bencana alam, suatu gempa yang menimbulkan Tsunami di Kepulauan Mentawai di wilayah

PM-4.indd 365 4/25/2011 12:14:37 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Sumatra Barat yang menelan korban manusia sangat banyak dan hampir bersamaan dengan tragedi itu, Gunung Merapi yang berada di daerah Provinsi Yogyakarta, meletus dengan mengeluarkan awan panas 600 derajat Celcius yang menimbulkan korban puluhan orang. Kedua bencana alam ini, mudah-mudahan akan menyadarkan kaum politisi kita bahwa ancaman alam dalam abad ke-21 ini memang merupakan bahaya yang perlu diatasi dengan cara gotong royong bukan hanya dengan menyalahkan pemerintah saja. Di samping itu, mudah-mudahan dua bencana alam ini dapat menimbulkan kesadaran pada para politisi ini untuk bersama-sama memikirkan dan berbuat untuk menanggulangi akibat dua bencana alam ini secara gotong royong serius dan juga sudah mulai memikirkan konsep persiapan memberikan pertolongan yang sekaligus bisa memperkecil penderitaan rakyat yang terkena akibat bencana alam selanjutnya dengan sudah mulai memikirkan tempat-tempat pengungsian, misalnya di 11 lokasi kemungkinan akan meletusnya gunung-gunung tertentu yang telah disinyalir oleh jawatan vulkanologi pada saat ini.

Jangan sampai kejadian seperti "Fenomena Mbah Marijan" yang tragis itu terulang lagi. Bencana alam akan terjadi di seluruh dunia tidak hanya di Indonesia menurut ramalan para ilmuwan di seluruh dunia dan akan muncul dalam beberapa bentuk yang dapat mengejutkan.

Yang jelas sekarang adalah sedang terjadinya melelehnya es di daerah kutub bumi kita ini yang akan dengan pasti menaikkan permukaan air laut sedunia. Sejumlah pulau-pulau dan pantai-pantai yang relatif rendah akan pasti tenggelam.

Mengenai Indonesia dengan gunung berapinya yang banyak itu, jika kita mau meninjau kembali sejarah masa lampau dan pra-sejarah daerah Indonesia, maka tidak hanya satu buah gunung saja yang telah meletus tapi pernah ada dua buah gunung berapi meletus dengan dahsyat yang satu buah meletus hampir memusnahkan

PM-4.indd 366 4/25/2011 12:14:37 PM

pustaka-indo.blogspot.com

sebuah peradaban kuno di daerah Indonesia yang merupakan nenek moyang kita menurut tulisan Prof. Arysio Santos dalam bukunya yang berjudul *Atlantis*.

Saya sebut "Fenomena Mbah Marijan" di atas itu karena hal itu merupakan suatu contoh dari suatu gejala "Mistikisme" yang masih bisa diterima di kalangan rakyat Jateng, di kalangan penduduk desa di daerah sekitar Gunung Merapi dan bahkan masih juga di kalangan Kraton Kesultanan Yogyakarta. Mistikisme rakyat Gunung Merapi tentang Mbah Marijan ini telah digunakan oleh suatu perusahaan "obat kuat" sebagai iklan yang ampuh untuk bikin lebih laku penjualan produknya. Ternyata publikasi yang berkelebihan tentang mistikisme itu menyebabkan terjadinya kematian 16 orang yang percaya bahwa Marijan itu mempunyai kekuatan gaib untuk menghentikan pengeluaran asap panas oleh Gunung Merapi. Mereka bersama Mbah Marijan tidak mengungsi, 16 orang itu semua tewas bersama Mbah Marijan.

Inilah suatu contoh bahwa mistikisme yang kelihatannya tidak berbahaya, dapat membawa maut pada orang-orang yang mempercayainya sepenuhnya, karena ada pihak orang lain yang memanfaatkan mistikisme itu. Dalam masalah Mbah Marijan ini ikut campur juga suatu elemen pengkultusan individu kepada diri Mbah Marijan.

Timbul pertanyaan dalam hati saya, bagaimana keadaan yang kelihatan aneh tapi nyata ini pengaruhnya kepada keadaan dunia yang sudah berada dalam keadaan pengaruh dari teknologi maju sekarang ini?

Apakah kelompok manusia yang masih tahan hidup dalam suasana "mistikisme" seperti yang kita saksikan itu, akan dapat menentang arus perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan modern ini, atau akan digilas hancur oleh kemajuan zaman ilmu teknologi baru ini?

PM-4.indd 367 4/25/2011 12:14:37 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Di mana kita harus menempatkan diri kita sebagai bangsa dari suatu negara berkembang dalam abad ke-21 ini?

Apakah semua negara berkembang pernah menghadapi problem seperti kita pada saat ini?

Dan kalau demikian bagaimana mereka misalnya RRC, India, dan Vietnam, telah dapat mengatasinya? Karena mereka itu telah membuktikan bahwa keadaan mereka itu ternyata bisa nampaknya relatif lebih maju dari pada bangsa kita pada saat ini. Mengapa Indonesia masih saja harus bergulat dengan masalah mistikisme, neofeodalisme, rivalisme antar partai dan golongan yang bersifat mematikan, seperti yang telah terjadi 65 tahun yang lalu?

Mudah-mudahan problem-problem yang ada ini dapat menjadi pendorong semangat generasi baru bangsa kita sekarang ini untuk bangkit dan berjuang demi kemajuan bangsa kita sesuai dengan Global-Zeitgeist sekarang ini.

Hario Kecik

Jakarta, 1 November 2010

***

PM-4.indd 368 4/25/2011 12:14:37 PM

pustaka-indo.blogspot.com

INDEKS

Afganistan, 6, 185, 322
  Perang, 199, 252, 260
Al Qaeda, 9, 22, 186, 201, 211
Amerika Serikat, 189, 234
  masalah tenaga kerja, 189
Angkatan Udara RI, 316
Artificial Intelligence, 162, 164

"Blackwater, 5-6, 150

Canton, James, 67, 73, 81, 102
Castro, Fidel, 204
Cina, 73
  kemajuan, 88, 10
Cold War, 2233

Evans, Gareth, 60, 62
evolusi, 106
  manusia, 106-109

filosofi, 333-334
Freitas, Robert A., 161
Future Combat System (FCS), 147

Genetical, Nanotechnological, Robotic (GNR), 146-147
Golkar, 44, 57
gotong royong, 19

historic-shift, 99

Intelektual Utopian", 192

Karzai, Hamid, 6
Kelangsungan hidup, konsep, 25
keterbukaan, 41
KTT Nuklir, 65
koalisi, 89, 91, 92
korupsi, 52
  pemberantasan, 77, 79
Kuba, 188
"kultus individu", 55
Kurzweil, Raymond, 146, 199, 235, 350

Laden, Osama bin, 4, 186-187, 211-212, 314
  pemikiran, 4

Marjah, 8
Marshall Plan, 178
McChristal, Stanley, 151, 153, 252

PM-4.indd 369 4/25/2011 12:14:37 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Megawati Soekarnoputri, 55
Microbivores, 161
Multi National Corporation, 7
Mulyani, Sri, 90
Mushtarak, 8
Mutual Assured Destruction (MAD), 15

"Nanobots", 196
Nanoteknologi, 161, 178, 190, 249
  perkembangan 180-182, 196-197, 350
Nan Qua, 70
Nasional Demokrat, 89
National Nanotechnology Initiative (NNI), 69
National Science Foundation (NSF), 69
Neumann, von, 300

Obama, Barack, 65
Oppenheimer, Stephen, 111

Quantum Theory, 351
Paloh, Surya, 89
PDI Perjuangan, 43
"Perang Konfrontasi", 262-266
politik global, 68
  negara-negara kapitalis Barat, 68-69
Private Military Corporations, 5, 8, 75, 185
  esensi dan konsep kerja, 10-11
  tujuan, 8-9
Proklamasi Kemerdekaan, 230

Reformasi, 86

Soros, George, 88

Taliban, 240, 252, 259
terorisme, 186-187, 208
  di Indonesia, 214
  konsep Osama bin Laden, 243
The Extreme Future, 67

Van Mook, H.J., 138

Wehr Kreise, 48

Zeitgeist, xxii, xxiv, 42

PM-4.indd 370 4/25/2011 12:14:38 PM

pustaka-indo.blogspot.com

TENTANG PENULIS

Soehario K. Padmodiwirio (nama revolusi: Hario Kecik), lahir di Surabaya, 12 Mei 1921. Ayahnya adalah R.M. Koesnendar Padmodiwirio (Alm.) dan ibunya adalah R.A. Siti Hindiah Notoprawiro (Alm.). Istri pertama adalah Lily Koestadji Maskan (menikah pada tahun 1944 dan meninggal dunia pada tahun 1996). Istri kedua adalah Kusuma Dewi Putri dari Mr. Koesoemo Soetojo dan cucu dari Mr. Hoesein Djajadiningrat (menikah pada tahun 2001). Hario Kecik mempunyai 6 orang anak, 10 orang cucu, dan 2 orang cicit. Pendidikan yang ditempuh adalah Universitas Fakultas Kedokteran (zaman Belanda dan zaman Jepang, doktoral) dan Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara, Jakarta.

Pendidikan Militer Hario Kecik, antara lain, Latihan Pasukan Khusus Komando Jepang (1943); Latihan Candra Dimuka (1951); Army Officers Advance Course (Komandan Pentomic Divisi Nuclear) Fort Benning, AS (1956-1958); United States Army Airborne Ranger Course (Komandan Pasukan Para/Payung) Fort Benning, AS (1958); Akademi General Staff Suvorov/Sekolah Tinggi Militer yang meliputi 4 Angkatan, Darat, Laut, Udara, dan Roket di Uni Soviet (1965-1968).

PM-4.indd 371 4/25/2011 12:14:38 PM

pustaka-indo.blogspot.com

Jabatan dan Pangkat di bidang Militer, antara lain, Komandan Resimen Mahasiswa Fakulas Kedokteran/Dai Tai Co Gakuto Tai Ika Dai Gaku Jakarta (1944); Dalam Revolusi Surabaya. Wakil Komandan Polisi Tentara Keamanan Rakyat Djawa Timur, Kolonel TKR (8 Oktober 1945); Komandan Counter Intelligence Daerah Besar III Djawa Timur; Mayor (1946 setelah penyesuaian pangkat secara umum); Mayor Komandan Counter Intelligence KPV, merangkap Komandan Corps Mahasiswa Djawa Timur/CMDT (pasukan tempur bersenjata sebagai cover-organization Counter/ Intelligence) (1944); Mayor masih tetap Komandan CIDB III, pada bulan-bulan akhir tahun 1948. Bagian Intel FP/Field Preparation diperintahkan pusat untuk masuk CIDB III. Mayor di daerah gerilya menjabat sebagai Kepala Staf Security Kesatuan Komando Kawi Selatan, Komandan Combat Intelligence Troops dan Komandan CMDT (Corps Mahasiswa Djawa Timur) (1944); Merangkap Kepala Kesehatan daerah Gerilya (dokter gerilya) Gunung Kawi Selatan. Mayor, Kepala Staf Komando Pasukan Sulawesi Utara dan Maluku Utara (KOMPAS SUMU) di bawah pimpinan Letnan Kolonel J.F. Warouw (Brigade 16) di Manado (19501951); Mayor, Wakil Kepala STAF V SUAD/Staf Umum Angkatan Darat di Jakarta (1951). Letnan Kolonel, tugas belajar di Fort Benning Georgia, AS (1956); Mayor Jenderal Panglima KODAM IX Mulawarman, Kalimantan Timur (Pelaksanaan DWIKORA-Ganyang Malaysia) (1959-1965); Tugas Belajar di War College Suworof di Moskow dan oleh Perdana Menteri RI J. Leimena diberi Status Minister Counselor di Kedubes RI di Moskow (1965); Pengalaman bekerja sebagai 'Senior Associate' pada Academy of Sciences, Uni Soviet (1968-1977).

Tanda-tanda Kehormatan Militer yang diterima, antara lain, Bintang PAHLAWAN GERILYA; Bintang KARTIKA EKAPAKSI; Bintang SEWINDU KESETIAAN 'APRI'; Satya Lencana KESETIAAN 'XXIV' TH; Satya Lencana KESETIAAN 'XVI' TH; Satya Lencana KESETIAAN 'VIII' TH; Satya Lencana AKSI MIL I; Satya Lencana AKSI MIL II; Satya Lencana GOM I; Satya Lencana

PM-4.indd 372 4/25/2011 12:14:38 PM

pustaka-indo.blogspot.com

GOM II; Satya Lencana GOM III; Satya Lencana GOM IV; Satya Lencana GOM V; Satya Lencana BAKTI dua kali (luka dalam pertempuran/tugas); Satya Lencana SAPTA MARGA; Satya Lencana TRIKORA (IRBAR); Satya Lencana DWIKORA (KONFRONTASI MALAYSIA); Bintang Kehormtan Angkatan '45.

Karya-karya Hario Kecik berupa tulisan dalam bentuk cerpen, novel, memoar otobiografi, naskah-naskah sandiwara, skenario film, artikel-artikel di surat kabar, pamflet, surat selebaran, dan lain-lainnya mulai dari 1953 hingga kini: 1) Pamflet dan artikel surat kabar, selebaran berisi agitasi untuk pemberantasan korupsi kerja sama dengan surat kabar yang dipimpin Mochtar Lubis, *Indonesia Raya,* 1953-1954; 2) Naskah sandiwara 4 babak "Persimpangan Jalan" yang dimainkan oleh bintang-bintang terkenal (sekarang sudah berusia lanjut atau telah meninggal) seperti Zainal Abidin, Raden Ismail, dan lain-lainnya (1954); 3) Naskah Sandiwara 3 babak "Selingan Dalam Dinas" yang dimainkan oleh bintang-bintang terkenal, Toeti Soeprapto, Anggraeni, Citra Dewi, dan lain-lain (1954) dalam rangka aktivitas organisasi "Penggerak Seni Angkatan Perang"; 4) Naskah-naskah Sandiwara Radio RRI, "Akhirnya Mereka Bertemu", suatu melodrama tentang episode dalam pemberontakan melawan pemerintah RI, "Padi Mulai Menguning", suatu cuplikan dari kehidupan para transmigran berasal dari Jawa di Sumatera Selatan (1955); 5) Cerpen *Bila Mesin-Mesin Telah Berhenti,* tentang suka duka dan perjuangan kaum buruh tambang batubara yang diterlantarkan oleh kolonialis Belanda menjelang pecahnya Perang Pasifik, pada waktu Jepang akan masuk Indonesia sampai pecah perang Kemerdekaan Indonesia. Ditulis sebagai tanda peduli kepada perjuangan semua kaum buruh perusahaan minyak di Kalimantan Timur (1960); 6) Kumpulan cerita/reportase diambil dari pengalaman dalam tahap pertama sebagai Panglima Kodam IX Mulawarman di daerah pedalaman Kalimantan Timur berjudul "Tanah, Rakyat dan Tentara" (1960); Penulisan Skenario Film "Tangan-tangan Kotor" yang dasar ceritanya tentang pertanian yang

PM-4.indd 373 4/25/2011 12:14:38 PM

pustaka-indo.blogspot.com

dijalankan oleh kaum tani transmigrasi dari Jawa di Kalimantan Timur. Tujuan pembuatan film itu ialah sebagai penerangan dan untuk memberi semangat kepada para transmigran sekaligus mempersatukan dan asimilasi kebudayaan kaum pendatang dan rakyat asli di pedalaman. Sekaligus dalam pembuatan film kolosal itu mempertemukan empat suku besar dalam suatu festival besar suku-suku Dayak di pedalaman dan mempersatukan mereka dalam rangka politik Konfrontasi Malaysia.

Bersamaan dengan itu politik konfrontasi terhadap tentara Inggris di Sarawak dapat dengan lebih mudah disosialisasikan karena dapat "disimulasikan" untuk penduduk di pedalaman yang masih hidup dalam taraf sederhana, dan dapat digambarkan "sambil main film". Film itu dapat dikatakan kolosal tanpa dibesar-besarkan karena jumlah rakyat yang diikutsertakan main tidak kurang dari sepuluh ribu orang, terdiri atas penduduk kota dan suku-suku Dayak di pedalaman. Pengerahan masa yang begitu besar dapat terjadi berkat kerja sama dalam organisasi Front Nasional yang didukung oleh seluruh persatuan buruh dan tani yang ada di Kalimantan Timur. Yang unik dalam pembuatan film ini dijalankannya manajemen finansial yang terbuka. Berarti semua kesatuan organisasi massa pengikut serta dapat mengadakan pengawasan terhadap pengaturan dan penggunaan keuangan yang diperlukan dalam pembuatan film "Tangan-tangan Kotor" itu. Biaya yang dikeluarkan kurang lebih dua puluh juta rupiah, jumlah terbesar pada zaman itu untuk pembuatan sebuah film. Film tersebut mendapat international award, penghargaan tertinggi dalam Festival Film Asia-Afrika dan Amerika Latin pada tahun 1964 yang diselenggarakan di Jakarta, hampir semua negara Asia-Afrika dan Amerika Latin ikut serta dan memamerkan filmnya masing-masing; 7) Tulisan dalam bentuk skenario Film "Pangeran Sambernyowo" yang mengisahkan sejarah perjuangan bersenjata Pangeran Sambernyowo (Mangkunegoro I) melawan tentara kolonialis Belanda (Yayasan Obor Indonesia 1991, belum sempat

PM-4.indd 374 4/25/2011 12:14:38 PM

pustaka-indo.blogspot.com

dijadikan film); 8) *Memoar Hario Kecik*, Otobiografi seorang mahasiswa prajurit (Yayasan Obor Indonesia cetak ke-I Juli 1995, cetak ke-2, Agustus 2002, PT Pustaka Utan Kayu, Jakarta); 9) *Memoar Hario Kecik* ke-2 (Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, April 2001); 10) Novel sejarah *Liur Emas I* (Yayasan Obor Indonesia, 2001); 11) Novel sejarah *Liur Emas II* (Pustaka Utan Kayu, 2002); 12) Novel sejarah, ekologi dan percintaan, *Badak Terakhir* (penerbit Pustaka Utan Kayu, 2003); 13) *Memoar Hario Kecik* ke-3, Dari Moskwa ke Peking, Mei 2005, (Pustaka Utan Kayu, Jakarta); 14) Novel science fiction *Lesti* (Yayasan Obor Januari 2006, Jakarta); 15) Novel sejarah *Symbiosis Koruptor dan Pejabat Negara* (LkiS ,Yogyakarta, 2008); 17) Novel Roman/Sejarah *Si Pemburu* Jilid 1&2 (LkiS, Yogyakarta, Juli 2008).

PM-4.indd 375 4/25/2011 12:14:39 PM

pustaka-indo.blogspot.com

PM-4.indd 376 4/25/2011 12:14:39 PM

pustaka-indo.blogspot.com